



**PERATURAN DESA WONOHARJO
NOMOR 2 TAHUN 2019**

TENTANG

**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA
MENENGAH DESA (RPJM Desa)
TAHUN 2019 - 2025**

DESA : WONOHARJO
KECAMATAN : ROWOKELE
KABUPATEN : KEBUMEN



**KEPALA DESA WONOHARJO
KECAMATAN ROWOKELE
KABUPATEN KEBUMEN**

**PERATURAN DESA WONOHARJO
NOMOR 2 TAHUN 2019**

TENTANG

**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA
(RPJM Desa) TAHUN 2019 – 2025**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA DESA WONOHARJO

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan pasal 79 Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pemerintah Desa wajib menyusun Perencanaan Pembangunan Desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan Pembangunan Kabupaten;
- b. bahwa perencanaan Pembangunan Desa sebagaimana dimaksud dalam huruf a, terdiri dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa untuk jangka waktu 5 (Lima) tahun dan Rencana Kerja Pemerintah Desa untuk jangka waktu 1 (satu) Tahun yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa yang keduanya ditetapkan dengan Peraturan Desa;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana huruf a dan b di atas Perlu menetapkan Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Desa Tahun 2019-2025.
- Mengingat : 1. Undang – Undang nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4221);
2. Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor: 4438);
3. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Perundang – Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
4. Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia

Nomor 4737);

5. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah di ubah beberapa kali, terakhir dengan Undang – Undang Nomor 9 tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2001 Tentang Penyelenggaraan Dekonsentrasi (Lembaran Negara republic Indonesia Tahun 2001 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4095) ;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 82, Tambahan Lembara Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
8. Peraturan Pemrintahan Nomor 60 tahun 2014 Tentang Dana Desa Yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara , sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 88, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5694);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
10. Peraturan Pemerintah nomor 17 Tahun 2018 Tentang Kecamatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 73);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6321);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa;
16. Peraturan Menteri Desa, Pembanguna Daerah Trtinggal dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Tertib dan mekanisme Pengambilan Keputusan MUsyawarah Desa;
17. Peraturan Bupati Kebumen Nomor : 37 Tahun 2018 Tentang Daftar Kewenangan Desa Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal bersekala Desa Di Kabupaten Kebumen;

18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tatacara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Serta Tata Cara Perubahan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 53 Tahun 2004 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Proses Kebijakan Publik (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2004 Nomor 64);
20. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 2 Tahun 2007 tentang Pokok Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2007 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 1);
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 tahun 2012 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan;
22. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 20 Tahun 2012 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2012 Nomor 20, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 93);
23. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2016 – 2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2016 Nomor 6);
24. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 8 tahun 2017 Tentang Sumber Pendapatan Desa (Lembara Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2017 Nomor 8, Tambahan Lembarab Daerah Kabupaten Kebumen nomor 138);
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
26. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2018 Nomor 11);

**Dengan Kesepakatan Bersama
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA WONOHARJO
Dan
KEPALA DESA WONOHARJO**

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DESA WONOHARJO TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA WONOHARJO TAHUN 2019 – 2025.

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Peraturan Desa ini yang dimaksud dengan :

1. Desa adalah Desa Wonoharjo

2. Pemerintahan Desa adalah Penyelenggaraan Urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam system pemerintahan Negara Republik Indonesia.
3. Pemerintah Desa adalah Pemerintah Desa Wonoharjo.
4. Badan Permusyawaratan Desa yang selanjutnya di sebut BPD adalah lembaga yang melaksanakan fungsi Pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah ditetapkan secara demokratis.
5. Pemerintah adalah Pemerintah Pusat.
6. Daerah adalah Kabupaten Kebumen.
7. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen.
8. Bupati adalah Bupati Kebumen.
9. Kecamatan adalah wilayah kerja Camat sebagai Perangkat Daerah
10. Peraturan Desa adalah peraturan Perundang Undangan yang ditetapkan oleh Kepala Desa setelah dibahas dan disepakati bersama Badan Permusyawaratan Desa;
11. Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa;
12. Aset Desa adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau perolehan hak lainnya yang sah;
13. Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat Desa;
14. Kawasan Perdesaan adalah kawasan yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintahan, Pelayanan social dan ekonomi;
15. Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, ketrampilan, perilaku, Kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan dan prioritas kebutuhan masyarakat desa;
16. Musyawarah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah musyawarah antara Badan Permusyawaratan Desa, Pemerintah Desa, dan Unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh Badan Permusyawaratan Desa untuk menyepakati hal yang bersifat strategis;
17. Musyawarah Rencana Pembangunan Desa yang selanjutnya disingkat Musrenbang Desa adalah forum musyawarah tahunan yang dilaksanakan secara partisipatif oleh para pemangku kepentingan desa dan kelurahan (pihak kepentingan untuk mengatasi permasalahan pihak yang akan terken dampak hasil musyawarah);
18. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten di Kecamatan yang selanjutnya disingkat Musrenbang RKPD Kabupaten dikecamatan adalah forum musyawarah Stakeholders tingkat kecamatan untuk mendapatkan masukan prioritas kegiatan desa dari desa serta menyepakati kegiatan lintas desa di wilayah kecamatan tersebut, sebagai dasar dasar Penyusunan rencana kerja Satuan Perangkat Daerah Kabupaten;
19. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa yang selanjutnya di singkat RPJM Desa adalah rencana kegiatan Pembangunan Desa, rencana penyelenggaraan pemerintahan desa, Pelaksanaan Pembangunan Desa, Pembinaan kemasyarakatan, Pemberdayaan masyarakat dan arah kebijakan pembangunan Desa;
20. Rencana Kerja Pemerintah Desa yang selanjutnya di sebut RKP Desa merupakan penjabaran dari RPJM Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang memuat rencana penyelenggaraan Pemerintah Desa pelaksanaan pembangunan, Pembinaan kemasayarakatan, dan Pemberdayaan masyarakat Desa;
21. Kondisi Obyektif Desa adalah kondisi yang menggambarkan situasi yang ada di desa, baik mengenai sumber daya manusia, sumber daya alam, maupun sumber daya lainnya serta dengan mempertimbangkan, antara lain : keadilan Gender, perlindungan terhadap anak, pemberdayaan keluarga, keadilan bagi masyarakat miskin, warga disabilitas dan marginal, pelestarian lingkungan hidup, pendaya

gunaan teknologi tepat guna dan sumber daya local, pengarus utamaan perdamaian, serta kearifan local;

22. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang selanjutnya di sebut APB Desa adalah rencana keuangan tahunan Pemerintah Desa, yang di bahas dan di sepakati bersama Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa, yang ditetapkan dengan peraturan Desa;
23. Dana Desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja Negara yang diperuntukan bagi desa yang di transfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, Pembinaan Kemasyarakatan, dan Pemberdayaan Masyarakat;
24. Alokasi Dana Desa, selanjutnya di singkat ADD adalah dana perimbangan yang diterima Kabupaten/kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus;
25. Profil Desa adalah gambaran menyeluruh mengenai karakter desa yang meliputi data dasar keluarga, Potensi sumber daya alam, sumberdaya manusia, kelembagaan, sarana dan prasarana, serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang di hadapi di desa;
26. Visi Kepala Desa adalah suatu gambaran tantangan masa depan yang berisikan cita – cita yang ingin diwujudkan oleh Kepala Desa pada saat pencalonan berdasarkan keadaan obyektif desa;
27. Misi Kepala Desa adalah pernyataan tentang sesuatu yang harus dilaksanakan oleh Kepala Desa agar Visi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik atau merupakan penjabaran dari Visi sehingga visi dapat terwujud secara efektif dan efisien;

BAB III

SISTEMATIKA PENYUSUNAN RPJM DESA

Pasal 2

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Wonoharjo Tahun 2019 – 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB : I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Landasan Hukum
- C. Tujuan

BAB : II PROFIL DESA

- A. Legenda dan Sejarah Desa
- B. Kondisi Umum Desa
- C. SOTK Desa

BAB : III PROSES PENYUSUNAN RPJM DESA

- A. Sosialisasi
- B. Musdus
- C. Lokakarya Desa
- D. Musrenbangdes RPJM Desa

BAB : IV RUMUSAN PRIORITAS MASALAH

- A. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
- B. Bidang Pelaksanaan Pembangunan
- C. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan
- D. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa
- E. Bidang Penanggulangan Bencana Darurat dan Mendesak Desa

**BAB : V VISI, MISI, ARAH KABIJAKAN PEMBANGUNAN DESA,
ARAH KEBJAKAN KEUANGAN DESA SERTA PROGRAM
DAN KEGIATAN INDIKATIF**

- A. Visi
- B. Misi
- C. Arah Kebijakan Pembangunan Desa
- D. Arah Kebijakan Keuangan Desa

BAB : VI PENUTUP

LAMPIRAN – LAMPIRAN

- Matrik Program Kegiatan Skala Desa
- Matrik Program Kegiatan Kawasan Perdesaan
- Matrik Program Kegiatan Supra Desa
- Pengkajian Keadaan Desa (Sektas Desa, Kalender Musim, Diagram Kelembagaan)
- Barita Acara Musyawarah (Sosialisasi, Musdus, Lokakarya, Musyawarah Desa, Musrenbangdes)
- Undangan dan Daftar hadir Musyawarah (Sosialisasi, Musdus, Lokakarya, Musyawarah Desa, Musrenbangdes)
- Notulen Musyawarah (Sosialisasi, Musdus, Lokakarya, Musyawarah Desa, Musrenbangdes)
- Peta Desa
- Foto Kegiatan/Foto Desa (Sosialisasi, Musdus, Lokakarya, Musyawarah Desa, Musrenbangdes)

Pasal 3

Sistematika sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan landasan dan pedoman bagi Pemerintah Desa untuk Penyusunan Naskah RPJM Desa dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan Desa ini.

Pasal 4

RPJM Desa Tahun 2019 – 2025 merupakan landasan dan pedoman bagi Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa

Pasal 5

Berdasarkan Peraturan Desa ini disusun Rencana Kerja Pemerintah Desa yang ditetapkan dengan Peraturan Desa dan merupakan Penjabaran dari PJM Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Pasal 6

RKP Desa sebagaimana dimaksud pasal 5 merupakan landasan dan pedoman bagi Pemerintah Desa dalam menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa serta dalam pelaksanaan pembangunan desa.

Pasal 7

Rencana kegiatan pada RPJM Desa dapat dilaksanakan perubahan apabila :

- a. Terjadi peristiwa khusus, seperti bencana alam, krisis politik, krisis ekonomi, dan/atau kerusuhan social yang berkepanjangan; atau
- b. Terdapat perubahan mendasar atas kebijakan pemerintah, Pemerintah Provinsi, Dan atau Pemerintah Daerah;
- c. Hal – hal yang belum di atur dalam Peraturan Desa ini, sepanjang mengenai pelaksanaannya di atur lebih lanjut oleh Kepala Desa;
- d. Peraturan desa ini mulai berlaku pada tanggal di undangkan.

Agar setiap orang mengetahui, memerintahkan pengundangannya Peraturan Desa ini dengan penempatannya dalam Lembaran Desa.

Ditetapkan di Desa Wonoharjo
Pada Tanggal 27 Agustus 2019


KEPALA DESA WONOHARJO
SRI BUDI MURNIANTO

Di Undangkan di Desa Wonoharjo
Pada tanggal 27 Agustus 2019
SEKRETARIS DESA WONOHARJO


SUKADI
LEMBARAN DESA WONOHARJO TAHUN 2019 NOMOR 3

DAFTAR ISI

BAB : I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Landasan Hukum
- C. Tujuan

BAB : II PROFIL DESA

- A. Legenda dan Sejarah Desa
- B. Kondisi Umum Desa
- C. SOTK Desa

BAB : III PROSES PENYUSUNAN RPJM DESA

- A. Sosialisasi
- B. Musdus
- C. Lokakarya Desa
- D. Musrenbangdes RPJM Desa

BAB : IV RUMUSAN PRIORITAS MASALAH

- A. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
- B. Bidang Pelaksanaan Pembangunan
- C. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan
- D. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa
- E. Bidang Penanggulangan Bencana Darurat dan Mendesak Desa

BAB : V VISI, MISI, ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DESA, ARAH KEBJAKAN KEUANGAN DESA SERTA PROGRAM DAN KEGIATAN INDIKATIF

- A. Visi
- B. Misi
- C. Arah Kebijakan Pembangunan Desa
- D. Arah Kebijakan Keuangan Desa

BAB : VI PENUTUP

LAMPIRAN – LAMPIRAN

- Matrik Program Kegiatan Skala Desa
- Matrik Program Kegiatan Kawasan Perdesaan
- Matrik Program Kegiatan Supra Desa
- Pengkajian Keadaan Desa (Sektas Desa, Kalender Musim, Diagram Kelembagaan)
- Berita Acara Musyawarah (Sosialisasi, Musdus, Lokakarya, Musyawarah Desa, Musrenbangdes)
- Undangan dan Daftar hadir Musyawarah (Sosialisasi, Musdus, Lokakarya, Musyawarah Desa, Musrenbangdes)
- Notulen Musyawarah (Sosialisasi, Musdus, Lokakarya, Musyawarah Desa, Musrenbangdes)
- Peta Desa
- Foto Kegiatan/Foto Desa (Sosialisasi, Musdus, Lokakarya, Musyawarah Desa, Musrenbangdes)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahwa berdasarkan Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Desa atau yang disebut dengan nama lain yang selanjutnya disebut desa adalah Desa dan Desa data tau yang disebut dengan nama lain adalah kesatuan Masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk Mengatur dan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara epublik Indonesia.

Landasan dan pemikiran mengenai desa adalah keanekaragaman, Partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, dan pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan pola pemikiran dimaksud, bahwa desa berwenang mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan atau dibentuk dalam system Pemerintahan Nasional dan berada di desa/kota, maka sebuah desa wajib mempunyai perencanaan yang matang dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan pembangunan berdasarkan partisipasi dan transparansi serta demokrasi yang berkembang di desa yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) 6 (enam) Tahunan ataupun Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) untuk 1 (satu) tahunan.

RPJM Desa ini merupakan rencana strategis Desa Wonoharjo untuk mencapai tujuan dan cita – cita desa. RPJM Desa tersebut nantinya akan menjadi dokumen perencanaan yang menyesuaikan Perencanaan Pembangunan tingkat Desa, karena perencanaan pembangunan desa dan Perencanaan pembangunan daerah merupakan satu kesatuan system yang tidak dapat dipisahkan antara keduanya.

Dalam Penyusunan RPJM Desa harus diselaraskan anantara arah kebijakan Pembangunan Nasional, Kebijakan Pembangunan Daerah baik Propinsi maupun Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

B. LANDASAN HUKUM

Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Desa Wonoharjo susun berdasarkan landasan huku sebagai berikut :

1. Undang – Undang nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
3. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Perundang – Undangan;
4. Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa;
5. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana elah di ubah beberapa kali, terakhir dengan Undang –

- Undang Nomor 9 tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2001 Tentang Penyelenggaraan Dekonsentrasi;
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
 8. Peraturan Pemrintahan Nomor 60 tahun 2014 Tentang Dana Desa Yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara , sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
 10. Peraturan Pemerintah nomor 17 Tahun 2018 Tentang Kecamatan;
 11. Peraturan Peemerintah Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa;
 12. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
 13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
 14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa;
 15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa;
 16. Peraturan Menteri Desa, Pembanguna Daerah Trtinggal dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Tertib dan mekanisme Pengambilan Keputusan MUsyawah Desa;
 17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Kewenangan Desa
 18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tatacara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Serta Tata Cara Perubahan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
 19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
 20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 tahun 2012 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan;
 21. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 53 Tahun Tahun 2004 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Proses Kebijakan Publik;
 22. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 2 Tahun 2007 tentang Pokok Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;

23. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 20 Tahun 2012 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan;
24. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2016 – 2021;
25. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 8 tahun 2017 Tentang Sumber Pendapatan Desa;
26. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019.

C. Tujuan

Sebagai Rencana Induk untuk Pembangunan Desa yang merupakan acuan Pembangunan Desa selama 6 (enam) Tahun perlu disusun dengan secara cermat dan selektif, untuk

mengcover berbagai kepentingan yang ada di Desa Wonoharjo. RPJM Desa tahun 2019-2025. Adapun tujuan dari di susunnya RPJM Desa ini adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan perencanaan pembangunan desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan keadaan setempat.
2. Menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab masyarakat terhadap program pembangunan di Desa.
3. Memelihara dan mengembangkan hasil – hasil pembangunan Desa.
4. Menumbuh kembangkan dan mendorong peran serta masyarakat dalam pembangunan desa.
5. Agar Desa memiliki dokumen perencanaan pembangunan desa dalam lingkup skala desa yang berkesinambungan dalam waktu 6 (enam) tahun dengan menyelaraskan kebijakan pembangunan kecamatan maupun Desa.
6. Sebagai dasar/pedoman kegiatan pembangunan Desa Wonoharjo.
7. Sebagai masukan Penyusunan RABP Wonoharjo.

BAB II PROFIL DESA

A.LEGENDA DAN SEJARAH DESA

a. LEGENDA DESA

Nama Desa Wonoharjo berawal dari dua Desa yaitu :

1. Desa Lemungsur
 - Lurah ke – I yaitu Kartosaimin
 - Lurah
2. Lurah
3. Desa Wonosari
 - Lurah – I yaitu Mbah Glondong
 - Lurah
 - Lurah

Pada jaman dahulu Desa Wonoharjo berupa hutan, Pada waktu itu sekitar Tahun 1920 terdiri dari Desa Wonosari dan Desa Lemungsur , Desa Wonosari dikepalai seorang lurah yang bernama Mbah Glondong dan Desa Lemungsur dikepalai seorang lurah yang bernama Mbah Kartosaimin, dengan sesuatu hal Lurah lemungsur pergi meninggalkan Desa sehingga digabung menjadi satu yang diberi nama Desa Wonoharjo dan dikepalai oleh seorang Lurah yaitu Mbah Glondong, kemudian setelah Mbah Glondong meninggal akhirnya diganti oleh menantunya yang bernama Mbah Sumosumarto yang dikenal dengan sebutan Guru Cegkreng dan dibantu oleh seorang cari yang bernama Bpk Dipawigena menjabat sampai dengan Tahun 1951. Beliau mengundurkan diri dari Lurah kembali menjadi guru, kemudian digantikan oleh keponakan dari Mbah Glondong yang bernama Mbah Condrowigeno Ngadimun dan dibantu Carik yang bernama Suwito beliau menjabat sampai Tahun 1965 tepatnya pada meletusnya G 30 S.PKI, kemudian setelah itu desa mengadakan pemilihan Kepala Desa /Lurah dengan melalui proses pemilihan Lurah/Kepala Desa ternyata yang terpilih menjadi Kepala Desa adalah Cucunya dari Mbah Glondong yang bernama Suprpto yang dibantu oleh carik yang bernama Sanaris beliau menjabat sampai dengan tahun 1990. Kemudian pada Tahun 1990 desamengadak pemilih Kepala Desa yang terpilih adalah Sdr. Suparmin dari Dk. Lemungsur beliau menjabat dari Tahun 1990 – 1998 kemudian diadakan pemilihan kepala desa lagi pada tahun 1998 yang terpilih adalah Sdr. Watno dari

dk.sawangan beliu menjabat dari tahun 1998 – 2006 kemudian diadakan pemilihan lagi pada Tahun 2006 dengan terpilihnya Sdr. Sukarto Albertus dari Gunung Kidul beliau menjabat sampai dengan 2006 - 2013.kemudian pemilihan lagi pada tahun 2013 maka terpilih sadr Sri Budi Murnianto mulai menjabat dari Tahun 2013 hingga Tahun 2019.

b. SEJARAH DESA

| Tahun Kejadian | Peristiwa Baik | Peristiwa Buruk |
|---------------------|---|--|
| Pada tahun 1920 | Belum ada Desa Wonoharjo Masih Ada dua desa | Tanah longsor |
| Tahun 1942 | Peristiwa penggabungan dua desa | Pada waktu itu masih dijajah oleh jepang masyarakat sangat kesulitan baik pangan maupun sandang maka terjadilah wabah penyakit koreng dan muntaber |
| Tahun 1944 | | Pada waktu itu masyarakat masih kesulitan baik sandang maupun pangan dan juga untuk ajang perang oleh tentara ada lima orang pahlawan yang gugur di grejekan pule tepatnya di dukuh slirap |
| Tahun 1945 s/d 1950 | Indonesia merdeka, didesa wonoharjo diadakan pemilihan lurah dengan cara dodokan | Pada waktu itu sebagian besar masyarakat desa wonoharjo masih berpakaian karung goni |
| 1951 | Pemilihan lurah dengan sistem memasukkan lidi kedalam bumbung bambu dan yang terpilih adalah bapak Condro | Belum memiliki kantor / balai desa dan perangkat dengan sebutan congkog, kebyan, polisi desa, |

| | | |
|------|---|---|
| | Wigeno Ngadimun dan dibantu oleh carik yang bernama bapak Suwito | lebe (kaum) |
| 1958 | Masyarakat mulai gemar beternak sapi, kerbau, dan kambing | Tetapi pada waktu itu ternak kambing banyak yang dimangsa binatang buas (Macan) |
| 1959 | Masyarakat diberi kupon/rangsum sembako yaitu Garam, Minyak tanah, dan Gula pasir | Masyarakat masih kekurangan Pangan, Nasi Jagung, dan Tunas pisang kepok |
| 1960 | Adanya sarana pendidikan yang disebut pendidikan SR (Sekolah Rakyat) | Banyak terjadi pencurian terutama pencurian pangan |
| 1963 | Pembangunan sarana pendidikan (SR) sebagai cikal bakal Sekolah Dasar (SD) Negeri Wonoharjo 1 | Masyarakat masih mengalami kekurangan sandang dan pangan |
| 1965 | Mulai ada Sekolah Dasar (SD) tamat 6 tahun | Geger gestok (G30SPKI) masyarakat kurang pangan |
| 1966 | Pemilihan kepala desa masih dengan cara memasukkan lidi kedalam bumbung bambu, dari tiga calon kepala desa , yang terpilih adalah Suprpto | Belum adanya sarana dan prasarana pemerintahan desa |
| 1968 | Mulai didirikannya Pasar Desa | Jalan Masih Sempit (Setapak) |
| 1970 | Pelebaran Jalan Wonoharjo - Jatiluhur | Jembatan belum dibangun (Masih Sasak) |
| 1972 | Pemilihan Umum, Presiden dan yang menjadi Presiden masih bapak Soeharto | Tanah longsor Dk. Lokarsa |
| 1973 | Penggalangan penanaman pohon cengkeh yang digerakan oleh bapak kepala desa Suprpto | Masih banyak lahan kosong |

| | | |
|-------------|--|---|
| 1974 | Pembangunan Gedung Balai Desa dan pembangunan Sekolah Dasar | -Kendaraan roda 4 belum bisa masuk sehingga material bangunan dipikul -Mencari tempat gedung sulit |
| 1979 | -Masyarakat mulai memanen cengkeh -Masyarakat mulai melakukan pelebaran jalan | Tanah longsor Dk. Lokarsa pada waktu pelebaran |
| 1982 | Pembangunan Balai Desa joglo, Lengkap dengan kantornya, Swadaya selama 5 tahun | Tidak ada swadaya lancar |
| 1983 | Wonoharjo mengikuti lomba desa tingkat Kabupaten sampai dengan Provinsi, dan meraih juara 2 harapan Provinsi | Tidak ada |
| 1985 | Peresmian Balai Desa yang dihadiri Bupati Kebumen | Tidak ada |
| 1986 - 1990 | Pelebaran jalan di seluruh desa Wonoharjo | Kepala Desa purna tugas |
| 1991 | Pemilihan kepala desa dengan cara coblosan simbol gambar, dari 2 calon dan yang terpilih adalah Bapak Suparmin dengan masa jabatan 8 tahun | Selama menjabat pernah didemo permasalahan mutasi tanah, masalah SPPT tidak keluar |
| 1999 | Pemilihan kepala desa dengan cara coblosan simbol gambar, dari 4 calon dan yang terpilih adalah Bapak Watno | Selama menjabat pernah didemo permasalahan mutasi tanah, masalah SPPT tidak keluar |

| | | |
|-------------|---|--|
| | dengan masa jabatan 8 tahun | |
| 2006 | Pemilihan kepala desa dengan cara pencoblosan symbol gambar,dari 3 calon Sukarto Albertus,Suparmin, Sri Budi Murnianto dan yang terpilih adalah Bpk.Sukarto Albertus | Tidak Ada |
| 2013 - 2018 | Pemilihan Kepala desa dengan cara pencoblosan di ikuti oleh 2 calonkepala desa yaitu Bpk.Sukarto Albertus Dan Bpk.Sri budi Murnianto dari pemilihan tersebut Bpk.Sri budi murnianto Terpilih Menjadi Kepala Desa | Terjadi bencana alam longsor dan banjir bandang hampir di setiap dusun |
| 2019 - 2025 | Pemilihan kepala desa yang di ikuti oleh 4 calon 1.Sardi Wachyono (Kasi Pelayanan Desa Wonoharjo. 2. Sri Budi Murnianto. 3.Sukarto Albertus 4.Suyitno Pemilihan dilakukan dengan cara pencoblosan dan yang terpilih adalah Bpk.Sri Budi Murnianto | |

B. KONDISI UMUM DESA

1. Geografis

Secara Geografis dan secara administrative Desa Wonoharjo merupakan salah satu dari 449 (seratus empat pulu Sembilan) Desa dan 11 (sebelas) kelurahan di Kabupaten Kebumen. Desa Wonoharjo mempunyai luas sekitar 919.654 Ha. Secara Topografis terletak pada ketinggian sekitar 180 – 600 meter di atas permukaan air laut. Sebagian wilayah Desa Wonoharjo berupa dataran tinggi dan perbukitan.

Posisi Desa Wonoharjo yang terletak pada bagian barat sebelah utara Kabupaten Kebumen. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Wagirpandan Sebelah timur berbatasan dengan Desa Kretek Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Banjar Negara dan Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Jatiluhur Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.

Sebagian lahan di Desa Wonoharjo merupakan lahan kering 95% dan Tanah sawah sebesar 5%. Sedangkan peruntukan lahan di Desa Wonoharjo adalah sebagai berikut :

| NO | TANAH SAWAH | LUAS | TANAH KERING | LUAS |
|----|---------------|--------|--------------|------------|
| 1. | Sawah Irigasi | 120 Ha | | |
| 2. | | | Tegal/Ladang | 314.154 Ha |
| 3. | | | Pemukiman | 184,712 Ha |
| 4. | | | Lainnya | 420.788 Ha |

Sumber : Profil Desa Tahun 2018.

2. Demografi

Jumlah Penduduk Desa Wonoharjo berdasarkan profil Desa Tahun 2018 adalah sebanyak 4099 jiwa yang terdiri dari 2080 Jiwa laki – laki dan 2019 Jiwa Perempuan.

Sedangkan pertumbuhan penduduk dari tahun 2017 sampai dengan 2018 adalah sebagai berikut :

PERTUMBUHAN PENDUDUK

| NO | JENIS KELAMIN | 2016 | 2017 | 2018 |
|----|---------------|------|------|------|
| 1. | Laki – Laki | 3343 | 3343 | 3529 |
| 2. | Perempuan | 3375 | 3375 | 3444 |
| 3. | Jumlah | 6818 | 6818 | 6973 |

Sumber : Profil Desa Tahun 2018.

Dilihat dari geografis wilayah Desa Wonoharjo dapat di analisis dan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mata pencahian penduduk Desa Wonoharjo adalah Petani dan Buruh Tani. Sedangkan untuk penduduk yang bermata pencaharian lain hanya sebagaian kecil, Ini bisa dilihat dari table mata pencaharian penduduk di bawah ini :

MATA PENCAHARIAN PENDUDUK

| NO | MATA PENCAHARIAN | 2016 | | 2017 | | 2018 | |
|----|-----------------------|------|-----|------|------|------|------|
| | | L | P | L | P | L | P |
| 1. | Pertanian | 1137 | 600 | 1223 | 544 | 1231 | 734 |
| 2. | Perdagangan | 249 | 138 | 292 | 150 | 148 | 72 |
| 3. | Buruh Harian Lepas | 63 | 0 | 71 | 0 | 97 | 36 |
| 4. | Karyawan Swasta | 382 | 291 | 382 | 292 | 382 | 291 |
| 5. | PNS | 4 | 7 | 8 | 4 | 8 | 4 |
| 6. | Lainnya | 629 | 994 | 554 | 1045 | 828 | 1210 |

Sumber : Profil Desa Tahun 2016, 2017 dan 2018.

Dilihat dari pertumbuhan angkatan kerja dari tahun ke tahun cenderung stabil. Ini bisa dilihat dari table di bwah ini yang menggambarkan pertumbuhan angkatan kerja di Desa Wonoharjo. Apabila kita cermati bahkan cenderung ada penurunan pada tahun 2017. Sedangkan tahun 2018 tetap.

PERTUMBUHAN ANGKATAN KERJA

| NO | KLASIFIKASI | 2016 | | 2017 | | 2018 | | % |
|----|-------------------|------|------|------|------|------|-----|-----|
| | | L | P | L | P | L | P | |
| 1. | Usia Kerja | 975 | 1326 | 975 | 1326 | 613 | 596 | -90 |
| 2. | Angkatan Kerja | 769 | 973 | 382 | 335 | 382 | 335 | -58 |
| 3. | Pencari Kerja | 543 | 631 | 165 | 103 | 165 | 103 | -77 |

Sumber : Profil Desa Tahun 2016, 2017, 2018.

3. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu instrument penting untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kehidupan. Tingkat pendidikan juga berpengaruh nterhadap maju mundurnya peradaban. Oleh karena factor pendidikan sangat penting sebagai salah satu indikator maju da mundurnya tatanan dan peradaban di Desa.

Desa Wonoharjo tingkat pendidikan masyarakatnya tergolong berpendidikan rendah. Ini bisa dilihat dari sebagaian besar penduduknya

adalah hanya lulus pendidikan dasar saja. Yaitu sebesar 86% penduduknya berpendidikan rendah yaitu hanya lulus pendidikan dasar/Hanya Tamat SD dan SLTP sederajat sedangkan yang 14% sisanya Tidak sekolah, SLTA dan Perguruan Tinggi.

TINGKAT PENDIDIKAN

| No. | TAMAT PENDIDIKAN | LAKI – LAKI | PEREMPUAN |
|-----|--------------------------------|-------------|-----------|
| 1. | Tidak Tamat SD | 135 | 147 |
| 2. | Tamat SD/Sederajat | 1875 | 1870 |
| 3. | Tamat SLTP/Sedrajat | 309 | 400 |
| 4. | Tamat SLTA/Sedrajat | 139 | 254 |
| 5. | Tamat Akademi/Perguruan Tinggi | 29 | 21 |

Sumber : Profil Desa Tahun 2018.

Namun bila dilihat dari sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Desa Wonoharjo sebenarnya tidak termasuk ketinggalan mengingat fasilitas pendidikan dari pendidikan terendah sampai dengan pendidikan tinggi ada di Desa Wonoharjo. Fasilitas Pendidikan yang ada di Desa Wonoharjo antara lain, Pos PAUD, TK/RA, SD/MI, SLTP/MTs. Dan Perguruan tinggi. Walaupun sarana Pendidikan tingkat SLTA tidak ada di Desa Wonoharjo tetapi fasilitas tersebut tidak begitu jauh dari Desa Wonoharjo dan terjangkau dan dapat di akses dengan mudah.

4. Kesehatan

Salah satu indikator yang lain adalah bidang kesehatan. Beberapa indikator kesehatan yang berpengaruh antara lain :

INDIKATOR KESEHATAN

| NO | URAIAN | 2016 | 2017 | 2018 |
|----|-------------------------------------|------|------|------|
| 1. | Tenaga Kesehatan | 3 | 3 | 3 |
| 2. | Angka Kematian Bayi (IMR) | 1 | 0 | 0 |
| 3. | Angka Kematian Ibu Melahirkan (MMR) | 0 | 0 | 0 |
| 4. | Cakupan Imunisasi | 241 | 241 | 241 |
| 5. | Balita Gizi Buruk | 0 | 0 | 0 |

Sumber : Profil Desa Tahun 2016, 2017, 2018.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa tenaga kesehatan dari tahun 2016 sampai dengan 2018 tidak ada penambahan. Angka kematian bayi menurun dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 mengalami

penurunan. Ini berarti sesuai dengan yang diharapkan. Dapat disimpulkan pula bahwa cakupan imunisasi dan gizi buruk balita juga tidak mengalami peningkatan atau penurunan. Apabila di amati dari table di atas dapat disimpulkan pula bahwa Indikator kesehatan masyarakat tidak ada masalah yang signifikan.

5. Infrastruktur dasar dan permukiman

Infrastruktur adalah seperti permukiman dan jalan menjadi factor yang sangat penting bagi masyarakat. Jalan merupakan salah satu infrastruktur dasar yang mempengaruhi perkembangan ekonomi masyarakat Desa Khususnya Desa Wonoharjo

KONDISI INFRASTRUKTUR PERHUBUNGAN

| NO | URAIAN | KONDISI | | JUMLAH PANJANG JALAN (M) |
|----|------------------|---------|-------|--------------------------|
| | | BAIK | RUSAK | |
| 1. | Jalan Desa | | | |
| | 1. Aspal | 1.000 | 2.000 | 3000 |
| | 2. Makadam | 0 | 2400 | 2400 |
| | 3. Tanah | 0 | 9000 | 9000 |
| 2. | Jalan Antar Desa | | | |
| | 1. Aspal | 0 | 1000 | 1000 |
| | 2. Makadam | 0 | 1800 | 1800 |
| | 3. Tanah | 0 | 9000 | 9000 |

Sumber : Profil Desa Tahun 2019

Bila dilihat dari table di atas dapat bahwa sebagian besar jalan di Desa Wonoharjo dalam kondisi rusak sehingga masih perlu banyak perbaikan.

KODISI PRASARANA AIR BERSIH

| NO | JENIS PRASARANA AIR BERSIH | JUMLAH |
|----|--|---------|
| 1. | Sumur Pompa | 0 Unit |
| 2. | Sumur Gali | 0 Unit |
| 3. | Hidran Umum | 0 Unit |
| 4. | Tangki Air Bersih | 0 Unit |
| 5. | Embung | 0 Unit |
| 6. | Mata Air | 10 Unit |
| 7. | Bangunan Pengolahan Air Bersih/Air minum | 0 Unit |

Sumber : Profil Desa Tahun 2018

Dari Tabel di atas dapat kita ketahui bahwa prasarana air bersih yang di gunakan di Desa Wonoharjo yang paling banyak adalah mata air yaitu sebanyak 276 Unit. Ini juga dapat di Indikasikan bahwa Sumber Daya Air di Desa Wonoharjo masih berpotensi untuk dikembangkan. Dilihat dari banyaknya mata air yang digunakan oleh sebagian besar masyarakat di Desa Wonoharjo. Hanya masih membutuhkan pengelolaan agar penataannnya menjadi lebih baik.

Dilihat dari banyaknya Sumber Air yang ada di Desa Wonoharjo yang masih banyak ini bisa menjadi salah satu potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan taraf perekonomian masyarakat Desa Wonoharjo. Dengan Potensi Sumber Daya Air akan dapat menambah PAD Desa Wonoharjo. Dari Sumber Air Masyarakat Desa Wonoharjo yang ada di Desa Wonoharjo dapat disimpulkan bahwa air yang digunakan oleh masyarakat Desa Wonoharjo masih memenuhi standar.

Disamping air bersih juga ada indikator lain yang menunjang kesehatan masyarakat yaitu factor sanitasi lingkungan. Berdasarkan data profil Desa tahun 2018 bahwa kondisi sanitasi lingkungan bagi masyarakat desa sudah memenuhi syarat. Sebagian masyarakat telah mempunyai jamban keluarga yang memenuhi syarat kesehatan.

KONDISI INFRASTRUKTUR IRIGASI

| NO | URAIAN | KONDISI | | JUMLAH |
|----|-----------------|---------|--------|--------|
| | | BAIK | RUSAK | |
| 1 | Saluran Primer | 2.0 Km | 2.0 Km | 4.0 Km |
| 2 | Saluran Skunder | 2.5 Km | 1.0 Km | 3.0 Km |
| 3 | Saluran Tersier | 2.0 Km | 0.5 Km | 2.5 Km |

Areal persawahan di Desa Wonoharjo hanya sebagian kecil saja dari seluruh luas wilayah yang ada. Sebagian dari areal pertanian/persawahan di Desa Wonoharjo menggunakan Pengairan Setengah Teknis. Ini artinya bahwa sudah menggunakan irigasi modern tetapi masih tetap terpengaruh dengan musim. Pada saat musim hujan petani dapat mengerjakan sawanya.

Saluran irigasi di Desa Wonoharjo dari tahun ketahun semakin panjang karena banyak saluran irigasi baik sekunder maupun tersier yang telah di perbaiki menjadi permanen oleh dinas terkait. Karena sebagian besar saluran irigasi yang ada di Desa Wonoharjo menjadi kewenangan Dinas.

KONDISI PERUMAHAN

| NO | URAIAN | JUMLAH |
|----|-----------------|--------|
| 1 | Menurut dinding | |
| | Tembok | 547 |
| | Kayu | 149 |
| | Bambu | 292 |

| | | |
|---|----------------|-----|
| 2 | Menurut Lantai | |
| | Keramik | 336 |
| | Semen | 340 |
| | Tanah | 309 |
| 3 | Menurut Atap | |
| | Genteng | 566 |
| | Seng | 201 |
| | asbes | 217 |
| | Beton | 7 |

Sumber : Profil Desa Tahun 2018

Di lihat dari perumahan yang ada di wilayah Desa Wonoharjo bahwa masih banyak rumah yang tidak layak huni. Terbukti dengan banyaknya rumah yang masih berlantai tanah. Meskipun banyak yang sudah layak huni. Dilihat dari table di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi perumahan di Desa Wonoharjo termasuk kelas menengah rata – rata ke bawah. Mengingat masih banyaknya kondisi rumah yang masih beratap seng, dinding rumah yang masih bamboo, dan lantai masih berupa tanah.

6. Kemiskinan

Menurut sumber data dari BPS tahun 2015 jumlah KK miskin di Desa Wonoharjo bisa kita lihat dari table di bawah ini.

SEBARAN KEMISKINAN

| NO | RW | PROSENTASE KEMISKINAN | KARAKTERISTIK WILAYAH |
|----|----|-----------------------|-----------------------|
| 1 | 1 | 7 % | Pegunungan |
| 2 | 2 | 8 % | Pegunungan |
| 3 | 3 | 9 % | Pegunungan |
| 4 | 4 | 6 % | Pegunungan |
| .5 | 5 | 5 % | Pegunungan |
| 6 | 6 | 5 % | Pegunungan |
| 7 | 7 | 6 % | Pegunungan |
| 8 | 8 | 4 % | Pegunungan |
| 9 | 9 | 9 % | Pegunungan |
| 10 | 10 | 6 % | Pegunungan |
| 11 | 11 | 7 % | Pegunungan |
| 12 | 12 | 8 % | Pegunungan |
| 13 | 13 | 6 % | Pegunungan |
| 14 | 14 | 9 % | Pegunungan |
| 15 | 15 | 5 % | Pegunungan |

Sumber : Sumber Data TKP2Kdes 2018

7. Ekonomi

a. Ekonomi Masyarakat

1) Pengangguran

Pengangguran adalah merupakan pekerjaan yang tidak mudah untuk menyelesaikannya. Karena setiap tahun angkatan kerja bertambah sedangkan lapangan pekerjaan semakin menyempit. Adapun jumlah perbandingannya adalah sebagai berikut :

| No. | URAIAN | JUMLAH |
|-----|---|------------|
| 1. | Angkatan Kerja | 1209 Orang |
| 2. | Penduduk yang Usia 18-56 Tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja | 3 Orang |
| 3. | Penduduk Usia 18-56 Tahun yang menjadi Ibu rumah tangga | 361 Orang |
| 4. | Penduduk usia 18-56 Tahun yang bekerja penuh | 717 Orang |
| 5. | Penduduk Usia 18-56 Tahun yang bekerja tidak tentu | 106 Orang |
| 6. | Penduduk usia 18-56 tahun yang cacad dan tidak bekerja. | 12 Orang |
| 7. | Penduduk usia 18-56 tahun yang cacad dan bekerja | 10 Orang |

Sumber : Profil Desa Tahun 2018.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa penduduk yang dikategorikan produktifitas kerjanya kurang maksimal adalah penduduk yang mempunyai pekerjaan tidak tentu, yang cacad dan tidak bekerja dan cacad bekerja. Dari ketiga golongan di atas apabila dijumlahkan berjumlah 128 orang. Yaitu sebesar 10,58% dari angkatan kerja yang ada.

2) Potensi Ekonomi

Desa Wonoharjo mempunyai berbagai macam potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan taraf perekonomian di masyarakat Desa. Adapaun komoditas hasil pertanian di Desa Wonoharjo contohnya adalah sayuran, Buah-buahan, hortikultura dan laqin sebagainya.

Apabila dikembangkan dengan sungguh-sungguh tentu akan bisa menopang perekonomian masyarakat Desanya. Dari ketiga kategori tersebut untuk buah-buahan mempunyai potensi

paling besar untuk dikembangkan adalah buah buahan dan hortikultura.

Contoh buah-buahan yang berpotensi untuk dikembangkan adalah Duku, Manggis, Durian, Pepaya, Mangga, Belimbing, Jambu dan lain sebagainya. Faktor tekkstur tanah dan suhu udara sangat mendukung potensi buah – buahan tersebut. Karena Desa Wonoharjo terletak di dataran tinggi dan tanahnya merupakan tanah yang masih mengandung banyak humus sehingga sangat cocok apabila di Tanami buah – buahan.

3) Produksi Peternakan

Peternakan di Desa Wonoharjo merupakan salah satu sector penunjang perekonomian masyarakat yang mendukung. Peternakan yang saat ini telah dikemabngkan di Desa Wonoharjo adalah ayam pedaging.

Adapun tingkat perkembangannya adalah sebagai berikut :

| TINGKAT PRODUKSI PETERNAKAN | | | |
|-----------------------------|--------|--------|--------|
| JENIS PRODUKSI | TAHUN | | |
| | 2016 | 2017 | 2018 |
| Ayam Pedaging | 54 | 61 | 68 |
| | Ton/Th | Ton/Th | Ton/Th |

Sumber : Profil Desa Tahun 2016, 2017, 2018

Apabila kita lihat dari table di atas bahwa dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dapat di ketahui bahwa ada perkembangan. Walaupun tidak begitu signifikan tetapi dari tahun ke tahun mengalami kenaikan.

4) Produksi Kerajinan Rumah Tangga

Dari sector kerajinan yang yang telah berkembang di masyarakat adalah sector Industri kerajinan Rumah Tangga. Ini adalah salah satu Sumber hasil Pendapatan bagi keluarga.

Beberapa kerajinan rumah tangga yang ada di Desa Wonoharjo antara lain Anyaman bamboo, Kerendeng plastic, Piring Lidi Dan Kerajinan Lainnya Ini akan menjadi sector yang Menghasilkan apabila dikembangkan dengan serius dan akan mampu meningkatkan pendapatan perkapita penduduk Desa Wonoharjo.

5) Industri Pengolahan

Industri pengolahan yang ada di Desa Wonoharjo adalah industry penolahan pangan. Industri Pengolahan pangan yang telah dikembangkan di Desa Wonoharjo antara lain Pengolahan Gula Kristal, yang saat ini menjadi indutri rumahan bagi sebagian masyarakat Desa Wonoharjo.

Ada Beberapa kelompok Industri pengolahan Gula Kristal yang tersebar di beberapa wilayah Desa Wonoharjo antara lain di Dusun Beji, Dusun Lemungsur, Dusun Wonosari dan Dusun Lokarsa, Dusun Padasan, Dan Dusun Temetes. Dari beberapa hasil produksi di produksi dan di pasarkan sendiri baik oleh individu maupun kelompok.

6) Produksi Kehutanan

Hasil hutan yang dimaksud adalah hutan rakyat. Dari hutan rakyat yang ada di Desa Wonoharjo banyak menghasilkan kayu sebagai bahan baku. Beberapa hasil kayu yang ada antara lain kayu Albasiyah, Mahoni, Jati, sengon, Akasia dan laban. Ada sebagian masyarakat yang masih memiliki lahan yang khusus digunakan untuk menanam kayu keras.

7) Subsektor Perdagangan Eceran

Dari Subsektor Perdagangan Eceran juga memberikan andil yang besar dalam pembangunan ekonomi masyarakat Desa Wonoharjo.

b. Pendapatan Perkapita

1) Pendapatan perkapita menurut sector usaha

| No. | Srktor Usaha | Jumlah Pendapatan Rata –Rata/bulan |
|-----|-------------------|--|
| 1. | Sektor Pertanian | Rp 700.000,- |
| 2. | Sektor Perkebunan | Rp 850.000,- |

Dari Tabel di atas dapat di ketahui bahwa pendapatan perkapita Penduduk Desa Wonoharjo yang terbanyak adalah dari sector Perkebunan. Karena Mayoritas Penduduk Desa Wonoharjo memiliki Mata Pencaharian sebagai Pekebun.

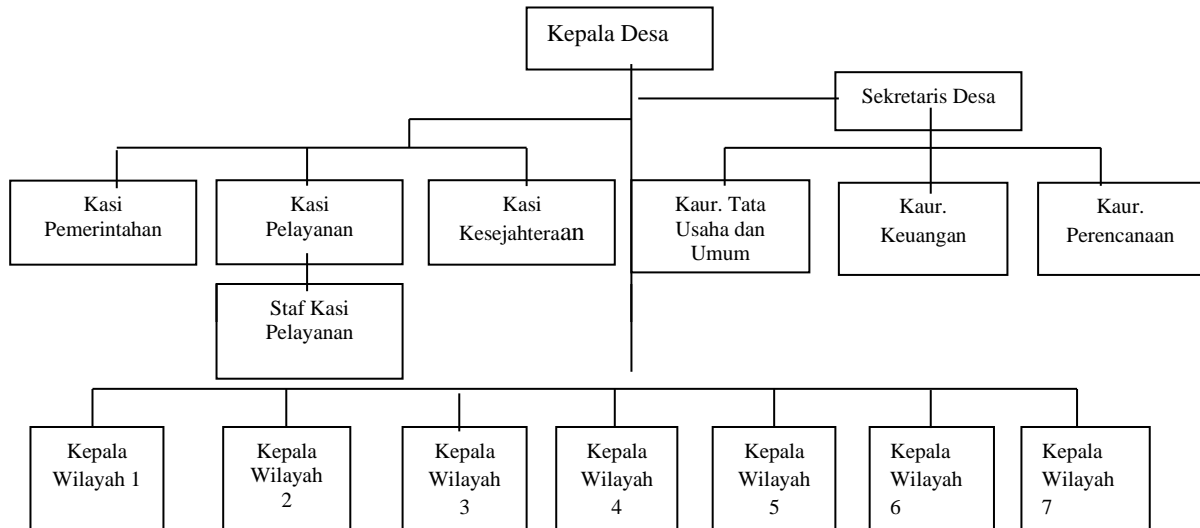
C .STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA (SOTK) DESA .

Berdasarkan Peraturan Desa Wonoharjo Nomor 6 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Wonoharjo, mempunyai SOTK dengan 3 Kasi, 3 Kaur ,1 Staf dan 7 Kepala Wilayah. Dengan pertimbangan bahwa Desa Wonoharjo mempunyai tingkat perkembangan Desa Swakarya Madya.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 pasal 11 ayat (1) bahwa Desa Swakarya dapat memiliki 3 (tiga) urusan dan 3 (tiga) seksi. Berdasarkan pertimbangan di atas bahwa Desa Wonoharjo menggunakan 3 Kasi dan 3 Kaur. Ini juga mengingat masih swakarya Madya sehingga SOTK Desa Wonoharjo memilih 3 Kasi dan 3 Kaur. Adapun Bagan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Wonoharjo menurut Peraturan Desa Wonoharjo Nomor 6 Tahun 2017

tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Wonoharjo
adalah sebagai berikut :

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA
PEMERINTAH DESA WONOHARJO
SESUAI PERDES NOMOR 6 TAHUN 2017**



Adapun Susunan Struktur Organisasi dan Tata Kerja di masing masing jabatannya adalah sebagai berikut :

| No. | NAMA | JABATAN |
|-----|--------------------|---------------------------|
| 1 | SRI BUDI MURNIANTO | Kepala Desa Wonoharjo |
| 2 | SUKADI | Sekretaris Desa Wonoharjo |
| 3 | DINO | Kasi Kesejahteraan |
| 4 | SURATNO | Kasi. Pemerintahan |
| 5 | SARDI WACHYONO | Kasi. Pelayanan |
| 6 | SANAR | Staf Kasi Pelayanan |
| 7 | ROBBY GINANJAR MS | Kaur. Tata Usaha dan Umum |
| 8 | SITI KHASANAH | Kaur. Keuangan |
| 9 | TURYANTO | Kaur. Perencanaan |
| 10 | TEGUH FITRIONO | Kepala Wilayah 1 |
| 11 | MIRAN | Kepala Wilayah 2 |
| 12 | TRI GUSTORO | Kepala Wilayah 3 |
| 13 | TRI KUNARMOKO | Kepala Wilayah 4 |
| 14 | SARNO | Kepala Wilayah 5 |
| 15 | YAYAN EKO PERMADI | Kepala Wilayah 6 |
| 16 | RIYAN ADITAMA | Kepala Wilayah 7 |

Dilihat dari table di atas bahwa seluruh formasi sesuai dengan SOTK yang ada di Desa Wonoharjo sudah lengkap. Sehingga tidak di butuhkan adanya pengisian perangkat desa pada jabatan tertentu, sesuai dengan SOTK Desa yang ada.

BAB III

PROSES PENYUSUNAN RPJM DESA

A. Sosialisasi

Rangkaian Proses penyusunan RPJM Desa diawali dengan proses Sosialisasi penyusunan RPJM Desa yang ditandai dengan musyawarah pembentukan Tim Penyusun RPJM Desa. Musyawarah Sosialisasi Penyusunan Tim RPJM Desa Wonoharjo dilaksanakan di Gedung Pertemuan Desa Wonoharjo.

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat Desa bahwa Desa Wonoharjo akan menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa. Di awal masa Jabatan Kepala Desa Wonoharjo yang mengacu pada Visi dan Misi Kepala Desa Terpilih. Setiap awal masa Jabatan Kepala Desa.

Dalam Berita Acara Musyawarah Desa Sosialisasi Penyusunan RPJM di Desa Wonoharjo telah membentuk Tim Penyusun RPJM Desa yang selanjutnya di Terbitkanlah Surat Keputusan Kepala Desa Wonoharjo Tentang Pembentukan Tim Penyusun RPJM Desa Wonoharjo.

B. Musyawarah Dusun

Sesuai dengan tahapan penyusunan RPJM Desa bahwa setelah pembentukan tim penyusun RPJM Desa kemudian Tim menjadwalkan Musyawarah Dusun (Musdus) di setiap Dusun Diwilayah Desa Wonoharjo. Musyawarah Dusun diawali dengan Musyawarah Dusun Luwung, Slirap, Sawangan, Wonosari, Lemungsur, Beji, Lokarsa, Padasan dan Temetes.

Musyawarah Dusun bertujuan untuk menggali masalah dan potensi yang ada untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dalam menggali masalah yang terjadi di setiap dusun masyarakat menggunakan 3 (tiga) macam alat kajian yaitu :

1. Sketsa Dusun

Yang dimaksud dengan sketsa Dusun adalah gambaran kasar tentang kondisi suatu wilayah dusun dimana dari gambar tersebut bisa dilihat tentang situasi dusun tersebut.

Dari sketsa Dusun Masyarakat agar menggali masalah yang ada di dusun tersebut. Dari kajian sketsa dusun biasanya akan muncul masalah yang berkaitan dengan fisik/bangunan. Karena dalam sketsa dusun dapat dilihat antara lain Jalan, Jembatan, Pemukiman, Bangunan dan lain sebagainya.

2. Kalender Musim

Kalender musim adalah suatu gambaran/ situasi yang tentang adanya berbagai musim yang biasa terjadi di masing masing dusun pada

umumnya. Semua peserta musyawarah dapat menuliskan musim apa saja yang terjadi dalam setiap taunnya di dusun tersbut.

Dari kalender musim biasanya akan muncul masalah yang lebih banyak dan kompleks. Masalah – masalah tersebut akan bisa di selesaikan dengan kegiatan kegiatan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Pelaksanaan Pembangunan, Pembinaan Kemasyarakatan, Pemberdayaan Masyarakat dan Bidang Penanganan Kegawat Daruratan.

3. Diagram Kelembagaan.

Diagram kelembagaan adalah suatu gambar yang menunjukkan jauh dekat, dan besarnya kecilnya peranan lembaga desa yang ada terhadap Masyarakat di Desa. Diagram Kelembagaan biasanya digambarkan dengan suatu lingkaran besar dan kecil serta jauh atau dekat dengan masyarakat.

Diagram kelembagaan digunakan untuk mengetahui peranan masing masing lembaga desa yang ada terhadap masyarakat di wilayah desa/dusun setempat. Dari diagram kelembagaan masyarakat diminta untuk menggali masalah yang berkaitan dengan peranan lembaga desa yang ada. Dari diagram kelembagaan biasanya akan muncul masalah yang akan dapat terselesaikan dengan kegiatan pada bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan bidang Pemberdayaan Masyarakat.

Dari Ketiga kajian di atas masyarakat agar menggali masalah/gagasan dan potensi yang tersedia di masing masing dusun untuk menyelesaikan masalah yang ada. Gagasan/masalah yang adalah sebagai bahan masukan dalam Lokakarya Desa Dalam rangka Penyusunan RPJM Desa.

Dalam Musyawarah Dusun masyarakat untuk menuangkan masalah/gagasan tersebut dalam Form 1 sampai dengan Form 5. Isi dari Form tersebut adalah :

1. Form 1 berisi penggalan masalah dan potensi yang ada berdasarkan Kajian Sketsa dusun.
2. Form 2 berisi Berisi penggalan masalah dan potensi yang ada berdasarkan kajian Kalender musim.
3. Form 3 berisi penggalan masalah dan potensi yang ada berdasarkan kajian diagram kelembagaan.
4. Form 4 berisi pengelompokan masalah dan penyebab masalah dan potensi masalah.

Form di atas adalah form yang di isi oleh peserta Musyawarah Dusun (Musdus) dan berdasarkan musyawarah. Selain Form di atas dari musyawarah dusun juga dihasilkan Berita acara Musyawarah Dusun dan Delegasi Dusun yang akan mewakili masyarakat dusun dalam Lokarya Desa yang akan diselenggarakan guna penyusunan RPJM Desa.

C. Lokakarya Desa

Tahapan Penyusunan RPJM Desa Berikutnya adalah lokarya Desa. Dalam Lokarya Desa peserta musyawarah yang di ikuti

delegasi/utusan Dusun yang telah dibentuk pada musyawarah dusun ditambah dengan Perwakilan Rt/RW, dan unsur masyarakat Yang ada di Desa Wonoharjo. Adapun Narasumber yang dihadirkan dalam Lokarya adalah sesuai dengan kebutuhan Pemerintah Desa.

Dalam lokakarya RPJM Desa tugas dari peserta musyawarah agar mengelompokkan masalah, Isu Strategis, Visi Misi, Tujuan Sasaran, arah kebijakan, program kegiatan dan indikator Kinerja. Dalam lokarya juga nantinya akan menghasilkan isian antara lain :

1. Form 5 yang berisi penentuan peringkat masalah berdasarkan hasil musyawarah dusun.
2. Form 6 yang berisi pengkajian tindakan dan pemecahan masalah, yang menentukan alternative dan tindakan pemecahan masalah serta menentukan tindakan yang layak.
3. Form 7 yang berisi penentuan peringkat tindakan/Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk dilaksanakan.

Dari hasil peringkat penentuan tindakan yang layak nantinya akan di bawa ke Musrenbang Penyusunan RPJM Desa. Dari hasil perengkingan akan di tuangkan ke matrik yang nantinya akan di tuangkan dalam RKP Desa setiap tahunnya. Lokakarya Desa di Desa Wonoharjo dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2019.

D. Musrenbangdes RPJM Desa

BPD Menyelenggarakan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa RPJM Desa. Dalam Musrenbangdes RPJM Desa di ikuti oleh Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa, dan unsur masyarakat yang ada di Desa Wonoharjo. Nsyur masyarakat dimaksud adalah Tokoh adat, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pendidikan, Perwakilan Kelompok Tani, Perwakilan Kelompok perajin, perwakilan kelompok perempuan, kelompok pemerhati dan perlindungan anak, dan perwakilan kelompok masyarakat miskin.

Agenda dalam Musrenbangdes RPJM Desa, adalah pembahasan dan penyepakatan rancangan RPJMDes. Yang menjadi penyelenggara musyawarah adalah BPD. Dan sebagai fasilitator adalah Pemerintah Desa. Musrenbangdesa RPJM Desa dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2019. Hasil kesepakatan Musyawarah di tuangkan dalam Berita acara hasil kesepakatan Rancangan RPJM Desa.

BAB IV

RUMUSAN PRIORITAS MASALAH

A. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

Bahwa sesuai dengan Misi Kepala Desa Wonoharjo terpilih periode 2019 – 2025 prioritas masalah adalah “ **Dengan Persatuan dan Kesatuan kita wujudkan Desa Wonoharjo yang Aman, Sehat, Cerdas, Berdaya Saing, Berbudaya, dan Berakhlak Mulia** “. Visi – Misi Kepala Desa Wonoharjo disamping merupakan Visi-Misi Kepala Desa Terpilih, juga diintegrasikan dengan keinginan bersama masyarakat desa untuk mengatasi permasalahan yang ada dan pengembangan Desa ke depan, dimana proses penyusunannya dilakukan secara partisipatif mulai dari tingkat Dusun/ RW sampai tingkat Desa.

B. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa

Bidang Pelaksanaan Pembangunan berpedoman pada misi Kepala Desa Terpilih Bidang Pelaksanan Pembangunan ant yaitu **Mengembangkan Perekonomian Masyarakat melalui Pemanfaatan Potensi yang ada di Desa**.

Banyak permasalahan yang berkaitan dengan bidang pelaksanaan Pembangunan Desa, palagi yang berkaitan dengan Pembangunan Ekonomi Masyarakat. Angka Kemiskinan di Desa Wonoharjo memang masih tergolong tinggi. Sehingga upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sangat berpihak kepada masyarakat miskin.

Berbicara mengenai masyarakat miskin memang bukan perkara yang mudah untuk mengentaskan kemiskinan. Kenyataan di masyarakat bahwa standar yang baku dalam mengetahui angka kemiskinan itu tidak baku dan dengan criteria yang berbeda serta berubah – ubah sehingga menyulitkan bagi para pengambil kebijakan untuk mengambil kebijakan yang tepat. Banyak program yang di berikan oleh pemerintah yang ternyata kurang tepat pada sasaran. Baik itu pemerintah pusat maupun daerah. Yang mengetahui kondisi Riil di lapangan adalah pemerintah Desa sehingga pelibatan Pemerintah Desa dalam Pengambila keputusan dalam pemberian program pengentasan kemiskinan Kepada masyarakat sangat dibutuhkan. Ini dibutuhkan untuk meminimalisir terjadinya salah sasaran.

Masalah kemiskinan memang menjadi masalah yang mendesak harus segera diselesaikan. Walaupun penyelesaiannya sangat sulit. Program-Program pembangunan yang meningkatkan taraf perekonomian masyarakat sangat di butuhkan untuk menanggulangi kemiskinan. Kegiatan Kegiatan tersebut antara lain :

- a. Rusak dan kurangnya Infrastruktur perekonomian
- b. Infrastruktur pemukiman khusus bagi masyarakat miskin masih banyak yng tidak layak
- c. Kurangnya pelatihan dan permodalan bagi masyarakat.

Ketiga masalah di atas apabila bisa ditangani tentunya akan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan memanfaatkan potensi

yang ada di Desa Wonoharjo. Mengingat banyak potensi bisa di kembangkan hanya dari Desa Wonoharjo saja.

C. Bidang Pembinaan Kemasayarakatan.

Pada Bidang Pembinaan kemasayarakatan Desa banyak masalah yang perlu ditangani. Banyak permasalahan yang berkaitan dengan kelompok agama dan adat yang ada di desa Wonoharjo. Pembinaan harus terus dilakukan. Masalah masalah strategis yang perlu ditangani antara lain.

1. Kurang maksimalnya kegiatan lembaga lembaga Desa di Desa Wonoharjo.
2. Kurangnya pembinaan terhadap lembaga keagamaan dan lembaga adat.
3. Kurangnya pendanaan untuk kegiatan adat dan perayaan baik PHBI Maupun PHBN

Permasalahan – permasalahan itulah yang mendesak harus di tangai oleh pemerintah Desa dalam 6 (enam) tahun kedepan. Sesuai dengan Misi Kepala Desa terpilih. Inilah yang menjadi masalah yang menjadi prioritas untuk segera di tangani.

D. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa

Bidang Pemberdayaan masyarakat yang menjadi prioritas utama adalah :

1. Kurangnya mutu kesejahteraan masyarakat.
2. Kurangnya tingkat mutu pendidikan masyarakat.

Kegiatan kegiatan yang strategis guna mendukung penyelesaian masalah di atas adalah :

1. Kegiatan Bantua permodalan bagi masyarakat miskin
2. Bantuan Pemugaran bagi rumah tidak layak huni.
3. Kegiatan pelatihan pelatihan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat miskin.

Dilihat dari profil pendidikan masyarakat di Desa Wonoharjo adalah masyarakat yang berpendidikan menengah ke bawah. Artinya hanya sedikit masyarakat yang berpendidikan tinggi. Faktor Pendidikan sangat berpengaruh terhadap kegiatan kegiatan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat agar lebih layak.

Meskipun di Desa Wonoharjo telah ada perguruan tinggi namun kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan masih perlu untuk perlu ditingkatkan. Ini bisa di awali dari generasi yang saat ini tergolong masih muda. Sedangkan generasi yang saat ini generasi tua juga perlu untuk ditingkatkan pengetahuannya. Meskipun tidak melalui pendidikan formal, tetapi melalui pendidikan non formal ataupun pelatihan.

Peningkatan pengetahuan masyarakat sangat penting mengingat salah satu dari pembangunan manusia adalah pendidikannya. Dengan meningkatkan kualitas pendidikan dapat mengubah paradigm pemikiran manusia. Ini di selaraskan dengan misi kepala Desa yang akan meningkatkan

Mutu kesejahteraan Masyarakat untuk Mencapai Taraf kehidupan yang lebih baik dan berendidikan.

E. Bidang Penanggulangan Bencana Darurat dan Mendesak Desa.

Wonoharjo adalah Desa di Dataran tinggi. Dilihat dari tekstur tanah yang ada di Desa Wonoharjo merupakan tanah yang mudah longsor atau labil. Dari sejarah desa bisa dilihat bahwa di Desa Wonoharjo Sering terjadi Tanah longsor dan banjir bandang. Sehingga perlu adanya program Kegiatan penanggulangan bencana.

Walaupun Bencana tidak di inginkan tetapi jika sudah terjadi harus bisa untuk di tanggulangi. Masalah Strategis yang berkaitan dengan Penanggulangan bencana dan mendesak Desa adalah Seringnya terjadi tanah longsor di Desa Wonoharjo apabila musim hujan. Kegiatan ini adalah sebagai langkah antisipasi awal Pemerintah Desa dalam menghadapi segala kemungkinan yang bisa saja terjadi setiap waktu dan kapan saja.

BAB V

VISI MISI ARAH KABIJAKANPEMBANGUNAN DESA, ARAH KABIJAKAN PEMBANGUNAN DESA, SERTA PROGRAM DAN KEGIATAN IDIKATIF

A. Visi

Visi adalah pandangan jauh tentang suatu perusahaan ataupun lembaga dan lain-lain, visi juga dapat di artikan sebagai tujuan perusahaan atau lembaga dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuannya tersebut pada masa yang akan datang atau masa depan. Dari Devinisi tersebut bisa di artikan bahwa Visi adalah Tujuan jangka panjang yang akan di wujudkan dalam kurun waktu yang lama untuk mencapainya.

Visi Kepala Desa Wonoharjo Terpilih Perode 2019 – 2025 adalah

“ Dengan Persatuan dan Kesatuan kita wujudkan Desa Wonoharjo yang Aman,Sehat,Cerdas,Berdaya Saing,Berbudaya,dan Berakhlak Mulia“

Dari Visi tersbut akan di jabarkan ke dalam Misi, Program dan Kegiatan yang mendukung agar Visi tersebut tercapai.

Dari Visi tersebut mengandung pengertian yang masih sangat umum yang masih perlu dijabarkan dengan Misi, Program dan Kegiatan. Tata Pemerintahan yang baik dan bersih tentunya menjadi tujuan dan kebanggaan bagi setiap masyarakat dan pemerintah apabila dapat mewujudkannya. Tentu ini bukan pekerjaan yang mudah bagi Pemerintah Desa untuk mewujudkan visi tersbut.

B. Misi

Misi adalah suatu pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh perusahaan atau lembaga dalam usaha mewujudkan Visi tersebut. Misi perusahaan/Lembaga di artikan sebagai tujuan dan alasan mengapa perusahaan atau lembaga itu dibuat. Misi juga akan memberikan arah sekaligus batasan-batasan proses pencapaian tujuan. Misi merupakan penjabaran dari Visi. Sehingga keduanya saling berkaitan apabila telah mentukan visi harus di jabarkan dengan misi.

Adapun misi dari Kepala Desa Wonoharjo terpilih Tahun 2019 – 2025 adalah :

1. Meningkatkan dan menciptakan Desa Wonoharji yang aman, Tertib,Bersih Dan Nyaman.
2. Mewujudkan Pemerintahan Yan Jujur dan Profesional
3. Meningkatkan pelayanan masyarakat
4. Meningkatkan sarana dan prasarana desa dan mengoptimalkan BUMDES
5. Terpeliharanya adat istiadat dan budaya gotong royong
6. Mengedepankan Musyawarah dan transparansi dalam mengelola pemerintahan desa

C. Arah Kebijakan Pembangunan Desa

1. Arah Kebijakan Pembangunan

Kebijakan Pembangunan merupakan pedoman dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunan Desa Wonoharjo Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen selama Periode 2019 – 2025. Dalam Pembangunan yang nantinya akan menjadi kerangka ajuan pembangunan selama 6 Tahun kedepan tentunya banyak hal yang akan menjadi pertimbangan. Bila di padukan dengan Visi dan Misi Kepala Desa Wonoharjo Terpilih Periode Tahun 2019 – 2025 tentu harus kita cermati bersama.

Selain itu juga kabijakan dan arah kebijakan pemerintah baik Pemerintah daerah maupun pemerintah pusat juga sebagai bahan pertimbangan. Tentu tidak mungkin pembangunan yang dilaksanakan oleh Desa Bertentangan dengan program Pembangunan menjadi arah Kebijakan Pemerintah.

D. Arah Kebijakan Keuangan Desa

Dalam Era Otonomi Daerah, setiap desa dituntut untuk melakukan kegiatan pembangunan secara Mandiri untuk mengurangi ketergantungan dalam pembiayaan pembangunan kepada pemerintah Daerah dan Pusat. Dalam melaksanakan kegiatan pembangunan, desa membutuhkan sumber dana pembangunan. Oleh karena itu setiap desa dituntut harus mampu berusaha mengoptimalkan Sumber – sumber Pendapatan Desanya masing – masing.

Terlebih dengan adanya Dana Desa, Desa dituntut untuk mandiri dalam mengelola desanya masing masing. Menggali Potensi yang ada di Desa Masing – masing :

**PREDIKSI PENDAPATAN DESA
DESA WONOHARJO KECAMATAN ROWOKELE
KEBUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2020 – 2025**

| PENDAPATAN | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|--------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| Pendapatan Asli Desa | 3.774.000 | 3.774.000 | 3.774.000 | 3.774.000 | 3.774.000 | 3.774.000 |
| Bagi Hasil Pajak Dan Retribusi | 29.365.100 | 29.365.100 | 29.365.100 | 29.365.100 | 29.365.100 | 29.365.100 |
| Alokasi Dana Desa | 425.692.000 | 425.692.000 | 425.692.000 | 425.692.000 | 425.692.000 | 425.692.000 |
| Dana Desa | 1.349.967.000 | 1.349.967.000 | 1.349.967.000 | 1.349.967.000 | 1.349.967.000 | 1.349.967.000 |
| Bantuan Kabupaten | 27.000.000 | 27.000.000 | 27.000.000 | 27.000.000 | 27.000.000 | 27.000.000 |
| Bantuan Propinsi | 55.000.000 | 55.000.000 | 55.000.000 | 55.000.000 | 55.000.000 | 55.000.000 |

1. Arah Kebijakan Pengelolaan Pendapatan Desa

Kebijakan Pembangunan Desa Tahun 2019 – 2025 yang merupakan potensi desa dan sebagai penerimaan Desa Wonoharjo sesuai urusannya di arahkan melalui upaya peningkatan pendapatan desa dari sector Pendapatan Asli Desa. Upaya – upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk dalam rangka meningkatkan pendapatan desa adalah :

- a. Memantapkan kelembagaan dan system Operasional Pemerintahan Desa;
- b. Meningkatkan Pendapatan Desa dengan Intensifikasi dan ekstensifikasi;
- c. Meningkatkan koordinasi secara sinergis dibidang pendapatan desa;
- d. Meningkatkan kinerja Badan Usaha Milik Desa dalam upaya peningkatan kontribusi secara signifikan terhadap pendapatan Desa;
- e. Meningkatkan pelayanan dan perlindungan masyarakat sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat;
- f. Meningkatkan pengelolaan asset dan keuangan desa;
- g. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa;
- h. Mengentaskan kemiskinan masyarakat Desa;
- i. Menggali Potensi Desa seperti Sumber daya air dan Desa Wisata.

2. Arah Kebijakan Belanja Desa

Arah kebijakan belanja Desa ini bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta menjamin efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran dalam belanja Program/kegiatan.

Kebijakan belanja desa diupayakan dengan pengaturan pola pembelanjaan yang proporsional, efisien dan efektif antara lain melalui :

- a. Esensi Utama Penggunaan dan APB Desa adalah untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat oleh karena itu akan terus dilakukan peningkatan program – program yang berorientasi kepada masyarakat dan berupaya melaksanakan realisasi Belanja Desa tepat waktu dengan mendorong proses penetapan Perdes APB Desa secara tepat waktu pula.
- b. Meningkatkan kulaitas Anggaran Belanja Desa melalui pola penganggaran yang berbasis kinerja dengan pendekatan tematik pembangunan yang disertai system pelaporan yang makin akuntabel.
- c. Penggunaan Anggaran berbasis pada prioritas pembangunan yaitu dalam penentuan anggaran belanja dengan memperhatikan belanja sesuai dengan Visi Misi Kepala Desa terpilih.
- d. Alokasi Anggaran Desa Indikatif
Berdasarkan kemampuan keuangan desa, Visi, Misi, arah kebijakan pembangunan desa serta prioritas kegiatan maka, kebijakan alokasi indikatif belanja desa adalah sebagai berikut :

PREDIKSI INDIKATIF BELANJA DESA
DESA WONOHARJO KECAMATAN ROWOKELE
KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2020 – 2025
DALAM JUTAAN

| URAIAN BELANJA | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|--|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Bidang Penyelenggara n Pemerintahan Desa | 541.4 | 541.4 | 541.4 | 541.4 | 541.4 | 541.4 |
| Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa | 1.026. 0 | 1.026. 0 | 1.026. 0 | 1.026. 0 | 1.026. 0 | 1.026. 0 |
| Bidang Pembinaan Kemasayarakata n Desa | 216.0 | 216.0 | 216.0 | 216.0 | 216.0 | 216.0 |
| Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa | 30.0 | 30.0 | 30.0 | 30.0 | 30.0 | 30.0 |
| Bidang Penanggulanga n Bencana dan mendesak Desa | 30.0 | 30.0 | 30.0 | 30.0 | 30.0 | 30.0 |

3. Arah Kebijakan Pembiayaan Desa

Dengan diberlakukannya anggaran kinerja, maka dalam penyusunan APB Desa dimungkinkan adanya Devisit dan Surplus. Devisit terjadi ketika penapatan lebih kecil dibandingkan dengan belanja. Untuk menutup Devisit diperlukan pembiayaan desa. Pembiayaan Devisit anggaran antara lain bersumber dari pinjaman desa, Sisa Lebih Perhitungan Anggaran, dana cadangan dan penjualan asset.

Selanjutnya untuk pengeluaran pembiayaan diprioritaskan pada pengeluaran yang bersifat wajib, antara lain untuk pembayaran hutang pokok yang telah jatuh tempo. Setelah pengeuaran wajib terpenuhi maka pengeluaran pembiayaan di arahkan untuk penyertaan modal BUMDes yang berorientasi keuntungan dan bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Disamping itu penyertaan modal/pinjaman pihak ketiga juga diprioritaskan bagi koperasi dn pengusaha kecil menengah di Desa yang diharapkan dapat menghasilkan bagi hasil/laba yang dapat meningkatkan Pendapatan Desa sekaligus kinerja lembaga usaha yang mendapat modal dalam melayani masyarakat dan anggotanya.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) adalah Rencana Kerja Jangka menengah yang wajib disusun oleh Pemerintah Desa setiap jangka waktu 6 (Enam) Tahun sekali setiap periode/masa Jabatan Kepala Desa. RPJM Desa disusun dan diselenggarakan dengan Visi Misi Kepala Desa Terpilih, Arah Kebijakan Pembangunan baik pusat maupun daerah. RPJM Desa merupakan induk dari Rencana Pembangunan selama 6 (enam) Tahun, sehingga dalam penyusunannya memerlukan banyak pertimbangan dan berbagai macam kajian.

RPJM Desa sebagai kerangka acuan dalam perencanaan Pembangunan yang nantinya di tuangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) dalam tiap tahunnya untuk selanjutnya di danai dengan APB Desa. Rencana tersebut telah tersusun secara sistematis. Kegiatan kegiatan itu mencakup 5 (lima) bidang pembangunan antara lain, Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa, Bidang Pembinaan masyarakat Desa, Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Bidang Penanggulangan Bencana dan mendesak Desa.

Kegiatan kegiatan tersebut merupakan tindakan penanganan dari hasil penggalian masalah dan gagasan di Desa. Hasil hasil penggalian masalah dari masing masing dusun di lokakaryakan di di lokakarya penyusunan RPJM Desa dan di musyawarahkan dalam musrenbangdesa RPJM Desa. Setelah dimusyawarahkan kemudian diperdeskan untuk kemudian menjadi Peraturan Desa Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa RPJM Desa Tahun 2019 – 2025.

B. Saran

Dari seluruh rangkaian kegiatan Penyusunan RPJM Desa Wonoharjo Kecamatan Rowokkele kabupaten Kebumen 2019 – 2025 telah berhasil di lalui dengan baik dan sesuai dengan tahapan Penyusunan. Sampai saat ini telah tersusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Wonoharjo Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.

Kami menyadari bahwa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Wonoharjo Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen Tahun 2019 – 2025 di sana sini masih banyak kekurangan. Baik dilihat dari tahapan maupun hasilnya. Tentunya kritik dan saran yang membangun selalu kami harapkan demi sempunanya penyusunan RPJM Desa Wonoharjo di masa mendatang.

TAHUN 2019 - 2025

DESA : WONOHARJO
KECAMATAN : ROWOKELE
KABUPATEN : KEBUMEN

[illegible]

| KODE REKG | BIDANG SUB BIDANG KEGIATAN | LOKASI RT/RW/DUSUN | VOLUME | | PERIODE (TAHUN) | | | | | | PERKIRAAN BIAYA DAN SUMBER PEMBIAYAAN | | PERKIRAAN POLA PELAKSANAAN | KET |
|-----------|---|--------------------|--------|-------|-------------------|------|------|------|------|------|---------------------------------------|-------------|----------------------------|-----|
| | | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 16 |
| | Penyusunan, Pendataan, dan Pemutakhiran Profil Desa **) | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | ADD | Swakelola | |
| 01.03.03 | Pengelolaan Adminstrasi dan Kearsipan Pemerintahan Desa | | | | | | | | | | | | | |
| | Pengelolaan Adminstrasi dan Kearsipan Pemerintahan Desa | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | ADD | Swakelola | |
| 01.03.04 | Penyuluhan dan Penyadaran Masyarakat tentang Kependudukan dan Capil | | | | | | | | | | | | | |
| | Penyuluhan dan Penyadaran Masyarakat tentang Kependudukan dan Capil | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | ADD | Swakelola | |
| 01.03.05 | Pemetaan dan Analisis Kemiskinan Desa secara Partisipatif | | | | | | | | | | | | | |
| | Pemetaan dan Analisis Kemiskinan Desa secara Partisipatif | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | ADD | Swakelola | |
| | Pembentukan dan Fasilitas Tim Pendataan Penduduk Miskin | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | ADD | Swakelola | |
| 01.04 | Penyelenggaraan Tata Raja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan | | | | | | | | | | | | | |
| 01.04.01 | Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa/Pembahasan APBDes (Reguler) | | | | | | | | | | | | | |
| | Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa/Pembahasan APBDes (Reguler) | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD | Swakelola | |
| 01.04.02 | Penyelenggaraan Musyawarah Desa Lainnya (Musdus, rembug desa Non Reguler) | | | | | | | | | | | | | |
| | Penyelenggaraan Musyawarah Desa Lainnya (Musdus, rembug desa Non Reguler) | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD | Swakelola | |
| 01.04.03 | Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDesa/RKPDesa dll) | | | | | | | | | | | | | |
| | Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDesa/RKPDesa dll) | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD | Swakelola | |
| 01.04.04 | Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes, APBDes Perubahan, LPJ dll) | | | | | | | | | | | | | |
| | Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes, APBDes Perubahan, LPJ dll) | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD | Swakelola | |
| 01.04.06 | Penyusunan Kebijakan Desa (Perdes/Perkades selain Perencanaan/Keuangan) | | | | | | | | | | | | | |
| | Penyusunan Perdes Lingkungan Hidup | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | ADD | Swakelola | |
| 01.04.07 | Penyusunan Laporan Kepala Desa, LPPDesa dan Informasi Kepada Masyarakat | | | | | | | | | | | | | |
| | Penyusunan LPPD | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD | Swakelola | |
| 01.04.08 | Pengembangan Sistem Informasi Desa | | | | | | | | | | | | | |
| | Pengelolaan SID | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | ADD | Swakelola | |
| 01.04.90 | Penyelenggaraan Pengadaan, Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa | | | | | | | | | | | | | |
| | Kegiatan Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | | | | | | v | | ADD | Swakelola | |
| 01.04.92 | Pembentukan Organisasi Pemerintah Desa/BPD/Lembaga Kemasyarakatan Desa | | | | | | | | | | | | | |
| | Kegiatan Pembentukan BPD | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | | | | | | v | | ADD | Swakelola | |
| 01.04.93 | Dukungan Pelaksanaan dan Sosialisasi Pemilihan Kepala Desa Antar Waktu | | | | | | | | | | | | | |
| | Kegiatan Sosialisasi dan Pemilihan Kepala Desa | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | | | | | | v | | ADD | Swakelola | |
| 01.05 | Sub Bidang Pertanahan | | | | | | | | | | | | | |
| 01.05.01 | Sertifikasi Tanah Kas Desa | Desa Wonoharjo | | | | | | | | | | | | |
| | Pendataan dan Sertifikasi Tanah Kas Desa | Desa Wonoharjo | 2 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD/KAB/PROV | Swakelola | |
| 01.05.05 | Kegiatan Penyuluhan Pertanahan | | | | | | | | | | | | | |
| | Kegiatan Penyuluhan Pertanahan | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | ADD | Swakelola | |
| 01.05.06 | Adminstrasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) | | | | | | | | | | | | | |
| | Sosialisasi PBB | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | ADD | Swakelola | |
| 02 | BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA | | | | | | | | | | | | | |
| 02.01 | Sub Bidang Pendidikan | | | | | | | | | | | | | |
| 02.01.01 | Penyelenggaran PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah/Non Formal Milik Desa (Honor, Pakaian dll) | | | | | | | | | | | | | |
| | Pemberian Insentif, Seragam, Operasional | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD | Swakelola | |

| KODE REKG | BIDANG SUB BIDANG KEGIATAN | LOKASI RT/RW/DUSUN | VOLUME | | PERIODE (TAHUN) | | | | | | PERKIRAAN BIAYA DAN SUMBER PEMBIAYAAN | | PERKIRAAN POLA PELAKSANAAN | KET |
|-----------|---|---------------------------|--------|-------|-------------------|------|------|------|------|------|---------------------------------------|-------------|----------------------------|-----|
| | | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 16 |
| | Pemeliharaan Gedung Balai Desa | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD | Swakelola | |
| 02.03.10 | Pembangunan/Rehabilitas/Peningkatan/Pengerasan Jalan Desa **) | | | | | | | | | | | | | |
| | Perbaikan Jalan Rabat Beton Luwung Langen Mami | Dusun Luwung Rt 2 Rw 1 | 1 | Paket | | | | v | | | | DD | Swakelola | |
| | Pembangunan Rabat beton (Wonoharjo-Kretek) | Dusun Luwung Rt 2 Rw 2 | 1 | Paket | | | | | | v | | DD | Swakelola | |
| | Pembangunan Jalan Rabat Beton Sawangan | Dusun Sawangan Rt 3 Rw 4 | 1 | Paket | | | v | | | | | DD | Swakelola | |
| | Perbaikan Jalan Slirap Wagirpandan | Dusun Sawangan Rt 2 Rw 4 | 1 | Paket | | | | | | v | | DD | Swakelola | |
| | Perbaikan Jalan Rabat Beton Watusodong | Dusun Sawangan Rt 2 Rw 6 | 1 | Paket | | | | | v | | | DD | Swakelola | |
| | Pembangunan Rabat Beton Jln. Penghubung Wonosari-Lemungsur | Dusun Wonosari Rt 3 Rw 7 | 1 | Paket | | | | | v | | | DD | Swakelola | |
| | Perbaikan Jalan sawangan - Wonosari 1km | Dusun Wonosari Rt 1 Rw 8 | 1 | Paket | | v | | | | | | DD | Swakelola | |
| | Perbaikan Jalan beji ketanggung 400 m | Beji Rt 1 Rw 10 | 1 | Paket | | | | v | | | | DD | Swakelola | |
| | Pembangunan Jalan Rabat Beton Rt.02/08 | Dusun Lemungsur Rt 2 Rw 8 | 1 | Paket | | | | v | | | | DD | Swakelola | |
| | Pembangunan Jalan Rabat Beton | Dusun Padasan Rt 2 Rw 13 | 1 | Paket | | | | | | v | | DD | Swakelola | |
| | Pembangunan Jalan Rabat Beton Dusun Padasan | Dusun Padasan Rt 3 Rw 14 | 1 | Paket | v | | | | | | | DD | Swakelola | |
| | Pembangunan Jalan Rabat Beton | Dusun Temetes Rt 1 Rw 15 | 1 | Paket | v | | | | | | | DD | Swakelola | |
| | Perbaikan Jalan | Dusun Temetes Rt 3 Rw 15 | 1 | Paket | | v | | | | | | DD | Swakelola | |
| | Pembangunan Jalan Rabat Beton 400 m | Dusun Temetes Rt 2 Rw 15 | 1 | Paket | | | v | | | | | DD | Swakelola | |
| | Perbaikan Jalan Wonosari - Depok | Dusun Wonosari | 1 | Paket | | | v | | | | | DD | Swakelola | |
| | Perbaikan Jalan Rabat Beton Luwung Slirap | Dusun Slirap | 1 | Paket | | | v | | | | | DD | Swakelola | |
| | Perbaikan Jalan Wonosari - Lokarsa | Dusun Wonosari | 1 | Paket | | | | v | | | | DD | Swakelola | |
| | Perbaikan Jalan Lokarsa - Karet | Dusun Lokarsa | 1 | Paket | | | | | v | | | DD | Swakelola | |
| | Perbaikan Jalan Karet - Padasan | Dusun Padasan | 1 | Paket | | | | | | v | | DD | Swakelola | |
| | Peningkatan / Pemeliharaan Jalan K1 | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | KAB/PROV | Swakelola | |
| | Peningkatan / Pemeliharaan Jalan Desa | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD/KAB/PROV | Swakelola | |
| | Peningkatan/Pembangunan Jalan Lingkar Utara Penghubung Wonoharjo -Giyanti-Wagiroandan | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD/KAB/PROV | Swakelola | |
| 02.03.12 | Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Usaha Tani **) | | | | | | | | | | | | | |
| | Pemeliharaan Jalan Usaha Tani | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DLL | Swakelola | |
| 02.03.13 | Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jembatan Milik Desa **) | | | | | | | | | | | | | |
| | Pembangunan/Rehabilitasi Jembatan Milik Desa **) | Desa Wonoharjo | 12 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD/DLL | Swakelola | |
| 02.03.15 | Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Balai Desa/Balai Kemasyarakatan **) | | | | | | | | | | | | | |
| | Pembangunan/Rehabilitasi Balai Kelompok | Dusun Lokarsa Rt 2 Rw 11 | 1 | Paket | | | | | v | | | DD | Swakelola | |
| | Rehabilitasi / Peningkatan Balai Desa | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD | Swakelola | |
| | Rehabilitasi / Peningkatan RBM | Dusun Lemungsur | 1 | Paket | | | | | v | | | DD | Swakelola | |
| | Pembangunan Balai Kelompok | Dusun Temetes Rt 3 Rw 15 | 1 | Paket | | | | v | | | | DD | Swakelola | |

| KODE REKG | BIDANG SUB BIDANG KEGIATAN | LOKASI RT/RW/DUSUN | VOLUME | | PERIODE (TAHUN) | | | | | | PERKIRAAN BIAYA DAN SUMBER PEMBIAYAAN | | PERKIRAAN POLA PELAKSANAAN | KET |
|-----------|---|----------------------------|--------|-------|-------------------|------|------|------|------|------|---------------------------------------|-------------|----------------------------|-----|
| | | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 16 |
| | Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan talud pengaman tebing/energi baru dan terbarukan/pembangkit listrik/lapangan Desa/taman Desa | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD | Swakelola | |
| | Pembangunan Talud Jalan Dusun Wonosari | Dusun Wonosari Rt 2 Rw 7 | 1 | Paket | v | | | | | | | DD | Swakelola | |
| | Pembangunan Talud Jalan Depok | Dusun Lemungsur Rt 4 Rw 10 | 1 | Paket | v | | | | | | | DD | Swakelola | |
| | Pembangunan Talud Lapangan | Dusun Luwung Rt 2 Rw 2 | 1 | Paket | v | | | | | | | DD | Swakelola | |
| | Pembangunan Talud Jalan depok karet | Dusun Lokarsa Rt 2 Rw 12 | 1 | Paket | v | | | | | | | DD | Swakelola | |
| | Pembangunan Talud Watu Krupuk - krajan 100 x 3 m | Dusun Sawangan Rt 3 Rw 5 | 1 | Paket | | v | | | | | | DD | Swakelola | |
| | Pembangunan Talud Jalan Luwung Slirap | Dusun Wonosari Rt 2 Rw 7 | 1 | Paket | v | | | | | | | DD | Swakelola | |
| | Pembangunan Talud Sawangan 01/06 Arah Lokarsa | Dusun Sawangan Rt 1 Rw 6 | 1 | Paket | | | | | v | | | DD | Swakelola | |
| 02.03.92 | Pembangunan/pengembangan/pemeliharaan/pengelolaan sarana dan prasarana pasar Desa | | | | | | | | | | | | | |
| | Pemeliharaan Pasar Desa | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD/KAB/PROV | Swakelola | |
| 02.03.94 | Pembangunan/perbaikan/pengelolaan bendungan skala kecil/Embung Desa/Irigasi Desa/Lumbung Desa/Lumbung Dusun/jalan sawah/gubuk pertanian | | | | | | | | | | | | | |
| | Pembangunan Embung | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD/KAB/PROV | Swakelola | |
| | Pembangunan Lumbung Desa | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD/KAB/PROV | Swakelola | |
| | Pembangunan Saluran Irigasi | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD/KAB/PROV | Swakelola | |
| | Pembangunan/Rehabilitasi/Bendungan Wiranangga | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD/KAB/PROV | Swakelola | |
| | Pembangunan/Rehabilitasi/Bendungan Kemiri | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD/KAB/PROV | Swakelola | |
| | Pembangunan/Rehabilitasi/Bendungan Glempang | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD/KAB/PROV | Swakelola | |
| | Pembangunan/Rehabilitasi/Bendungan Kedung Kambang | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD/KAB/PROV | Swakelola | |
| | Pembangunan/Rehabilitasi/Bendungan Pethel | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD/KAB/PROV | Swakelola | |
| | Pembangunan/Rehabilitasi/Bendungan Kedung Gandu | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD/KAB/PROV | Swakelola | |
| | Pembangunan/Rehabilitasi/Bendungan Kalikawuk | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD/KAB/PROV | Swakelola | |
| 02.04 | Sub Bidang Kawasan Pemukiman | | | | | | | | | | | | | |
| 02.04.01 | Dukungan Pelaksanaan Program Pembangunan/Rehab Rumah Tidak Layak Huni GAKIN | | | | | | | | | | | | | |
| | Bantuan Pemugaran Rumah | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD/KAB/PROV | Swakelola | |
| | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD/KAB/PROV | Swakelola | |
| | Pengadaan Lampu Penerangan | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | | | |
| 02.04.03 | Pemeliharaan Sumber Air Bersih Milik Desa (Mata Air, Penampung Air, Sumur Bor dll) | | | | | | | | | | | | | |
| | Pemeliharaan Sumber Air Bersih | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD/KAB/PROV | Swakelola | |
| 02.04.04 | Pemeliharaan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga (Pipanisasi dll) | | | | | | | | | | | | | |
| | Pemeliharaan Sarana Air Bersih | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD/KAB/PROV | Swakelola | |
| 02.04.08 | Pemeliharaan Sistem Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga) | | | | | | | | | | | | | |
| | Pembangunan/Pemeliharaan Drainase | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD/KAB/PROV | Swakelola | |
| 02.05.91 | Penghijauan/pelestarian lingkungan hidup | | | | | | | | | | | | | |
| | Pemberian Bantuan Bibit Pelindung | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD/KAB/PROV | Swakelola | |
| 02.05.92 | Perawatan air bawah tanah/ perlindungan mata air/kolam untuk mata air | | | | | | | | | | | | | |
| | Perawatan air bawah tanah/ perlindungan mata air/kolam untuk mata air | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD/KAB/PROV | Swakelola | |
| 02.05.93 | Pengadaan tong sampah/pembangunan tempat sampah | | | | | | | | | | | | | |
| | Pengadaan tong sampah/pembangunan tempat sampah | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD/KAB/PROV | Swakelola | |

| KODE REKG | BIDANG SUB BIDANG KEGIATAN | LOKASI RT/RW/DUSUN | VOLUME | | PERIODE (TAHUN) | | | | | | PERKIRAAN BIAYA DAN SUMBER PEMBIAYAAN | | PERKIRAAN POLA PELAKSANAAN | KET |
|-----------|---|--------------------|--------|-------|-------------------|------|------|------|------|------|---------------------------------------|-------------|----------------------------|-----|
| | | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 16 |
| | Pembangunan Talud Lapangan Desa | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | | | | | | | DD/KAB/PROV | Swakelola | |
| | Pembangunan MCK Lapangan Desa | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | | v | | | | | | DD/KAB/PROV | Swakelola | |
| 03.03.06 | Pembinaan Karang Taruna | | | | | | | | | | | | | |
| | Pembinaan Karangtaruna/Klub Kepemudaan/Olahraga Tingkat Desa | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | ADD | Swakelola | |
| 03.04 | Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat | | | | | | | | | | | | | |
| | Pelatihan Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | ADD | Swakelola | |
| 04 | BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT | | | | | | | | | | | | | |
| 04.02 | Sub Bidang Pertanian dan Peternakan | | | | | | | | | | | | | |
| 04.02.01 | Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (alat produksi/pengelolaan/penggilingan) | | | | | | | | | | | | | |
| | Pengadaan Alat Pertanian/Peternakan/Perkebunan | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD/KAB/PROV | Swakelola | |
| | Pengadaan Bibit Tanaman/Ternak/Pakan Ternak | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD/KAB/PROV | Swakelola | |
| 04.03 | Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa | Desa Wonoharjo | | | | | | | | | | | | |
| 04.03.02 | Peningkatan Kapatitas Perangkat Desa | | | | | | | | | | | | | |
| | Peningkatan Kapasitas Kepala Desa | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD | Swakelola | |
| | Peningkatan Perangkat Desa | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD | Swakelola | |
| | Peningkatan Kapasitas BPD | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD | Swakelola | |
| 04.04 | Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga | | | | | | | | | | | | | |
| | Penyuluhan Perlindungan Anak dan Keluarga | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD | Swakelola | |
| 04.04.93 | Fasilitasi terhadap kelompok-kelompok rentan, kelompok masyarakat miskin, perempuan, anak dan difabel/ Pemberian bantuan sosial/pemberian santunan kepada keluarga fakir miskin | | | | | | | | | | | | | |
| | Bantuan Sosial dan santunan Kepada Fakir Miskin | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD | Swakelola | |
| 04.05.02 | Pengembangan Sarana Prasarana Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi | | | | | | | | | | | | | |
| | Pengadaan sarana dan prasarana bagi UMKM | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD/KAB/PROV | Swakelola | |
| 04.05.03 | Pengadaan Teknologi Tepat Guna Untuk Pengembangan Ekonomi Pedesaan Non Pertanian | | | | | | | | | | | | | |
| | Pengenalan/Pengadaan Teknologi Tepat Guna | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD/KAB/PROV | Swakelola | |
| 04.06.02 | Pelatihan Pengelolaan BUM Desa (Pelatihan yg dilaksanakan oleh Pemdes) | | | | | | | | | | | | | |
| | Pelatihan Pengelolaan BUMDES | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD | Swakelola | |
| 04.06.90 | Peningkatan kapasitas kelompok usaha ekonomi produktif/ekonomi kreatif | | | | | | | | | | | | | |
| | Pelatihan/pembinaan/Pendampingan Kelompok Usaha ekonomi Produktif | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD/KAB/PROV | Swakelola | |
| | Pemberian Bantuan Modal Usaha Ekonomi Produktif | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD/KAB/PROV | Swakelola | |
| 04.06.91 | Pendirian BUM Desa Bersama/penyertaan modal BUM Desa Bersama/penguatan permodalan BUM Desa dan/atau BUM Desa Bersama/pengelolaan pemasaran | | | | | | | | | | | | | |
| | Penyertaan Modal Bumdes | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD/KAB/PROV | Swakelola | |
| 04.07 | Sub Bidang Perdagangan dan Perindustrian | | | | | | | | | | | | | |
| 04.07.01 | Pemeliharaan Pasar Desa/Kios Milik Desa | | | | | | | | | | | | | |
| | Pemeliharaan Pasar Desa/Kios Milik Desa | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD/KAB/PROV | Swakelola | |
| 05 | BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA | Desa Wonoharjo | | | | | | | | | | | | |
| 05.01 | Sub Bidang Penanggulangan Bencana | | | | | | | | | | | | | |
| 05.01.01 | Kegiatan Penanggulangan Bencana | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD | Swakelola | |
| 05.02 | Sub Bidang Keadaan Darurat | | | | | | | | | | | | | |
| 05.02.01 | Penanganan Keadaan Darurat | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD | Swakelola | |

| KODE REKG | BIDANG SUB BIDANG KEGIATAN | LOKASI RT/RW/DUSUN | VOLUME | | PERIODE (TAHUN) | | | | | | PERKIRAAN BIAYA DAN SUMBER PEMBIAYAAN | | PERKIRAAN POLA PELAKSANAAN | KET |
|-----------|-----------------------------|--------------------|--------|-------|-------------------|------|------|------|------|------|---------------------------------------|----|----------------------------|-----|
| | | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 16 |
| 05.03 | Sub Bidang Keadaan Mendesak | | | | | | | | | | | | | |
| 05.03.01 | Penanganan Keadaan Mendesak | Desa Wonoharjo | 1 | Paket | v | v | v | v | v | v | | DD | Swakelola | |

LAMPIRAN I : ALUR PROSES HASIL KAJIAN SKETSA DESA**FORM/TABEL IV****DAFTAR PENGELOMPOKAN MASALAH DAN POTENSI****BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN**

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|----|---|---|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pendapatan Guru Paud belum layak | Insentif Guru PAUD masih terlalu kecil | SDM |
| 2 | Pendapatan Guru Paud belum layak | Belum punya seragam | SDM |
| 3 | Kegiatan belajar mengajar Guru Paud | Banyaknya Kegiatan Pendidikan Paud | SDM |
| 4 | Sarana dan Prasarana Paud dan TPA/TPQ Perlu Pemeliharaan | Sarana dan Prasarana Rusak | SDM |
| 5 | Penambahan ruangan Kantor Pendidik Paud | Belum ada ruang kantor untuk Guru Paud | Lahan, Swadaya |
| 6 | Kegiatan Pendidikan Paud di Wilayah Padasan belum optimal | Belum ada Gedung/Ruangan untuk Kegiatan Pendidikan Paud | Lahan, Swadaya |
| 7 | Kegiatan Pendidikan Paud di Wilayah Padasan belum optimal | Belum ada Gedung/Ruangan untuk Kegiatan Pendidikan Paud | Lahan, Swadaya |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|----|--|--|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 8 | Kegiatan Pendidikan/TPQ di Desa Wonoharjo belum Maksimal | Kurangnya alat pendukung kegiatan Pendidikan TPQ Darusalam | Gedung,SDM |
| 9 | Kegiatan Pendidikan/TPQ di Desa Wonoharjo belum Maksimal | Suhu ruangan | Gedung,SDM |
| 10 | Kegiatan Pendidikan/TPQ di Desa Wonoharjo belum Maksimal | Kurangnya sarana dan prasarana kegiatan TPQ Darusalam | Gedung,SDM |
| 11 | Kegiatan Pendidikan/TPQ di Desa Wonoharjo belum Maksimal | Belum memiliki sarana dan prasara gedung kegiatan pendidikan TPQ | Gedung,SDM |
| 12 | Kegiatan Pendidikan/TPQ di Desa Wonoharjo belum Maksimal | Pengurus belum memiliki seragam | Gedung,SDM |
| 13 | Masih banyak anak putus sekolah | Kurangnya biaya untuk menyekolahkan anaknya | SDM |
| 14 | Usia jarak kelahiran yang terlalu dekat | Kurangnya pengetahuan tentang KB | SDM |
| 15 | Pertumbuhan/kesehatan anak yang kurang maksimal | Kurangnya asupan makanan yang bergizi dan bervitamin | SDM |
| 16 | Pentingnya kondisi kesehatan Ibu Hamil | tidak ada kelas ibu hamil | SDM |
| 17 | Banyak penyakit berbahaya tidak terdeteksi bagi lansia | Pasien enggan periksa Kesehatan ke dokter | SDM |
| 18 | Tidak ada honor kader posyandu | Tidak ada anggaran | SDM |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|----|--|------------------------------|---------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 19 | Kinerja Kader Posyandu belum Maksimal | Keterbatasan SDM | SDM |
| 20 | Pengetahuan Masyarakat masih sangat kurang | Keterbatasan pengetahuan | SDM |
| 21 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | SDM |
| 22 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | SDM |
| 23 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | SDM |
| 24 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | SDM |
| 25 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | SDM |
| 26 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | SDM |
| 27 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | SDM |
| 28 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | SDM |
| 29 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | SDM |
| 30 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | SDM |
| 31 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | SDM |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|----|--|------------------------------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 32 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | SDM |
| 33 | banyak pemuda salah pergaulan | Kurang Pendampingn dan pengetahuan | SDM |
| 34 | Kesehatan Sering Terabaikan | Kurang Pendampingn dan pengetahuan | SDM |
| 35 | Kesehatan Balita Sering Terabaikan | Kurang Pendampingn dan pengetahuan | SDM |
| 36 | Jalan di wilayah Lokarsa Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya,Tenaga |
| 37 | Jalan di wilayah Lokarsa Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya,Tenaga |
| 38 | Jalan di wilayah Padasan Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya,Tenaga |
| 39 | Jalan di wilayah Temetes Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya,Tenaga |
| 40 | Jalan di wilayah Lemungsur Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya,Tenaga |
| 41 | Jalan di wilayah Slirap Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya,Tenaga |
| 42 | Jalan di wilayah Luwung Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya,Tenaga |
| 43 | Jalan di wilayah Temetes Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya,Tenaga |
| 44 | Jalan di wilayah Wonosari Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya,Tenaga |
| 45 | Jalan di wilayah Wonosari Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya,Tenaga |
| 46 | Jalan di wilayah Wonosari Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya,Tenaga |
| 47 | Jalan di wilayah Lokarsa Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya,Tenaga |
| 48 | Jalan di wilayah Lokarsa Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya,Tenaga |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|----|--|--|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 49 | Jalan Lingkungan sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Lingkungan Masih Makadam dan Jalan Tanah | Swadaya,Tenaga |
| 50 | Air naik ke jalan saat musim hujan | Tidak ada gorong - gorong | Swadaya,Tenaga |
| 51 | Air naik ke jalan saat musim hujan | Tidak ada gorong - gorong | Swadaya,Tenaga |
| 52 | Air naik ke jalan saat musim hujan | Tidak ada gorong - gorong | Swadaya,Tenaga |
| 53 | Air naik ke jalan saat musim hujan | Tidak ada gorong - gorong | Swadaya,Tenaga |
| 54 | Air naik ke jalan saat musim hujan | Tidak ada gorong - gorong | Swadaya,Tenaga |
| 55 | Air naik ke jalan saat musim hujan | Tidak ada gorong - gorong | Swadaya,Tenaga |
| 56 | Air naik ke jalan saat musim hujan | Tidak ada gorong - gorong | Swadaya,Tenaga |
| 57 | Air naik ke jalan saat musim hujan | Tidak ada gorong - gorong | Swadaya,Tenaga |
| 58 | Air naik ke jalan saat musim hujan | Tidak ada gorong - gorong | Swadaya,Tenaga |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|----|---|-----------------------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 59 | Air naik ke jalan saat musim hujan | Tidak ada gorong - gorong | Swadaya,Tenaga |
| 60 | Air naik ke jalan saat musim hujan | Tidak ada gorong - gorong | Swadaya,Tenaga |
| 61 | Jalan desa di wilayah Wonoharjo Rusak Berat | Kondisi jalan Tanah | Swadaya,Tenaga |
| 62 | Jalan Diwilayah Rt. 02 Rw. 14 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga |
| 63 | Jalan Diwilayah Rt. 02 Rw. 13 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga |
| 64 | Jalan Diwilayah Rt. 03 Rw. 06 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga |
| 65 | Jalan Diwilayah Rt. 02 Rw. 15 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga |
| 66 | Jalan Diwilayah Rt. 02 Rw. 04 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga |
| 67 | Jalan Diwilayah Rt. 02 Rw. 01 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga |
| 68 | Jalan Diwilayah Rt. 03 Rw. 14 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga |
| 69 | Jalan Diwilayah Rt. 01 Rw. 08 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|----|---|-----------------------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 70 | Jalan Diwilayah Rt. 01 Rw. 15 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga |
| 71 | Jalan Diwilayah Rt. 02 Rw. 06 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga |
| 72 | Jalan Diwilayah Rt. 02 Rw. 02 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga |
| 73 | Jalan Diwilayah Rt. 02 Rw. 15 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga |
| 74 | Jalan Diwilayah Rt. 03 Rw. 07 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga |
| 75 | Jalan Diwilayah Rt. 02 Rw. 07 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga |
| 76 | Jalan Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga |
| 77 | Jalan Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|----|--|---|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 78 | Jalan Diwilayah wilayah luwung Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga |
| 79 | Jalan Diwilayah Rt. 01 Rw. 11 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga |
| 80 | Jalan Diwilayah Rt. 01 Rw. 12 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga |
| 81 | Petani kesulitan membawa hasil Panen Jalan Sulit dilalui Kendaraan | Jalan Maih Makadam | Swadaya,Tenaga |
| 82 | Petani kesulitan membawa hasil Panen Jalan Sulit dilalui Kendaraan | Jalan Maih Makadam | Swadaya,Tenaga |
| 83 | Jembatan di wilayah Rt.03 Rw.15 kondisinya membahayakan pengguna jalan | kondisi talud jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 84 | Jembatan di wilayah Rt.03 Rw.11 rawan longsor | kondisi slasah dan talud jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 85 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.10 rawan longsor | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 86 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.08 rawan longsor | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 87 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.01 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 88 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.10 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 89 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.01 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|-----|--|------------------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 90 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.10 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 91 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.09 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 92 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.09 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 93 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.09 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 94 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.09 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 95 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.07 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 96 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.06 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 97 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.11 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 98 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.11 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 99 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.12 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 100 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.11 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 101 | Jembatan di wilayah Rt.03 Rw.15 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 102 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.11 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 103 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.11 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 104 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.11 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 105 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.14 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 106 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.14 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|-----|--|---|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 107 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.14 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 108 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.13 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 109 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.13 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 110 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.13 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 111 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.13 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 112 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.01 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 113 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.01 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 114 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.01 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 115 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.02 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 116 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.02 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 117 | Jembatan di wilayah Rt.03 Rw.02 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 118 | Jembatan di wilayah Rt.03 Rw.15 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 119 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.10 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 120 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.01 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 121 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.10 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 122 | Jembatan di wilayah Rt.03 Rw.15 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 123 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.15 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi slasah dan talud jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|-----|---|---------------------------------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 124 | Masyarakat sulit untuk mengadakan pertemuan | Sarana dan prasarana belum lengkap | Lahan, Swadaya |
| 125 | Masyarakat sulit untuk mengadakan pertemuan | Belum memiliki gedung serba guna | Lahan, Swadaya |
| 126 | Situs budaya semakin terabaikan | kurang pemeliharaan | Swadaya,Tenaga |
| 127 | Batas desa tidak terlihat jelas | Tugu batas desa rusak | Swadaya,Tenaga |
| 128 | Jalan rawan longsor di wilayah rt 02/13 | Tebing terlalu tinggi | Swadaya,Tenaga |
| 129 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 130 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 131 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 132 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 133 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 134 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 135 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 136 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|-----|--------------------------|---------------------------------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 137 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 138 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 139 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 140 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 141 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 142 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 143 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 144 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 145 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 146 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 147 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 148 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 149 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|-----|--------------------------|---------------------------------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 150 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 151 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 152 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 153 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 154 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 155 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 156 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 157 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 158 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 159 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 160 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 161 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 162 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 163 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 164 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 165 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 166 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 167 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|-----|--------------------------|---------------------------------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 168 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 169 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 170 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 171 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 172 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 173 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 174 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 175 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 176 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 177 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 178 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 179 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 180 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 181 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 182 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 183 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 184 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 185 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|-----|--------------------------|---------------------------------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 186 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 187 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 188 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 189 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 190 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 191 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 192 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 193 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 194 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 195 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 196 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 197 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 198 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 199 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 200 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|-----|--|---------------------------------------|-------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 201 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 202 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 203 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 204 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 205 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 206 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 207 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 208 | Bangunan pasar terkesan kumuh | Keterbatasan sarpras dan pemeliharaan | Swadaya,Tenaga |
| 209 | Usaha BUMDES belum maksimal | Keterbatasan Modal | SDM |
| 210 | Pasokan Air sangat sedikit saat musim kemarau | Perlu penampungan air | Mata air,Swadaya,Tenaga |
| 211 | Tidak ada tempat untuk menyimpan padi | tidak ada bangunan lumbung desa | Lahan, Swadaya |
| 212 | Air tidak sampai ke lahan pertanian karena saluran bocor | Saluran air masih tanah | Mata air,Swadaya,Tenaga |
| 213 | Pasokan Air sangat sedikit saat musim kemarau | Perlu penampungan air | Mata air,Swadaya,Tenaga |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|-----|--|----------------------------------|-------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 214 | Pasokan Air sangat sedikit saat musim kemarau | Perlu penampungan air | Mata air,Swadaya,Tenaga |
| 215 | Pasokan Air sangat sedikit saat musim kemarau | Perlu penampungan air | Mata air,Swadaya,Tenaga |
| 216 | Air tidak sampai ke lahan pertanian karena saluran bocor | Saluran air masih tanah | Mata air,Swadaya,Tenaga |
| 217 | Air tidak sampai ke lahan pertanian karena saluran bocor | Saluran air masih tanah | Mata air,Swadaya,Tenaga |
| 218 | Air tidak sampai ke lahan pertanian karena saluran bocor | Saluran air masih tanah | Mata air,Swadaya,Tenaga |
| 219 | Diwilayah dusun beji rt01 rw10 terdapat 3 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 220 | Diwilayah dusun beji rt02 rw10 terdapat 4 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 221 | Diwilayah dusun lemungsur rt02 rw9 terdapat 2 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 222 | Diwilayah dusun lemungsur rt02 rw9 terdapat 5 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 223 | Diwilayah dusun lokarsa rt01 rw11 terdapat 8 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 224 | Diwilayah dusun lokarsa rt01 rw12 terdapat 1 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 225 | Diwilayah dusun lokarsa rt01 rw12 terdapat 2 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|-----|--|----------------------------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 226 | Diwilayah dusun lokarsa rt02 rw11 terdapat 2 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 227 | Diwilayah dusun lokarsa rt03 rw11 terdapat 7 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 228 | Diwilayah dusun luwung rt01 rw01 terdapat 3 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 229 | Diwilayah dusun luwung rt01 rw02 terdapat 3 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 230 | Diwilayah dusun luwung rt02 rw01 terdapat 3 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 231 | Diwilayah dusun luwung rt03 rw01 terdapat 1 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 232 | Diwilayah dusun luwung rt03 rw02 terdapat 2 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 233 | Diwilayah dusun luwung rt2 rw02 terdapat 3 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 234 | Diwilayah dusun sawangan rt02 rw4 terdapat 2 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 235 | Diwilayah dusun sawangan rt02 rw9 terdapat 4 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 236 | Diwilayah dusun sawangan rt01 rw05 terdapat 1 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 237 | Diwilayah dusun sawangan rt02 rw05 terdapat 1 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|-----|--|----------------------------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 238 | Diwilayah dusun sawangan rt02 rw06 terdapat 3 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 239 | Diwilayah dusun sawangan rt03 rw4 terdapat 5 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 240 | Diwilayah dusun Temetes rt02 rw15 terdapat 3 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 241 | Diwilayah dusun wonosari rt01 rw07 terdapat 7 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 242 | Diwilayah dusun wonosari rt03 rw07 terdapat 7 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 243 | Diwilayah dusun wonosari rt04 rw10 terdapat 3 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 244 | Diwilayahdusun sawangan rt04 rw05 terdapat 1 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 245 | Diwilayah dusun beji rt03 rw10 terdapat 1 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 246 | Diwilayah dusun beji rt01 rw10 terdapat 3 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 247 | Diwilayah dusun beji rt02 rw9 terdapat 3 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 248 | Diwilayah dusun beji rt03 rw10 terdapat 2 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 249 | Diwilayah dusun Lokarsa rt02 rw11 terdapat 7 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |

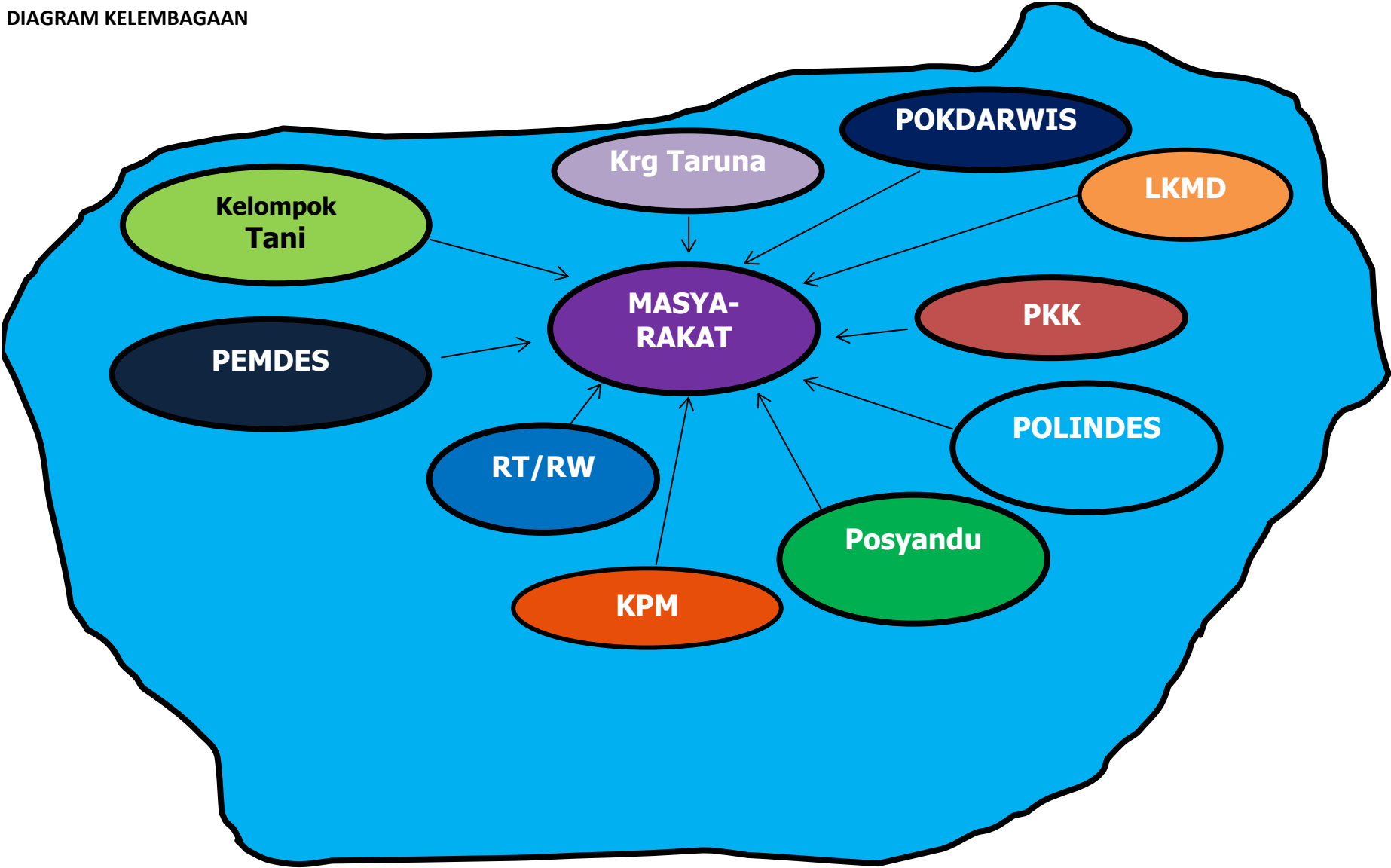
| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|-----|---|----------------------------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 250 | Diwilayah dusun Lokarsa rt02 rw12 terdapat 3 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 251 | Diwilayah dusun Luwung rt0 rw02 terdapat 7 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 252 | Diwilayah dusun Luwung rt01 rw02 terdapat 5 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 253 | Diwilayah dusun Luwung rt01 rw1 terdapat 7 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 254 | Diwilayah dusun Luwung rt02 rw02 terdapat 3 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 255 | Diwilayah dusun Luwung rt03 rw1 terdapat 3 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 256 | Diwilayah dusun sawangan rt01 rw5 terdapat 1 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 257 | Diwilayah dusun sawangan rt02 rw6 terdapat 7 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 258 | Diwilayah dusun sawangan rt03 rw4 terdapat 6 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 259 | Diwilayah dusun Temetes rt01 rw15 terdapat 3 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 260 | Diwilayah dusun Temetes rt02 rw15 terdapat 14 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 261 | Diwilayah dusun Temetes rt03 rw15 terdapat 1 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|-----|---|----------------------------------|-------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 262 | Diwilayah dusun Temetes rt03 rw15 terdapat 12 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 263 | Diwilayah dusun wonosari rt02 rw07 terdapat 1 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 264 | Diwilayah dusun wonosari rt02 rw07 terdapat 1 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 265 | Diwilayah dusun wonosari rt03 rw07 terdapat 3 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 266 | Diwilayah dusunLokarsa rt01 rw11 terdapat 3 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 267 | Diwilayahdusun beji rt04 rw10 terdapat 1 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 268 | Diwilayahdusun sawangan rt03 rw6 terdapat 4 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 269 | Kesulitan air saat musim kemarau | Tidak ada mata air | Mata air,Swadaya,Tenaga |
| 270 | Kesulitan air saat musim kemarau | Sarpras air bersih rusak | Mata air,Swadaya,Tenaga |
| 271 | Kesulitan air saat musim kemarau | Sarpras air bersih rusak | Mata air,Swadaya,Tenaga |
| 272 | Kesulitan air saat musim kemarau | Sarpras air bersih rusak | Mata air,Swadaya,Tenaga |
| 273 | Kesulitan air saat musim kemarau | Sarpras air bersih rusak | Mata air,Swadaya,Tenaga |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|-----|--|--------------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 274 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga |
| 275 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga |
| 276 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga |
| 277 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga |
| 278 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga |
| 279 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga |
| 280 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga |
| 281 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga |
| 282 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga |
| 283 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga |
| 284 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga |
| 285 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga |
| 286 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga |
| 287 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga |
| 288 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga |
| 289 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga |
| 290 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|-----|-------------------------------------|---|-------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 291 | Kualitas udanra menurun | Pohon - di lingkungan pemukiman semakin berkurang | Swadaya,Tenaga |
| 292 | Kesulitan air saat musim kemarau | Mata air kurang terpelihara | Mata air,Swadaya,Tenaga |
| 293 | Pembuangan sampah kurang optimal | Tidak ada penampungan sampah | Swadaya,Tenaga |
| 294 | Srana informasi desa belum maksimal | Keterbatasan sarana Informasi | SDM |
| 295 | Desa belum terexpose | Sarana pulikasi terbatas | SDM |
| 296 | Daya tarik wisata masih kurang | Sarana Prasarana masih sangat terbatas | Swadaya,Tenaga |
| 297 | Daya tarik wisata masih kurang | Sarana Prasarana masih sangat terbatas | Swadaya,Tenaga |

DIAGRAM KELEMBAGAAN



LAMPIRAN II : ALUR PROSES HASIL KAJIAN KALENDER MUSIM

FORM/TABEL 2
DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI KALENDER MUSIM

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|------|--|---|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| I | Masa tanam sawah 1 | | |
| | Kesulitan air | Keterbatasan Jaringan Irigasi | Sumber Air |
| | Pengeluaran masyarakat bertambah | Harga Benih dan peralatan meningkat | Kelompok Tani |
| | Masa Pengolahan Lama | Keterbatasan Alat Pertanian | Kelompok Tani |
| | Sulit Mendapatkan Pupuk | Kelangkaan Pupuk | Kelompok Tani |
| | | | |
| II | Masa tanam sawah 2 | | |
| | Pengeluaran masyarakat bertambah | Harga Benih dan peralatan meningkat | Kelompok Tani |
| | Masa Pengolahan Lama | Keterbatasan Alat Pertanian | Kelompok Tani |
| | Sulit Mendapatkan Pupuk | Kelangkaan Pupuk | Kelompok Tani |
| | | | |
| III | Masa Tanam Palawija | | |
| | Kesulitan air | Keterbatasan Jaringan Irigasi | Sumber Air |
| | Tidak Tersedia Bibit Unggul | Hasil Panen kurang Maksimal,dan harga benih | Kelompok Tani |
| | | | |
| IV | Masa Orang Hajatan | | |
| | Pengeluaran masyarakat meningkat | Harga Bahan Pokok melonjak | Sdm |
| | | | |
| V | Musim Hujan | | |
| | Pengeluaran masyarakat meningkat | Harga Benih dan peralatan meningkat | Kelompok Tani |
| | Banyak Insfrastruktur Rusak | Saluran pembuangan air kurang memadai | Tenaga,Swadaya |
| | Rawan Longsor | Kawasan Tanah labil | Tenaga,Swadaya |
| | | | |
| VI | Musim Kemarau | | |
| | Kelangkaan Air bersih | Keterbatasan Sarana Air Bersih | Sumber Air |
| | Kekeringan | Saluran Air Rusak | Sumber Air |
| | Kesulitan mencari Pakan Ternak Kambing | Kekeringan | Sumber Air |
| | | | |
| VII | Musim Pancaroba | | |
| | Banyak Penyakit Batuk,Pilek,Demam | Cuaca dan kualitas Udara kurang bersahabat | |
| | Kekeringan | Saluran air rusak | Swadaya,Tenaga |
| | | | |
| VIII | Musim Panen Padi | | |
| | Kualitas Padi Kurang Maksimal | Kurang perawatan dan air | Sumber air,SDM |

| | | | |
|------|--------------------------------------|--------------------------------|-----------------|
| | Waktu panen tidak tepat waktu | Keterbatasan sarana | Kelompok Tani |
| | Akses jalan untuk pengangkutan sulit | Jalan rusak | Swadaya, Tenaga |
| | | | |
| IX | Masa Olah Kebun | | |
| | Pemupukan tidak tepat waktu | Kelangkaan pupuk | Kelompok Tani |
| | | | |
| X | Masa Orang Hajatan | | |
| | Pengeluaran Meningkat | Banyak pengeluaran tak terduga | Sdm |
| | Banyak Kegiatan Bersamaan | Pada bulan padat kegiatan | Swadaya |
| | | | |
| XI | Masa orang membangun tempat tinggal | | |
| | Pengeluaran Meningkat | Banyak pengeluaran Tak Terduga | SDM |
| | Waktu bekerja tersita | banyak kegiatan gotong royong | Swadaya |
| | | | |
| XII | Masa Perayaan hari keagamaan | | |
| | Pengeluaran masyarakat bertambah | Kebutuhan Hari Raya | SDM |
| | Waktu kerja sangat sedikit | Banyak Kegiatan | SDM |
| | | | |
| XIII | Masa Perayaan hari Kemerdekaan | | |
| | Pengeluaran masyarakat bertambah | Banyak Kegiatan | SDM |
| | | | |
| XIV | Masa Peringatan Adat | | |
| | Pengeluaran masyarakat bertambah | Kebutuhan Bertambah | SDM |

F. 2. BAGAN GAMBAR KALENDER MUSIM

[illegible]

| MASALAH KEGIATAN KEADAAN | KEMARAU | | | | PANCA ROBA | | MUSIM HUJAN | | | | | |
|--------------------------------------|---------|-----|-----|------|------------|-----|-------------|-----|-----|-----|-----|-----|
| | MRT | APR | MEI | JUNI | JULI | AGT | SEPT | OKT | NOP | DES | JAN | PEB |
| Banyak Penyakit Batuk,Pilek,Demam | | | | | ** | ** | | | | | | |
| Kekeringan | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| Musim Panen Padi | | | | | | | | | | | | |
| Kualitas Padi Kurang Maksimal | *** | *** | *** | *** | *** | *** | | | | | | V |
| Waktu panen tidak tepat waktu | *** | *** | *** | *** | *** | *** | | | | | | |
| Akses jalan untuk pengangkutan sulit | *** | *** | *** | *** | *** | *** | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| Masa Olah Kebun | | | | | | | | | | | | |
| Pemupukan tidak tepat waktu | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | *** | *** | | | |
| Masa Orang Hajatan | | | | | | | | | | | | |
| Pengeluaran Meningkat | | | | | | | | | | | | |
| Banyak Kegiatan Bersamaan | | | * | | | * | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| Masa orang membangun tempat tinggal | | | | | | | | | | | | |
| Pengeluaran Meningkat | | | | | | ** | ** | | | | | |
| Waktu bekerja tersita | | | | | | * | * | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| Masa Perayaan hari keagamaan | | | | | | | | | | | | |
| Pengeluaran masyarakat bertambah | | | | | | | | | | | | |
| Waktu kerja sangat sedikit | | | | | | * | * | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| Masa Perayaan hari Kemerdekaan | | | | | | | | | | | | |
| Pengeluaran masyarakat bertambah | | | | | | | * | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| Masa Peringatan Adat | | | | | | | | | | | | |
| Pengeluaran masyarakat bertambah | | | | | | * | * | | | | | |
| Waktu kerja sangat sedikit | | | | | | * | * | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| Masa Peringatan Adat | | | | | | | | | | | | |
| Pengeluaran masyarakat bertambah | | | | | | * | * | | | | | |
| Waktu kerja sangat sedikit | | | | | | * | * | | | | | |

LAMPIRAN I : ALUR PROSES HASIL KAJIAN SKETSA DESA
FORM/TABEL IV
DAFTAR PENGELOMPOKAN MASALAH DAN POTENSI

BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|----|--|---------------------------------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kelompok tani di wilayah Rt.03 Rw.15 belum bisa mengolah hasil pertanian sendiri | Belum Memiliki Alat Penggilingan Kopi | SDM |
| 2 | Anggota kelompok tani di wilayah Rt.04 Rw.10 tidak memiliki alat | Keterbatasan dana | SDM |
| 3 | Anggota kelompok tani di wilayah Rt.02 Rw.15 tidak memiliki alat | Keterbatasan dana | SDM |
| 4 | Kelompok tani di wilayah rt.02 Rw.15 kekurangan sarana dan bibit | Keterbatasan dana | SDM |
| 5 | Anggota kelompok tani di wilayah Rt.02 Rw.05 tidak memiliki alat | Keterbatasan dana | SDM |
| 6 | Anggota kelompok tani di wilayah Rt.03 Rw.06 tidak memiliki alat | Keterbatasan dana | SDM |
| 7 | Anggota kelompok tani di wilayah Rt.02 Rw.05 tidak memiliki alat | Keterbatasan dana | SDM |
| 8 | Anggota kelompok tani di wilayah Rt.02 Rw.05 tidak memiliki alat | Keterbatasan dana | SDM |
| 9 | Kelompok tani di wilayah Rt.02 Rw.05 belum bisa mengolah hasil pertanian sendiri | Keterbatasan dana | Swadaya,Tenaga |
| 10 | Kelompok tani di wilayah Rt.01 Rw.09 belum bisa mengolah hasil pertanian sendiri | Keterbatasan dana | Swadaya,Tenaga |
| 11 | Kelompok tani ternak di wilayah tani Rt.02 Rw.15 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga |
| 12 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.01 Rw.15 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga |
| 13 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.02 Rw.10 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga |
| 14 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.01 Rw.04 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga |
| 15 | Kelompok pemuda tani ternak di wilayah Lemungsur kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga |
| 16 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.01 Rw.07 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga |
| 17 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.03,04 Rw.10 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga |
| 18 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.04 Rw.05 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga |
| 19 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.03 Rw.05 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga |
| 20 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.01 Rw.10 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga |
| 21 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.01 Rw.04 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga |
| 22 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.02 Rw.04 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga |
| 23 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.03 Rw.07 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|----|---|-----------------------------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 24 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.01 Rw.07 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga |
| 25 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.03 Rw.15 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga |
| 26 | Kelompok pemuda tani ternak di wilayah lemungsur kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga |
| 27 | SDM Perangkat Masih Terbatas | Faktor usia dan Pendidikan | SDM |
| 28 | SDM BPD masih terbatas | Faktor Pengetahuan dan pendidikan | SDM |
| 29 | Pengetahuan dan pemahaman tentang Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan anak belum maksimal | Kurang pengetahuan | SDM |
| 30 | Masih terdapat kelompok rentan dan masyarakat miskin | Keterbatasan Ekonomi | SDM |
| 31 | Usaha Mikro kecil belum optimal | Keterbatasan saran dan prasarana | SDM |
| 32 | Pengetahuan Teknologi di masyarakat rendah | Keterbatasan Teknologi Tepat Guna | SDM |
| 33 | Pengelolaan BUMDES Belum Optimal | Keterbatasan SDM | SDM |
| 34 | Kelompok budidaya ikan belum optimal | Keterbatasan Pengetahuan | SDM |
| 35 | Kelompok budidaya Jamur belum optimal | Keterbatasan Pengetahuan | SDM |
| 36 | Kelompok Usaha Montir belum optimal | Keterbatasan Pengetahuan | SDM |
| 37 | Kelompok Tani belum optimal | Keterbatasan Pengetahuan | SDM |
| 38 | Kelompok Ternak belum optimal | Keterbatasan Pengetahuan | SDM |
| 39 | Bumdes Belum Optimal | Keterbatasan Modal | SDM |
| 40 | Sarana dan Prasarana Pasar Desa Rusak | Keterbatasan biaya Pemeliharaan | SDM |
| 41 | Kelompok Usaha Ekonomi Produktif Belum Optimal | Kurangnya Pengetahuan | SDM |

LAMPIRAN : ALUR PROSES HASIL KAJIAN DIAGRAM KELEMBAGAAN

FORM/TABEL 3
DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI DIAGRAM KELEMBAGAAN

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|------|---|--|---------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| I | PEMERINTAH DESA | BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA | |
| 1 | Kepala desa tidak mendapatkan penghasilan dari Pendapatan Asli desa | Pendapatan Asli desa tidak mencukupi | SDM |
| 2 | Perangkat desa tidak mendapatkan Jaminan sosial | Pendapatan Asli desa tidak mencukupi | SDM |
| 3 | Operasional Desa sangat besar | Pendapatan Asli desa tidak mencukupi | SDM |
| 4 | Penghasilan tetap kepala desa belum Layak | Keterbatasan Anggaran | SDM |
| 5 | Penghasilan tetap Perangkat desa belum layak | Keterbatasan Anggaran | SDM |
| 6 | Sarana prasarana kantor belum lengkap | Pendapatan Asli desa tidak mencukupi | SDM |
| 7 | Kenyamanan Kantor balai desa kurang | Kondisi bangunan Belum memadai | SDM |
| 8 | SDM Perangkat Masih Terbatas | Faktor usia dan Pendidikan | SDM |
| II | BPD | Penyediaan Tunjangan BPD | |
| 1 | BPD tidak mendapatkan Honor dari Pendapatan Asli desa | Pendapatan Asli desa tidak mencukupi | SDM |
| 2 | Operasional BPD Tidak mencukupi | Pendapatan Asli desa tidak mencukupi | SDM |
| 3 | SDM BPD masih terbatas | Faktor Pengetahuan dan pendidikan | SDM |
| III | RT / RW | Penyediaan Insentif/Operasional RT/RW | |
| 1 | RT / RW Belum mendapatkan Insentif | Pendapatan Asli desa tidak mencukupi | SDM |
| IV | POKDARWIS | | |
| 1 | POKDARWIS Belum Optimal | Fasilitasi belum Maksimal | SDM |
| 2 | Daya tarik wisata masih kurang | Sarana Prasarana masih sangat terbatas | SDM |
| V | LINMAS | | |
| 1 | Peran Linmas Belum Maksimal | Fasilitasi belum Maksimal | SDM |
| 2 | Kinerja linmas belum maksimal | Banyak anggota baru dan Memerlukan Pelatihan | SDM |
| VI | KARANG TARUNA | | |
| 1 | Kegiatan Olahraga belum berjalan maksimal | Keterbatasan sarana prasarana olahraga | SDM |
| 2 | Kegiatan Usaha Kelompok Pemuda Belum Optimal | Keterbatasan Alat | SDM |
| 3 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM |
| 4 | Kegiatan karang taruna masih terbatas | Keterbatasan sarana dan prasarana | SDM |
| VII | LKMD | | |
| 1 | Kinerja LKMD Belum Optimal | Keterbatasan SDM | SDM |
| VIII | PKK | | |
| 1 | Kinerja PKK Belum Optimal | Keterbatasan Pendampingan | SDM |
| 2 | Fasilitasi PKK Belum Maksimal | PKK Belum Memiliki Seragam | SDM |
| IX | POSYANDU | | |
| 1 | Fasilitasi Kader Belum Maksimal | Belum ada anggaran untuk Insentif kader | SDM |
| 2 | Sarana dan Prasarana Posyandu Belum Maksimal | Keterbatasan Dana Desa | SDM |

| | | | |
|------|---|---------------------------------------|-----|
| X | POLINDES | | |
| | 1 Pelayanan Polindes Belum Maksimal | Keterbatasan sarana prasarana | SDM |
| XI | KPMD | | |
| | 1 Kinerja KPMD Belum Optimal | Keterbatasan Dana | SDM |
| XII | KELOMPOK TANI | | |
| | 1 Kelompok tani belum bisa mengolah hasil panen sendiri | Belum Memiliki Alat Penggilingan Kopi | SDM |
| | 2 Fasilitas Pertanian terbatas | Keterbatasan dana | SDM |
| | 3 Kelompok tani / ternak kekurangan bibit ternak | | SDM |
| XIII | KPM | | |
| | 1 Kinerja KPM Belum Optimal | Keterbatasan Fasilitas | SDM |
| XIV | BUMDES | | |
| | 1 Pengelolaan BUMDES Belum Optimal | Keterbatasan SDM Dan Modal | SDM |

LAMPIRAN I : ALUR PROSES HASIL KAJIAN SKETSA DESA
FORM/TABEL IV
DAFTAR PENGELOMPOKAN MASALAH DAN POTENSI

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|----|--|---|---------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kepala desa tidak mendapatkan penghasilan dari Pendapatan Asli desa | Pendapatan Asli desa tidak mencukupi | SDM |
| 2 | Perangkat desa tidak mendapatkan penghasilan dari Pendapatan Asli desa | Pendapatan Asli desa tidak mencukupi | SDM |
| 3 | Perangkat desa tidak mendapatkan Jaminan sosial dari Pendapatan asli | Pendapatan Asli desa tidak mencukupi | SDM |
| 4 | Operasional Desa sangat besar | Pendapatan Asli desa tidak mencukupi | SDM |
| 5 | BPD tidak mendapatkan Honor dari Pendapatan Asli desa | Pendapatan Asli desa tidak mencukupi | SDM |
| 6 | Operasional BPD Tidak mencukupi | Pendapatan Asli desa tidak mencukupi | SDM |
| 7 | RT / RW tidak mendapatkan Honor dari Pendapatan Asli desa | Pendapatan Asli desa tidak mencukupi | SDM |
| 8 | Penghasilan tetap kepala desa masih sedikit | Keterbatasan Anggaran | SDM |
| 9 | Penghasilan tetap kepala desa masih sedikit | Keterbatasan Anggaran | SDM |
| 10 | Penghasilan tetap Perangkat desa masih sedikit | Keterbatasan Anggaran | SDM |
| 11 | Belum ada Penghargaan Purna Tugas Bagi kepala desa | Keterbatasan Anggaran | SDM |
| 12 | Sarana prasarana kantor belum lengkap | Pendapatan Asli desa tidak mencukupi | SDM |
| 13 | Kenyamanan Kantor balai desa kurang | Kondisi bangunan kurang tertata | SDM |
| 14 | Sarana kantor belum lengkap | Banyak sarana sudah tidak memadai | SDM |
| 15 | Masih ada masyarakat yang belum memiliki dokumen kependudukan yang | Jauh dari kantor catatan sipil | SDM |
| 16 | Data desa belum valid | Harus pendataan setiap tahun | SDM |
| 17 | Penataan dokumen arsip desa belum maksimal | Keterbatasan sarana dan prasarana | SDM |
| 18 | Masih terdapat masyarakat yang belum mementingkan dokumen | Kurangnya pengetahuan | SDM |
| 19 | Jumlah kepala keluarga miskin selalu berubah | Perubahan faktor ekonomi | SDM |
| 20 | banyak kegiatan yang harus dilaksanakan desa | Perlu pencermatan dalam perencanaan | SDM |
| 21 | banyak kegiatan dan sasaran yang harus dilaksanakan desa | Perlu Musyawarah dalam perencanaan | SDM |
| 22 | banyak kegiatan dan sasaran yang harus dilaksanakan desa | Perlu Musyawarah dalam perencanaan | SDM |
| 23 | Desa berkewajiban untuk melakukan pertanggungjawaban dana yang di | Transparansi penggunaan dana | SDM |
| 24 | Perdes Lingkungan hidup belum ada | Masih ada pemburu dan perusak lingkungan dari daerah lain | SDM |
| 25 | Kepala desa harus memberikan laporan pertanggung jawaban kepada | Wujud Transparansi | SDM |
| 26 | Sarana Informasi Desa Belum Maksimal | Keterbatasan sarana dan Prasarana | SDM |
| 27 | Kekosongan Perangkat Desa | Perdapat Perangkat desa yang Purna Tugas | SDM |
| 28 | Kekosongan BPD | BPD Purna Tugas | SDM |
| 29 | Kekosongan Kepala Desa | Kepala Desa Purna Tugas | SDM |
| 30 | Sertifikasi Tanah Kas Desa | Sertifikasi Tanah Kas Desa | SDM |
| 31 | Status Tanah Kas Desa belum Valid | Belum ada pendataan Ulang | SDM |
| 32 | Sebagian Besar Masyarakat belum memiliki Sertifikat | Pengetahuan terbatas | SDM |
| 33 | Keterlambatan pembayaran PBB | Banyak wajib pajak diluar Daerah | SDM |

LAMPIRAN : ALUR PROSES PENENTUAN PERINGKAT TINDAKAN

FORM/TABEL 7

PENENTUAN PERINGKAT TINDAKAN

BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

| NO | TINDAKAN YANG LAYAK | PEMENUHAN KEBUTUHAN ORANG BANYAK | DUKUNGAN PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT | DUKUNGAN POTENSI | JUMLAH NILAI | PERINGKAT TINDAKAN |
|----|---|--|---|---------------------|--------------|-----------------------|
| 1 | Alat Penggilingan Kopi | 3 | 5 | 5 | 13 | 39 |
| 2 | Pengadaan Peralatan Penderes | 2 | 5 | 5 | 12 | 41 |
| 3 | Pengadaan Peralatan Saringan, Wajan, Cetak Gula merah | 5 | 6 | 5 | 16 | 25 |
| 4 | Pengadaan Polybag dan Benih Sengon Laut | 4 | 6 | 8 | 18 | 18 |
| 5 | Pengadaan Sabit | 3 | 6 | 5 | 14 | 37 |
| 6 | Pengadaan Teng Semprot | 4 | 6 | 4 | 14 | 38 |
| 7 | Pengadaan Wajan | 2 | 6 | 7 | 15 | 31 |
| 8 | Bumbung Ember | 3 | 6 | 6 | 15 | 32 |
| 9 | Dapur Bersih | 3 | 4 | 8 | 15 | 28 |
| 10 | Dapur Bersih (3x4 Mtr) | 3 | 5 | 8 | 16 | 20 |
| 11 | Babonisasi Induk Kambing | 4 | 5 | 7 | 16 | 26 |
| 12 | Babonisasi kambing | 4 | 4 | 8 | 16 | 21 |
| 13 | Pengadaan Bibit Durian | 4 | 6 | 8 | 18 | 16 |
| 14 | Pengadaan Bibit Ikan | 4 | 3 | 8 | 15 | 29 |
| 15 | Pengadaan bibit ikan dan kolam terpal | 4 | 4 | 8 | 16 | 22 |
| 16 | Peternakan Ikan | 4 | 2 | 8 | 14 | 33 |
| 17 | Pengadaan Babonisasi Kambing | 4 | 5 | 7 | 16 | 27 |
| 18 | Pengadaan Bibit Kambing | 3 | 5 | 8 | 16 | 23 |
| 19 | Pengadaan bibit Kambing | 5 | 5 | 6 | 16 | 24 |
| 20 | Pengadaan bibit Kambing (Babonisasi) | 6 | 5 | 7 | 18 | 17 |
| 21 | Pengadaan bibit Kambing (Babonisasi) | 7 | 5 | 8 | 20 | 13 |
| 22 | Pengadaan bibit Kambing (Babonisasi) | 4 | 5 | 5 | 14 | 34 |
| 23 | Pengadaan bibit Kambing (Babonisasi) | 3 | 5 | 6 | 14 | 35 |
| 24 | Pengadaan bibit Kambing (Babonisasi) | 3 | 4 | 5 | 12 | 40 |
| 25 | Pengadaan bibit Kambing (Babonisasi) | 2 | 5 | 8 | 15 | 30 |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|---|----|----|
| 26 | Pengadaan bibit unggas dan kandang | 1 | 5 | 8 | 14 | 36 |
| 27 | Pelatihan Perangkat Desa | 8 | 7 | 8 | 23 | 2 |
| 28 | Pelatihan BPD | 8 | 7 | 8 | 23 | 3 |
| 29 | Penyuluhan Perlindungan Anak dan Keluarga | 7 | 6 | 8 | 21 | 10 |
| 30 | Bantuan Sosial dan santunan Kepada Fakir Miskin | 8 | 6 | 8 | 22 | 6 |
| 31 | Bantuan sarana dan prasarana bagi UMKM | 6 | 7 | 8 | 21 | 11 |
| 32 | Pengadaan Teknologi Tepat Guna | 6 | 8 | 8 | 22 | 7 |
| 33 | Pelatihan Pengelolaan BUMDES | 8 | 7 | 8 | 23 | 4 |
| 34 | Pelatihan budidaya Ikan di kolam terpal | 6 | 7 | 8 | 21 | 12 |
| 35 | Pelatihan Budidaya Jamur | 6 | 5 | 7 | 18 | 19 |
| 36 | Pelatihan Komputer dan Montir bersertifikat | 6 | 6 | 7 | 19 | 15 |
| 37 | Pelatihan Pembuatan pakan ternak fermentasi | 6 | 6 | 8 | 20 | 14 |
| 38 | Pelatihan Peternakan Ayam Kampung | 5 | 8 | 8 | 21 | 9 |
| 39 | Penyertaan Modal Bumdes | 8 | 6 | 8 | 22 | 8 |
| 40 | Pemeliharaan Pasar Desa/Kios Milik Desa | 8 | 8 | 7 | 23 | 5 |
| 41 | fasilitasi,Pelatihan Dan Pendampingan Usaha Ekonomi Produktif | 7 | 9 | 8 | 24 | 1 |

KETERANGAN :

1. Kolom 3 sd 5 di dinilai
2. Kolom 6 diisi dengan cara menjumlah dari kolom 3 sd 6
3. Kolom 7 diisi jumlah nilai dari kolom 6 yang tertinggi menjadi ranking satu.

LAMPIRAN I : ALUR PROSES HASIL KAJIAN SKETSA DESA

FORM/TABEL IV

DAFTAR PENGELOMPOKAN MASALAH DAN POTENSI

BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|----|---|--|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Linmas kurang aktif | Keterbatasan Fasilitas | SDM |
| 2 | Kinerja linmas belum maksimal | Banyak anggota baru dan Memerlukan Pelatihan | SDM |
| 3 | Kesadaran masyarakat menurun tentang hukum | Keterbatasan Pengetahuan Hukum | SDM |
| 4 | Hubungan antar masyarakat semakin jauh | Memerlukan even silaturahmi tingkat desa | SDM |
| 5 | semangat kemerdekaan kian melemah di kalangan masyarakat | Mengingatkan kembali peristiwa kemerdekaan | SDM |
| 6 | Nilai adat kian melemah | Kurangnya pemahaman adat istiadat | SDM |
| 7 | Kenyamanan ibadah masyarakat kurang | Sarana dan prasarana tempat ibadah belum lengkap | Gedung,SDM |
| 8 | Kenyamanan ibadah masyarakat kurang | Sarana dan prasarana tempat ibadah belum lengkap | Gedung,SDM |
| 9 | Kenyamanan ibadah masyarakat kurang | Sarana dan prasarana tempat ibadah belum lengkap | Gedung,SDM |
| 10 | Kenyamanan ibadah masyarakat kurang | Sarana dan prasarana tempat ibadah belum lengkap | Gedung,SDM |
| 11 | Kenyamanan ibadah masyarakat kurang | Bangunan Tempat Ibadah memerlukan perbaikan | Gedung,swadaya,Tenaga |
| 12 | Di wilayah Rt.03 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 13 | Di wilayah Rt.02 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 14 | Di wilayah Rt.01 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 15 | Di wilayah Rt.03 Rw.10 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 16 | Di wilayah Rt.02 Rw.08 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 17 | Di wilayah Rt.01 Rw.09 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 18 | Di wilayah Rt.01 Rw.04 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 19 | Di wilayah Rt.02 Rw.05 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 20 | Di wilayah Rt.04 Rw.05 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 21 | Di wilayah Rt.03 Rw.01 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 22 | Di wilayah Rt.03 Rw.01 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 23 | Di wilayah Rt.02 Rw.02 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 24 | Di wilayah Rt.03 Rw.02 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 25 | kegiatan kerjabakti kelompok pemuda di wilayah luwung kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 26 | Di wilayah Rt.03 Rw.15 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|----|--|---------------------------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 27 | kegiatan kerjabakti kelompok pemuda di wilayah temets kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 28 | Di wilayah Rt.03 Rw.15 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 29 | kegiatan kerjabakti kelompok pemuda kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 30 | Di wilayah Rt.02 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 31 | Di wilayah Rt.02 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 32 | Di wilayah Rt.02 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 33 | Di wilayah Rt.02 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 34 | kegiatan kerjabakti kelompok pemuda di wilayah temetes kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 35 | Di wilayah Rt.02 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 36 | Di wilayah Rt.03 Rw.06 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 37 | Di wilayah Rt.02 Rw.04 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 38 | Di wilayah Rt.03 Rw.01 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 39 | Di wilayah Rt.02 Rw.02 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 40 | Di wilayah Rt.03 Rw.15 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 41 | kegiatan kerjabakti kelompok pemuda di wilayah temetes kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 42 | Di wilayah Rt.03 Rw.01 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 43 | Di wilayah Rt.03 Rw.02 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 44 | Di wilayah Rt.03 Rw.01 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 45 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM |
| 46 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM |
| 47 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM |
| 48 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM |
| 49 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM |
| 50 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM |
| 51 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM |
| 52 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM |
| 53 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM |
| 54 | Barang barang mushola kurang tertata | Keterbatasan tempat penyimpanan | SDM |
| 55 | Barang barang mushola kurang tertata | Keterbatasan tempat penyimpanan | SDM |
| 56 | Barang barang mushola kurang tertata | Keterbatasan tempat penyimpanan | SDM |
| 57 | Barang barang mushola kurang tertata | Keterbatasan tempat penyimpanan | SDM |
| 58 | Barang barang mushola kurang tertata | Keterbatasan tempat penyimpanan | SDM |
| 59 | Barang barang mushola kurang tertata | Keterbatasan tempat penyimpanan | SDM |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|----|---|---|---------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 60 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 61 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 62 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 63 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 64 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 65 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 66 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 67 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 68 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 69 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 70 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 71 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 72 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 73 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 74 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 75 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 76 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 77 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 78 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 79 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 80 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 81 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 82 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 83 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 84 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 85 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 86 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 87 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 88 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 89 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 90 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 91 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 92 | Permasalahan atas nama agama kian meningkat | Kurangnya pemahaman masyarakat tentang toleransi beragama | SDM |
| 93 | Guru TPQ dan sekolah minggu belum memiliki penghasilan yang layak | Tidak ada anggaran | SDM |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|-----|--|--|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 94 | Kegiatan karang taruna masih terbatas | SDM Minim Pengetahuan | SDM |
| 95 | Kegiatan Karang Taruna belum maksimal | Memerlukan Ajang Kompetisi | SDM |
| 96 | Kegiatan Olahraga belum berjalan maksimal | Keterbatasan sarana prasarana olahraga | Swadaya,Tenaga |
| 97 | Kegiatan Olahraga belum berjalan maksimal | Keterbatasan sarana prasarana olahraga | Swadaya,Tenaga |
| 98 | Fasilitas Lapangan Desa sangat terbatas | Belum ada Fasilitas MCK | Swadaya,Tenaga |
| 99 | Sarana olahraga pemuda Belum Lengkap | Keterbatasan Dana | SDM |
| 100 | Sarana olahraga pemuda Belum Lengkap | Keterbatasan Dana | SDM |
| 101 | Sarana olahraga pemuda Belum Lengkap | Keterbatasan Dana | SDM |
| 102 | Sarana olahraga pemuda Belum Lengkap | Keterbatasan Dana | SDM |
| 103 | Sarana olahraga pemuda Belum Lengkap | Keterbatasan Dana | SDM |
| 104 | Kegiatan Usaha Kelompok Pemuda Belum Maksimal | Keterbatasan Alat | SDM |
| 105 | Kegiatan Usaha Kelompok Pemuda Belum Maksimal | Keterbatasan Alat | SDM |
| 106 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM |
| 107 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM |
| 108 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM |
| 109 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM |
| 110 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM |
| 111 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM |
| 112 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM |
| 113 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM |
| 114 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM |
| 115 | Kinerja LKMD Belum Optimal | Keterbatasan SDM | SDM |
| 116 | Kinerja PKK Belum Optimal | Keterbatasan SDM | SDM |
| 117 | Fasilitasi PKK Belum Maksimal | PKK Belum Memiliki Seragam | SDM |
| 118 | Fasilitasi Kader Belum Maksimal | Belum ada anggaran untuk kader | SDM |
| 119 | Kinerja KPMD Belum Optimal | Keterbatasan Dana | SDM |
| 120 | Kinerja KPMD Belum Optimal | Keterbatasan Dana | SDM |
| 121 | Kinerja KPMD Belum Optimal | Keterbatasan Dana | SDM |
| 122 | Di wilayah Rt.03 Rw.10 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | SDM |

FORM/TABEL 5
PENENTUAN PERINGKAT MASALAH

BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA

| NO | MASALAH | DIRASAKAN ORANG BANYAK | SANGAT PARAH | MENGHAMBAT PENINGKATAN PENDAPAT | SERING TERJADI | TERSEDIA POTENSI UTK MEMECAHKAN MASALAH | JUMLAH NILAI | URUTAN PERINGKAT |
|----|---|------------------------------|-----------------|---------------------------------------|-------------------|--|--------------|---------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Kepala desa tidak mendapatkan penghasilan dari Pendapatan Asli desa | 3 | 8 | 2 | 7 | 7 | 27 | 35 |
| 2 | Perangkat desa tidak mendapatkan penghasilan dari Pendapatan Asli desa | 3 | 8 | 2 | 7 | 7 | 27 | 34 |
| 3 | Perangkat desa tidak mendapatkan Jaminan sosial dari Pendapatan asli desa | 3 | 7 | 2 | 7 | 7 | 26 | 33 |
| 4 | Operasional Desa sangat besar | 3 | 6 | 2 | 6 | 7 | 24 | 32 |
| 5 | BPD tidak mendapatkan Honor dari Pendapatan Asli desa | 3 | 5 | 2 | 5 | 7 | 22 | 31 |
| 6 | Operasional BPD Tidak mencukupi | 3 | 7 | 2 | 4 | 7 | 23 | 30 |
| 7 | RT / RW tidak mendapatkan Honor dari Pendapatan Asli desa | 3 | 6 | 2 | 5 | 7 | 23 | 29 |
| 8 | Penghasilan tetap kepala desa masih sedikit | 3 | 8 | 2 | 4 | 7 | 24 | 28 |
| 9 | Penghasilan tetap kepala desa masih sedikit | 3 | 7 | 2 | 3 | 7 | 22 | 27 |
| 10 | Penghasilan tetap Perangkat desa masih sedikit | 3 | 6 | 2 | 4 | 7 | 22 | 26 |
| 11 | Belum ada Penghargaan Purna Tugas Bagi kepala desa | 3 | 5 | 2 | 5 | 7 | 22 | 25 |
| 12 | Sarana prasarana kantor belum lengkap | 3 | 7 | 2 | 3 | 7 | 22 | 24 |
| 13 | Kenyamanan Kantor balai desa kurang | 3 | 6 | 2 | 4 | 7 | 22 | 23 |
| 14 | Kenyamanan Kantor balai desa kurang | 3 | 6 | 2 | 4 | 7 | 22 | 22 |
| 15 | Sarana kantor belum lengkap | 3 | 7 | 2 | 4 | 7 | 23 | 21 |
| 16 | Masih ada masyarakat yang belum memiliki dokumen kependudukan yang valid | 6 | 5 | 4 | 3 | 7 | 25 | 20 |
| 17 | Data desa belum valid | 7 | 8 | 4 | 4 | 7 | 30 | 19 |
| 18 | Penataan dokumen arsip desa belum maksimal | 6 | 5 | 4 | 3 | 7 | 25 | 18 |
| 19 | Masih terdapat masyarakat yang belum mementingkan dokumen kependudukan | 8 | 6 | 4 | 4 | 7 | 29 | 17 |
| 20 | Jumlah kepala keluarga miskin selalu berubah | 9 | 7 | 4 | 5 | 7 | 32 | 16 |
| 21 | Masih ada bantuan untuk warga kurang mampu tidak tepat sasaran | 9 | 5 | 4 | 3 | 7 | 28 | 15 |
| 22 | banyak kegiatan yang harus dilaksanakan desa | 7 | 6 | 4 | 4 | 7 | 28 | 14 |
| 23 | banyak kegiatan dan sasaran yang harus dilaksanakan desa | 7 | 7 | 4 | 3 | 7 | 28 | 13 |
| 24 | banyak kegiatan dan sasaran yang harus dilaksanakan desa | 7 | 6 | 4 | 2 | 7 | 26 | 12 |
| 25 | Desa berkewajiban untuk melakukan pertanggungjawaban dana yang di kelola desa | 8 | 5 | 4 | 4 | 7 | 28 | 11 |
| 26 | Perdes Lingkungan hidup belum ada | 9 | 4 | 4 | 3 | 7 | 27 | 10 |
| 27 | Kepala desa harus memberikan laporan pertanggung jawaban kepada masyarakat | 8 | 5 | 4 | 4 | 7 | 28 | 9 |

| NO | MASALAH | DIRASAKAN ORANG BANYAK | SANGAT PARAH | MENGHAMBAT PENINGKATAN PENDAPAT | SERING TERJADI | TERSEDIA POTENSI UTK MEMECAHKAN MASALAH | JUMLAH NILAI | URUTAN PERINGKAT |
|----|---|------------------------------|-----------------|---------------------------------------|-------------------|--|--------------|---------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 28 | Sarana Informasi Desa Belum Maksimal | 9 | 4 | 4 | 3 | 7 | 27 | 8 |
| 29 | Kekosongan Perangkat Desa | 7 | 3 | 4 | 4 | 7 | 25 | 7 |
| 30 | Kekosongan BPD | 6 | 4 | 4 | 3 | 7 | 24 | 6 |
| 31 | Kekosongan Kepala Desa | 7 | 2 | 4 | 2 | 7 | 22 | 5 |
| 32 | Sertifikasi Tanah Kas Desa | 6 | 4 | 4 | 4 | 7 | 25 | 4 |
| 33 | Status Tanah Kas Desa belum Valid | 8 | 5 | 4 | 3 | 7 | 27 | 3 |
| 34 | Sebagian Besar Masyarakat belum memiliki Sertifikat | 9 | 3 | 4 | 4 | 7 | 27 | 2 |
| 35 | Keterlambatan pembayaran PBB | 9 | 5 | 4 | 3 | 7 | 28 | 1 |

KETERANGAN :

1. Kolom 3 sd kolom 7 di skoring
2. Kolom 8 nilai dari kolom 3 sd 7
3. Peringkat tertinggi masalah adalah nilai tertinggi dari kolom 8.
4. Indikator pada kolom 3 sd 7, disesuaikan dengan desa dan nilai indikator penilaian/ bobot nilai ditentukan oleh peserta lokakarya.

Keterangan: Kriteria Penilaian.

1. Scoring ditentukan peserta Musyawarah Perencanaan
2. Semisal : (Kolom 3 skoring : , banyak sedikit, kurang
3. Kolom 5 (menghambat , cukup menghambat , sangat menghambat
4. Kolom 6 (sangat tersedia, tersedia , tidak tersedia.
5. Kolom 8 : jumlah dari kolom 3 sd 7

FORM/TABEL 5
PENENTUAN PERINGKAT MASALAH

BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN

| NO | MASALAH | DIRASAKAN ORANG BANYAK | SANGAT PARAH | MENGHAMBAT PENINGKATAN PENDAPAT | SERING TERJADI | TERSEDIA POTENSI UTK MEMECAHKAN | JUMLAH NILAI | URUTAN PERINGKAT |
|----|---|------------------------------|-----------------|---------------------------------------|-------------------|---------------------------------------|-----------------|---------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Pendapatan Guru Paud belum layak | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 1 |
| 2 | Pendapatan Guru Paud belum layak | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 2 |
| 3 | Kegiatan belajar mengajar Guru Paud | 5 | 8 | 5 | 8 | 8 | 34 | 232 |
| 4 | Sarana dan Prasarana Paud dan TPA/TPQ Perlu Pemeliharaan | 5 | 7 | 5 | 8 | 8 | 33 | 254 |
| 5 | Penambahan ruangan Kantor Pendidik Paud | 8 | 9 | 8 | 8 | 8 | 41 | 85 |
| 6 | Kegiatan Pendidikan Paud di Wilayah Padasan belum optimal | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 3 |
| 7 | Kegiatan Pendidikan Paud di Wilayah Padasan belum optimal | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 4 |
| 8 | Kegiatan Pendidikan/TPQ di Desa Wonoharjo belum Maksimal | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 5 |
| 9 | Kegiatan Pendidikan/TPQ di Desa Wonoharjo belum Maksimal | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | 38 | 147 |
| 10 | Kegiatan Pendidikan/TPQ di Desa Wonoharjo belum Maksimal | 8 | 7 | 8 | 7 | 9 | 39 | 115 |
| 11 | Kegiatan Pendidikan/TPQ di Desa Wonoharjo belum Maksimal | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 40 | 99 |
| 12 | Kegiatan Pendidikan/TPQ di Desa Wonoharjo belum Maksimal | 8 | 8 | 8 | 6 | 7 | 37 | 163 |
| 13 | Masih banyak anak putus sekolah | 8 | 8 | 8 | 5 | 8 | 37 | 164 |
| 14 | Usia jarak kelahiran yang terlalu dekat | 7 | 8 | 7 | 8 | 7 | 37 | 165 |
| 15 | Pertumbuhan/kesehatan anak yang kurang maksimal | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 6 |
| 16 | Pentingnya kondisi kesehatan Ibu Hamil | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 7 |
| 17 | Banyak penyakit berbahaya tidak terdeteksi bagi lansia | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 8 |
| 18 | Tidak ada honor kader posyandu | 6 | 8 | 6 | 7 | 9 | 36 | 193 |
| 19 | Kinerja Kader Posyandu belum Maksimal | 8 | 7 | 8 | 5 | 9 | 37 | 166 |
| 20 | Pengetahuan Masyarakat masih sangat kurang | 4 | 7 | 4 | 6 | 9 | 30 | 281 |
| 21 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 9 |
| 22 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | 8 | 6 | 8 | 4 | 8 | 34 | 233 |
| 23 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | 7 | 5 | 7 | 8 | 7 | 34 | 234 |
| 24 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | 4 | 8 | 4 | 8 | 8 | 32 | 262 |
| 25 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 10 |
| 26 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 11 |
| 27 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 12 |
| 28 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 13 |
| 29 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 14 |
| 30 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 15 |

| | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|-----|
| 31 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 16 |
| 32 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | 8 | 4 | 8 | 7 | 8 | 35 | 223 |
| 33 | banyak pemuda salah pergaulan | 8 | 8 | 8 | 8 | 9 | 41 | 86 |
| 34 | Kesehatan Sering Terabaikan | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 17 |
| 35 | Kesehatan Balita Sering Terabaikan | 8 | 7 | 8 | 9 | 7 | 39 | 116 |
| 36 | Jalan di wilayah Lokarsa Sulit dilalui Kendaraan | 4 | 8 | 4 | 8 | 8 | 32 | 263 |
| 37 | Jalan di wilayah Lokarsa Sulit dilalui Kendaraan | 8 | 7 | 8 | 7 | 7 | 37 | 167 |
| 38 | Jalan di wilayah Padasan Sulit dilalui Kendaraan | 9 | 7 | 9 | 7 | 9 | 41 | 87 |
| 39 | Jalan di wilayah Temetes Sulit dilalui Kendaraan | 8 | 8 | 8 | 7 | 5 | 36 | 194 |
| 40 | Jalan di wilayah Lemungsur Sulit dilalui Kendaraan | 7 | 6 | 7 | 7 | 7 | 34 | 235 |
| 41 | Jalan di wilayah Slirap Sulit dilalui Kendaraan | 8 | 5 | 8 | 5 | 8 | 34 | 236 |
| 42 | Jalan di wilayah Luwung Sulit dilalui Kendaraan | 7 | 8 | 7 | 6 | 9 | 37 | 168 |
| 43 | Jalan di wilayah Temetes Sulit dilalui Kendaraan | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 39 | 117 |
| 44 | Jalan di wilayah Wonosari Sulit dilalui Kendaraan | 7 | 5 | 7 | 4 | 8 | 31 | 274 |
| 45 | Jalan di wilayah Wonosari Sulit dilalui Kendaraan | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 38 | 148 |
| 46 | Jalan di wilayah Wonosari Sulit dilalui Kendaraan | 9 | 7 | 9 | 8 | 7 | 40 | 100 |
| 47 | Jalan di wilayah Lokarsa Sulit dilalui Kendaraan | 9 | 5 | 9 | 7 | 7 | 37 | 169 |
| 48 | Jalan di wilayah Lokarsa Sulit dilalui Kendaraan | 9 | 6 | 9 | 8 | 7 | 39 | 118 |
| 49 | Jalan Lingkungan sulit dilalui Kendaraan | 9 | 8 | 9 | 7 | 8 | 41 | 88 |
| 50 | Air naik ke jalan saat musim hujan | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 39 | 119 |
| 51 | Air naik ke jalan saat musim hujan | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 37 | 170 |
| 52 | Air naik ke jalan saat musim hujan | 8 | 8 | 8 | 7 | 9 | 40 | 101 |
| 53 | Air naik ke jalan saat musim hujan | 8 | 8 | 8 | 9 | 8 | 41 | 89 |
| 54 | Air naik ke jalan saat musim hujan | 9 | 9 | 9 | 8 | 7 | 42 | 80 |
| 55 | Air naik ke jalan saat musim hujan | 8 | 8 | 8 | 7 | 9 | 40 | 102 |
| 56 | Air naik ke jalan saat musim hujan | 7 | 7 | 7 | 7 | 4 | 32 | 264 |
| 57 | Air naik ke jalan saat musim hujan | 8 | 8 | 8 | 7 | 5 | 36 | 195 |
| 58 | Air naik ke jalan saat musim hujan | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 37 | 171 |
| 59 | Air naik ke jalan saat musim hujan | 7 | 7 | 7 | 7 | 4 | 32 | 265 |
| 60 | Air naik ke jalan saat musim hujan | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 18 |
| 61 | Jalan desa di wilayah Wonoharjo Rusak Berat | 9 | 9 | 9 | 8 | 5 | 40 | 103 |
| 62 | Jalan Diwilayah Rt. 01 Rw. 11 Sulit dilalui Kendaraan | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 19 |
| 63 | Jalan Diwilayah Rt. 02 Rw. 14 Sulit dilalui Kendaraan | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 20 |
| 64 | Jalan Diwilayah Rt. 01 Rw. 12 Sulit dilalui Kendaraan | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 39 | 120 |
| 65 | Jalan Diwilayah Rt. 02 Rw. 13 Sulit dilalui Kendaraan | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 36 | 196 |
| 66 | Jalan Diwilayah Rt. 03 Rw. 06 Sulit dilalui Kendaraan | 9 | 9 | 9 | 8 | 7 | 42 | 81 |
| 67 | Jalan Diwilayah Rt. 02 Rw. 15 Sulit dilalui Kendaraan | 5 | 5 | 5 | 8 | 9 | 32 | 266 |
| 68 | Jalan Diwilayah Rt. 02 Rw. 04 Sulit dilalui Kendaraan | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 36 | 197 |

| | | | | | | | | |
|-----|--|---|---|---|---|---|----|-----|
| 69 | Jalan Diwilayah Rt. 02 Rw. 01 Sulit dilalui Kendaraan | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 40 | 104 |
| 70 | Jalan Diwilayah Rt. 03 Rw. 14 Sulit dilalui Kendaraan | 9 | 9 | 9 | 8 | 8 | 43 | 78 |
| 71 | Jalan Diwilayah Rt. 01 Rw. 08 Sulit dilalui Kendaraan | 7 | 7 | 7 | 8 | 4 | 33 | 255 |
| 72 | Jalan Diwilayah Rt. 01 Rw. 15 Sulit dilalui Kendaraan | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 21 |
| 73 | Jalan Diwilayah Rt. 02 Rw. 06 Sulit dilalui Kendaraan | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 37 | 172 |
| 74 | Jalan Diwilayah Rt. 02 Rw. 02 Sulit dilalui Kendaraan | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 22 |
| 75 | Jalan Diwilayah Rt. 02 Rw. 15 Sulit dilalui Kendaraan | 7 | 7 | 7 | 7 | 9 | 37 | 173 |
| 76 | Jalan Diwilayah Rt. 03 Rw. 07 Sulit dilalui Kendaraan | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 37 | 174 |
| 77 | Jalan Diwilayah Rt. 02 Rw. 07 Sulit dilalui Kendaraan | 8 | 8 | 8 | 6 | 8 | 38 | 149 |
| 78 | Jalan Sulit dilalui Kendaraan | 7 | 7 | 7 | 5 | 7 | 33 | 256 |
| 79 | Jalan Sulit dilalui Kendaraan | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 39 | 121 |
| 80 | Jalan Diwilayah wilayah luwung Sulit dilalui Kendaraan | 9 | 9 | 9 | 8 | 7 | 42 | 82 |
| 81 | Petani kesulitan membawa hasil Panen Jalan Sulit dilalui Kendaraan | 8 | 8 | 8 | 5 | 7 | 36 | 198 |
| 82 | Petani kesulitan membawa hasil Panen Jalan Sulit dilalui Kendaraan | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 36 | 199 |
| 83 | Jembatan di wilayah Rt.03 Rw.15 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 9 | 9 | 9 | 7 | 7 | 41 | 90 |
| 84 | Jembatan di wilayah Rt.03 Rw.11 rawan longsor | 4 | 4 | 4 | 5 | 7 | 24 | 298 |
| 85 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.10 rawan longsor | 5 | 5 | 5 | 6 | 7 | 28 | 290 |
| 86 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.08 rawan longsor | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 39 | 122 |
| 87 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.01 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 4 | 4 | 4 | 4 | 8 | 24 | 297 |
| 88 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.10 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 40 | 105 |
| 89 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.01 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 5 | 5 | 5 | 8 | 8 | 31 | 275 |
| 90 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.10 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 38 | 150 |
| 91 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.09 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 6 | 6 | 6 | 8 | 8 | 34 | 237 |
| 92 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.09 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 38 | 151 |
| 93 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.09 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 39 | 123 |
| 94 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.09 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 36 | 200 |
| 95 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.07 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 9 | 9 | 9 | 6 | 8 | 41 | 91 |
| 96 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.06 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 7 | 7 | 7 | 5 | 8 | 34 | 238 |
| 97 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.11 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 39 | 124 |
| 98 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.11 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 8 | 8 | 8 | 8 | 9 | 41 | 92 |
| 99 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.12 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 4 | 4 | 4 | 5 | 8 | 25 | 296 |
| 100 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.11 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 9 | 9 | 9 | 8 | 7 | 42 | 83 |
| 101 | Jembatan di wilayah Rt.03 Rw.15 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 38 | 152 |
| 102 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.11 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 7 | 7 | 7 | 5 | 7 | 33 | 257 |
| 103 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.11 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 9 | 9 | 9 | 6 | 8 | 41 | 93 |
| 104 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.11 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 39 | 125 |
| 105 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.14 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 8 | 8 | 8 | 8 | 9 | 41 | 94 |
| 106 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.14 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 36 | 201 |

| | | | | | | | | |
|-----|--|---|---|---|---|---|----|-----|
| 107 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.14 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 36 | 202 |
| 108 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.13 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 36 | 203 |
| 109 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.13 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 7 | 7 | 7 | 9 | 7 | 37 | 175 |
| 110 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.13 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 36 | 204 |
| 111 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.13 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 36 | 205 |
| 112 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.01 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 4 | 4 | 4 | 5 | 6 | 23 | 299 |
| 113 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.01 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 36 | 206 |
| 114 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.01 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 36 | 207 |
| 115 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.02 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 37 | 176 |
| 116 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.02 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 8 | 8 | 8 | 9 | 8 | 41 | 95 |
| 117 | Jembatan di wilayah Rt.03 Rw.02 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 39 | 126 |
| 118 | Jembatan di wilayah Rt.03 Rw.15 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 36 | 208 |
| 119 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.10 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 39 | 127 |
| 120 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.01 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 35 | 224 |
| 121 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.10 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 8 | 8 | 8 | 9 | 8 | 41 | 96 |
| 122 | Jembatan di wilayah Rt.03 Rw.15 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 7 | 7 | 7 | 5 | 6 | 32 | 267 |
| 123 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.15 kondisinya membahayakan pengguna jalan | 8 | 8 | 8 | 7 | 5 | 36 | 209 |
| 124 | Masyarakat sulit untuk mengadakan pertemuan | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 40 | 106 |
| 125 | Masyarakat sulit untuk mengadakan pertemuan | 7 | 7 | 7 | 9 | 8 | 38 | 153 |
| 126 | Situs budaya semakin terabaikan | 9 | 9 | 9 | 7 | 5 | 39 | 128 |
| 127 | Batas desa tidak terlihat jelas | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 40 | 107 |
| 128 | Jalan rawan longsor di wilayah rt 02/13 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 35 | 225 |
| 129 | Ruas jalan rawan longsor | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 33 | 258 |
| 130 | Ruas jalan rawan longsor | 7 | 7 | 7 | 7 | 6 | 34 | 239 |
| 131 | Ruas jalan rawan longsor | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 39 | 129 |
| 132 | Ruas jalan rawan longsor | 7 | 7 | 7 | 8 | 4 | 33 | 259 |
| 133 | Ruas jalan rawan longsor | 9 | 9 | 9 | 7 | 8 | 42 | 84 |
| 134 | Ruas jalan rawan longsor | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 23 |
| 135 | Ruas jalan rawan longsor | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 24 |
| 136 | Ruas jalan rawan longsor | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 37 | 177 |
| 137 | Ruas jalan rawan longsor | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 25 |
| 138 | Ruas jalan rawan longsor | 9 | 7 | 7 | 9 | 7 | 39 | 130 |
| 139 | Ruas jalan rawan longsor | 9 | 8 | 8 | 4 | 8 | 37 | 178 |
| 140 | Ruas jalan rawan longsor | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 26 |
| 141 | Ruas jalan rawan longsor | 9 | 8 | 8 | 8 | 5 | 38 | 154 |
| 142 | Ruas jalan rawan longsor | 8 | 8 | 8 | 4 | 8 | 36 | 210 |
| 143 | Ruas jalan rawan longsor | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 40 | 108 |
| 144 | Ruas jalan rawan longsor | 8 | 8 | 8 | 5 | 5 | 34 | 240 |

| | | | | | | | | |
|-----|--------------------------|---|---|---|---|---|----|-----|
| 145 | Ruas jalan rawan longsor | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 37 | 179 |
| 146 | Ruas jalan rawan longsor | 8 | 8 | 8 | 6 | 7 | 37 | 180 |
| 147 | Ruas jalan rawan longsor | 7 | 7 | 7 | 8 | 5 | 34 | 241 |
| 148 | Ruas jalan rawan longsor | 7 | 7 | 7 | 8 | 6 | 35 | 226 |
| 149 | Ruas jalan rawan longsor | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 39 | 131 |
| 150 | Ruas jalan rawan longsor | 6 | 6 | 6 | 9 | 4 | 31 | 276 |
| 151 | Ruas jalan rawan longsor | 5 | 5 | 5 | 7 | 7 | 29 | 287 |
| 152 | Ruas jalan rawan longsor | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 40 | 109 |
| 153 | Ruas jalan rawan longsor | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 39 | 132 |
| 154 | Ruas jalan rawan longsor | 5 | 5 | 5 | 4 | 8 | 27 | 292 |
| 155 | Ruas jalan rawan longsor | 8 | 8 | 8 | 9 | 7 | 40 | 110 |
| 156 | Ruas jalan rawan longsor | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 37 | 181 |
| 157 | Ruas jalan rawan longsor | 5 | 5 | 5 | 7 | 8 | 30 | 282 |
| 158 | Ruas jalan rawan longsor | 6 | 6 | 6 | 9 | 7 | 34 | 242 |
| 159 | Ruas jalan rawan longsor | 8 | 8 | 8 | 8 | 9 | 41 | 97 |
| 160 | Ruas jalan rawan longsor | 4 | 4 | 4 | 8 | 8 | 28 | 291 |
| 161 | Ruas jalan rawan longsor | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 38 | 155 |
| 162 | Ruas jalan rawan longsor | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 38 | 156 |
| 163 | Ruas jalan rawan longsor | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 35 | 227 |
| 164 | Ruas jalan rawan longsor | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 39 | 133 |
| 165 | Ruas jalan rawan longsor | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 35 | 228 |
| 166 | Ruas jalan rawan longsor | 7 | 7 | 7 | 7 | 9 | 37 | 182 |
| 167 | Ruas jalan rawan longsor | 8 | 8 | 8 | | 8 | 32 | 268 |
| 168 | Ruas jalan rawan longsor | 6 | 6 | 6 | 7 | 7 | 32 | 269 |
| 169 | Ruas jalan rawan longsor | 5 | 5 | 5 | 7 | 7 | 29 | 288 |
| 170 | Ruas jalan rawan longsor | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 38 | 157 |
| 171 | Ruas jalan rawan longsor | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 39 | 134 |
| 172 | Ruas jalan rawan longsor | 5 | 5 | 5 | 8 | 8 | 31 | 277 |
| 173 | Ruas jalan rawan longsor | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 39 | 135 |
| 174 | Ruas jalan rawan longsor | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 37 | 183 |
| 175 | Ruas jalan rawan longsor | 5 | 5 | 5 | 7 | 8 | 30 | 283 |
| 176 | Ruas jalan rawan longsor | 6 | 6 | 6 | 8 | 8 | 34 | 243 |
| 177 | Ruas jalan rawan longsor | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 39 | 136 |
| 178 | Ruas jalan rawan longsor | 4 | 4 | 4 | 8 | 7 | 27 | 293 |
| 179 | Ruas jalan rawan longsor | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 37 | 184 |
| 180 | Ruas jalan rawan longsor | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 38 | 158 |
| 181 | Ruas jalan rawan longsor | 7 | 7 | 7 | 9 | 7 | 37 | 185 |
| 182 | Ruas jalan rawan longsor | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 40 | 111 |

| | | | | | | | | |
|-----|--|---|---|---|---|---|----|-----|
| 183 | Ruas jalan rawan longsor | 7 | 7 | 7 | 7 | 6 | 34 | 244 |
| 184 | Ruas jalan rawan longsor | 8 | 8 | 8 | 7 | 5 | 36 | 211 |
| 185 | Ruas jalan rawan longsor | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 39 | 137 |
| 186 | Ruas jalan rawan longsor | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 37 | 186 |
| 187 | Ruas jalan rawan longsor | 9 | 9 | 9 | 7 | 5 | 39 | 138 |
| 188 | Ruas jalan rawan longsor | 8 | 8 | 8 | 9 | 8 | 41 | 98 |
| 189 | Ruas jalan rawan longsor | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 36 | 212 |
| 190 | Ruas jalan rawan longsor | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 33 | 260 |
| 191 | Ruas jalan rawan longsor | 7 | 7 | 7 | 7 | 6 | 34 | 245 |
| 192 | Ruas jalan rawan longsor | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 39 | 139 |
| 193 | Ruas jalan rawan longsor | 7 | 7 | 7 | 7 | 4 | 32 | 270 |
| 194 | Ruas jalan rawan longsor | 9 | 9 | 9 | 8 | 8 | 43 | 79 |
| 195 | Ruas jalan rawan longsor | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 40 | 112 |
| 196 | Ruas jalan rawan longsor | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 36 | 213 |
| 197 | Ruas jalan rawan longsor | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 37 | 187 |
| 198 | Ruas jalan rawan longsor | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 36 | 214 |
| 199 | Ruas jalan rawan longsor | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 36 | 215 |
| 200 | Ruas jalan rawan longsor | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 39 | 140 |
| 201 | Ruas jalan rawan longsor | 8 | 8 | 8 | 8 | 6 | 38 | 159 |
| 202 | Ruas jalan rawan longsor | 8 | 8 | 8 | 7 | 5 | 36 | 216 |
| 203 | Ruas jalan rawan longsor | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 39 | 141 |
| 204 | Ruas jalan rawan longsor | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 40 | 113 |
| 205 | Ruas jalan rawan longsor | 8 | 8 | 8 | 6 | 5 | 35 | 229 |
| 206 | Ruas jalan rawan longsor | 7 | 7 | 7 | 5 | 8 | 34 | 246 |
| 207 | Ruas jalan rawan longsor | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 39 | 142 |
| 208 | Bangunan pasar terkesan kumuh | 7 | 7 | 7 | 8 | 5 | 34 | 247 |
| 209 | Usaha BUMDES belum maksimal | 7 | 7 | 7 | 5 | 6 | 32 | 271 |
| 210 | Pasokan Air sangat sedikit saat musim kemarau | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 40 | 114 |
| 211 | Tidak ada tempat untuk menyimpan padi | 6 | 6 | 6 | 7 | 4 | 29 | 289 |
| 212 | Air tidak sampai ke lahan pertanian karena saluran bocor | 5 | 5 | 5 | 5 | 7 | 27 | 294 |
| 213 | Pasokan Air sangat sedikit saat musim kemarau | 8 | 8 | 8 | 6 | 8 | 38 | 160 |
| 214 | Pasokan Air sangat sedikit saat musim kemarau | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 39 | 143 |
| 215 | Pasokan Air sangat sedikit saat musim kemarau | 5 | 5 | 5 | 4 | 8 | 27 | 295 |
| 216 | Air tidak sampai ke lahan pertanian karena saluran bocor | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 39 | 144 |
| 217 | Air tidak sampai ke lahan pertanian karena saluran bocor | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 37 | 188 |
| 218 | Air tidak sampai ke lahan pertanian karena saluran bocor | 5 | 5 | 5 | 7 | 8 | 30 | 284 |
| 219 | Diwilayah dusun beji rt01 rw10 terdapat 3 rumah Belum layak huni | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 27 |
| 220 | Diwilayah dusun beji rt02 rw10 terdapat 4 rumah Belum layak huni | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 28 |

| | | | | | | | | |
|-----|--|---|---|---|---|---|----|----|
| 221 | Diwilayah dusun lemongsur rt02 rw9 terdapat 2 rumah Belum layak huni | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 29 |
| 222 | Diwilayah dusun lemongsur rt02 rw9 terdapat 5 rumah Belum layak huni | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 30 |
| 223 | Diwilayah dusun lokarsa rt01 rw11 terdapat 8 rumah Belum layak huni | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 31 |
| 224 | Diwilayah dusun lokarsa rt01 rw12 terdapat 1 rumah Belum layak huni | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 32 |
| 225 | Diwilayah dusun lokarsa rt01 rw12 terdapat 2 rumah Belum layak huni | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 33 |
| 226 | Diwilayah dusun lokarsa rt02 rw11 terdapat 2 rumah Belum layak huni | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 34 |
| 227 | Diwilayah dusun lokarsa rt03 rw11 terdapat 7 rumah Belum layak huni | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 35 |
| 228 | Diwilayah dusun luwung rt01 rw01 terdapat 3 rumah Belum layak huni | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 36 |
| 229 | Diwilayah dusun luwung rt01 rw02 terdapat 3 rumah Belum layak huni | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 37 |
| 230 | Diwilayah dusun luwung rt02 rw01 terdapat 3 rumah Belum layak huni | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 38 |
| 231 | Diwilayah dusun luwung rt03 rw01 terdapat 1 rumah Belum layak huni | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 39 |
| 232 | Diwilayah dusun luwung rt03 rw02 terdapat 2 rumah Belum layak huni | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 40 |
| 233 | Diwilayah dusun luwung rt2 rw02 terdapat 3 rumah Belum layak huni | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 41 |
| 234 | Diwilayah dusun sawangan rt02 rw4 terdapat 2 rumah Belum layak huni | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 42 |
| 235 | Diwilayah dusun sawangan rt02 rw9 terdapat 4 rumah Belum layak huni | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 43 |
| 236 | Diwilayah dusun sawangan rt01 rw05 terdapat 1 rumah Belum layak huni | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 44 |
| 237 | Diwilayah dusun sawangan rt02 rw05 terdapat 1 rumah Belum layak huni | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 45 |
| 238 | Diwilayah dusun sawangan rt02 rw06 terdapat 3 rumah Belum layak huni | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 46 |
| 239 | Diwilayah dusun sawangan rt03 rw4 terdapat 5 rumah Belum layak huni | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 47 |
| 240 | Diwilayah dusun Temetes rt02 rw15 terdapat 3 rumah Belum layak huni | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 48 |
| 241 | Diwilayah dusun wonosari rt01 rw07 terdapat 7 rumah Belum layak huni | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 49 |
| 242 | Diwilayah dusun wonosari rt03 rw07 terdapat 7 rumah Belum layak huni | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 50 |
| 243 | Diwilayah dusun wonosari rt04 rw10 terdapat 3 rumah Belum layak huni | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 51 |
| 244 | Diwilayahdusun sawangan rt04 rw05 terdapat 1 rumah Belum layak huni | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 52 |
| 245 | Diwilayah dusun beji rt03 rw10 terdapat 1 rumah Belum memiliki jamban | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 53 |
| 246 | Diwilayah dusun beji rt01 rw10 terdapat 3 rumah Belum memiliki jamban | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 54 |
| 247 | Diwilayah dusun beji rt02 rw9 terdapat 3 rumah Belum memiliki jamban | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 55 |
| 248 | Diwilayah dusun beji rt03 rw10 terdapat 2 rumah Belum memiliki jamban | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 56 |
| 249 | Diwilayah dusun Lokarsa rt02 rw11 terdapat 7 rumah Belum memiliki jamban | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 57 |
| 250 | Diwilayah dusun Lokarsa rt02 rw12 terdapat 3 rumah Belum memiliki jamban | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 58 |
| 251 | Diwilayah dusun Luwung rt0 rw02 terdapat 7 rumah Belum memiliki jamban | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 59 |
| 252 | Diwilayah dusun Luwung rt01 rw02 terdapat 5 rumah Belum memiliki jamban | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 60 |
| 253 | Diwilayah dusun Luwung rt01 rw1 terdapat 7 rumah Belum memiliki jamban | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 61 |
| 254 | Diwilayah dusun Luwung rt02 rw02 terdapat 3 rumah Belum memiliki jamban | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 62 |
| 255 | Diwilayah dusun Luwung rt03 rw1 terdapat 3 rumah Belum memiliki jamban | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 63 |
| 256 | Diwilayah dusun sawangan rt01 rw5 terdapat 1 rumah Belum memiliki jamban | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 64 |
| 257 | Diwilayah dusun sawangan rt02 rw6 terdapat 7 rumah Belum memiliki jamban | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 65 |
| 258 | Diwilayah dusun sawangan rt03 rw4 terdapat 6 rumah Belum memiliki jamban | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 66 |

| | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|----|-----|
| 259 | Diwilayah dusun Temetes rt01 rw15 terdapat 3 rumah Belum memiliki jamban | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 67 |
| 260 | Diwilayah dusun Temetes rt02 rw15 terdapat 14 rumah Belum memiliki jamban | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 68 |
| 261 | Diwilayah dusun Temetes rt03 rw15 terdapat 1 rumah Belum memiliki jamban | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 69 |
| 262 | Diwilayah dusun Temetes rt03 rw15 terdapat 12 rumah Belum memiliki jamban | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 70 |
| 263 | Diwilayah dusun wonosari rt02 rw07 terdapat 1 rumah Belum memiliki jamban | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 71 |
| 264 | Diwilayah dusun wonosari rt02 rw07 terdapat 1 rumah Belum memiliki jamban | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 72 |
| 265 | Diwilayah dusun wonosari rt03 rw07 terdapat 3 rumah Belum memiliki jamban | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 73 |
| 266 | Diwilayah dusunLokarsa rt01 rw11 terdapat 3 rumah Belum memiliki jamban | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 74 |
| 267 | Diwilayahdusun beji rt04 rw10 terdapat 1 rumah Belum memiliki jamban | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 75 |
| 268 | Diwilayahdusun sawangan rt03 rw6 terdapat 4 rumah Belum memiliki jamban | 8 | 7 | 6 | 8 | 7 | 36 | 217 |
| 269 | Kesulitan air saat musim kemarau | 7 | 8 | 5 | 8 | 5 | 33 | 261 |
| 270 | Kesulitan air saat musim kemarau | 7 | 7 | 8 | 5 | 5 | 32 | 272 |
| 271 | Kesulitan air saat musim kemarau | 8 | 8 | 8 | 8 | 5 | 37 | 189 |
| 272 | Kesulitan air saat musim kemarau | 6 | 8 | 5 | 7 | 5 | 31 | 278 |
| 273 | Kesulitan air saat musim kemarau | 5 | 7 | 8 | 5 | 5 | 30 | 285 |
| 274 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | 8 | 9 | 7 | 6 | 8 | 38 | 161 |
| 275 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | 8 | 8 | 5 | 8 | 8 | 37 | 190 |
| 276 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | 5 | 7 | 6 | 4 | 8 | 30 | 286 |
| 277 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 39 | 145 |
| 278 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | 7 | 7 | 4 | 8 | 8 | 34 | 248 |
| 279 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | 5 | 8 | 8 | 7 | 8 | 36 | 218 |
| 280 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | 6 | 7 | 8 | 8 | 8 | 37 | 191 |
| 281 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | 8 | 9 | 7 | 7 | 8 | 39 | 146 |
| 282 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | 4 | 8 | 8 | 7 | 8 | 35 | 230 |
| 283 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | 8 | 7 | 7 | 8 | 7 | 37 | 192 |
| 284 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | 8 | 7 | 7 | 6 | 8 | 36 | 219 |
| 285 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | 7 | 7 | 8 | 5 | 7 | 34 | 249 |
| 286 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | 8 | 7 | 6 | 8 | 5 | 34 | 250 |
| 287 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | 7 | 8 | 5 | 8 | 6 | 34 | 251 |
| 288 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | 7 | 8 | 8 | 5 | 8 | 36 | 220 |
| 289 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | 8 | 8 | 8 | 8 | 4 | 36 | 221 |
| 290 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | 6 | 8 | 5 | 7 | 5 | 31 | 279 |
| 291 | Kualitas udanra menurun | 5 | 8 | 8 | 5 | 8 | 34 | 252 |
| 292 | Kesulitan air saat musim kemarau | 8 | 8 | 7 | 6 | 7 | 36 | 222 |
| 293 | Pembuangan sampah kurang optimal | 8 | 7 | 5 | 8 | 4 | 32 | 273 |
| 294 | Srana informasi desa belum maksimal | 5 | 8 | 6 | 4 | 8 | 31 | 280 |
| 295 | Desa belum terexpose | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | 38 | 162 |
| 296 | Daya tarik wisata masih kurang | 7 | 7 | 4 | 8 | 8 | 34 | 253 |

| | | | | | | | | |
|-----|--------------------------------|---|---|---|---|---|----|-----|
| 297 | Daya tarik wisata masih kurang | 5 | 8 | 7 | 7 | 8 | 35 | 231 |
| 298 | Daya tarik wisata masih kurang | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 76 |
| 299 | Daya tarik wisata masih kurang | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 77 |

KETERANGAN :

1. Kolom 3 sd kolom 7 di skoring
2. Kolom 8 nilai dari kolom 3 sd 7
3. Peringkat tertinggi masalah adalah nilai tertinggi dari kolom 8.
4. Indikator pada kolom 3 sd 7 , disesuaikan dengan desa dan nilai indikator penilaian/ bobot nilai ditentukan oleh peserta lokakarya.

Keterangan: Kriteria Penilaian.

1. Scoring ditentukan peserta Musyawarah Perencanaan
2. Semisal : (Kolom 3 skoring : , banyak sedikit, kurang
3. Kolom 5 (menghambat , cukup menghambat , sangat menghambat
4. Kolom 6 (sangat tersedia, tersedia , tidak tersedia.
5. Kolom 8 : jumlah dari kolom 3 sd 7

FORM/TABEL 5

PENENTUAN PERINGKAT MASALAH

BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN

| NO | MASALAH | DIRASAKAN ORANG BANYAK | SANGAT PARAH | MENGHAMBA T PENING KATAN PENDAPAT | SERING TERJADI | TERSEDIA POTENSI UTK MEMECAHKAN MASALAH | JUMLAH NILAI | URUTAN PERINGKAT |
|----|--|------------------------------|-----------------|--|-------------------|--|-----------------|---------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Linmas kurang aktif | 6 | 8 | 5 | 7 | 5 | 31 | 122 |
| 2 | Kinerja linmas belum maksimal | 5 | 7 | 8 | 5 | 8 | 33 | 121 |
| 3 | Kesadaran masyarakat menurun tentang hukum | 8 | 9 | 7 | 6 | 7 | 37 | 120 |
| 4 | Hubungan antar masyarakat semakin jauh | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 119 |
| 5 | semangat kemerdekaan kian melemah di kalangan masyarakat | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 118 |
| 6 | Nilai adat kian melemah | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 39 | 117 |
| 7 | Kenyamanan ibadah masyarakat kurang | 7 | 7 | 4 | 8 | 4 | 30 | 116 |
| 8 | Kenyamanan ibadah masyarakat kurang | 5 | 8 | 8 | 7 | 8 | 36 | 115 |
| 9 | Kenyamanan ibadah masyarakat kurang | 6 | 7 | 8 | 8 | 8 | 37 | 114 |
| 10 | Kenyamanan ibadah masyarakat kurang | 8 | 9 | 7 | 7 | 7 | 38 | 113 |
| 11 | Kenyamanan ibadah masyarakat kurang | 4 | 8 | 8 | 7 | 8 | 35 | 112 |
| 12 | Di wilayah Rt.03 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | 8 | 7 | 7 | 8 | 7 | 37 | 111 |
| 13 | Di wilayah Rt.02 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | 8 | 7 | 7 | 6 | 7 | 35 | 110 |
| 14 | Di wilayah Rt.01 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | 7 | 7 | 8 | 5 | 8 | 35 | 109 |
| 15 | Di wilayah Rt.03 Rw.10 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | 8 | 7 | 6 | 8 | 6 | 35 | 108 |
| 16 | Di wilayah Rt.02 Rw.08 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | 7 | 8 | 5 | 8 | 5 | 33 | 107 |
| 17 | Di wilayah Rt.01 Rw.09 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | 7 | 8 | 8 | 5 | 8 | 36 | 106 |
| 18 | Di wilayah Rt.01 Rw.04 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 40 | 105 |
| 19 | Di wilayah Rt.02 Rw.05 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | 6 | 8 | 5 | 7 | 5 | 31 | 104 |
| 20 | Di wilayah Rt.04 Rw.05 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | 5 | 8 | 8 | 5 | 8 | 34 | 103 |
| 21 | Di wilayah Rt.03 Rw.01 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | 8 | 8 | 7 | 6 | 7 | 36 | 102 |
| 22 | Di wilayah Rt.03 Rw.01 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | 8 | 7 | 5 | 8 | 5 | 33 | 101 |
| 23 | Di wilayah Rt.02 Rw.02 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | 5 | 8 | 6 | 4 | 6 | 29 | 100 |
| 24 | Di wilayah Rt.03 Rw.02 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | 38 | 99 |

| NO | MASALAH | DIRASAKAN ORANG BANYAK | SANGAT PARAH | MENGHAMBA T PENING KATAN PENDAPAT | SERING TERJADI | TERSEDIA POTENSI UTK MEMECAHKAN MASALAH | JUMLAH NILAI | URUTAN PERINGKAT |
|----|--|------------------------------|-----------------|--|-------------------|--|-----------------|---------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 25 | kegiatan kerjabakti kelompok pemuda di wilayah luwung kurang maksimal | 7 | 7 | 4 | 8 | 9 | 35 | 98 |
| 26 | Di wilayah Rt.03 Rw.15 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | 5 | 8 | 7 | 7 | 9 | 36 | 97 |
| 27 | kegiatan kerjabakti kelompok pemuda di wilayah temets kurang maksimal | 6 | 6 | 8 | 8 | 8 | 36 | 96 |
| 28 | Di wilayah Rt.03 Rw.15 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | 8 | 5 | 7 | 7 | 7 | 34 | 95 |
| 29 | kegiatan kerjabakti kelompok pemuda kurang maksimal | 9 | 6 | 9 | 8 | 8 | 40 | 94 |
| 30 | Di wilayah Rt.02 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | 9 | 8 | 9 | 7 | 8 | 41 | 93 |
| 31 | Di wilayah Rt.02 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | 8 | 8 | 8 | 8 | 9 | 41 | 92 |
| 32 | Di wilayah Rt.02 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 37 | 91 |
| 33 | Di wilayah Rt.02 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 38 | 90 |
| 34 | kegiatan kerjabakti kelompok pemuda di wilayah temetes kurang maksimal | 8 | 8 | 8 | 9 | 8 | 41 | 89 |
| 35 | Di wilayah Rt.03 Rw.10 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | 9 | 9 | 9 | 8 | 7 | 42 | 88 |
| 36 | Di wilayah Rt.02 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 38 | 87 |
| 37 | Di wilayah Rt.03 Rw.06 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 36 | 86 |
| 38 | Di wilayah Rt.02 Rw.04 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | 8 | 8 | 8 | 7 | 9 | 40 | 85 |
| 39 | Di wilayah Rt.03 Rw.01 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 37 | 84 |
| 40 | Di wilayah Rt.02 Rw.02 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 35 | 83 |
| 41 | Di wilayah Rt.03 Rw.15 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | 8 | 8 | 8 | 9 | 8 | 41 | 82 |
| 42 | kegiatan kerjabakti kelompok pemuda di wilayah temetes kurang maksimal | 9 | 9 | 9 | 8 | 7 | 42 | 81 |
| 43 | Di wilayah Rt.03 Rw.01 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | 8 | 8 | 8 | 7 | 9 | 40 | 80 |
| 44 | Di wilayah Rt.03 Rw.02 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 33 | 79 |
| 45 | Di wilayah Rt.03 Rw.01 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 38 | 78 |
| 46 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 36 | 77 |
| 47 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | 9 | 9 | 9 | 8 | 9 | 44 | 76 |
| 48 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 75 |
| 49 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 74 |
| 50 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 73 |
| 51 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | 9 | 9 | 9 | 8 | 7 | 42 | 72 |
| 52 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 36 | 71 |
| 53 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 38 | 70 |

| NO | MASALAH | DIRASAKAN ORANG BANYAK | SANGAT PARAH | MENGHAMBA T PENING KATAN PENDAPAT | SERING TERJADI | TERSEDIA POTENSI UTK MEMECAHKAN MASALAH | JUMLAH NILAI | URUTAN PERINGKAT |
|----|---------------------------------------|------------------------------|-----------------|--|-------------------|--|-----------------|---------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 54 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 37 | 69 |
| 55 | Barang barang mushola kurang tertata | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 35 | 68 |
| 56 | Barang barang mushola kurang tertata | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 36 | 67 |
| 57 | Barang barang mushola kurang tertata | 7 | 7 | 7 | 8 | 9 | 38 | 66 |
| 58 | Barang barang mushola kurang tertata | 8 | 8 | 8 | 6 | 8 | 38 | 65 |
| 59 | Barang barang mushola kurang tertata | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 64 |
| 60 | Barang barang mushola kurang tertata | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 63 |
| 61 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 62 |
| 62 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 61 |
| 63 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 60 |
| 64 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 59 |
| 65 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 58 |
| 66 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 57 |
| 67 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 56 |
| 68 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | 4 | 4 | 4 | 4 | 6 | 22 | 55 |
| 69 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 40 | 54 |
| 70 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | 5 | 5 | 5 | 8 | 8 | 31 | 53 |
| 71 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 38 | 52 |
| 72 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | 6 | 6 | 6 | 8 | 9 | 35 | 51 |
| 73 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 38 | 50 |
| 74 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 39 | 49 |
| 75 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 37 | 48 |
| 76 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | 9 | 9 | 9 | 6 | 4 | 37 | 47 |
| 77 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | 7 | 7 | 7 | 5 | 9 | 35 | 46 |
| 78 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 40 | 45 |
| 79 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 39 | 44 |
| 80 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | 4 | 4 | 4 | 5 | 9 | 26 | 43 |
| 81 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | 9 | 9 | 9 | 8 | 8 | 43 | 42 |
| 82 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 39 | 41 |

| NO | MASALAH | DIRASAKAN ORANG BANYAK | SANGAT PARAH | MENGHAMBA T PENING KATAN PENDAPAT | SERING TERJADI | TERSEDIA POTENSI UTK MEMECAHKAN MASALAH | JUMLAH NILAI | URUTAN PERINGKAT |
|-----|---|------------------------------|-----------------|--|-------------------|--|-----------------|---------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 83 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | 7 | 7 | 7 | 5 | 7 | 33 | 40 |
| 84 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | 9 | 9 | 9 | 6 | 7 | 40 | 39 |
| 85 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 39 | 38 |
| 86 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 39 | 37 |
| 87 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 35 | 36 |
| 88 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 36 | 35 |
| 89 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | 7 | 7 | 7 | 8 | 6 | 35 | 34 |
| 90 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | 7 | 7 | 7 | 9 | 7 | 37 | 33 |
| 91 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 36 | 32 |
| 92 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 35 | 31 |
| 93 | Permasalahan atas nama agama kian meningkat | | | | 8 | 8 | 16 | 30 |
| 94 | Guru TPQ dan sekolah minggu belum memiliki penghasilan yang layak | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 36 | 29 |
| 95 | Kegiatan karang taruna masih terbatas | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 35 | 28 |
| 96 | Kegiatan Karang Taruna belum maksimal | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 37 | 27 |
| 97 | Kegiatan Olahraga belum berjalan maksimal | 8 | 8 | 8 | 9 | 7 | 40 | 26 |
| 98 | Kegiatan Olahraga belum berjalan maksimal | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 40 | 25 |
| 99 | Fasilitas Lapangan Desa sangat terbatas | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 35 | 24 |
| 100 | Sarana olahraga pemuda Belum Lengkap | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 40 | 23 |
| 101 | Sarana olahraga pemuda Belum Lengkap | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 36 | 22 |
| 102 | Sarana olahraga pemuda Belum Lengkap | 8 | 8 | 8 | 9 | 7 | 40 | 21 |
| 103 | Sarana olahraga pemuda Belum Lengkap | 7 | 7 | 7 | 5 | 9 | 35 | 20 |
| 104 | Sarana olahraga pemuda Belum Lengkap | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 39 | 19 |
| 105 | Kegiatan Usaha Kelompok Pemuda Belum Maksimal | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 39 | 18 |
| 106 | Kegiatan Usaha Kelompok Pemuda Belum Maksimal | 7 | 7 | 7 | 9 | 7 | 37 | 17 |
| 107 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | 9 | 9 | 9 | 7 | 7 | 41 | 16 |
| 108 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 40 | 15 |
| 109 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 35 | 14 |
| 110 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | 7 | 7 | 7 | 7 | 9 | 37 | 13 |
| 111 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 36 | 12 |

| NO | MASALAH | DIRASAKAN ORANG BANYAK | SANGAT PARAH | MENGHAMBA T PENING KATAN PENDAPAT | SERING TERJADI | TERSEDIA POTENSI UTK MEMECAHKAN MASALAH | JUMLAH NILAI | URUTAN PERINGKAT |
|-----|--|------------------------------|-----------------|--|-------------------|--|-----------------|---------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 112 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 38 | 11 |
| 113 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 36 | 10 |
| 114 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | 9 | 9 | 9 | 7 | 7 | 41 | 9 |
| 115 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 39 | 8 |
| 116 | Kinerja LKMD Belum Optimal | 7 | 7 | 7 | 9 | 8 | 38 | 7 |
| 117 | Kinerja PKK Belum Optimal | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 6 |
| 118 | Fasilitas PKK Belum Maksimal | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 5 |
| 119 | Fasilitas Kader Belum Maksimal | 7 | 7 | 7 | 9 | 3 | 33 | 4 |
| 120 | Kinerja KPMD Belum Optimal | 8 | 8 | 8 | 4 | 6 | 34 | 3 |
| 121 | Kinerja KPMD Belum Optimal | 8 | 8 | 8 | 5 | 5 | 34 | 2 |
| 122 | Kinerja KPMD Belum Optimal | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 40 | 1 |

KETERANGAN :

1. Kolom 3 sd kolom 7 di skoring
2. Kolom 8 nilai dari kolom 3 sd 7
3. Peringkat tertinggi masalah adalah nilai tertinggi dari kolom 8.
4. Indikator pada kolom 3 sd 7, disesuaikan dengan desa dan nilai indikator penilaian/ bobot nilai ditentukan oleh peserta lokakarya.

Keterangan: Kriteria Penilaian.

1. Scoring ditentukan peserta Musyawarah Perencanaan
2. Semisal : (Kolom 3 skoring : , banyak sedikit, kurang
3. Kolom 5 (menghambat , cukup menghambat , sangat menghambat
4. Kolom 6 (sangat tersedia, tersedia , tidak tersedia.
5. Kolom 8 : jumlah dari kolom 3 sd 7

FORM/TABEL 5
PENENTUAN PERINGKAT MASALAH

BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

| NO | MASALAH | DIRASAKAN ORANG BANYAK | SANGAT PARAH | MENGHAMBAT PENINGKATAN PENDAPAT | SERING TERJADI | TERSEDIA POTENSI UTK MEMECAHKAN MASALAH | JUMLAH NILAI | URUTAN PERINGKAT |
|----|--|------------------------------|-----------------|---------------------------------------|-------------------|--|-----------------|---------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Kelompok tani di wilayah Rt.03 Rw.15 belum bisa mengolah hasil pertanian sendiri | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 40 | 41 |
| 2 | Anggota kelompok tani di wilayah Rt.04 Rw.10 tidak memiliki alat | 6 | 6 | 6 | 7 | 6 | 31 | 40 |
| 3 | Anggota kelompok tani di wilayah Rt.02 Rw.15 tidak memiliki alat | 5 | 5 | 5 | 7 | 5 | 27 | 39 |
| 4 | Kelompok tani di wilayah Rt.02 Rw.15 kekurangan sarana dan bibit | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 39 | 38 |
| 5 | Anggota kelompok tani di wilayah Rt.02 Rw.05 tidak memiliki alat | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 40 | 37 |
| 6 | Anggota kelompok tani di wilayah Rt.03 Rw.06 tidak memiliki alat | 5 | 5 | 5 | 8 | 5 | 28 | 36 |
| 7 | Anggota kelompok tani di wilayah Rt.02 Rw.05 tidak memiliki alat | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 39 | 35 |
| 8 | Anggota kelompok tani di wilayah Rt.02 Rw.05 tidak memiliki alat | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 36 | 34 |
| 9 | Kelompok tani di wilayah Rt.02 Rw.05 belum bisa mengolah hasil pertanian sendiri | 5 | 5 | 5 | 7 | 5 | 27 | 33 |
| 10 | Kelompok tani di wilayah Rt.01 Rw.09 belum bisa mengolah hasil pertanian sendiri | 6 | 6 | 6 | 8 | 6 | 32 | 32 |
| 11 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.02 Rw.15 kekurangan bibit | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 39 | 31 |
| 12 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.01 Rw.15 kekurangan bibit | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 30 |
| 13 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.02 Rw.10 kekurangan bibit | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 36 | 29 |
| 14 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.01 Rw.04 kekurangan bibit | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 39 | 28 |
| 15 | Kelompok pemuda tani ternak di wilayah Lemungsur kekurangan bibit | 7 | 7 | 7 | 9 | 7 | 37 | 27 |
| 16 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.01 Rw.07 kekurangan bibit | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 40 | 26 |
| 17 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.03,04 Rw.10 kekurangan bibit | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 35 | 25 |
| 18 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.04 Rw.05 kekurangan bibit | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 39 | 24 |
| 19 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.03 Rw.05 kekurangan bibit | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 39 | 23 |
| 20 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.01 Rw.10 kekurangan bibit | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 36 | 22 |
| 21 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.01 Rw.04 kekurangan bibit | 9 | 9 | 9 | 7 | 9 | 43 | 21 |
| 22 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.02 Rw.04 kekurangan bibit | 8 | 8 | 8 | 9 | 8 | 41 | 20 |
| 23 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.03 Rw.07 kekurangan bibit | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 36 | 19 |

| NO | MASALAH | DIRASAKAN ORANG BANYAK | SANGAT PARAH | MENGHAMBAT PENINGKATAN PENDAPAT | SERING TERJADI | TERSEDIA POTENSI UTK MEMECAHKAN MASALAH | JUMLAH NILAI | URUTAN PERINGKAT |
|----|---|------------------------|--------------|---------------------------------|----------------|---|--------------|------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 24 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.01 Rw.07 kekurangan bibit | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 35 | 18 |
| 25 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.03 Rw.15 kekurangan bibit | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 35 | 17 |
| 26 | Kelompok pemuda tani ternak di wilayah lemursur kekurangan bibit | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 39 | 16 |
| 27 | SDM Perangkat Masih Terbatas | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 35 | 15 |
| 28 | SDM BPD masih terbatas | 9 | 9 | 9 | 8 | 9 | 44 | 14 |
| 29 | Pengetahuan dan pemahaman tentang Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan anak belum maksimal | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 40 | 13 |
| 30 | Masih terdapat kelompok rentan dan masyarakat miskin | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 36 | 12 |
| 31 | Usaha Mikro kecil belum optimal | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 36 | 11 |
| 32 | Pengetahuan Teknologi di masyarakat rendah | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 36 | 10 |
| 33 | Pengelolaan BUMDES Belum Optimal | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 9 |
| 34 | Kelompok budidaya ikan belum optimal | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 39 | 8 |
| 35 | Kelompok budidaya Jamur belum optimal | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 40 | 7 |
| 36 | Kelompok Usaha Montir belum optimal | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 39 | 6 |
| 37 | Kelompok Tani belum optimal | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 39 | 5 |
| 38 | Kelompok Ternak belum optimal | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 40 | 4 |
| 39 | Bumdes Belum Optimal | 8 | 8 | 8 | 6 | 8 | 38 | 3 |
| 40 | Sarana dan Prasarana Pasar Desa Rusak | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 45 | 2 |
| 41 | Kelompok Usaha Ekonomi Produktif Belum Optimal | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 40 | 1 |

KETERANGAN :

1. Kolom 3 sd kolom 7 di scoring
2. Kolom 8 nilai dari kolom 3 sd 7
3. Peringkat tertinggi masalah adalah nilai tertinggi dari kolom 8.
4. Indikator pada kolom 3 sd 7, disesuaikan dengan desa dan nilai indikator penilaian/ bobot nilai ditentukan oleh peserta lokakarya.

Keterangan: Kriteria Penilaian.

1. Scoring ditentukan peserta Musyawarah Perencanaan
2. Semisal : (Kolom 3 scoring : , banyak sedikit, kurang
3. Kolom 5 (menghambat , cukup menghambat , sangat menghambat
4. Kolom 6 (sangat tersedia , tersedia , tidak tersedia.
5. Kolom 8 : jumlah dari kolom 3 sd 7

**LAMPIRAN : ALUR PROSES HASIL TINDAKAN
PEMECAHAN MASALAH**

**FORM/TABEL VI
KAJIAN DAN ANALISA TINDAKAN PEMECAHAN MASALAH**

BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA

| NO | MASALAH | PENYEBAB | POTENSI | ALTERNATIF TINDAKAN PEMECAHAN MASALAH | TINDAKAN YANG LAYAK |
|----|---|--------------------------------------|---------|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Kepala desa tidak mendapatkan penghasilan dari Pendapatan Asli desa | Pendapatan Asli desa tidak mencukupi | SDM | Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa | Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa |
| 2 | Perangkat desa tidak mendapatkan penghasilan dari Pendapatan Asli desa | Pendapatan Asli desa tidak mencukupi | SDM | Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa | Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa |
| 3 | Perangkat desa tidak mendapatkan Jaminan sosial dari Pendapatan asli desa | Pendapatan Asli desa tidak mencukupi | SDM | Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa | Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa |
| 4 | Operasional Desa sangat besar | Pendapatan Asli desa tidak mencukupi | SDM | Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor PKPKD dan PPKD dll) | Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor PKPKD dan PPKD dll) |
| 5 | BPD tidak mendapatkan Honor dari Pendapatan Asli desa | Pendapatan Asli desa tidak mencukupi | SDM | Penyediaan Tunjangan BPD | Penyediaan Tunjangan BPD |
| 6 | Operasional BPD Tidak mencukupi | Pendapatan Asli desa tidak mencukupi | SDM | Penyediaan Operasional BPD (rapat, ATK, Makan Minum, Pakaian Seragam, Listrik dll) | Penyediaan Operasional BPD (rapat, ATK, Makan Minum, Pakaian Seragam, Listrik dll) |
| 7 | RT / RW tidak mendapatkan Honor dari Pendapatan Asli desa | Pendapatan Asli desa tidak mencukupi | SDM | Penyediaan Insentif/Operasional RT/RW | Penyediaan Insentif/Operasional RT/RW |
| 8 | Penghasilan tetap kepala desa masih sedikit | Keterbatasan Anggaran | SDM | Penyediaan Tambahan Tunjangan Kepala Desa | Penyediaan Tambahan Tunjangan Kepala Desa |
| 9 | Penghasilan tetap kepala desa masih sedikit | Keterbatasan Anggaran | SDM | Penyediaan Tambahan Tunjangan Pj Kepala Desa | Penyediaan Tambahan Tunjangan Pj Kepala Desa |
| 10 | Penghasilan tetap Perangkat desa masih sedikit | Keterbatasan Anggaran | SDM | Penyediaan Tambahan Tunjangan Perangkat Desa | Penyediaan Tambahan Tunjangan Perangkat Desa |
| 11 | Belum ada Penghargaan Purna Tugas Bagi kepala desa | Keterbatasan Anggaran | SDM | Penyediaan Penghargaan Purna Tugas Kepala Desa dan Perangkat Desa | Penyediaan Penghargaan Purna Tugas Kepala Desa dan Perangkat Desa |
| 12 | Sarana prasarana kantor belum lengkap | Pendapatan Asli desa tidak mencukupi | SDM | Penyediaan Sarana (Aset Tetap) Perkantoran/Pemerintahan | Penyediaan Sarana (Aset Tetap) Perkantoran/Pemerintahan |
| 13 | Kenyamanan Kantor balai desa kurang | Kondisi bangunan kurang tertata | SDM | Pemeliharaan Gedung/Prasarana Kantor Desa | Pemeliharaan Gedung/Prasarana Kantor Desa |
| 14 | Kenyamanan Kantor balai desa kurang | Kondisi bangunan kurang tertata | SDM | Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Gedung/Prasarana Kantor Desa **) | Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Gedung/Prasarana Kantor Desa **) |

| NO | MASALAH | PENYEBAB | POTENSI | ALTERNATIF TINDAKAN PEMECAHAN MASALAH | TINDAKAN YANG LAYAK |
|----|---|--|---------|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 15 | Sarana kantor belum lengkap | Banyak sarana sudah tidak memadai | SDM | Pemeliharaan Sarana Perkantoran/Pemerintahan | Pemeliharaan Sarana Perkantoran/Pemerintahan |
| 16 | Masih ada masyarakat yang belum memiliki dokumen kependudukan yang valid | Jauh dari kantor catatan sipil | SDM | Pelayanan Administrasi Umum dan Kependudukan | Pelayanan Administrasi Umum dan Kependudukan |
| 17 | Data desa belum valid | Harus pendataan setiap tahun | SDM | Penyusunan, Pendataan, dan Pemutakhiran Profil Desa **) | Penyusunan, Pendataan, dan Pemutakhiran Profil Desa **) |
| 18 | Penataan dokumen arsip desa belum maksimal | Keterbatasan sarana dan prasarana | SDM | Pengelolaan Administrasi dan Kearsipan Pemerintahan Desa | Pengelolaan Administrasi dan Kearsipan Pemerintahan Desa |
| 19 | Masih terdapat masyarakat yang belum mementingkan dokumen kependudukan | Kurangnya pengetahuan | SDM | Penyuluhan dan Penyadaran Masyarakat tentang Kependudukan dan Capil | Penyuluhan dan Penyadaran Masyarakat tentang Kependudukan dan Capil |
| 20 | Jumlah kepala keluarga miskin selalu berubah | Perubahan faktor ekonomi | SDM | Pemetaan dan Analisis Kemiskinan Desa secara Partisipatif | Pemetaan dan Analisis Kemiskinan Desa secara Partisipatif |
| 21 | Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan | Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan | SDM | Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan | Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan |
| 22 | banyak kegiatan yang harus dilaksanakan desa | Perlu pencermatan dalam perencanaan | SDM | Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa/Pembahasan APBDes (Reguler) | Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa/Pembahasan APBDes (Reguler) |
| 23 | banyak kegiatan dan sasaran yang harus dilaksanakan desa | Perlu Musyawarah dalam perencanaan | SDM | Penyelenggaraan Musyawarah Desa Lainnya (Musdus, rembug desa Non Reguler) | Penyelenggaraan Musyawarah Desa Lainnya (Musdus, rembug desa Non Reguler) |
| 24 | banyak kegiatan dan sasaran yang harus dilaksanakan desa | Perlu Musyawarah dalam perencanaan | SDM | Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDesa/RKPDesa dll) | Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDesa/RKPDesa dll) |
| 25 | Desa berkewajiban untuk melakukan pertanggungjawaban dana yang di kelola desa | Transparansi penggunaan dana | SDM | Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes, APBDes Perubahan, LPJ dll) | Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes, APBDes Perubahan, LPJ dll) |
| 26 | Perdes Lingkungan hidup belum ada | Masih ada pemburu dan perusak lingkungan dari daerah lain | SDM | Penyusunan Perdes Lingkungan Hidup | Penyusunan Perdes Lingkungan Hidup |
| 27 | Kepala desa harus memberikan laporan pertanggung jawaban kepada masyarakat | Wujud Transparansi | SDM | Penyusunan LPPD | Penyusunan LPPD |
| 28 | Sarana Informasi Desa Belum Maksimal | Keterbatasan sarana dan Prasarana | SDM | Pengelolaan SID | Pengelolaan SID |
| 29 | Kekosongan Perangkat Desa | Perdapat Perangkat desa yang Purna Tugas | SDM | Kegiatan Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa | Kegiatan Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa |
| 30 | Kekosongan BPD | BPD Purna Tugas | SDM | Kegiatan Pembentukan BPD | Kegiatan Pembentukan BPD |
| 31 | Kekosongan Kepala Desa | Kepala Desa Purna Tugas | SDM | Kegiatan Sosialisasi dan Pemilihan Kepala Desa | Kegiatan Sosialisasi dan Pemilihan Kepala Desa |

| NO | MASALAH | PENYEBAB | POTENSI | ALTERNATIF TINDAKAN PEMECAHAN MASALAH | TINDAKAN YANG LAYAK |
|----|---|----------------------------------|---------|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 32 | Sertifikasi Tanah Kas Desa | Sertifikasi Tanah Kas Desa | SDM | Sertifikasi Tanah Kas Desa | Sertifikasi Tanah Kas Desa |
| 33 | Status Tanah Kas Desa belum Valid | Belum ada pendataan Ulang | SDM | Pendataan dan Sertifikasi Tanah Kas Desa | Pendataan dan Sertifikasi Tanah Kas Desa |
| 34 | Sebagian Besar Masyarakat belum memiliki Sertifikat | Pengetahuan terbatas | SDM | Kegiatan Penyuluhan Pertanahan | Kegiatan Penyuluhan Pertanahan |
| 35 | Keterlambatan pembayaran PBB | Banyak wajib pajak diluar Daerah | SDM | Sosialisasi dan pembentukan Tim Penarik PBB | Sosialisasi dan pembentukan Tim Penarik PBB |

LAMPIRAN : ALUR PROSES HASIL TINDAKAN PEMECAHAN MASALAH

FORM/TABEL VI
KAJIAN DAN ANALISA TINDAKAN PEMECAHAN MASALAH

BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN

| NO | MASALAH | PENYEBAB | POTENSI | ALTERNATIF TINDAKAN PEMECAHAN MASALAH | TINDAKAN YANG LAYAK |
|----|---|--|----------------|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Pendapatan Guru Paud belum layak | Insentif Guru PAUD masih terlalu kecil | SDM | Pemberian Insentif Guru Paud | Pemberian Insentif Guru Paud |
| 2 | Pendapatan Guru Paud belum layak | Belum punya seragam | SDM | Pengadaan Seragam Guru Paud | Pengadaan Seragam Guru Paud |
| 3 | Kegiatan belajar mengajar Guru Paud | Banyaknya Kegiatan Pendidikan Paud | SDM | Operasional Paud | Operasional Paud |
| 4 | Sarana dan Prasarana Paud dan TPA/TPQ Perlu Pemeliharaan | Sarana dan Prasarana Rusak | SDM | Pemeliharaan Sarana Prasarana PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Nonformal Milik Desa | Pemeliharaan Sarana Prasarana PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Nonformal Milik Desa |
| 5 | Penambahan ruangan Kantor Pendidik Paud | Belum ada ruang kantor untuk Guru Paud | Lahan, Swadaya | Pembangunan PAUD (penambahan ruangan 3x3 Mtr) | Pembangunan PAUD (penambahan ruangan 3x3 Mtr) |
| 6 | Kegiatan Pendidikan Paud di Wilayah Padasan belum optimal | Belum ada Gedung/Ruangan untuk Kegiatan Pendidikan Paud | Lahan, Swadaya | Pembangunan Gedung Paud Dusun Padasan | Pembangunan Gedung Paud Dusun Padasan |
| 7 | Kegiatan Pendidikan Paud di Wilayah Padasan belum optimal | Belum ada Gedung/Ruangan untuk Kegiatan Pendidikan Paud | Lahan, Swadaya | Pembangunan Gedung Paud Dusun sawangan | Pembangunan Gedung Paud Dusun sawangan |
| 8 | Kegiatan Pendidikan/TPQ di Desa Wonoharjo belum Maksimal | Kurangnya alat pendukung kegiatan Pendidikan TPQ Darusalam | Gedung,SDM | Pengadaan ATK (Sepidol, Penghapus, Papan Tulis) TPQ Darusalam | Pengadaan ATK (Sepidol, Penghapus, Papan Tulis) TPQ Darusalam |
| 9 | Kegiatan Pendidikan/TPQ di Desa Wonoharjo belum Maksimal | Suhu ruangan | Gedung,SDM | Pengadaan Kipas angin TPQ Darusalam | Pengadaan Kipas angin TPQ Darusalam |
| 10 | Kegiatan Pendidikan/TPQ di Desa Wonoharjo belum Maksimal | Kurangnya sarana dan prasarana kegiatan TPQ Darusalam | Gedung,SDM | Pengadaan Meja belajar anak TPQ Darusalam | Pengadaan Meja belajar anak TPQ Darusalam |
| 11 | Kegiatan Pendidikan/TPQ di Desa Wonoharjo belum Maksimal | Belum memiliki sarana dan prasara gedung kegiatan pendidikan TPQ | Gedung,SDM | Pembangunan Gedung TPQ Nur Hidayah | Pembangunan Gedung TPQ Nur Hidayah |
| 12 | Kegiatan Pendidikan/TPQ di Desa Wonoharjo belum Maksimal | Pengurus belum memiliki seragam | Gedung,SDM | Pengadaan Seragam pengurus TPQ Darusalam | Pengadaan Seragam pengurus TPQ Darusalam |
| 13 | Masih banyak anak putus sekolah | Kurangnya biaya untuk menyekolahkan anaknya | SDM | Bantuan Siswa Miskin Dan Berprestasi | Bantuan Siswa Miskin Dan Berprestasi |
| 14 | Usia jarak kelahiran yang terlalu dekat | Kurangnya pengetahuan tentang KB | SDM | Fasilitasi Kegiatan KB | Fasilitasi Kegiatan KB |

| | | | | | |
|----|--|--|----------------|---|---|
| 15 | Pertumbuhan/kesehatan anak yang kurang maksimal | Kurangnya asupan makanan yang bergizi dan bervitamin | SDM | Pemberian Makanan Tambahan Untuk Balita | Pemberian Makanan Tambahan Untuk Balita |
| 16 | Pentingnya kondisi kesehatan Ibu Hamil | tidak ada kelas ibu hamil | SDM | Penyelenggaraan Kelas Ibu Hamil | Penyelenggaraan Kelas Ibu Hamil |
| 17 | Banyak penyakit berbahaya tidak terdeteksi bagi lansia | Pasien enggan periksa Kesehatan ke dokter | SDM | Penyelenggaraan Posyandu Lansia | Penyelenggaraan Posyandu Lansia |
| 18 | Tidak ada honor kader posyandu | Tidak ada anggaran | SDM | Pemberian Insentif Kader Posyandu | Pemberian Insentif Kader Posyandu |
| 19 | Kinerja Kader Posyandu belum Maksimal | Keterbatasan SDM | SDM | Pelatihan Kader Posyandu | Pelatihan Kader Posyandu |
| 20 | Pengetahuan Masyarakat masih sangat kurang | Keterbatasan pengetahuan | SDM | Penyuluhan BKB | Penyuluhan BKB |
| 21 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | SDM | Pengadaan Peralatan Pos Bindu (TV,DVD, Speaker) | Pengadaan Peralatan Pos Bindu (TV,DVD, Speaker) |
| 22 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | SDM | Pengadaan Alat Ukur Tinggi Badan | Pengadaan Alat Ukur Tinggi Badan |
| 23 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | SDM | Pengadaan Kursi Plastik | Pengadaan Kursi Plastik |
| 24 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | SDM | Pengadaan Meja Posyandu | Pengadaan Meja Posyandu |
| 25 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | SDM | Pengadaan Seragam Kader Posyandu | Pengadaan Seragam Kader Posyandu |
| 26 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | SDM | Pengadaan Timbangan bandul (50Kg) | Pengadaan Timbangan bandul (50Kg) |
| 27 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | SDM | Pengadaan Timbangan bandul (50Kg) | Pengadaan Timbangan bandul (50Kg) |
| 28 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | SDM | Pengadaan Timbangan Bayi | Pengadaan Timbangan Bayi |
| 29 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | SDM | Pengadaan Timbangan digital | Pengadaan Timbangan digital |
| 30 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | SDM | Pengadaan Timbangan Duduk | Pengadaan Timbangan Duduk |
| 31 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | SDM | Pengadaan Timbangan Gantung | Pengadaan Timbangan Gantung |
| 32 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | SDM | Pengadaan Timbangan Injak Posyandu 1 ,Meja 1 | Pengadaan Timbangan Injak Posyandu 1 ,Meja 1 |
| 33 | banyak pemuda salah pergaulan | Kurang Pendampingn dan pengetahuan | SDM | Penyuluhan Bahaya Narkoba | Penyuluhan Bahaya Narkoba |
| 34 | Kesehatan Sering Terabaikan | Kurang Pendampingn dan pengetahuan | SDM | Penyuluhan Kesehatan | Penyuluhan Kesehatan |
| 35 | Kesehatan Balita Sering Terabaikan | Kurang Pendampingn dan pengetahuan | SDM | Penyuluhan Stunting | Penyuluhan Stunting |
| 36 | Jalan di wilayah Lokarsa Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya,Tenaga | Pemeliharaan Jalan Desa | Pemeliharaan Jalan Desa |
| 37 | Jalan di wilayah Lokarsa Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya,Tenaga | Pemeliharaan Jalan Desa | Pemeliharaan Jalan Desa |
| 38 | Jalan di wilayah Padasan Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya,Tenaga | Pemeliharaan Jalan Desa | Pemeliharaan Jalan Desa |
| 39 | Jalan di wilayah Temetes Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya,Tenaga | Pemeliharaan Jalan Desa | Pemeliharaan Jalan Desa |

| | | | | | |
|----|--|--|----------------|--|--|
| 40 | Jalan di wilayah Lemungsur Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya,Tenaga | Pemeliharaan Jalan Desa | Pemeliharaan Jalan Desa |
| 41 | Jalan di wilayah Slirap Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya,Tenaga | Pemeliharaan Jalan Desa | Pemeliharaan Jalan Desa |
| 42 | Jalan di wilayah Luwung Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya,Tenaga | Pemeliharaan Jalan Desa | Pemeliharaan Jalan Desa |
| 43 | Jalan di wilayah Temetes Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya,Tenaga | Pemeliharaan Jalan Desa | Pemeliharaan Jalan Desa |
| 44 | Jalan di wilayah Wonosari Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya,Tenaga | Pemeliharaan Jalan Desa | Pemeliharaan Jalan Desa |
| 45 | Jalan di wilayah Wonosari Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya,Tenaga | Pemeliharaan Jalan Desa | Pemeliharaan Jalan Desa |
| 46 | Jalan di wilayah Wonosari Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya,Tenaga | Pemeliharaan Jalan Desa | Pemeliharaan Jalan Desa |
| 47 | Jalan di wilayah Lokarsa Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya,Tenaga | Pemeliharaan Jalan Desa | Pemeliharaan Jalan Desa |
| 48 | Jalan di wilayah Lokarsa Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya,Tenaga | Pemeliharaan Jalan Desa | Pemeliharaan Jalan Desa |
| 49 | Jalan Lingkungan sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Lingkungan Masih Makadam dan Jalan Tanah | Swadaya,Tenaga | Pemeliharaan Jalan Lingkungan Pemukiman/Gang | Pemeliharaan Jalan Lingkungan Pemukiman/Gang |
| 50 | Air naik ke jalan saat musim hujan | Tidak ada gorong - gorong | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Gorong-gorong (1x 1 Mtr) | Pengadaan Gorong-gorong (1x 1 Mtr) |
| 51 | Air naik ke jalan saat musim hujan | Tidak ada gorong - gorong | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Gorong-gorong (D. 0.6 x P. 1 Mtr) | Pengadaan Gorong-gorong (D. 0.6 x P. 1 Mtr) |
| 52 | Air naik ke jalan saat musim hujan | Tidak ada gorong - gorong | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Gorong-gorong (D. 0.8 x P. 1 Mt) | Pengadaan Gorong-gorong (D. 0.8 x P. 1 Mt) |
| 53 | Air naik ke jalan saat musim hujan | Tidak ada gorong - gorong | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Gorong-gorong (D. 1 mtr) | Pengadaan Gorong-gorong (D. 1 mtr) |
| 54 | Air naik ke jalan saat musim hujan | Tidak ada gorong - gorong | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Gorong-gorong (D. 1 x P. 1 Mtr) | Pengadaan Gorong-gorong (D. 1 x P. 1 Mtr) |
| 55 | Air naik ke jalan saat musim hujan | Tidak ada gorong - gorong | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Gorong-gorong (D. 40 Cm x 1 Mt) | Pengadaan Gorong-gorong (D. 40 Cm x 1 Mt) |
| 56 | Air naik ke jalan saat musim hujan | Tidak ada gorong - gorong | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Gorong-gorong (D 60 cm x 1 Mt) | Pengadaan Gorong-gorong (D 60 cm x 1 Mt) |
| 57 | Air naik ke jalan saat musim hujan | Tidak ada gorong - gorong | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Gorong-gorong (D. 40 Cm) | Pengadaan Gorong-gorong (D. 40 Cm) |
| 58 | Air naik ke jalan saat musim hujan | Tidak ada gorong - gorong | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Gorong-gorong (D. 60 cm x P. 1 Mtr) | Pengadaan Gorong-gorong (D. 60 cm x P. 1 Mtr) |

| | | | | | |
|----|---|-----------------------------|----------------|---|---|
| 59 | Air naik ke jalan saat musim hujan | Tidak ada gorong - gorong | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Gorong-gorong 9D. 30 cm x P 30 Mt) | Pengadaan Gorong-gorong 9D. 30 cm x P 30 Mt) |
| 60 | Air naik ke jalan saat musim hujan | Tidak ada gorong - gorong | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Gorong-gorong D. 20 Cm | Pengadaan Gorong-gorong D. 20 Cm |
| 61 | Jalan desa di wilayah Wonoharjo Rusak Berat | Kondisi jalan Tanah | Swadaya,Tenaga | Pemeliharaan Jalan K1 | Pemeliharaan Jalan K1 |
| 62 | Jalan Diwilayah Rt. 01 Rw. 11 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | | Pemeliharaan Gedung/Prasarana Balai Desa/Balai Kemasyarakatan | Pemeliharaan Gedung/Prasarana Balai Desa/Balai Kemasyarakatan |
| 63 | Jalan Diwilayah Rt. 02 Rw. 14 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga | Pemeliharaan Gedung Balai Desa | Pemeliharaan Gedung Balai Desa |
| 64 | Jalan Diwilayah Rt. 01 Rw. 12 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | | Pembangunan/Rehabilitas/Peningkatan/Pengerasan Jalan Desa **) | Pembangunan/Rehabilitas/Peningkatan/Pengerasan Jalan Desa **) |
| 65 | Jalan Diwilayah Rt. 02 Rw. 13 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jalan Rabat Beton | Pembangunan Jalan Rabat Beton |
| 66 | Jalan Diwilayah Rt. 03 Rw. 06 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jalan Rabat Beton | Pembangunan Jalan Rabat Beton |
| 67 | Jalan Diwilayah Rt. 02 Rw. 15 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jalan Rabat Beton | Pembangunan Jalan Rabat Beton |
| 68 | Jalan Diwilayah Rt. 02 Rw. 04 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jalan Rabat Beton | Pembangunan Jalan Rabat Beton |
| 69 | Jalan Diwilayah Rt. 02 Rw. 01 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jalan Rabat Beton | Pembangunan Jalan Rabat Beton |
| 70 | Jalan Diwilayah Rt. 03 Rw. 14 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jalan Rabat Beton | Pembangunan Jalan Rabat Beton |
| 71 | Jalan Diwilayah Rt. 01 Rw. 08 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jalan Rabat Beton (Naslam | Pembangunan Jalan Rabat Beton (Naslam |
| 72 | Jalan Diwilayah Rt. 01 Rw. 15 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jalan Rabat Beton Arah Lapangan | Pembangunan Jalan Rabat Beton Arah Lapangan |
| 73 | Jalan Diwilayah Rt. 02 Rw. 06 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jalan Rabat Beton Dusun Padasan | Pembangunan Jalan Rabat Beton Dusun Padasan |
| 74 | Jalan Diwilayah Rt. 02 Rw. 02 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jalan Rabat Beton Penghubung Lemungsur-Wonosari | Pembangunan Jalan Rabat Beton Penghubung Lemungsur-Wonosari |
| 75 | Jalan Diwilayah Rt. 02 Rw. 15 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jalan Rabat Beton Rt.01/15 | Pembangunan Jalan Rabat Beton Rt.01/15 |
| 76 | Jalan Diwilayah Rt. 03 Rw. 07 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jalan Rabat Beton Watusodong arah curug | Pembangunan Jalan Rabat Beton Watusodong arah curug |

| | | | | | |
|----|--|---|----------------|--|--|
| 77 | Jalan Diwilayah Rt. 02 Rw. 07 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Rabat beton (Wonoharjo-Kretek) | Pembangunan Rabat beton (Wonoharjo-Kretek) |
| 78 | Jalan Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Rabat beton / Perbaikan jalan pendidikan | Pembangunan Rabat beton / Perbaikan jalan pendidikan |
| 79 | Jalan Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Rabat Beton Jln. Penghubung Wonosari-Lemungsur | Pembangunan Rabat Beton Jln. Penghubung Wonosari-Lemungsur |
| 80 | Jalan Diwilayah wilayah luwung Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Rabat Beton Penuh (0.15 x 3 x 20 Mtr) | Pembangunan Rabat Beton Penuh (0.15 x 3 x 20 Mtr) |
| 81 | Petani kesulitan membawa hasil Panen Jalan Sulit dilalui Kendaraan | Jalan Maih Makadam | Swadaya,Tenaga | Pemeliharaan Jalan Usaha Tani | Pemeliharaan Jalan Usaha Tani |
| 82 | Petani kesulitan membawa hasil Panen Jalan Sulit dilalui Kendaraan | Jalan Maih Makadam | Swadaya,Tenaga | Pemeliharaan Jalan Usaha Tani | Pemeliharaan Jalan Usaha Tani |
| 83 | Jembatan di wilayah Rt.03 Rw.15 kondisinya membahayakan pengguna jalan | kondisi talud jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Perbaikan Jembatan (P 5 x L 2 x T 6 mt) | Perbaikan Jembatan (P 5 x L 2 x T 6 mt) |
| 84 | Jembatan di wilayah Rt.03 Rw.11 rawan longsor | kondisi slasah dan talud jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Talud Jembatan | Pembangunan Talud Jembatan |
| 85 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.10 rawan longsor | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Talud Jembatan (T. 7 Mt x P. 5 Mt) rakim | Pembangunan Talud Jembatan (T. 7 Mt x P. 5 Mt) rakim |
| 86 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.08 rawan longsor | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Talud Jembatan (P. 10 x T. 6 Mt) | Pembangunan Talud Jembatan (P. 10 x T. 6 Mt) |
| 87 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.01 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Slasah Jembatan dan Talud Arah Lapangan | Pembangunan Slasah Jembatan dan Talud Arah Lapangan |
| 88 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.10 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jembatan (2x4x1.5 Mtr) | Pembangunan Jembatan (2x4x1.5 Mtr) |
| 89 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.01 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jembatan (T.4 x L. 3.5 x P. 3 M) arah joglo | Pembangunan Jembatan (T.4 x L. 3.5 x P. 3 M) arah joglo |
| 90 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.10 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Pengaman Jembatan (0.6 x 2 Mtr) | Pembangunan Pengaman Jembatan (0.6 x 2 Mtr) |
| 91 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.09 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jembatan | Pembangunan Jembatan |

| | | | | | |
|-----|--|------------------------|----------------|----------------------|----------------------|
| 92 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.09 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jembatan | Pembangunan Jembatan |
| 93 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.09 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jembatan | Pembangunan Jembatan |
| 94 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.09 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jembatan | Pembangunan Jembatan |
| 95 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.07 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jembatan | Pembangunan Jembatan |
| 96 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.06 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jembatan | Pembangunan Jembatan |
| 97 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.11 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jembatan | Pembangunan Jembatan |
| 98 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.11 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jembatan | Pembangunan Jembatan |
| 99 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.12 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jembatan | Pembangunan Jembatan |
| 100 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.11 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jembatan | Pembangunan Jembatan |
| 101 | Jembatan di wilayah Rt.03 Rw.15 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jembatan | Pembangunan Jembatan |
| 102 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.11 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jembatan | Pembangunan Jembatan |
| 103 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.11 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jembatan | Pembangunan Jembatan |

| | | | | | |
|-----|--|------------------------|----------------|----------------------|----------------------|
| 104 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.11 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jembatan | Pembangunan Jembatan |
| 105 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.14 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jembatan | Pembangunan Jembatan |
| 106 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.14 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jembatan | Pembangunan Jembatan |
| 107 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.14 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jembatan | Pembangunan Jembatan |
| 108 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.13 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jembatan | Pembangunan Jembatan |
| 109 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.13 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jembatan | Pembangunan Jembatan |
| 110 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.13 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jembatan | Pembangunan Jembatan |
| 111 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.13 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jembatan | Pembangunan Jembatan |
| 112 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.01 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jembatan | Pembangunan Jembatan |
| 113 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.01 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jembatan | Pembangunan Jembatan |
| 114 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.01 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jembatan | Pembangunan Jembatan |
| 115 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.02 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jembatan | Pembangunan Jembatan |

| | | | | | |
|-----|--|---|----------------|--|--|
| 116 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.02 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jembatan | Pembangunan Jembatan |
| 117 | Jembatan di wilayah Rt.03 Rw.02 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jembatan | Pembangunan Jembatan |
| 118 | Jembatan di wilayah Rt.03 Rw.15 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jembatan | Pembangunan Jembatan |
| 119 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.10 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jembatan | Pembangunan Jembatan |
| 120 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.01 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Jembatan | Pembangunan Jembatan |
| 121 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.10 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Pengaman Jembatan | Pembangunan Pengaman Jembatan |
| 122 | Jembatan di wilayah Rt.03 Rw.15 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Perbaikan Jembatan | Perbaikan Jembatan |
| 123 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.15 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi slasah dan talud jembatan rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Slasah Talud (P. 150 x L. 1.2 Mtr) | Pembangunan Slasah Talud (P. 150 x L. 1.2 Mtr) |
| 124 | Masyarakat sulit untuk mengadakan pertemuan | Sarana dan prasarana belum lengkap | Lahan, Swadaya | Pengadaan Sarana Dan Prasarana Balai Kelompok | Pengadaan Sarana Dan Prasarana Balai Kelompok |
| 125 | Masyarakat sulit untuk mengadakan pertemuan | Belum memiliki gedung serba guna | Lahan, Swadaya | Pembangunan Gedung Serba Guna | Pembangunan Gedung Serba Guna |
| 126 | Situs budaya semakin terabaikan | kurang pemeliharaan | Swadaya,Tenaga | Rehabilitasi Punden/Petilasan | Rehabilitasi Punden/Petilasan |
| 127 | Batas desa tidak terlihat jelas | Tugu batas desa rusak | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Gapura Batas Desa | Pembangunan Gapura Batas Desa |
| 128 | Jalan rawan longsor di wilayah rt 02/13 | Tebing terlalu tinggi | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Bronjong | Pengadaan Bronjong |
| 129 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Talud (P. 150 x L. 1.2 Mtr) | Pembangunan Talud (P. 150 x L. 1.2 Mtr) |
| 130 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Talud (P 15 x T. 3 m) | Pembangunan Talud (P 15 x T. 3 m) |
| 131 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Talud Jalan | Pembangunan Talud Jalan |
| 132 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Talud Jalan | Pembangunan Talud Jalan |
| 133 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Talud Jalan | Pembangunan Talud Jalan |

[illegible]

[illegible]

| | | | | | |
|-----|--|---------------------------------------|-------------------------|---|---|
| 200 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Talud Jalan Poros (100 x 0.6 Mt) | Pembangunan Talud Jalan Poros (100 x 0.6 Mt) |
| 201 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Talud Jalan Poros (P. 150 x T 2 Mt) | Pembangunan Talud Jalan Poros (P. 150 x T 2 Mt) |
| 202 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Talud Jembatan | Pembangunan Talud Jembatan |
| 203 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Talud Jembatan (T. 7 Mt x P. 5 Mt) | Pembangunan Talud Jembatan (T. 7 Mt x P. 5 Mt) |
| 204 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga | Pembanguana Talud Jembatan (P. 10 x T. 6 Mt) | Pembanguana Talud Jembatan (P. 10 x T. 6 Mt) |
| 205 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Talud Mushola Nur Hidayah | Pembangunan Talud Mushola Nur Hidayah |
| 206 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Talud Mushola Arohman | Pembangunan Talud Mushola Arohman |
| 207 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Tlasah dan Talud Jembatan (2 Mt x 6 Mt) | Pembangunan Tlasah dan Talud Jembatan (2 Mt x 6 Mt) |
| 208 | Bangunan pasar terkesan kumuh | Keterbatasan sarpras dan pemeliharaan | Swadaya,Tenaga | Pemeliharaan Pasar Desa | Pemeliharaan Pasar Desa |
| 209 | Usaha BUMDES belum maksimal | Keterbatasan Modal | SDM | Penyertaan Modal Bumdes | Penyertaan Modal Bumdes |
| 210 | Pasokan Air sangat sedikit saat musim kemarau | Perlu penampungan air | Mata air,Swadaya,Tenaga | Pembangunan Embung | Pembangunan Embung |
| 211 | Tidak ada tempat untuk menyimpan padi | tidak ada bangunan lumbung desa | Lahan, Swadaya | Pembangunan Lumbung Desa | Pembangunan Lumbung Desa |
| 212 | Air tidak sampai ke lahan pertanian karena saluran bocor | Saluran air masih tanah | Mata air,Swadaya,Tenaga | Pembangunan Saluran Irigasi | Pembangunan Saluran Irigasi |
| 213 | Pasokan Air sangat sedikit saat musim kemarau | Perlu penampungan air | Mata air,Swadaya,Tenaga | Pembangunan Bendungan Kalikawuk | Pembangunan Bendungan Kalikawuk |
| 214 | Pasokan Air sangat sedikit saat musim kemarau | Perlu penampungan air | Mata air,Swadaya,Tenaga | Pembangunan Bendung Kemiri | Pembangunan Bendung Kemiri |
| 215 | Pasokan Air sangat sedikit saat musim kemarau | Perlu penampungan air | Mata air,Swadaya,Tenaga | Pembangunan Bendung Wiranangga | Pembangunan Bendung Wiranangga |
| 216 | Air tidak sampai ke lahan pertanian karena saluran bocor | Saluran air masih tanah | Mata air,Swadaya,Tenaga | Pembangunan Saluran Irigasi | Pembangunan Saluran Irigasi |
| 217 | Air tidak sampai ke lahan pertanian karena saluran bocor | Saluran air masih tanah | Mata air,Swadaya,Tenaga | Pembangunan Saluran Irigasi dengan Gorong-gorong | Pembangunan Saluran Irigasi dengan Gorong-gorong |

| | | | | | |
|-----|--|----------------------------------|-------------------------|--|--|
| 218 | Air tidak sampai ke lahan pertanian karena saluran bocor | Saluran air masih tanah | Mata air,Swadaya,Tenaga | Pembangunan Saluran Irigasi Kedung Kambang | Pembangunan Saluran Irigasi Kedung Kambang |
| 219 | Diwilayah dusun beji rt01 rw10 terdapat 3 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Pemugaran Rumah | Bantuan Pemugaran Rumah |
| 220 | Diwilayah dusun beji rt02 rw10 terdapat 4 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Pemugaran Rumah | Bantuan Pemugaran Rumah |
| 221 | Diwilayah dusun lemungsur rt02 rw9 terdapat 2 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Pemugaran Rumah | Bantuan Pemugaran Rumah |
| 222 | Diwilayah dusun lemungsur rt02 rw9 terdapat 5 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Pemugaran Rumah | Bantuan Pemugaran Rumah |
| 223 | Diwilayah dusun lokarsa rt01 rw11 terdapat 8 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Pemugaran Rumah | Bantuan Pemugaran Rumah |
| 224 | Diwilayah dusun lokarsa rt01 rw12 terdapat 1 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Pemugaran Rumah | Bantuan Pemugaran Rumah |
| 225 | Diwilayah dusun lokarsa rt01 rw12 terdapat 2 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Pemugaran Rumah | Bantuan Pemugaran Rumah |
| 226 | Diwilayah dusun lokarsa rt02 rw11 terdapat 2 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Pemugaran Rumah | Bantuan Pemugaran Rumah |
| 227 | Diwilayah dusun lokarsa rt03 rw11 terdapat 7 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Pemugaran Rumah | Bantuan Pemugaran Rumah |
| 228 | Diwilayah dusun luwung rt01 rw01 terdapat 3 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Pemugaran Rumah | Bantuan Pemugaran Rumah |
| 229 | Diwilayah dusun luwung rt01 rw02 terdapat 3 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Pemugaran Rumah | Bantuan Pemugaran Rumah |
| 230 | Diwilayah dusun luwung rt02 rw01 terdapat 3 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Pemugaran Rumah | Bantuan Pemugaran Rumah |
| 231 | Diwilayah dusun luwung rt03 rw01 terdapat 1 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Pemugaran Rumah | Bantuan Pemugaran Rumah |
| 232 | Diwilayah dusun luwung rt03 rw02 terdapat 2 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Pemugaran Rumah | Bantuan Pemugaran Rumah |
| 233 | Diwilayah dusun luwung rt2 rw02 terdapat 3 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Pemugaran Rumah | Bantuan Pemugaran Rumah |
| 234 | Diwilayah dusun sawangan rt02 rw4 terdapat 2 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Pemugaran Rumah | Bantuan Pemugaran Rumah |
| 235 | Diwilayah dusun sawangan rt02 rw9 terdapat 4 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Pemugaran Rumah | Bantuan Pemugaran Rumah |

| | | | | | |
|-----|--|----------------------------------|----------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| 236 | Diwilayah dusun sawangan rt01 rw05 terdapat 1 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Pemugaran Rumah | Bantuan Pemugaran Rumah |
| 237 | Diwilayah dusun sawangan rt02 rw05 terdapat 1 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Pemugaran Rumah | Bantuan Pemugaran Rumah |
| 238 | Diwilayah dusun sawangan rt02 rw06 terdapat 3 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Pemugaran Rumah | Bantuan Pemugaran Rumah |
| 239 | Diwilayah dusun sawangan rt03 rw4 terdapat 5 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Pemugaran Rumah | Bantuan Pemugaran Rumah |
| 240 | Diwilayah dusun Temetes rt02 rw15 terdapat 3 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Pemugaran Rumah | Bantuan Pemugaran Rumah |
| 241 | Diwilayah dusun wonosari rt01 rw07 terdapat 7 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Pemugaran Rumah | Bantuan Pemugaran Rumah |
| 242 | Diwilayah dusun wonosari rt03 rw07 terdapat 7 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Pemugaran Rumah | Bantuan Pemugaran Rumah |
| 243 | Diwilayah dusun wonosari rt04 rw10 terdapat 3 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Pemugaran Rumah | Bantuan Pemugaran Rumah |
| 244 | Diwilayahdusun sawangan rt04 rw05 terdapat 1 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Pemugaran Rumah | Bantuan Pemugaran Rumah |
| 245 | Diwilayah dusun beji rt03 rw10 terdapat 1 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin |
| 246 | Diwilayah dusun beji rt01 rw10 terdapat 3 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin |
| 247 | Diwilayah dusun beji rt02 rw9 terdapat 3 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin |
| 248 | Diwilayah dusun beji rt03 rw10 terdapat 2 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin |
| 249 | Diwilayah dusun Lokarsa rt02 rw11 terdapat 7 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin |
| 250 | Diwilayah dusun Lokarsa rt02 rw12 terdapat 3 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin |

| | | | | | |
|-----|--|----------------------------------|----------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| 251 | Diwilayah dusun Luwung rt0 rw02 terdapat 7 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin |
| 252 | Diwilayah dusun Luwung rt01 rw02 terdapat 5 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin |
| 253 | Diwilayah dusun Luwung rt01 rw1 terdapat 7 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin |
| 254 | Diwilayah dusun Luwung rt02 rw02 terdapat 3 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin |
| 255 | Diwilayah dusun Luwung rt03 rw1 terdapat 3 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin |
| 256 | Diwilayah dusun sawangan rt01 rw5 terdapat 1 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin |
| 257 | Diwilayah dusun sawangan rt02 rw6 terdapat 7 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin |
| 258 | Diwilayah dusun sawangan rt03 rw4 terdapat 6 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin |
| 259 | Diwilayah dusun Temetes rt01 rw15 terdapat 3 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin |
| 260 | Diwilayah dusun Temetes rt02 rw15 terdapat 14 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin |
| 261 | Diwilayah dusun Temetes rt03 rw15 terdapat 1 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin |
| 262 | Diwilayah dusun Temetes rt03 rw15 terdapat 12 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin |

| | | | | | |
|-----|---|----------------------------------|-------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 263 | Diwilayah dusun wonosari rt02 rw07 terdapat 1 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin |
| 264 | Diwilayah dusun wonosari rt02 rw07 terdapat 1 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin |
| 265 | Diwilayah dusun wonosari rt03 rw07 terdapat 3 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin |
| 266 | Diwilayah dusunLokarsa rt01 rw11 terdapat 3 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin |
| 267 | Diwilayahdusun beji rt04 rw10 terdapat 1 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin |
| 268 | Diwilayahdusun sawangan rt03 rw6 terdapat 4 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin |
| 269 | Kesulitan air saat musim kemarau | Tidak ada mata air | Mata air,Swadaya,Tenaga | Pengeboran Mata Air | Pengeboran Mata Air |
| 270 | Kesulitan air saat musim kemarau | Sarpras air bersih rusak | Mata air,Swadaya,Tenaga | Pemeliharaan Sarana Air Bersih | Pemeliharaan Sarana Air Bersih |
| 271 | Kesulitan air saat musim kemarau | Sarpras air bersih rusak | Mata air,Swadaya,Tenaga | Pemeliharaan Sarana Air Bersih | Pemeliharaan Sarana Air Bersih |
| 272 | Kesulitan air saat musim kemarau | Sarpras air bersih rusak | Mata air,Swadaya,Tenaga | Pemeliharaan Sarana Air Bersih | Pemeliharaan Sarana Air Bersih |
| 273 | Kesulitan air saat musim kemarau | Sarpras air bersih rusak | Mata air,Swadaya,Tenaga | Pemeliharaan Sarana Air Bersih | Pemeliharaan Sarana Air Bersih |
| 274 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Drainase Dusun Sawangan | Pembangunan Drainase Dusun Sawangan |
| 275 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Drainase | Pembangunan Drainase |
| 276 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Drainase | Pembangunan Drainase |
| 277 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Drainase | Pembangunan Drainase |
| 278 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Drainase | Pembangunan Drainase |
| 279 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Drainase | Pembangunan Drainase |
| 280 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Drainase | Pembangunan Drainase |

| | | | | | |
|-----|--|---|-------------------------|--|--|
| 281 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Drainase | Pembangunan Drainase |
| 282 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Drainase | Pembangunan Drainase |
| 283 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Drainase | Pembangunan Drainase |
| 284 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Drainase | Pembangunan Drainase |
| 285 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Drainase | Pembangunan Drainase |
| 286 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Drainase | Pembangunan Drainase |
| 287 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Drainase | Pembangunan Drainase |
| 288 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga | Dam penahan (Galiplak) | Dam penahan (Galiplak) |
| 289 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga | Dam Penahan Jembatan | Dam Penahan Jembatan |
| 290 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Drainase | Pembangunan Drainase |
| 291 | Kualitas udanra menurun | Pohon - di lingkungan pemukiman semakin berkurang | Swadaya,Tenaga | Pemberian Bantuan Bibit Pelindung | Pemberian Bantuan Bibit Pelindung |
| 292 | Kesulitan air saat musim kemarau | Mata air kurang terpelihara | Mata air,Swadaya,Tenaga | Perawatan air bawah tanah/ perlindungan mata air/kolam untuk mata air | Perawatan air bawah tanah/ perlindungan mata air/kolam untuk mata air |
| 293 | Pembuangan sampah kurang optimal | Tidak ada penampungan sampah | Swadaya,Tenaga | Pengadaan tong sampah/pembangunan tempat sampah | Pengadaan tong sampah/pembangunan tempat sampah |
| 294 | Srana informasi desa belum maksimal | Keterbatasan sarana Informasi | SDM | Pembuatan dan Pengelolaan Jaringan/Instalasi Komunikasi dan Informasi Lokal Desa | Pembuatan dan Pengelolaan Jaringan/Instalasi Komunikasi dan Informasi Lokal Desa |
| 295 | Desa belum terexpose | Sarana pulikasi terbatas | SDM | Pengadaan/Rehabilitasi/Pengembangan/ Pemeliharaan website Desa/peralatan pengeras suara (loudspeaker)/telepon umum/ radio Single Side Band (SSB) | Pengadaan/Rehabilitasi/Pengembangan/ Pemeliharaan website Desa/peralatan pengeras suara (loudspeaker)/telepon umum/ radio Single Side Band (SSB) |

| | | | | | |
|-----|--|--|-----------------------|--|--|
| 296 | Daya tarik wisata masih kurang | Sarana Prasarana masih sangat terbatas | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Gapura Pintu Masuk Wisata Bukit Dewa | Pembangunan Gapura Pintu Masuk Wisata Bukit Dewa |
| 297 | Daya tarik wisata masih kurang | Sarana Prasarana masih sangat terbatas | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Gazebo Wisata Bukit Dewa | Pengadaan Gazebo Wisata Bukit Dewa |
| 298 | Daya tarik wisata masih kurang | Sarana Prasarana masih sangat terbatas | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Wahana Permainan Wisata Bukit Dewa | Pengadaan Wahana Permainan Wisata Bukit Dewa |
| 299 | Daya tarik wisata masih kurang | Sarana Prasarana masih sangat terbatas | Swadaya,Tenaga | Pemasangan Jaringan listrik Wisata Bukit Dewa | Pemasangan Jaringan listrik Wisata Bukit Dewa |
| 300 | Linmas kurang aktif | Keterbatasan Fasilitasi | SDM | Fasilitasi Linmas | Fasilitasi Linmas |
| 301 | Kinerja linmas belum maksimal | Banyak anggota baru dan Memerlukan Pelatihan | SDM | Pelatihan Linmas | Pelatihan Linmas |
| 302 | Kesadaran masyarakat menurun tentang hukum | Keterbatasan Pengetahuan Hukum | SDM | Penyuluhan Sadar Hukum | Penyuluhan Sadar Hukum |
| 303 | Hubungan antar masyarakat semakin jauh | Memerlukan even silaturahmi tingkat desa | SDM | Melestarikan dan Mengembangkan Gotong Royong Masyarakat Desa (BBGRM) | Melestarikan dan Mengembangkan Gotong Royong Masyarakat Desa (BBGRM) |
| 304 | semangat kemerdekaan kian melemah di kalangan masyarakat | Mengingatkan kembali peristiwa kemerdekaan | SDM | Perayaan HUT RI | Perayaan HUT RI |
| 305 | Nilai adat kian melemah | Kurangnya pemahaman adat istiadat | SDM | Peringatan SURAN | Peringatan SURAN |
| 306 | Kenyamanan ibadah masyarakat kurang | Sarana dan prasarana tempat ibadah belum lengkap | Gedung,SDM | Pembangunan Tempat Wudlu dan MCK dan Talud Mushola Al Manar | Pembangunan Tempat Wudlu dan MCK dan Talud Mushola Al Manar |
| 307 | Kenyamanan ibadah masyarakat kurang | Sarana dan prasarana tempat ibadah belum lengkap | Gedung,SDM | Pembangunan Tempat Wudlu dan MCK Mushola Al Barokah | Pembangunan Tempat Wudlu dan MCK Mushola Al Barokah |
| 308 | Kenyamanan ibadah masyarakat kurang | Sarana dan prasarana tempat ibadah belum lengkap | Gedung,SDM | Pembangunan Tempat Wudlu Mushola Al Hidayah | Pembangunan Tempat Wudlu Mushola Al Hidayah |
| 309 | Kenyamanan ibadah masyarakat kurang | Sarana dan prasarana tempat ibadah belum lengkap | Gedung,SDM | PembangunanTempat Wudlu dan MCK Mushola Nurul Iman | PembangunanTempat Wudlu dan MCK Mushola Nurul Iman |
| 310 | Kenyamanan ibadah masyarakat kurang | Bangunan Tempat Ibadah memerlukan perbaikan | Gedung,swadaya,Tenaga | Renovasi Mushola Nurul Huda | Renovasi Mushola Nurul Huda |
| 311 | Di wilayah Rt.03 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong |
| 312 | Di wilayah Rt.02 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong |
| 313 | Di wilayah Rt.01 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong |
| 314 | Di wilayah Rt.03 Rw.10 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong |

[illegible]

| | | | | | |
|-----|--|------------------------------|----------------|---|---|
| 333 | kegiatan kerjabakti kelompok pemuda di wilayah temetes kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco |
| 334 | Di wilayah Rt.03 Rw.10 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | SDM | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco |
| 335 | Di wilayah Rt.02 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco |
| 336 | Di wilayah Rt.03 Rw.06 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco |
| 337 | Di wilayah Rt.02 Rw.04 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco |
| 338 | Di wilayah Rt.03 Rw.01 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco |
| 339 | Di wilayah Rt.02 Rw.02 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco |
| 340 | Di wilayah Rt.03 Rw.15 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco |
| 341 | kegiatan kerjabakti kelompok pemuda di wilayah temetes kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco |
| 342 | Di wilayah Rt.03 Rw.01 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco |
| 343 | Di wilayah Rt.03 Rw.02 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco |
| 344 | Di wilayah Rt.03 Rw.01 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco |
| 345 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM | Pengadaan Peralatan Rebana (Genjreng) Pemuda Kompas | Pengadaan Peralatan Rebana (Genjreng) Pemuda Kompas |
| 346 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM | Pengadaan Dram, Kuda Kepang | Pengadaan Dram, Kuda Kepang |
| 347 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM | Pengadaan Alat Rebana Mushola | Pengadaan Alat Rebana Mushola |
| 348 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM | Alat Hadroh Darbuka, Bedug, Kentung | Alat Hadroh Darbuka, Bedug, Kentung |
| 349 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM | Pengadaan Alat Rebana Mushola | Pengadaan Alat Rebana Mushola |
| 350 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM | Pengadaan Alat Rebana Mushola | Pengadaan Alat Rebana Mushola |

| | | | | | |
|-----|---------------------------------------|---|-----|--------------------------------------|--------------------------------------|
| 351 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM | Pengadaan Alat Rebana Mushola | Pengadaan Alat Rebana Mushola |
| 352 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM | Pengadaan Alat Rebana Organ Mushola | Pengadaan Alat Rebana Organ Mushola |
| 353 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM | Pengadaan Alat Rebana Mushola | Pengadaan Alat Rebana Mushola |
| 354 | Barang barang mushola kurang tertata | Keterbatasan tempat penyimpanan | SDM | Pengadaan Etalase Mushola | Pengadaan Etalase Mushola |
| 355 | Barang barang mushola kurang tertata | Keterbatasan tempat penyimpanan | SDM | Pengadaan Etalase Mushola | Pengadaan Etalase Mushola |
| 356 | Barang barang mushola kurang tertata | Keterbatasan tempat penyimpanan | SDM | Pengadaan Etalase Mushola | Pengadaan Etalase Mushola |
| 357 | Barang barang mushola kurang tertata | Keterbatasan tempat penyimpanan | SDM | Pengadaan Etalase Mushola | Pengadaan Etalase Mushola |
| 358 | Barang barang mushola kurang tertata | Keterbatasan tempat penyimpanan | SDM | Pengadaan Etalase Mushola | Pengadaan Etalase Mushola |
| 359 | Barang barang mushola kurang tertata | Keterbatasan tempat penyimpanan | SDM | Pengadaan Etalase Mushola | Pengadaan Etalase Mushola |
| 360 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Ampli Mushola | Pengadaan Ampli Mushola |
| 361 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Ampli + Mik | Pengadaan Ampli + Mik |
| 362 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Ampli + Toa | Pengadaan Ampli + Toa |
| 363 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Ampli + Speaker | Pengadaan Ampli + Speaker |
| 364 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Ampli + Torn | Pengadaan Ampli + Torn |
| 365 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Ampli + Mik | Pengadaan Ampli + Mik |
| 366 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Ampli,Mik dan Speaker | Pengadaan Ampli,Mik dan Speaker |
| 367 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Pengeras Suara | Pengadaan Pengeras Suara |
| 368 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | pengadaan Pengeras Suara, Ampli | pengadaan Pengeras Suara, Ampli |
| 369 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Sepeaker Masjid Al - Ansor | Pengadaan Sepeaker Masjid Al - Ansor |
| 370 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Sepeaker Masjid | Pengadaan Sepeaker Masjid |
| 371 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Sepeaker Masjid | Pengadaan Sepeaker Masjid |

| | | | | | |
|-----|----------------------------------|---|-----|---|---|
| 372 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Sepeaker Masjid | Pengadaan Sepeaker Masjid |
| 373 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Sepeaker Masjid | Pengadaan Sepeaker Masjid |
| 374 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Sound system | Pengadaan Sound system |
| 375 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Bedug Mushola Al-Ikhlas | Pengadaan Bedug Mushola Al-Ikhlas |
| 376 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Jam Digital Masjid Nurul Hidayah | Pengadaan Jam Digital Masjid Nurul Hidayah |
| 377 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Jam Digital Masjid Al-Ansor | Pengadaan Jam Digital Masjid Al-Ansor |
| 378 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Karpet (1 Mt x 8 Mt x 3 Bh) Mushola Nur Hikmah | Pengadaan Karpet (1 Mt x 8 Mt x 3 Bh) Mushola Nur Hikmah |
| 379 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Karpet (1 x 4 x 6 Mtr) Mushola Nurul Iman | Pengadaan Karpet (1 x 4 x 6 Mtr) Mushola Nurul Iman |
| 380 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Karpet (1 x 4.5 mtr) Mushola Miftahul Huda | Pengadaan Karpet (1 x 4.5 mtr) Mushola Miftahul Huda |
| 381 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Rehab Lantai Mushola | Rehab Lantai Mushola |
| 382 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Kitab Suci Al-Quran | Pengadaan Kitab Suci Al-Quran |
| 383 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Mikrofon Mushola | Pengadaan Mikrofon Mushola |
| 384 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Mikrofon Mushola | Pengadaan Mikrofon Mushola |
| 385 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Papan Pengumuman Masjid Nurul Hidayah | Pengadaan Papan Pengumuman Masjid Nurul Hidayah |
| 386 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Papan Tulis dan Tiang Masjid Nurul Hidayah | Pengadaan Papan Tulis dan Tiang Masjid Nurul Hidayah |
| 387 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Al-Quran Mushola Nahdlatul Iman | Pengadaan Al-Quran Mushola Nahdlatul Iman |
| 388 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Pintu Kamar Mandi Mushola Baiturohim | Pengadaan Pintu Kamar Mandi Mushola Baiturohim |
| 389 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Toren Mushola | Pengadaan Toren Mushola |

| | | | | | |
|-----|---|---|----------------|---|---|
| 390 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Toren Mushola | Pengadaan Toren Mushola |
| 391 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Vacuum Cleaner Mushola | Pengadaan Vacuum Cleaner Mushola |
| 392 | Permasalahan atas nama agama kian meningkat | Kurangnya pemahaman masyarakat tentang toleransi beragama | SDM | Penyuluhan Toleransi Beragama | Penyuluhan Toleransi Beragama |
| 393 | Guru TPQ dan sekolah minggu belum memiliki penghasilan yang layak | Tidak ada anggaran | SDM | Insentif Guru TPQ DAN SEKOLAH MINGGU BUDDHA | Insentif Guru TPQ DAN SEKOLAH MINGGU BUDDHA |
| 394 | Kegiatan karang taruna masih terbatas | SDM Minim Pengetahuan | SDM | Pelatihan Karang Taruna | Pelatihan Karang Taruna |
| 395 | Kegiatan Karang Taruna belum maksimal | Memerlukan Ajang Kompetisi | SDM | Penyelenggaraan Turnamen Olahraga | Penyelenggaraan Turnamen Olahraga |
| 396 | Kegiatan Olahraga belum berjalan maksimal | Keterbatasan sarana prasarana olahraga | Swadaya,Tenaga | Pemeliharaan Lapangan Desa | Pemeliharaan Lapangan Desa |
| 397 | Kegiatan Olahraga belum berjalan maksimal | Keterbatasan sarana prasarana olahraga | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Talud Lapangan Desa | Pembangunan Talud Lapangan Desa |
| 398 | Fasilitas Lapangan Desa sangat terbatas | Belum ada Fasilitas MCK | Swadaya,Tenaga | Pembangunan MCK Di lingkungan Lapangan | Pembangunan MCK Di lingkungan Lapangan |
| 399 | Sarana olahraga pemuda Belum Lengkap | Keterbatasan Dana | SDM | Pengadaan Bola | Pengadaan Bola |
| 400 | Sarana olahraga pemuda Belum Lengkap | Keterbatasan Dana | SDM | Pengadaan Bola | Pengadaan Bola |
| 401 | Sarana olahraga pemuda Belum Lengkap | Keterbatasan Dana | SDM | Pengadaan Bola | Pengadaan Bola |
| 402 | Sarana olahraga pemuda Belum Lengkap | Keterbatasan Dana | SDM | Pengadaan Bola | Pengadaan Bola |
| 403 | Sarana olahraga pemuda Belum Lengkap | Keterbatasan Dana | SDM | Pengadaan Mesin Pemotong rumput | Pengadaan Mesin Pemotong rumput |
| 404 | Kegiatan Usaha Kelompok Pemuda Belum Maksimal | Keterbatasan Alat | SDM | Peralatan Pengolahan jamur | Peralatan Pengolahan jamur |
| 405 | Kegiatan Usaha Kelompok Pemuda Belum Maksimal | Keterbatasan Alat | SDM | Peralatan Pengolahan Sampah | Peralatan Pengolahan Sampah |
| 406 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM | Pengadaan Seragam Batik | Pengadaan Seragam Batik |
| 407 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM | Pengadaan Seragam Batik | Pengadaan Seragam Batik |
| 408 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM | Seragam Olahraga | Seragam Olahraga |

| | | | | | |
|-----|--|--------------------------------|-----|--|--|
| 409 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM | Seragam Olahraga dan Bola Kaki | Seragam Olahraga dan Bola Kaki |
| 410 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM | Seragam Pemuda | Seragam Pemuda |
| 411 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM | Seragam Pemuda | Seragam Pemuda |
| 412 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM | Seragam pencak silat (Hitam) | Seragam pencak silat (Hitam) |
| 413 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM | Seragam Sepak Bola | Seragam Sepak Bola |
| 414 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM | Seragam Sepak Bola | Seragam Sepak Bola |
| 415 | Kinerja LKMD Belum Optimal | Keterbatasan SDM | SDM | Pembinaan LKMD | Pembinaan LKMD |
| 416 | Kinerja PKK Belum Optimal | Keterbatasan SDM | SDM | Pembinaan Administrasi PKK | Pembinaan Administrasi PKK |
| 417 | Fasilitasi PKK Belum Maksimal | PKK Belum Memiliki Seragam | SDM | Pengadaan Sragam Kader Pkk | Pengadaan Sragam Kader Pkk |
| 418 | Fasilitasi Kader Belum Maksimal | Belum ada anggaran untuk kader | SDM | Operasional Transpot Kader | Operasional Transpot Kader |
| 419 | Kinerja KPMD Belum Optimal | Keterbatasan Dana | SDM | Fasilitasi Kader Pemberdayaan Masyarakat | Fasilitasi Kader Pemberdayaan Masyarakat |
| 420 | Kinerja KPMD Belum Optimal | Keterbatasan Dana | SDM | Operasional KPMD | Operasional KPMD |
| 421 | Kinerja KPMD Belum Optimal | Keterbatasan Dana | SDM | Operasional RT/RW | Operasional RT/RW |

**LAMPIRAN : ALUR PROSES HASIL TINDAKAN
PEMECAHAN MASALAH**

**FORM/TABEL VI
KAJIAN DAN ANALISA TINDAKAN PEMECAHAN MASALAH**

BIDANG PEMBINAAN MASYARAKAT

| NO | MASALAH | PENYEBAB | POTENSI | ALTERNATIF TINDAKAN PEMECAHAN MASALAH | TINDAKAN YANG LAYAK |
|----|--|--|-----------------------|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Linmas kurang aktif | Keterbatasan Fasilitas | SDM | Fasilitas Linmas | Fasilitas Linmas |
| 2 | Kinerja linmas belum maksimal | Banyak anggota baru dan Memerlukan Pelatihan | SDM | Pelatihan Linmas | Pelatihan Linmas |
| 3 | Kesadaran masyarakat menurun tentang hukum | Keterbatasan Pengetahuan Hukum | SDM | Penyuluhan Sadar Hukum | Penyuluhan Sadar Hukum |
| 4 | Hubungan antar masyarakat semakin jauh | Memerlukan even silaturahmi tingkat desa | SDM | Melestarikan dan Mengembangkan Gotong Royong Masyarakat Desa (BBGRM) | Melestarikan dan Mengembangkan Gotong Royong Masyarakat Desa (BBGRM) |
| 5 | semangat kemerdekaan kian melemah di kalangan masyarakat | Mengingatkan kembali peristiwa kemerdekaan | SDM | Perayaan HUT RI | Perayaan HUT RI |
| 6 | Nilai adat kian melemah | Kurangnya pemahaman adat istiadat | SDM | Peringatan SURAN | Peringatan SURAN |
| 7 | Kenyamanan ibadah masyarakat kurang | Sarana dan prasarana tempat ibadah belum lengkap | Gedung,SDM | Pembangunan Tempat Wudlu dan MCK dan Talud Mushola Al Manar | Pembangunan Tempat Wudlu dan MCK dan Talud Mushola Al Manar |
| 8 | Kenyamanan ibadah masyarakat kurang | Sarana dan prasarana tempat ibadah belum lengkap | Gedung,SDM | Pembangunan Tempat Wudlu dan MCK Mushola Al Barokah | Pembangunan Tempat Wudlu dan MCK Mushola Al Barokah |
| 9 | Kenyamanan ibadah masyarakat kurang | Sarana dan prasarana tempat ibadah belum lengkap | Gedung,SDM | Pembangunan Tempat Wudlu Mushola Al Hidayah | Pembangunan Tempat Wudlu Mushola Al Hidayah |
| 10 | Kenyamanan ibadah masyarakat kurang | Sarana dan prasarana tempat ibadah belum lengkap | Gedung,SDM | PembangunanTempat Wudlu dan MCK Mushola Nurul Iman | PembangunanTempat Wudlu dan MCK Mushola Nurul Iman |
| 11 | Kenyamanan ibadah masyarakat kurang | Bangunan Tempat Ibadah memerlukan perbaikan | Gedung,swadaya,Tenaga | Renovasi Mushola Nurul Huda | Renovasi Mushola Nurul Huda |
| 12 | Di wilayah Rt.03 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong |
| 13 | Di wilayah Rt.02 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong |
| 14 | Di wilayah Rt.01 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong |

| NO | MASALAH | PENYEBAB | POTENSI | ALTERNATIF TINDAKAN PEMECAHAN MASALAH | TINDAKAN YANG LAYAK |
|----|---|------------------------------|----------------|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 15 | Di wilayah Rt.03 Rw.10 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong |
| 16 | Di wilayah Rt.02 Rw.08 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong |
| 17 | Di wilayah Rt.01 Rw.09 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong |
| 18 | Di wilayah Rt.01 Rw.04 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong |
| 19 | Di wilayah Rt.02 Rw.05 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong |
| 20 | Di wilayah Rt.04 Rw.05 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong |
| 21 | Di wilayah Rt.03 Rw.01 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong |
| 22 | Di wilayah Rt.03 Rw.01 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong |
| 23 | Di wilayah Rt.02 Rw.02 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong |
| 24 | Di wilayah Rt.03 Rw.02 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong |
| 25 | kegiatan kerjabakti kelompok pemuda di wilayah luwung kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong |
| 26 | Di wilayah Rt.03 Rw.15 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong |
| 27 | kegiatan kerjabakti kelompok pemuda di wilayah temets kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong |
| 28 | Di wilayah Rt.03 Rw.15 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco |
| 29 | kegiatan kerjabakti kelompok pemuda kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco |
| 30 | Di wilayah Rt.02 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco |
| 31 | Di wilayah Rt.02 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco |
| 32 | Di wilayah Rt.02 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco |

| NO | MASALAH | PENYEBAB | POTENSI | ALTERNATIF TINDAKAN PEMECAHAN MASALAH | TINDAKAN YANG LAYAK |
|----|--|------------------------------|----------------|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 33 | Di wilayah Rt.02 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco |
| 34 | kegiatan kerjabakti kelompok pemuda di wilayah temetes kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco |
| 35 | Di wilayah Rt.03 Rw.10 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | SDM | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco |
| 36 | Di wilayah Rt.02 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco |
| 37 | Di wilayah Rt.03 Rw.06 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco |
| 38 | Di wilayah Rt.02 Rw.04 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco |
| 39 | Di wilayah Rt.03 Rw.01 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco |
| 40 | Di wilayah Rt.02 Rw.02 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco |
| 41 | Di wilayah Rt.03 Rw.15 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco |
| 42 | kegiatan kerjabakti kelompok pemuda di wilayah temetes kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco |
| 43 | Di wilayah Rt.03 Rw.01 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco |
| 44 | Di wilayah Rt.03 Rw.02 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco |
| 45 | Di wilayah Rt.03 Rw.01 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco |
| 46 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM | Pengadaan Peralatan Rebana (Genjreng) Pemuda Kompas | Pengadaan Peralatan Rebana (Genjreng) Pemuda Kompas |
| 47 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM | Pengadaan Dram, Kuda Kepang | Pengadaan Dram, Kuda Kepang |
| 48 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM | Pengadaan Alat Rebana Mushola | Pengadaan Alat Rebana Mushola |
| 49 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM | Alat Hadroh Darbuka, Bedug, Kentung | Alat Hadroh Darbuka, Bedug, Kentung |
| 50 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM | Pengadaan Alat Rebana Mushola | Pengadaan Alat Rebana Mushola |

| NO | MASALAH | PENYEBAB | POTENSI | ALTERNATIF TINDAKAN PEMECAHAN MASALAH | TINDAKAN YANG LAYAK |
|----|---------------------------------------|---|---------|---------------------------------------|--------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 51 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM | Pengadaan Alat Rebana Mushola | Pengadaan Alat Rebana Mushola |
| 52 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM | Pengadaan Alat Rebana Mushola | Pengadaan Alat Rebana Mushola |
| 53 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM | Pengadaan Alat Rebana Organ Mushola | Pengadaan Alat Rebana Organ Mushola |
| 54 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM | Pengadaan Alat Rebana Mushola | Pengadaan Alat Rebana Mushola |
| 55 | Barang barang mushola kurang tertata | Keterbatasan tempat penyimpanan | SDM | Pengadaan Etalase Mushola | Pengadaan Etalase Mushola |
| 56 | Barang barang mushola kurang tertata | Keterbatasan tempat penyimpanan | SDM | Pengadaan Etalase Mushola | Pengadaan Etalase Mushola |
| 57 | Barang barang mushola kurang tertata | Keterbatasan tempat penyimpanan | SDM | Pengadaan Etalase Mushola | Pengadaan Etalase Mushola |
| 58 | Barang barang mushola kurang tertata | Keterbatasan tempat penyimpanan | SDM | Pengadaan Etalase Mushola | Pengadaan Etalase Mushola |
| 59 | Barang barang mushola kurang tertata | Keterbatasan tempat penyimpanan | SDM | Pengadaan Etalase Mushola | Pengadaan Etalase Mushola |
| 60 | Barang barang mushola kurang tertata | Keterbatasan tempat penyimpanan | SDM | Pengadaan Etalase Mushola | Pengadaan Etalase Mushola |
| 61 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Ampli Mushola | Pengadaan Ampli Mushola |
| 62 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Ampli + Mik | Pengadaan Ampli + Mik |
| 63 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Ampli + Toa | Pengadaan Ampli + Toa |
| 64 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Ampli + Speaker | Pengadaan Ampli + Speaker |
| 65 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Ampli + Torn | Pengadaan Ampli + Torn |
| 66 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Ampli + Mik | Pengadaan Ampli + Mik |
| 67 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Ampli,Mik dan Speaker | Pengadaan Ampli,Mik dan Speaker |
| 68 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Pengeras Suara | Pengadaan Pengeras Suara |
| 69 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | pengadaan Pengeras Suara, Ampli | pengadaan Pengeras Suara, Ampli |
| 70 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Sepeaker Masjid Al - Ansor | Pengadaan Sepeaker Masjid Al - Ansor |
| 71 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Sepeaker Masjid | Pengadaan Sepeaker Masjid |

| NO | MASALAH | PENYEBAB | POTENSI | ALTERNATIF TINDAKAN PEMECAHAN MASALAH | TINDAKAN YANG LAYAK |
|----|----------------------------------|---|---------|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 72 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Sepeaker Masjid | Pengadaan Sepeaker Masjid |
| 73 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Sepeaker Masjid | Pengadaan Sepeaker Masjid |
| 74 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Sepeaker Masjid | Pengadaan Sepeaker Masjid |
| 75 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Sound system | Pengadaan Sound system |
| 76 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Bedug Mushola Al-Ikhlas | Pengadaan Bedug Mushola Al-Ikhlas |
| 77 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Jam Digital Masjid Nurul Hidayah | Pengadaan Jam Digital Masjid Nurul Hidayah |
| 78 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Jam Digital Masjid Al-Ansor | Pengadaan Jam Digital Masjid Al-Ansor |
| 79 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Karpet (1 Mt x 8 Mt x 3 Bh) Mushola Nur Hikmah | Pengadaan Karpet (1 Mt x 8 Mt x 3 Bh) Mushola Nur Hikmah |
| 80 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Karpet (1 x 4 x 6 Mtr) Mushola Nurul Iman | Pengadaan Karpet (1 x 4 x 6 Mtr) Mushola Nurul Iman |
| 81 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Karpet (1 x 4.5 mtr) Mushola Miftahul Huda | Pengadaan Karpet (1 x 4.5 mtr) Mushola Miftahul Huda |
| 82 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Rehab Lantai Mushola | Rehab Lantai Mushola |
| 83 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Kitab Suci Al-Quran | Pengadaan Kitab Suci Al-Quran |
| 84 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Mikrofon Mushola | Pengadaan Mikrofon Mushola |
| 85 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Mikrofon Mushola | Pengadaan Mikrofon Mushola |
| 86 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Papan Pengumuman Masjid Nurul Hidayah | Pengadaan Papan Pengumuman Masjid Nurul Hidayah |
| 87 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Papan Tulis dan Tiang Masjid Nurul Hidayah | Pengadaan Papan Tulis dan Tiang Masjid Nurul Hidayah |
| 88 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Al-Quran Mushola Nahdlatul Iman | Pengadaan Al-Quran Mushola Nahdlatul Iman |
| 89 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Pintu Kamar Mandi Mushola Baiturohim | Pengadaan Pintu Kamar Mandi Mushola Baiturohim |

| NO | MASALAH | PENYEBAB | POTENSI | ALTERNATIF TINDAKAN PEMECAHAN MASALAH | TINDAKAN YANG LAYAK |
|-----|---|---|----------------|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 90 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Toren Mushola | Pengadaan Toren Mushola |
| 91 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Toren Mushola | Pengadaan Toren Mushola |
| 92 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM | Pengadaan Vacum Cleaner Mushola | Pengadaan Vacum Cleaner Mushola |
| 93 | Permasalahan atas nama agama kian meningkat | Kurangnya pemahaman masyarakat tentang toleransi beragama | SDM | Penyuluhan Toleransi Beragama | Penyuluhan Toleransi Beragama |
| 94 | Guru TPQ dan sekolah minggu belum memiliki penghasilan yang layak | Tidak ada anggaran | SDM | Insentif Guru TPQ DAN SEKOLAH MINGGU BUDDHA | Insentif Guru TPQ DAN SEKOLAH MINGGU BUDDHA |
| 95 | Kegiatan karang taruna masih terbatas | SDM Minim Pengetahuan | SDM | Pelatihan Karang Taruna | Pelatihan Karang Taruna |
| 96 | Kegiatan Karang Taruna belum maksimal | Memerlukan Ajang Kompetisi | SDM | Penyelenggaraan Turnamen Olahraga | Penyelenggaraan Turnamen Olahraga |
| 97 | Kegiatan Olahraga belum berjalan maksimal | Keterbatasan sarana prasarana olahraga | Swadaya,Tenaga | Pemeliharaan Lapangan Desa | Pemeliharaan Lapangan Desa |
| 98 | Kegiatan Olahraga belum berjalan maksimal | Keterbatasan sarana prasarana olahraga | Swadaya,Tenaga | Pembangunan Talud Lapangan Desa | Pembangunan Talud Lapangan Desa |
| 99 | Fasilitas Lapangan Desa sangat terbatas | Belum ada Fasilitas MCK | Swadaya,Tenaga | Pembangunan MCK Di lingkungan Lapangan | Pembangunan MCK Di lingkungan Lapangan |
| 100 | Sarana olahraga pemuda Belum Lengkap | Keterbatasan Dana | SDM | Pengadaan Bola | Pengadaan Bola |
| 101 | Sarana olahraga pemuda Belum Lengkap | Keterbatasan Dana | SDM | Pengadaan Bola | Pengadaan Bola |
| 102 | Sarana olahraga pemuda Belum Lengkap | Keterbatasan Dana | SDM | Pengadaan Bola | Pengadaan Bola |
| 103 | Sarana olahraga pemuda Belum Lengkap | Keterbatasan Dana | SDM | Pengadaan Bola | Pengadaan Bola |
| 104 | Sarana olahraga pemuda Belum Lengkap | Keterbatasan Dana | SDM | Pengadaan Mesin Pemotong rumput | Pengadaan Mesin Pemotong rumput |
| 105 | Kegiatan Usaha Kelompok Pemuda Belum Maksimal | Keterbatasan Alat | SDM | Peralatan Pengolahan jamur | Peralatan Pengolahan jamur |
| 106 | Kegiatan Usaha Kelompok Pemuda Belum Maksimal | Keterbatasan Alat | SDM | Peralatan Pengolahan Sampah | Peralatan Pengolahan Sampah |
| 107 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM | Pengadaan Seragam Batik | Pengadaan Seragam Batik |
| 108 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM | Pengadaan Seragam Batik | Pengadaan Seragam Batik |

| NO | MASALAH | PENYEBAB | POTENSI | ALTERNATIF TINDAKAN PEMECAHAN MASALAH | TINDAKAN YANG LAYAK |
|-----|--|--------------------------------|---------|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 109 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM | Seragam Olahraga | Seragam Olahraga |
| 110 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM | Seragam Olahraga dan Bola Kaki | Seragam Olahraga dan Bola Kaki |
| 111 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM | Seragam Pemuda | Seragam Pemuda |
| 112 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM | Seragam Pemuda | Seragam Pemuda |
| 113 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM | Seragam pencak silat (Hitam) | Seragam pencak silat (Hitam) |
| 114 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM | Seragam Sepak Bola | Seragam Sepak Bola |
| 115 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM | Seragam Sepak Bola | Seragam Sepak Bola |
| 116 | Kinerja LKMD Belum Optimal | Keterbatasan SDM | SDM | Pembinaan LKMD | Pembinaan LKMD |
| 117 | Kinerja PKK Belum Optimal | Keterbatasan SDM | SDM | Pembinaan Administrasi PKK | Pembinaan Administrasi PKK |
| 118 | Fasilitasi PKK Belum Maksimal | PKK Belum Memiliki Seragam | SDM | Pengadaan Sragam Kader Pkk | Pengadaan Sragam Kader Pkk |
| 119 | Fasilitasi Kader Belum Maksimal | Belum ada anggaran untuk kader | SDM | Operasional Transpot Kader | Operasional Transpot Kader |
| 120 | Kinerja KPMD Belum Optimal | Keterbatasan Dana | SDM | Fasilitasi Kader Pemberdayaan Masyarakat | Fasilitasi Kader Pemberdayaan Masyarakat |
| 121 | Kinerja KPMD Belum Optimal | Keterbatasan Dana | SDM | Operasional KPMD | Operasional KPMD |
| 122 | Kinerja KPMD Belum Optimal | Keterbatasan Dana | SDM | Operasional RT/RW | Operasional RT/RW |

**LAMPIRAN : ALUR PROSES HASIL TINDAKAN
PEMECAHAN MASALAH**

**FORM/TABEL VI
KAJIAN DAN ANALISA TINDAKAN PEMECAHAN MASALAH**

BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

| NO | MASALAH | PENYEBAB | POTENSI | ALTERNATIF TINDAKAN PEMECAHAN MASALAH | TINDAKAN YANG LAYAK |
|----|--|---------------------------------------|----------------|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Kelompok tani di wilayah Rt.03 Rw.15 belum bisa mengolah hasil pertanian sendiri | Belum Memiliki Alat Penggilingan Kopi | SDM | Alat Penggilingan Kopi | Alat Penggilingan Kopi |
| 2 | Anggota kelompok tani di wilayah Rt.04 Rw.10 tidak memiliki alat | Keterbatasan dana | SDM | Pengadaan Peralatan Penderes | Pengadaan Peralatan Penderes |
| 3 | Anggota kelompok tani di wilayah Rt.02 Rw.15 tidak memiliki alat | Keterbatasan dana | SDM | Pengadaan Peralatan Saringan, Wajan, Cetak Gula merah | Pengadaan Peralatan Saringan, Wajan, Cetak Gula merah |
| 4 | Kelompok tani di wilayah Rt.02 Rw.15 kekurangan sarana dan bibit | Keterbatasan dana | SDM | Pengadaan Polybag dan Benih Sengon Laut | Pengadaan Polybag dan Benih Sengon Laut |
| 5 | Anggota kelompok tani di wilayah Rt.02 Rw.05 tidak memiliki alat | Keterbatasan dana | SDM | Pengadaan Sabit | Pengadaan Sabit |
| 6 | Anggota kelompok tani di wilayah Rt.03 Rw.06 tidak memiliki alat | Keterbatasan dana | SDM | Pengadaan Teng Semprot | Pengadaan Teng Semprot |
| 7 | Anggota kelompok tani di wilayah Rt.02 Rw.05 tidak memiliki alat | Keterbatasan dana | SDM | Pengadaan Wajan | Pengadaan Wajan |
| 8 | Anggota kelompok tani di wilayah Rt.02 Rw.05 tidak memiliki alat | Keterbatasan dana | SDM | Bumbung Ember | Bumbung Ember |
| 9 | Kelompok tani di wilayah Rt.02 Rw.05 belum bisa mengolah hasil pertanian sendiri | Keterbatasan dana | Swadaya,Tenaga | Dapur Bersih | Dapur Bersih |
| 10 | Kelompok tani di wilayah Rt.01 Rw.09 belum bisa mengolah hasil pertanian sendiri | Keterbatasan dana | Swadaya,Tenaga | Dapur Bersih (3x4 Mtr) | Dapur Bersih (3x4 Mtr) |
| 11 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.02 Rw.15 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga | Babonisasi Induk Kambing | Babonisasi Induk Kambing |
| 12 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.01 Rw.15 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga | Babonisasi kambing | Babonisasi kambing |
| 13 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.02 Rw.10 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Bibit Durian | Pengadaan Bibit Durian |
| 14 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.01 Rw.04 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Bibit Ikan | Pengadaan Bibit Ikan |

| NO | MASALAH | PENYEBAB | POTENSI | ALTERNATIF TINDAKAN PEMECAHAN MASALAH | TINDAKAN YANG LAYAK |
|----|---|-----------------------------------|----------------|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 15 | Kelompok pemuda tani ternak di wilayah lemung sur kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga | Pengadaan bibit ikan dan kolam terpal | Pengadaan bibit ikan dan kolam terpal |
| 16 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.01 Rw.07 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga | Peternakan Ikan | Peternakan Ikan |
| 17 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.03,04 Rw.10 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Babonisasi Kambing | Pengadaan Babonisasi Kambing |
| 18 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.04 Rw.05 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga | Pengadaan Bibit Kambing | Pengadaan Bibit Kambing |
| 19 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.03 Rw.05 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga | Pengadaan bibit Kambing | Pengadaan bibit Kambing |
| 20 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.01 Rw.10 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga | Pengadaan bibit Kambing (Babonisasi) | Pengadaan bibit Kambing (Babonisasi) |
| 21 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.01 Rw.04 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga | Pengadaan bibit Kambing (Babonisasi) | Pengadaan bibit Kambing (Babonisasi) |
| 22 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.02 Rw.04 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga | Pengadaan bibit Kambing (Babonisasi) | Pengadaan bibit Kambing (Babonisasi) |
| 23 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.03 Rw.07 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga | Pengadaan bibit Kambing (Babonisasi) | Pengadaan bibit Kambing (Babonisasi) |
| 24 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.01 Rw.07 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga | Pengadaan bibit Kambing (Babonisasi) | Pengadaan bibit Kambing (Babonisasi) |
| 25 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.03 Rw.15 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga | Pengadaan bibit Kambing (Babonisasi) | Pengadaan bibit Kambing (Babonisasi) |
| 26 | Kelompok pemuda tani ternak di wilayah lemung sur kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga | Pengadaan bibit unggas dan kandang | Pengadaan bibit unggas dan kandang |
| 27 | SDM Perangkat Masih Terbatas | Faktor usia dan Pendidikan | SDM | Pelatihan Perangkat Desa | Pelatihan Perangkat Desa |
| 28 | SDM BPD masih terbatas | Faktor Pengetahuan dan pendidikan | SDM | Pelatihan BPD | Pelatihan BPD |
| 29 | Pengetahuan dan pemahaman tentang Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan anak belum maksimal | Kurang pengetahuan | SDM | Penyuluhan Perlindungan Anak dan Keluarga | Penyuluhan Perlindungan Anak dan Keluarga |
| 30 | Masih terdapat kelompok rentan dan masyarakat miskin | Keterbatasan Ekonomi | SDM | Bantuan Sosial dan santunan Kepada Fakir Miskin | Bantuan Sosial dan santunan Kepada Fakir Miskin |
| 31 | Usaha Mikro kecil belum optimal | Keterbatasan sarana dan prasarana | SDM | Bantuan sarana dan prasarana bagi UMKM | Bantuan sarana dan prasarana bagi UMKM |
| 32 | Pengetahuan Teknologi di masyarakat rendah | Keterbatasan Teknologi Tepat Guna | SDM | Pengadaan Teknologi Tepat Guna | Pengadaan Teknologi Tepat Guna |
| 33 | Pengelolaan BUMDES Belum Optimal | Keterbatasan SDM | SDM | Pelatihan Pengelolaan BUMDES | Pelatihan Pengelolaan BUMDES |
| 34 | Kelompok budidaya ikan belum optimal | Keterbatasan Pengetahuan | SDM | Pelatihan budidaya Ikan di kolam terpal | Pelatihan budidaya Ikan di kolam terpal |
| 35 | Kelompok budidaya Jamur belum optimal | Keterbatasan Pengetahuan | SDM | Pelatihan Budidaya Jamur | Pelatihan Budidaya Jamur |

| NO | MASALAH | PENYEBAB | POTENSI | ALTERNATIF TINDAKAN PEMECAHAN MASALAH | TINDAKAN YANG LAYAK |
|----|---|---|---------|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 36 | Kelompok Usaha Montir belum optimal | Keterbatasan Pengetahuan | SDM | Pelatihan Komputer dan Montir bersertifikat | Pelatihan Komputer dan Montir bersertifikat |
| 37 | Kelompok Tani belum optimal | Keterbatasan Pengetahuan | SDM | Pelatihan Pembuatan pakan ternak fermentasi | Pelatihan Pembuatan pakan ternak fermentasi |
| 38 | Kelompok Ternak belum optimal | Keterbatasan Pengetahuan | SDM | Pelatihan Peternakan Ayam Kampung | Pelatihan Peternakan Ayam Kampung |
| 39 | Bumdes Belum Optimal | Keterbatasan Modal | SDM | Penyertaan Modal Bumdes | Penyertaan Modal Bumdes |
| 40 | Sarana dan Prasarana Pasar Desa Rusak | Keterbatasan biaya Pemeliharaan | SDM | Pemeliharaan Pasar Desa/Kios Milik Desa | Pemeliharaan Pasar Desa/Kios Milik Desa |
| 41 | Kelompok Usaha Ekonomi Produktif Belum Optimal | Kurangnya Pengetahuan | SDM | fasilitasi,Pelatihan Dan Pendampingan Usaha Ekonomi Produktif | fasilitasi,Pelatihan Dan Pendampingan Usaha Ekonomi Produktif |
| 42 | Banyak wilayah rawan bencana | Kondisi tanah Labil | SDM | Kegiatan Penanggulangan Bencana | Kegiatan Penanggulangan Bencana |
| 43 | Sering Terjadi Kondisi Darurat | Kondisi wilayah luas dan keterbatasan Akses | SDM | Penanganan Keadaan Darurat | Penanganan Keadaan Darurat |
| 44 | Sering terjadi keadaan mendesak diluar prediksi | Kondisi Alam | SDM | Penanganan Kondisi Mendesak | Penanganan Kondisi Mendesak |

LAMPIRAN : ALUR PROSES PENENTUAN PERINGKAT TINDAKAN

FORM/TABEL 7
PENENTUAN PERINGKAT TINDAKAN

BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA

| NO | TINDAKAN YANG LAYAK | PEMENUHAN KEBUTUHAN ORANG BANYAK | DUKUNGAN PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT | DUKUNGAN POTENSI | JUMLAH NILAI | PERINGKAT TINDAKAN |
|----|--|----------------------------------|--|------------------|--------------|--------------------|
| 1 | Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa | 9 | 6 | 8 | 23 | 1 |
| 2 | Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa | 8 | 6 | 8 | 22 | 7 |
| 3 | Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa | 8 | 6 | 8 | 22 | 6 |
| 4 | Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor PKPKD dan PPKD dll) | 9 | 6 | 8 | 23 | 4 |
| 5 | Penyediaan Tunjangan BPD | 8 | 6 | 8 | 22 | 5 |
| 6 | Penyediaan Operasional BPD (rapat, ATK, Makan Minum, Pakaian Seragam, Listrik dll) | 9 | 6 | 8 | 23 | 3 |
| 7 | Penyediaan Insentif/Operasional RT/RW | 9 | 6 | 8 | 23 | 2 |
| 8 | Penyediaan Insentif/Operasional RT/RW | 8 | 6 | 8 | 22 | 8 |
| 9 | Penyediaan Tambahan Tunjangan Pj Kepala Desa | 6 | 6 | 8 | 20 | 27 |
| 10 | Penyediaan Tambahan Tunjangan Perangkat Desa | 6 | 6 | 8 | 20 | 26 |
| 11 | Penyediaan Penghargaan Purna Tugas Kepala Desa dan Perangkat Desa | 6 | 6 | 8 | 20 | 25 |
| 12 | Penyediaan Sarana (Aset Tetap) Perkantoran/Pemerintahan | 7 | 4 | 8 | 19 | 28 |
| 13 | Pemeliharaan Gedung/Prasarana Kantor Desa | 7 | 4 | 8 | 19 | 35 |
| 14 | Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Gedung/Prasarana Kantor Desa **) | 7 | 4 | 8 | 19 | 34 |
| 15 | Pemeliharaan Sarana Perkantoran/Pemerintahan | 7 | 4 | 8 | 19 | 33 |
| 16 | Pelayanan Administrasi Umum dan Kependudukan | 7 | 4 | 8 | 19 | 32 |
| 17 | Penyusunan, Pendataan, dan Pemutakhiran Profil Desa **) | 7 | 4 | 8 | 19 | 31 |
| 18 | Pengelolaan Administrasi dan Kearsipan Pemerintahan Desa | 7 | 4 | 8 | 19 | 30 |
| 19 | Penyuluhan dan Penyadaran Masyarakat tentang Kependudukan dan Capil | 9 | 4 | 8 | 21 | 23 |
| 20 | Pemetaan dan Analisis Kemiskinan Desa secara Partisipatif | 8 | 4 | 8 | 20 | 24 |
| 21 | Pembentukan dan Fasilitasi Tim Pendataan Penduduk Miskin | 7 | 4 | 8 | 19 | 29 |
| 22 | Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa/Pembahasan APBDes (Reguler) | 9 | 4 | 8 | 21 | 22 |
| 23 | Penyelenggaraan Musyawaran Desa Lainnya (Musdus, rembug desa Non Reguler) | 9 | 4 | 8 | 21 | 21 |
| 24 | Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDesa/RKPDesa dll) | 9 | 4 | 8 | 21 | 20 |
| 25 | Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes, APBDes Perubahan, LPJ dll) | 9 | 4 | 8 | 21 | 19 |
| 26 | Penyusunan Perdes Lingkungan Hidup | 9 | 4 | 8 | 21 | 18 |
| 27 | Penyusunan LPPD | 9 | 4 | 8 | 21 | 17 |

| NO | TINDAKAN YANG LAYAK | PEMENUHAN KEBUTUHAN ORANG BANYAK | DUKUNGAN PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT | DUKUNGAN POTENSI | JUMLAH NILAI | PERINGKAT TINDAKAN |
|----|--|--|---|---------------------|--------------|-----------------------|
| 28 | Pengelolaan SID | 9 | 4 | 8 | 21 | 16 |
| 29 | Kegiatan Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa | 9 | 4 | 8 | 21 | 15 |
| 30 | Kegiatan Pembentukan BPD | 9 | 4 | 8 | 21 | 14 |
| 31 | Kegiatan Sosialisasi dan Pemilihan Kepala Desa | 9 | 4 | 8 | 21 | 13 |
| 32 | Sertifikasi Tanah Kas Desa | 9 | 4 | 8 | 21 | 12 |
| 33 | Pendataan dan Sertifikasi Tanah Kas Desa | 9 | 4 | 8 | 21 | 11 |
| 34 | Kegiatan Penyuluhan Pertanahan | 9 | 4 | 8 | 21 | 10 |
| 35 | Sosialisasi dan pembentukan Tim Penarik PBB | 9 | 4 | 8 | 21 | 9 |

KETERANGAN :

1. Kolom 3 sd 5 di nilai
2. Kolom 6 diisi dengan cara menjumlah dari kolom 3 sd 6
3. Kolom 7 diisi jumlah nilai dari kolom 6 yang tertinggi menjadi rangking satu.

LAMPIRAN : ALUR PROSES PENENTUAN PERINGKAT TINDAKAN

FORM/TABEL 7
PENENTUAN PERINGKAT TINDAKAN

BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN

| NO | TINDAKAN YANG LAYAK | PEMENUHAN KEBUTUHAN ORANG BANYAK | DUKUNGAN PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT | DUKUNGAN POTENSI | JUMLAH NILAI | PERINGKAT TINDAKAN |
|----|---|---|---|---------------------|--------------|-----------------------|
| 1 | Pemberian Insentif Guru Paud | 8 | 8 | 8 | 24 | 111 |
| 2 | Pengadaan Seragam Guru Paud | 8 | 8 | 8 | 24 | 110 |
| 3 | Operasional Paud | 8 | 8 | 8 | 24 | 109 |
| 4 | Pemeliharaan Sarana Prasarana PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Nonformal Milik Desa | 8 | 8 | 8 | 24 | 108 |
| 5 | Pembangunan PAUD (penambahan ruangan 3x3 Mtr) | 8 | 8 | 8 | 24 | 107 |
| 6 | Pembangunan Gedung Paud Dusun Padasan | 8 | 8 | 8 | 24 | 106 |
| 7 | Pembangunan Gedung Paud Dusun sawangan | 8 | 8 | 8 | 24 | 105 |
| 8 | Pengadaan ATK (Sepidol, Penghapus, Papan Tulis) TPQ Darusalam | 6 | 6 | 6 | 18 | 285 |
| 9 | Pengadaan Kipas angin TPQ Darusalam | 6 | 6 | 6 | 18 | 284 |
| 10 | Pengadaan Meja belajar anak TPQ Darusalam | 6 | 6 | 6 | 18 | 283 |
| 11 | Pembangunan Gedung TPQ Nur Hidayah | 6 | 6 | 6 | 18 | 282 |
| 12 | Pengadaan Seragam pengurus TPQ Darusalam | 6 | 6 | 6 | 18 | 281 |
| 13 | Bantuan Siswa Miskin Dan Berprestasi | 7 | 7 | 7 | 21 | 254 |
| 14 | Fasilitasi Kegiatan KB | 8 | 8 | 8 | 24 | 104 |
| 15 | Pemberian Makanan Tambahan Untuk Balita | 9 | 9 | 9 | 27 | 40 |
| 16 | Penyelenggaraan Kelas Ibu Hamil | 8 | 8 | 8 | 24 | 103 |
| 17 | Penyelenggaraan Posyandu Lansia | 7 | 7 | 7 | 21 | 253 |
| 18 | Pemberian Insentif Kader Posyandu | 8 | 8 | 8 | 24 | 102 |
| 19 | Pelatihan Kader Posyandu | 7 | 7 | 7 | 21 | 252 |
| 20 | Penyuluhan BKB | 6 | 6 | 6 | 18 | 280 |
| 21 | Pengadaan Peralatan Pos Bindu (TV,DVD, Speaker) | 7 | 7 | 7 | 21 | 251 |
| 22 | Pengadaan Alat Ukur Tinggi Badan | 7 | 7 | 7 | 21 | 250 |
| 23 | Pengadaan Kursi Plastik | 6 | 6 | 6 | 18 | 279 |
| 24 | Pengadaan Meja Posyandu | 6 | 6 | 6 | 18 | 278 |
| 25 | Pengadaan Seragam Kader Posyandu | 7 | 7 | 7 | 21 | 249 |
| 26 | Pengadaan Timbangan bandul (50Kg) | 7 | 7 | 7 | 21 | 248 |

| NO | TINDAKAN YANG LAYAK | PEMENUHAN KEBUTUHAN ORANG BANYAK | DUKUNGAN PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT | DUKUNGAN POTENSI | JUMLAH NILAI | PERINGKAT TINDAKAN |
|----|--|---|---|---------------------|--------------|-----------------------|
| 27 | Pengadaan Timbangan bandul (50Kg) | 7 | 7 | 7 | 21 | 247 |
| 28 | Pengadaan Timbangan Bayi | 7 | 7 | 7 | 21 | 246 |
| 29 | Pengadaan Timbangan digital | 7 | 7 | 7 | 21 | 245 |
| 30 | Pengadaan Timbangan Duduk | 7 | 7 | 7 | 21 | 244 |
| 31 | Pengadaan Timbangan Gantung | 7 | 7 | 7 | 21 | 243 |
| 32 | Pengadaan Timbangan Injak Posyandu 1 ,Meja 1 | 7 | 7 | 7 | 21 | 242 |
| 33 | Penyuluhan Bahaya Narkoba | 7 | 7 | 7 | 21 | 241 |
| 34 | Penyuluhan Kesehatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 240 |
| 35 | Penyuluhan Stunting | 7 | 7 | 7 | 21 | 239 |
| 36 | Pemeliharaan Jalan Desa | 6 | 6 | 6 | 18 | 277 |
| 37 | Pemeliharaan Jalan Desa | 6 | 6 | 6 | 18 | 276 |
| 38 | Pemeliharaan Jalan Desa | 6 | 6 | 6 | 18 | 275 |
| 39 | Pemeliharaan Jalan Desa | 6 | 6 | 6 | 18 | 274 |
| 40 | Pemeliharaan Jalan Desa | 6 | 6 | 6 | 18 | 273 |
| 41 | Pemeliharaan Jalan Desa | 6 | 6 | 6 | 18 | 272 |
| 42 | Pemeliharaan Jalan Desa | 6 | 6 | 6 | 18 | 271 |
| 43 | Pemeliharaan Jalan Desa | 6 | 6 | 6 | 18 | 270 |
| 44 | Pemeliharaan Jalan Desa | 6 | 6 | 6 | 18 | 269 |
| 45 | Pemeliharaan Jalan Desa | 6 | 6 | 6 | 18 | 268 |
| 46 | Pemeliharaan Jalan Desa | 6 | 6 | 6 | 18 | 267 |
| 47 | Pemeliharaan Jalan Desa | 6 | 6 | 6 | 18 | 266 |
| 48 | Pemeliharaan Jalan Desa | 6 | 6 | 6 | 18 | 265 |
| 49 | Pemeliharaan Jalan Lingkungan Pemukiman/Gang | 6 | 6 | 6 | 18 | 264 |
| 50 | Pengadaan Gorong-gorong (1x 1 Mtr) | 5 | 5 | 5 | 15 | 296 |
| 51 | Pengadaan Gorong-gorong (D. 0.6 x P. 1 Mtr) | 5 | 5 | 5 | 15 | 295 |
| 52 | Pengadaan Gorong-gorong (D. 0.8 x P. 1 Mt) | 5 | 5 | 5 | 15 | 294 |
| 53 | Pengadaan Gorong-gorong (D. 1 mtr) | 5 | 5 | 5 | 15 | 293 |
| 54 | Pengadaan Gorong-gorong (D. 1 x P. 1 Mtr) | 5 | 5 | 5 | 15 | 292 |
| 55 | Pengadaan Gorong-gorong (D. 40 Cm x 1 Mt) | 5 | 5 | 5 | 15 | 291 |
| 56 | Pengadaan Gorong-gorong (D 60 cm x 1 Mt) | 5 | 5 | 5 | 15 | 290 |
| 57 | Pengadaan Gorong-gorong (D. 40 Cm) | 5 | 5 | 5 | 15 | 289 |
| 58 | Pengadaan Gorong-gorong (D. 60 cm x P. 1 Mtr) | 5 | 5 | 5 | 15 | 288 |
| 59 | Pengadaan Gorong-gorong 9D. 30 cm x P 30 Mt) | 5 | 5 | 5 | 15 | 287 |
| 60 | Pengadaan Gorong-gorong D. 20 Cm | 5 | 5 | 5 | 15 | 286 |

| NO | TINDAKAN YANG LAYAK | PEMENUHAN KEBUTUHAN ORANG BANYAK | DUKUNGAN PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT | DUKUNGAN POTENSI | JUMLAH NILAI | PERINGKAT TINDAKAN |
|----|---|---|---|---------------------|--------------|-----------------------|
| 61 | Pemeliharaan Jalan K1 | 9 | 9 | 9 | 27 | 39 |
| 62 | Pemeliharaan Gedung/Prasarana Balai Desa/Balai Kemasyarakatan | | | | 0 | 299 |
| 63 | Pemeliharaan Gedung Balai Desa | 9 | 9 | 9 | 27 | 38 |
| 64 | Pembangunan/Rehabilitas/Peningkatan/Pengerasan Jalan Desa **) | | | | 0 | 298 |
| 65 | Pembangunan Jalan Rabat Beton | 8 | 8 | 8 | 24 | 101 |
| 66 | Pembangunan Jalan Rabat Beton | 8 | 8 | 8 | 24 | 100 |
| 67 | Pembangunan Jalan Rabat Beton | 8 | 8 | 8 | 24 | 99 |
| 68 | Pembangunan Jalan Rabat Beton | 8 | 8 | 8 | 24 | 98 |
| 69 | Pembangunan Jalan Rabat Beton | 8 | 8 | 8 | 24 | 97 |
| 70 | Pembangunan Jalan Rabat Beton | | | | 0 | 297 |
| 71 | Pembangunan Jalan Rabat Beton (Naslam | 9 | 9 | 9 | 27 | 37 |
| 72 | Pembangunan Jalan Rabat Beton Arah Lapangan | 9 | 9 | 9 | 27 | 36 |
| 73 | Pembangunan Jalan Rabat Beton Dusun Padasan | 9 | 9 | 9 | 27 | 35 |
| 74 | Pembangunan Jalan Rabat Beton Penghubung Lemungsur-Wonosari | 9 | 9 | 9 | 27 | 34 |
| 75 | Pembangunan Jalan Rabat Beton Rt.01/15 | 9 | 9 | 9 | 27 | 33 |
| 76 | Pembangunan Jalan Rabat Beton Watusodong arah curug | 8 | 8 | 8 | 24 | 32 |
| 77 | Pembangunan Rabat beton (Wonoharjo-Kretek) | 9 | 9 | 9 | 27 | 31 |
| 78 | Pembangunan Rabat beton / Perbaikan jalan pendidikan | 9 | 9 | 9 | 27 | 30 |
| 79 | Pembangunan Rabat Beton Jln. Penghubung Wonosari-Lemungsur | 9 | 9 | 9 | 27 | 29 |
| 80 | Pembangunan Rabat Beton Penuh (0.15 x 3 x 20 Mtr) | 9 | 9 | 9 | 27 | 28 |
| 81 | Pemeliharaan Jalan Usaha Tani | 9 | 9 | 9 | 27 | 27 |
| 82 | Pemeliharaan Jalan Usaha Tani | 9 | 9 | 9 | 27 | 26 |
| 83 | Perbaikan Jembatan (P 5 x L 2 x T 6 mt) | 9 | 9 | 9 | 27 | 25 |
| 84 | Pembangunan Talud Jembatan | 9 | 9 | 9 | 27 | 24 |
| 85 | Pembangunan Talud Jembatan (T. 7 Mt x P. 5 Mt) rakim | 9 | 9 | 9 | 27 | 23 |
| 86 | Pembangunan Talud Jembatan (P. 10 x T. 6 Mt) | 9 | 9 | 9 | 27 | 22 |
| 87 | Pembangunan Slasah Jembatan dan Talud Arah Lapangan | 9 | 9 | 9 | 27 | 21 |
| 88 | Pembangunan Jembatan (2x4x1.5 Mtr) | 9 | 9 | 9 | 27 | 20 |
| 89 | Pembangunan Jembatan (T.4 x L. 3.5 x P. 3 M) arah joglo | 8 | 8 | 8 | 24 | 96 |
| 90 | Pembangunan Pengaman Jembatan (0.6 x 2 Mtr) | 8 | 8 | 8 | 24 | 95 |
| 91 | Pembangunan Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 238 |
| 92 | Pembangunan Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 237 |
| 93 | Pembangunan Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 236 |
| 94 | Pembangunan Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 235 |

| NO | TINDAKAN YANG LAYAK | PEMENUHAN KEBUTUHAN ORANG BANYAK | DUKUNGAN PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT | DUKUNGAN POTENSI | JUMLAH NILAI | PERINGKAT TINDAKAN |
|-----|--|---|---|---------------------|--------------|-----------------------|
| 95 | Pembangunan Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 234 |
| 96 | Pembangunan Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 233 |
| 97 | Pembangunan Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 232 |
| 98 | Pembangunan Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 231 |
| 99 | Pembangunan Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 230 |
| 100 | Pembangunan Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 229 |
| 101 | Pembangunan Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 228 |
| 102 | Pembangunan Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 227 |
| 103 | Pembangunan Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 226 |
| 104 | Pembangunan Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 225 |
| 105 | Pembangunan Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 224 |
| 106 | Pembangunan Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 223 |
| 107 | Pembangunan Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 222 |
| 108 | Pembangunan Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 221 |
| 109 | Pembangunan Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 220 |
| 110 | Pembangunan Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 219 |
| 111 | Pembangunan Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 218 |
| 112 | Pembangunan Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 217 |
| 113 | Pembangunan Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 216 |
| 114 | Pembangunan Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 215 |
| 115 | Pembangunan Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 214 |
| 116 | Pembangunan Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 213 |
| 117 | Pembangunan Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 212 |
| 118 | Pembangunan Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 211 |
| 119 | Pembangunan Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 210 |
| 120 | Pembangunan Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 209 |
| 121 | Pembangunan Pengaman Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 208 |
| 122 | Perbaikan Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 207 |
| 123 | Pembangunan Slalah Talud (P. 150 x L. 1.2 Mtr) | 7 | 7 | 7 | 21 | 206 |
| 124 | Pengadaan Sarana Dan Prasarana Balai Kelompok | 7 | 7 | 7 | 21 | 205 |
| 125 | Pembangunan Gedung Serba Guna | 7 | 7 | 7 | 21 | 204 |
| 126 | Rehabilitasi Punden/Petilasan | 7 | 7 | 7 | 21 | 203 |
| 127 | Pembangunan Gapura Batas Desa | 7 | 7 | 7 | 21 | 202 |
| 128 | Pengadaan Bronjong | 8 | 8 | 8 | 24 | 94 |

| NO | TINDAKAN YANG LAYAK | PEMENUHAN KEBUTUHAN ORANG BANYAK | DUKUNGAN PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT | DUKUNGAN POTENSI | JUMLAH NILAI | PERINGKAT TINDAKAN |
|-----|---|---|---|---------------------|--------------|-----------------------|
| 129 | Pembangunan Talud (P. 150 x L. 1.2 Mtr) | 7 | 7 | 7 | 21 | 201 |
| 130 | Pembangunan Talud (P 15 x T. 3 m) | 7 | 7 | 7 | 21 | 200 |
| 131 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 199 |
| 132 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 198 |
| 133 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 197 |
| 134 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 196 |
| 135 | Pembangunan Talud Jalan Dusun Slirap | 9 | 9 | 9 | 27 | 19 |
| 136 | Pembangunan Talud Jalan Dusun Wonosari | 9 | 9 | 9 | 27 | 1 |
| 137 | Pembangunan Talud Jalan Harsono | 9 | 9 | 9 | 27 | 17 |
| 138 | Pembangunan Talud Jalan Mushola Depok | 9 | 9 | 9 | 27 | 16 |
| 139 | Pembangunan Talud Jalan Poros (100 x 0.6 Mt) | 8 | 8 | 8 | 24 | 93 |
| 140 | Pembangunan Talud Krajan | 9 | 9 | 9 | 27 | 15 |
| 141 | Pembangunan Talud Makam Dusun Lemungsur | 9 | 9 | 9 | 27 | 14 |
| 142 | Pembangunan Talud Watu Krupuk | 9 | 9 | 9 | 27 | 13 |
| 143 | Pembangunan Talud Wonosari Manarto | 9 | 9 | 9 | 27 | 12 |
| 144 | Pembangunan Tlasah dan Talud Jembatan (2 Mt x 6 Mt) | 8 | 8 | 8 | 24 | 92 |
| 145 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 195 |
| 146 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 194 |
| 147 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 193 |
| 148 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 192 |
| 149 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 191 |
| 150 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 190 |
| 151 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 189 |
| 152 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 188 |
| 153 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 187 |
| 154 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 186 |
| 155 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 185 |
| 156 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 184 |
| 157 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 183 |
| 158 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 182 |
| 159 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 181 |
| 160 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 180 |
| 161 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 179 |
| 162 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 178 |

| NO | TINDAKAN YANG LAYAK | PEMENUHAN KEBUTUHAN ORANG BANYAK | DUKUNGAN PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT | DUKUNGAN POTENSI | JUMLAH NILAI | PERINGKAT TINDAKAN |
|-----|-----------------------------------|---|---|---------------------|--------------|-----------------------|
| 163 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 177 |
| 164 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 176 |
| 165 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 175 |
| 166 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 174 |
| 167 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 173 |
| 168 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 172 |
| 169 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 171 |
| 170 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 170 |
| 171 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 169 |
| 172 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 168 |
| 173 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 167 |
| 174 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 166 |
| 175 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 165 |
| 176 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 164 |
| 177 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 163 |
| 178 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 162 |
| 179 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 161 |
| 180 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 160 |
| 181 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 159 |
| 182 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 158 |
| 183 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 157 |
| 184 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 156 |
| 185 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 155 |
| 186 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 154 |
| 187 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 153 |
| 188 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 152 |
| 189 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 151 |
| 190 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 150 |
| 191 | Pembangunan Talud (P 15 x T. 3 m) | 7 | 7 | 7 | 21 | 149 |
| 192 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 148 |
| 193 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 147 |
| 194 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 146 |
| 195 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 145 |
| 196 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 144 |

| NO | TINDAKAN YANG LAYAK | PEMENUHAN KEBUTUHAN ORANG BANYAK | DUKUNGAN PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT | DUKUNGAN POTENSI | JUMLAH NILAI | PERINGKAT TINDAKAN |
|-----|---|---|---|---------------------|--------------|-----------------------|
| 197 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 143 |
| 198 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 142 |
| 199 | Pembangunan Talud Jalan | 7 | 7 | 7 | 21 | 141 |
| 200 | Pembangunan Talud Jalan Poros (100 x 0.6 Mt) | 7 | 7 | 7 | 21 | 140 |
| 201 | Pembangunan Talud Jalan Poros (P. 150 x T 2 Mt) | 7 | 7 | 7 | 21 | 139 |
| 202 | Pembangunan Talud Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 138 |
| 203 | Pembangunan Talud Jembatan (T. 7 Mt x P. 5 Mt) | 7 | 7 | 7 | 21 | 137 |
| 204 | Pembanguana Talud Jembatan (P. 10 x T. 6 Mt) | 7 | 7 | 7 | 21 | 136 |
| 205 | Pembangunan Talud Mushola Nur Hidayah | 7 | 7 | 7 | 21 | 135 |
| 206 | Pembangunan Talud Mushola Arohman | 7 | 7 | 7 | 21 | 134 |
| 207 | Pembangunan Tlasah dan Talud Jembatan (2 Mt x 6 Mt) | 7 | 7 | 7 | 21 | 133 |
| 208 | Pemeliharaan Pasar Desa | 8 | 8 | 8 | 24 | 91 |
| 209 | Penyertaan Modal Bumdes | 9 | 9 | 9 | 27 | 11 |
| 210 | Pembangunan Embung | 9 | 9 | 9 | 27 | 10 |
| 211 | Pembangunan Lumbung Desa | 9 | 9 | 9 | 27 | 9 |
| 212 | Pembangunan Saluran Irigasi | 9 | 9 | 9 | 27 | 8 |
| 213 | Pembangunan Bendungan Kalikawuk | 9 | 9 | 9 | 27 | 7 |
| 214 | Pembangunan Bendung Kemiri | 9 | 9 | 9 | 27 | 6 |
| 215 | Pembangunan Bendung Wiranangga | 9 | 9 | 9 | 27 | 5 |
| 216 | Pembangunan Saluran Irigasi | 9 | 9 | 9 | 27 | 4 |
| 217 | Pembangunan Saluran Irigasi dengan Gorong-gorong | 9 | 9 | 9 | 27 | 3 |
| 218 | Pembangunan Saluran Irigasi Kedung Kambang | 9 | 9 | 9 | 27 | 2 |
| 219 | Bantuan Pemugaran Rumah | 8 | 8 | 8 | 24 | 90 |
| 220 | Bantuan Pemugaran Rumah | 8 | 8 | 8 | 24 | 89 |
| 221 | Bantuan Pemugaran Rumah | 8 | 8 | 8 | 24 | 88 |
| 222 | Bantuan Pemugaran Rumah | 8 | 8 | 8 | 24 | 87 |
| 223 | Bantuan Pemugaran Rumah | 8 | 8 | 8 | 24 | 86 |
| 224 | Bantuan Pemugaran Rumah | 8 | 8 | 8 | 24 | 85 |
| 225 | Bantuan Pemugaran Rumah | 8 | 8 | 8 | 24 | 84 |
| 226 | Bantuan Pemugaran Rumah | 8 | 8 | 8 | 24 | 83 |
| 227 | Bantuan Pemugaran Rumah | 8 | 8 | 8 | 24 | 82 |
| 228 | Bantuan Pemugaran Rumah | 8 | 8 | 8 | 24 | 81 |
| 229 | Bantuan Pemugaran Rumah | 8 | 8 | 8 | 24 | 80 |
| 230 | Bantuan Pemugaran Rumah | 8 | 8 | 8 | 24 | 79 |

| NO | TINDAKAN YANG LAYAK | PEMENUHAN KEBUTUHAN ORANG BANYAK | DUKUNGAN PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT | DUKUNGAN POTENSI | JUMLAH NILAI | PERINGKAT TINDAKAN |
|-----|-----------------------------------|---|---|---------------------|--------------|-----------------------|
| 231 | Bantuan Pemugaran Rumah | 8 | 8 | 8 | 24 | 78 |
| 232 | Bantuan Pemugaran Rumah | 8 | 8 | 8 | 24 | 77 |
| 233 | Bantuan Pemugaran Rumah | 8 | 8 | 8 | 24 | 76 |
| 234 | Bantuan Pemugaran Rumah | 8 | 8 | 8 | 24 | 75 |
| 235 | Bantuan Pemugaran Rumah | 8 | 8 | 8 | 24 | 74 |
| 236 | Bantuan Pemugaran Rumah | 8 | 8 | 8 | 24 | 73 |
| 237 | Bantuan Pemugaran Rumah | 8 | 8 | 8 | 24 | 72 |
| 238 | Bantuan Pemugaran Rumah | 8 | 8 | 8 | 24 | 71 |
| 239 | Bantuan Pemugaran Rumah | 8 | 8 | 8 | 24 | 70 |
| 240 | Bantuan Pemugaran Rumah | 8 | 8 | 8 | 24 | 69 |
| 241 | Bantuan Pemugaran Rumah | 8 | 8 | 8 | 24 | 68 |
| 242 | Bantuan Pemugaran Rumah | 8 | 8 | 8 | 24 | 67 |
| 243 | Bantuan Pemugaran Rumah | 8 | 8 | 8 | 24 | 66 |
| 244 | Bantuan Pemugaran Rumah | 8 | 8 | 8 | 24 | 65 |
| 245 | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | 8 | 8 | 8 | 24 | 64 |
| 246 | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | 8 | 8 | 8 | 24 | 63 |
| 247 | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | 8 | 8 | 8 | 24 | 62 |
| 248 | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | 8 | 8 | 8 | 24 | 61 |
| 249 | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | 8 | 8 | 8 | 24 | 60 |
| 250 | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | 8 | 8 | 8 | 24 | 59 |
| 251 | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | 8 | 8 | 8 | 24 | 58 |
| 252 | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | 8 | 8 | 8 | 24 | 57 |
| 253 | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | 8 | 8 | 8 | 24 | 56 |
| 254 | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | 8 | 8 | 8 | 24 | 55 |
| 255 | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | 8 | 8 | 8 | 24 | 54 |
| 256 | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | 8 | 8 | 8 | 24 | 53 |
| 257 | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | 8 | 8 | 8 | 24 | 52 |
| 258 | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | 8 | 8 | 8 | 24 | 51 |
| 259 | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | 8 | 8 | 8 | 24 | 50 |
| 260 | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | 8 | 8 | 8 | 24 | 49 |
| 261 | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | 8 | 8 | 8 | 24 | 48 |
| 262 | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | 8 | 8 | 8 | 24 | 47 |
| 263 | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | 8 | 8 | 8 | 24 | 46 |
| 264 | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | 8 | 8 | 8 | 24 | 45 |

| NO | TINDAKAN YANG LAYAK | PEMENUHAN KEBUTUHAN ORANG BANYAK | DUKUNGAN PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT | DUKUNGAN POTENSI | JUMLAH NILAI | PERINGKAT TINDAKAN |
|-----|---|---|---|---------------------|--------------|-----------------------|
| 265 | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | 8 | 8 | 8 | 24 | 44 |
| 266 | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | 8 | 8 | 8 | 24 | 43 |
| 267 | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | 8 | 8 | 8 | 24 | 42 |
| 268 | Bantuan Jamban untuk Warga Miskin | 8 | 8 | 8 | 24 | 41 |
| 269 | Pengeboran Mata Air | 9 | 9 | 9 | 27 | 18 |
| 270 | Pemeliharaan Sarana Air Bersih | 7 | 7 | 7 | 21 | 132 |
| 271 | Pemeliharaan Sarana Air Bersih | 7 | 7 | 7 | 21 | 131 |
| 272 | Pemeliharaan Sarana Air Bersih | 7 | 7 | 7 | 21 | 130 |
| 273 | Pemeliharaan Sarana Air Bersih | 7 | 7 | 7 | 21 | 129 |
| 274 | Pembangunan Drainase Dusun Sawangan | 7 | 7 | 7 | 21 | 128 |
| 275 | Pembangunan Drainase | 7 | 7 | 7 | 21 | 127 |
| 276 | Pembangunan Drainase | 7 | 7 | 7 | 21 | 126 |
| 277 | Pembangunan Drainase | 7 | 7 | 7 | 21 | 125 |
| 278 | Pembangunan Drainase | 7 | 7 | 7 | 21 | 124 |
| 279 | Pembangunan Drainase | 7 | 7 | 7 | 21 | 123 |
| 280 | Pembangunan Drainase | 7 | 7 | 7 | 21 | 122 |
| 281 | Pembangunan Drainase | 7 | 7 | 7 | 21 | 121 |
| 282 | Pembangunan Drainase | 7 | 7 | 7 | 21 | 120 |
| 283 | Pembangunan Drainase | 7 | 7 | 7 | 21 | 119 |
| 284 | Pembangunan Drainase | 7 | 7 | 7 | 21 | 118 |
| 285 | Pembangunan Drainase | 7 | 7 | 7 | 21 | 117 |
| 286 | Pembangunan Drainase | 7 | 7 | 7 | 21 | 116 |
| 287 | Pembangunan Drainase | 7 | 7 | 7 | 21 | 115 |
| 288 | Dam penahan (Galiplak) | 7 | 7 | 7 | 21 | 114 |
| 289 | Dam Penahan Jembatan | 7 | 7 | 7 | 21 | 113 |
| 290 | Pembangunan Drainase | 7 | 7 | 7 | 21 | 112 |
| 291 | Pemberian Bantuan Bibit Pelindung | 6 | 6 | 6 | 18 | 263 |
| 292 | Perawatan air bawah tanah/ perlindungan mata air/kolam untuk mata air | 6 | 6 | 6 | 18 | 262 |
| 293 | Pengadaan tong sampah/pembangunan tempat sampah | 6 | 6 | 6 | 18 | 261 |
| 294 | Pembuatan dan Pengelolaan Jaringan/Instalasi Komunikasi dan Informasi Lokal Desa | 6 | 6 | 6 | 18 | 260 |
| 295 | Pengadaan/Rehabilitasi/Pengembangan/Pemeliharaan website Desa/peralatan pengeras suara (loudspeaker)/telepon umum/ radio Single Side Band (SSB) | 6 | 6 | 6 | 18 | 259 |
| 296 | Pembangunan Gapura Pintu Masuk Wisata Bukit Dewa | 6 | 6 | 6 | 18 | 258 |
| 297 | Pengadaan Gazebo Wisata Bukit Dewa | 6 | 6 | 6 | 18 | 257 |

| NO | TINDAKAN YANG LAYAK | PEMENUHAN KEBUTUHAN ORANG BANYAK | DUKUNGAN PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT | DUKUNGAN POTENSI | JUMLAH NILAI | PERINGKAT TINDAKAN |
|-----|---|---|---|---------------------|--------------|-----------------------|
| 298 | Pengadaan Wahana Permainan Wisata Bukit Dewa | 6 | 6 | 6 | 18 | 256 |
| 299 | Pemasangan Jaringan listrik Wisata Bukit Dewa | 6 | 6 | 6 | 18 | 255 |

KETERANGAN :

1. Kolom 3 sd 5 di dinilai
2. Kolom 6 diisi dengan cara menjumlah dari kolom 3 sd 6
3. Kolom 7 diisi jumlah nilai dari kolom 6 yang tertinggi menjadi rangking satu.

LAMPIRAN : ALUR PROSES PENENTUAN PERINGKAT TINDAKAN

FORM/TABEL 7

PENENTUAN PERINGKAT TINDAKAN

BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN

| NO | TINDAKAN YANG LAYAK | PEMENUHAN KEBUTUHAN ORANG BANYAK | DUKUNGAN PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT | DUKUNGAN POTENSI | JUMLAH NILAI | PERINGKAT TINDAKAN |
|----|--|--|---|---------------------|--------------|-----------------------|
| 1 | Fasilitasi Linmas | 5 | 3 | 7 | 15 | 122 |
| 2 | Pelatihan Linmas | 5 | 2 | 7 | 14 | 121 |
| 3 | Penyuluhan Sadar Hukum | 6 | 4 | 7 | 17 | 120 |
| 4 | Melestarikan dan Mengembangkan Gotong Royong Masyarakat Desa (BBGRM) | 6 | 2 | 7 | 15 | 119 |
| 5 | Perayaan HUT RI | 6 | 4 | 7 | 17 | 118 |
| 6 | Peringatan SURAN | 6 | 3 | 7 | 16 | 117 |
| 7 | Pembangunan Tempat Wudlu dan MCK dan Talud Mushola Al Manar | 6 | 4 | 7 | 17 | 116 |
| 8 | Pembangunan Tempat Wudlu dan MCK Mushola Al Barokah | 6 | 3 | 7 | 16 | 115 |
| 9 | Pembangunan Tempat Wudlu Mushola Al Hidayah | 6 | 2 | 7 | 15 | 114 |
| 10 | Pembangunan Tempat Wudlu dan MCK Mushola Nurul Iman | 6 | 4 | 7 | 17 | 113 |
| 11 | Renovasi Mushola Nurul Huda | 6 | 1 | 7 | 14 | 112 |
| 12 | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | 5 | 2 | 7 | 14 | 111 |
| 13 | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | 5 | 3 | 7 | 15 | 110 |
| 14 | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | 5 | 2 | 7 | 14 | 109 |
| 15 | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | 5 | 4 | 7 | 16 | 108 |
| 16 | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | 5 | 1 | 7 | 13 | 107 |
| 17 | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | 5 | 3 | 7 | 15 | 106 |
| 18 | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | 5 | 2 | 7 | 14 | 105 |
| 19 | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | 5 | 4 | 7 | 16 | 104 |
| 20 | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | 5 | 2 | 7 | 14 | 103 |
| 21 | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | 5 | 4 | 7 | 16 | 102 |
| 22 | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | 5 | 2 | 7 | 14 | 101 |
| 23 | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | 5 | 3 | 7 | 15 | 100 |
| 24 | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | 5 | 1 | 7 | 13 | 99 |
| 25 | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | 5 | 1 | 7 | 13 | 98 |
| 26 | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | 5 | 4 | 7 | 16 | 97 |

| NO | TINDAKAN YANG LAYAK | PEMENUHAN KEBUTUHAN ORANG BANYAK | DUKUNGAN PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT | DUKUNGAN POTENSI | JUMLAH NILAI | PERINGKAT TINDAKAN |
|----|---|--|---|---------------------|--------------|-----------------------|
| 27 | Pengadaan Alat Kerjabakti Angkong | 5 | 2 | 7 | 14 | 96 |
| 28 | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | 4 | 3 | 7 | 14 | 95 |
| 29 | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | 4 | 2 | 7 | 13 | 94 |
| 30 | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | 4 | 4 | 7 | 15 | 93 |
| 31 | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | 4 | 2 | 7 | 13 | 92 |
| 32 | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | 4 | 4 | 7 | 15 | 91 |
| 33 | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | 4 | 2 | 7 | 13 | 90 |
| 34 | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | 4 | 1 | 7 | 12 | 89 |
| 35 | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | 4 | 3 | 7 | 14 | 88 |
| 36 | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | 4 | 2 | 7 | 13 | 87 |
| 37 | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | 4 | 4 | 7 | 15 | 86 |
| 38 | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | 4 | 3 | 7 | 14 | 85 |
| 39 | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | 4 | 1 | 7 | 12 | 84 |
| 40 | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | 4 | 2 | 7 | 13 | 83 |
| 41 | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | 4 | 4 | 7 | 15 | 82 |
| 42 | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | 4 | 3 | 7 | 14 | 81 |
| 43 | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | 4 | 2 | 7 | 13 | 80 |
| 44 | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | 4 | 4 | 7 | 15 | 79 |
| 45 | Pengadaan Alat Kerja Bakti Betel,linggis, Bodem,Ganco | 4 | 2 | 7 | 13 | 78 |
| 46 | Pengadaan Peralatan Rebana (Genjreng) Pemuda Kompas | 3 | 4 | 7 | 14 | 77 |
| 47 | Pengadaan Dram, Kuda Kepang | 3 | 2 | 7 | 12 | 76 |
| 48 | Pengadaan Alat Rebana Mushola | 3 | 1 | 7 | 11 | 75 |
| 49 | Alat Hadroh Darbuka, Bedug, Kentung | 3 | 3 | 7 | 13 | 74 |
| 50 | Pengadaan Alat Rebana Mushola | 3 | 3 | 7 | 13 | 73 |
| 51 | Pengadaan Alat Rebana Mushola | 3 | 2 | 7 | 12 | 72 |
| 52 | Pengadaan Alat Rebana Mushola | 3 | 4 | 7 | 14 | 71 |
| 53 | Pengadaan Alat Rebana Organ Mushola | 3 | 2 | 7 | 12 | 70 |
| 54 | Pengadaan Alat Rebana Mushola | 3 | 2 | 7 | 12 | 69 |
| 55 | Pengadaan Etalase Mushola | 2 | 1 | 7 | 10 | 68 |
| 56 | Pengadaan Etalase Mushola | 2 | 4 | 7 | 13 | 67 |
| 57 | Pengadaan Etalase Mushola | 2 | 2 | 7 | 11 | 66 |
| 58 | Pengadaan Etalase Mushola | 2 | 3 | 7 | 12 | 65 |
| 59 | Pengadaan Etalase Mushola | 2 | 2 | 7 | 11 | 64 |
| 60 | Pengadaan Etalase Mushola | 2 | 4 | 7 | 13 | 63 |

| NO | TINDAKAN YANG LAYAK | PEMENUHAN KEBUTUHAN ORANG BANYAK | DUKUNGAN PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT | DUKUNGAN POTENSI | JUMLAH NILAI | PERINGKAT TINDAKAN |
|----|---|--|---|---------------------|--------------|-----------------------|
| 61 | Pengadaan Ampli Mushola | 7 | 2 | 7 | 16 | 62 |
| 62 | Pengadaan Ampli + Mik | 7 | 4 | 7 | 18 | 61 |
| 63 | Pengadaan Ampli + Toa | 7 | 2 | 7 | 16 | 60 |
| 64 | Pengadaan Ampli + Speaker | 7 | 1 | 7 | 15 | 59 |
| 65 | Pengadaan Ampli + Torn | 7 | 3 | 7 | 17 | 58 |
| 66 | Pengadaan Ampli + Mik | 7 | 2 | 7 | 16 | 57 |
| 67 | Pengadaan Ampli,Mik dan Speaker | 7 | 3 | 7 | 17 | 56 |
| 68 | Pengadaan Pengeras Suara | 7 | 2 | 7 | 16 | 55 |
| 69 | pengadaan Pengeras Suara, Ampli | 7 | 1 | 7 | 15 | 54 |
| 70 | Pengadaan Sepeaker Masjid Al - Ansor | 7 | 2 | 7 | 16 | 53 |
| 71 | Pengadaan Sepeaker Masjid | 7 | 3 | 7 | 17 | 52 |
| 72 | Pengadaan Sepeaker Masjid | 7 | 2 | 7 | 16 | 51 |
| 73 | Pengadaan Sepeaker Masjid | 7 | 1 | 7 | 15 | 50 |
| 74 | Pengadaan Sepeaker Masjid | 7 | 2 | 7 | 16 | 49 |
| 75 | Pengadaan Sound system | 4 | 3 | 7 | 14 | 48 |
| 76 | Pengadaan Bedug Mushola Al-Ikhlas | 5 | 2 | 7 | 14 | 47 |
| 77 | Pengadaan Jam Digital Masjid Nurul Hidayah | 3 | 2 | 7 | 12 | 46 |
| 78 | Pengadaan Jam Digital Masjid Al-Ansor | 2 | 1 | 7 | 10 | 45 |
| 79 | Pengadaan Karpet (1 Mt x 8 Mt x 3 Bh) Mushola Nur Hikmah | 3 | 3 | 7 | 13 | 44 |
| 80 | Pengadaan Karpet (1 x 4 x 6 Mtr) Mushola Nurul Iman | 3 | 2 | 7 | 12 | 43 |
| 81 | Pengadaan Karpet (1 x 4.5 mtr) Mushola Miftahul Huda | 3 | 2 | 7 | 12 | 42 |
| 82 | Rehab Lantai Mushola | 5 | 1 | 7 | 13 | 41 |
| 83 | Pengadaan Kitab Suci Al-Quran | 4 | 2 | 7 | 13 | 40 |
| 84 | Pengadaan Mikrofon Mushola | 3 | 3 | 7 | 13 | 39 |
| 85 | Pengadaan Mikrofon Mushola | 3 | 2 | 7 | 12 | 38 |
| 86 | Pengadaan Papan Pengumuman Masjid Nurul Hidayah | 2 | 1 | 7 | 10 | 37 |
| 87 | Pengadaan Papan Tulis dan Tiang Masjid Nurul Hidayah | 1 | 2 | 7 | 10 | 36 |
| 88 | Pengadaan Al-Quran Mushola Nahdlatul Iman | 3 | 4 | 7 | 14 | 35 |
| 89 | Pengadaan Pintu Kamar Mandi Mushola Baiturohim | 4 | 2 | 7 | 13 | 34 |
| 90 | Pengadaan Toren Mushola | 4 | 2 | 7 | 13 | 33 |
| 91 | Pengadaan Toren Mushola | 4 | 3 | 7 | 14 | 32 |
| 92 | Pengadaan Vacum Cleaner Mushola | 2 | 2 | 7 | 11 | 31 |
| 93 | Penyuluhan Toleransi Beragama | 7 | 1 | 7 | 15 | 30 |
| 94 | Insentif Guru TPQ DAN SEKOLAH MINGGU BUDDHA | 8 | 2 | 7 | 17 | 29 |

| NO | TINDAKAN YANG LAYAK | PEMENUHAN KEBUTUHAN ORANG BANYAK | DUKUNGAN PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT | DUKUNGAN POTENSI | JUMLAH NILAI | PERINGKAT TINDAKAN |
|-----|--|--|---|---------------------|--------------|-----------------------|
| 95 | Pelatihan Karang Taruna | 8 | 3 | 7 | 18 | 28 |
| 96 | Penyelenggaraan Turnamen Olahraga | 8 | 4 | 7 | 19 | 27 |
| 97 | Pemeliharaan Lapangan Desa | 9 | 2 | 7 | 18 | 26 |
| 98 | Pembangunan Talud Lapangan Desa | 9 | 3 | 7 | 19 | 25 |
| 99 | Pembangunan MCK Di lingkungan Lapangan | 8 | 1 | 7 | 16 | 24 |
| 100 | Pengadaan Bola | 4 | 2 | 7 | 13 | 23 |
| 101 | Pengadaan Bola | 4 | 2 | 7 | 13 | 22 |
| 102 | Pengadaan Bola | 4 | 3 | 7 | 14 | 21 |
| 103 | Pengadaan Bola | 4 | 4 | 7 | 15 | 20 |
| 104 | Pengadaan Mesin Pemotong rumput | 7 | 2 | 7 | 16 | 19 |
| 105 | Peralatan Pengolahan jamur | 4 | 1 | 7 | 12 | 18 |
| 106 | Peralatan Pengolahan Sampah | 4 | 2 | 7 | 13 | 17 |
| 107 | Pengadaan Seragam Batik | 6 | 3 | 7 | 16 | 16 |
| 108 | Pengadaan Seragam Batik | 6 | 1 | 7 | 14 | 15 |
| 109 | Seragam Olahraga | 4 | 2 | 7 | 13 | 14 |
| 110 | Seragam Olahraga dan Bola Kaki | 6 | 4 | 7 | 17 | 13 |
| 111 | Seragam Pemuda | 5 | 2 | 7 | 14 | 12 |
| 112 | Seragam Pemuda | 5 | 3 | 7 | 15 | 11 |
| 113 | Seragam pencak silat (Hitam) | 5 | 2 | 7 | 14 | 10 |
| 114 | Seragam Sepak Bola | 5 | 1 | 7 | 13 | 9 |
| 115 | Seragam Sepak Bola | 5 | 4 | 7 | 16 | 8 |
| 116 | Pembinaan LKMD | 4 | 2 | 7 | 13 | 7 |
| 117 | Pembinaan Administrasi PKK | 7 | 2 | 7 | 16 | 6 |
| 118 | Pengadaan Sragam Kader Pkk | 6 | 3 | 7 | 16 | 5 |
| 119 | Operasional Transpot Kader | 5 | 2 | 7 | 14 | 4 |
| 120 | Fasilitasi Kader Pemberdayaan Masyarakat | 6 | 7 | 7 | 20 | 3 |
| 121 | Operasional KPMD | 7 | 5 | 7 | 19 | 2 |
| 122 | Operasional RT/RW | 8 | 6 | 7 | 21 | 1 |

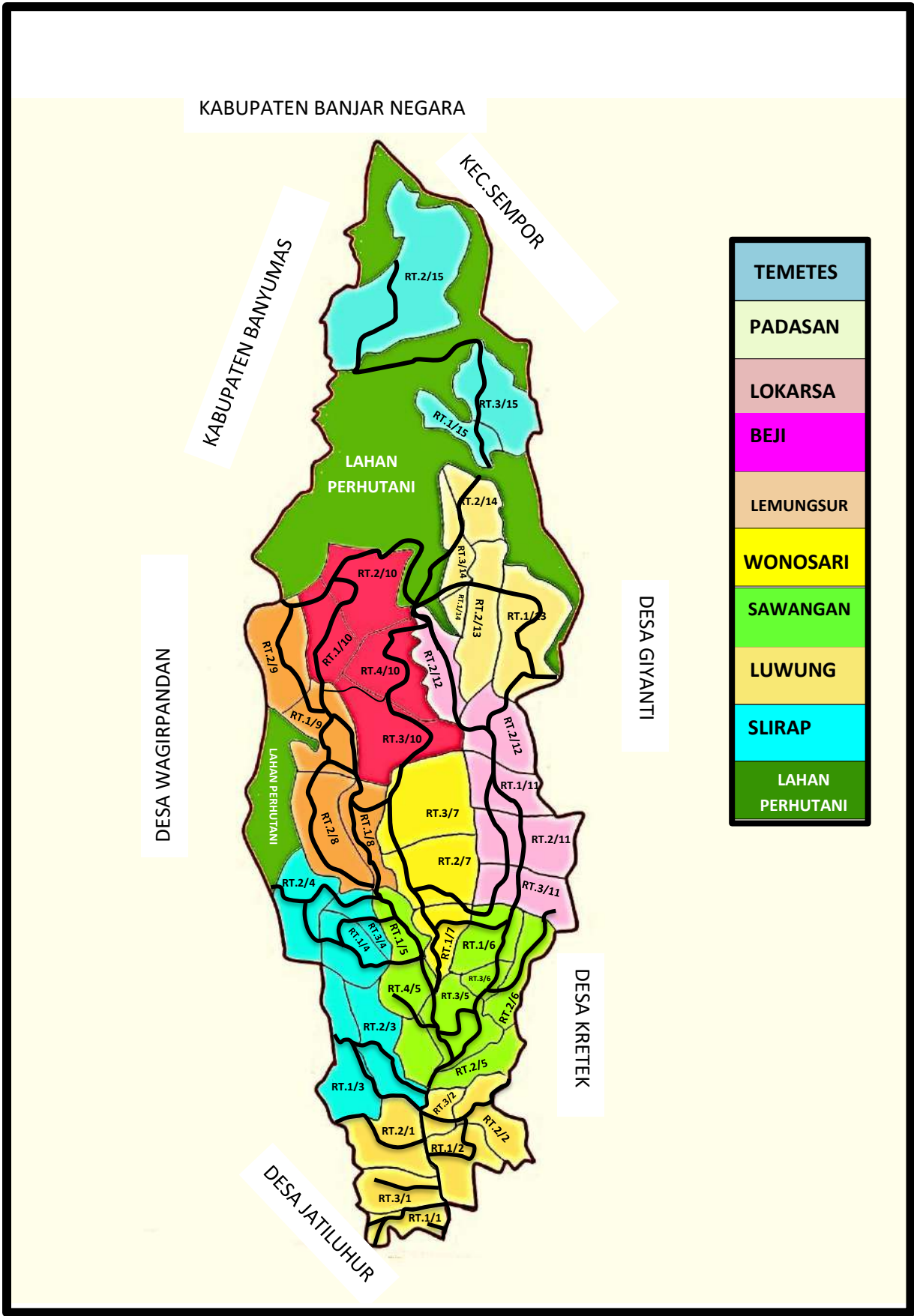
TERANGAN :

om 3 sd 5 di dinilai

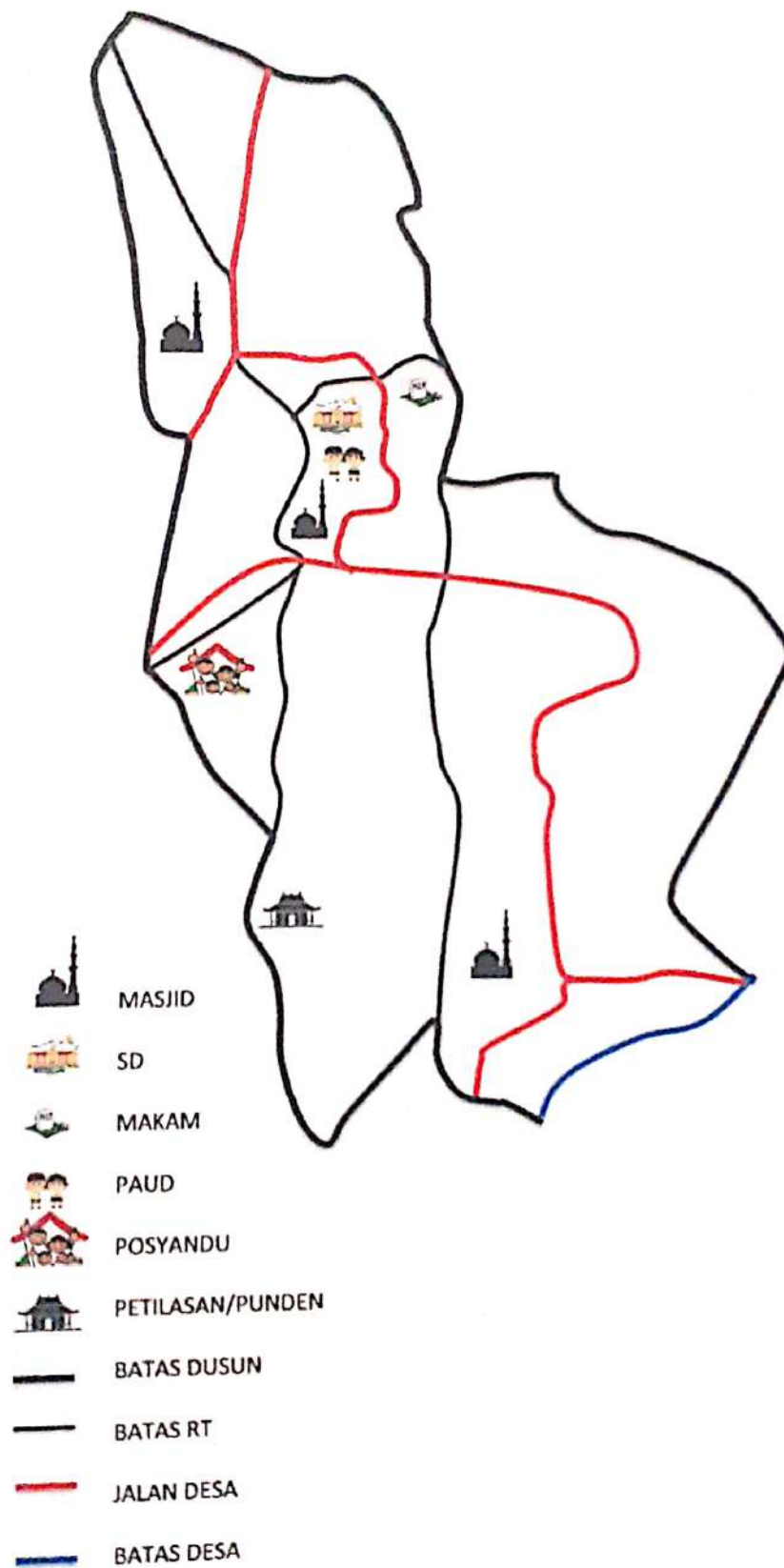
n cara menjumlah dari kolom 3 sd 6

kolom 6 yang tertinggi menjadi rangking satu.

PETA DESA WONOHARJO



PETA WILAYAH DUSUN PADASAN



BERITA ACARA

MUSYAWARAH DUSUN PENYUSUNAN RPJM Desa

DUSUN.....PADASAN.....

Pada hari ini...Minggu...tanggal...18.....bulan...Agustus.....Tahun Dua ribu Sembilan belas bertempat di Dusun...Padasan... yang dihadiri oleh beberapa unsur sebagaimana daftar hadir terlampir dalam rangka melaksanakan Musyawarah Dusun...PADASAN...

Musyawarah Dusun dimaksud untuk menggali gagasan dalam rangka penjarangan masalah, penyebab masalah dan potensi sebagai dasar penyusunan RPJM Desa dengan menggunakan tiga alat kajian meliputi sketsa desa, kalender musim dan diagram kelembagaan.

Adapun Pimpinan Rapat dan Narasumber sebagai berikut :


- a. Pimpinan rapat : Yayan Eko P. (Kepala Wilayah)
- b. Notulensi : TUSINO
- c. Narasumber : 1. BP. TUR YANTO (KAWR PERENCANAAN)
2. BP. MAMAM SAKIMAN (BPV)

Setelah diadakan pembahasan melalui musyawarah mufakat maka dihasilkan beberapa kesepakatan hal-hal sebagai berikut :


- 1. Daftar masalah, penyebab masalah dan potensi di wilayah Dusun sebagaimana format terlampir
- 2. Daftar nama Delegasi Dusun sebagai peserta Lokakarya Desa, Musyawarah Desa dan Musrenbangdes RPJMDesa sebagaimana daftar terlampir.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya, kemudian untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pimpinan rapat
Tim Penyusun RPJMDesa


.....Yayan Eko P.

Notulis


.....TUSINO.....

Mengetahui :
Kepala Desa Wonoharjo


SRI BUDI MURNIANTO



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
KECAMATAN ROWOKELE
DESA WONOHARJO

Jl. SMPN 2 ROWOKELE Km.1
ROWOKELE 54472

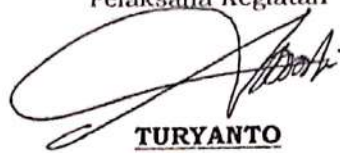
DAFTAR HADIR

HARI : MINGGU
TANGGAL : 18-09-2019
ACARA : MUSDUS
TEMPAT : DUSUN PADASAN

| NO | NAMA | ALAMAT | TANDA TANGAN |
|----|------------------|----------------|--------------|
| 1 | Parimun | 02/14 | |
| 2 | Salim | Rt 2/13 | |
| 3 | Citarni | 03/14 | |
| 4 | Lasimin | 03/14 | |
| 5 | kini | 03/14 | |
| 6 | Tusino | 02/13 | |
| 7 | mujir Supriyanto | 02/14 | |
| 8 | marSinem | 03/014 | |
| 9 | tuziman | Rt 01/14 | |
| 10 | pasih | 2/14 | |
| 11 | Safim | 03/14 | |
| 12 | KASNO | 01/013 | |
| 13 | Ponco | 01/013 | |
| 14 | Slamet Riyadi | 01/13 | |
| 15 | Nasiman | Rt.01 Rw 13 | |
| 16 | Wiji Saputro | RT 02 RW 13 | |
| 17 | Palsah | Rt 02 RW 13 | |
| 18 | Saliyah | Rt 01 RW 13 | |
| 19 | Eko Nurtiono | Rt 01 RW 13 | |
| 20 | Satiman | Rt 01 RW 13 | |
| 21 | Sabmiarto | Rt 03 RW 014 | |
| 22 | Latimin | Rt 01 / RW 013 | |
| 23 | Suhariyanto | Rt 03/14 | |
| 24 | Sanarji | 02/14 | |
| 25 | Darmono | 02/14 | |
| 26 | Eoli Sutiawan | 02/14 | |

| NO | NAMA | ALAMAT | TANDA TANGAN |
|----|-----------|--------|--------------|
| 27 | Tasentika | 02/14 | Jme |
| 28 | Poniran | 01/14 | Pj |
| 29 | Rusman | 03/14 | 24mt |
| 30 | Sanpardi | 01/13 | JH |

Pelaksana Kegiatan



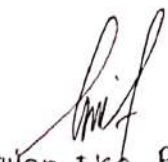
TURYANTO

DAFTAR DELGASI DUSUN

DUSUN : Padasan
 DESA : WONOHARJO

| NO | NAMA | L/P | UNSUR | ALAMAT RT/RW |
|----|------------------|-----|----------------|-------------------|
| 1. | Yayan Eko P. | L | Kepala Wilayah | DK. Padasan 01/14 |
| 2. | ADI SAPUTRO | L | ketua RT | DK. Padasan 01/13 |
| 3. | SUHARYANTO | L | TOKMAS | DK. Padasan 03/14 |
| 4. | IKHSAN JULIANTOS | L | ketua RW | DK. Padasan 02/13 |
| 5. | WIDI ASTUTI | P | PEREMPUAN | DK. Padasan 01/13 |

Pimpinan Rapat


Yayan Eko P.

NOTULEN RAPAT

Hari : Minggu
Tanggal : 18-08-2019
Tempat : Rumah BP. Suharyanto
Acara : Musyawarah Dusun (Musdus)

Pemimpin Rapat : YAYAN EKO P. (Kepala Wilayah)
Notulis : TUSINO
Peserta Rapat : Warga masyarakat
Nara Sumber : oleh BP. TURRYANTO
KAUR PERENCANAAN

Rangkaian Acara :

1. Pembukaan
2. Sambutan - Sambutan
 1. Kepala Wilayah DK-Padasan (KAUR PERENCANAAN)
 2. Anggota BPD DK-Padasan.
 3. Narasumber oleh BP. TURRYANTO
3. Inti Musyawarah Dusun Padasan (Wilayah)
4. Penutup.
 1. Acara di mulai pada pukul 21.00 WIB. Berempat di rumah BP. Suharyanto dengan bacaan basmalah bersama-sama.
 2. Sambutan - Sambutan
 - *1. memanjatkan Puji Syukur kepada Tuhan YME dan bertrimakasih atas hadirnya dan kerjasamanya. Peserta dalam acara musdus (Kepala Wilayah sekaligus pemimpin rapat)
 - *2. Mengajak kepada seluruh warga masyarakat berjerjasama dalam musdus dan mengawal usulan yang telah di usulkan
 - *3. Berharap kepada warga masyarakat agar dapat mengusulkan atau mengajukan usulan dari berbagai macam sektor dan di harapkan usulan tidak hanya terfokus pada Pembangunan fisik.
 4. INTI MUSYAWARAH TINGKAT WILAYAH DK-PADASAN
Terdapat berbagai usulan dari peserta musdus sebagai berikut:

Pemimpin Rapat

Notulis

Yayan Eko Permadi

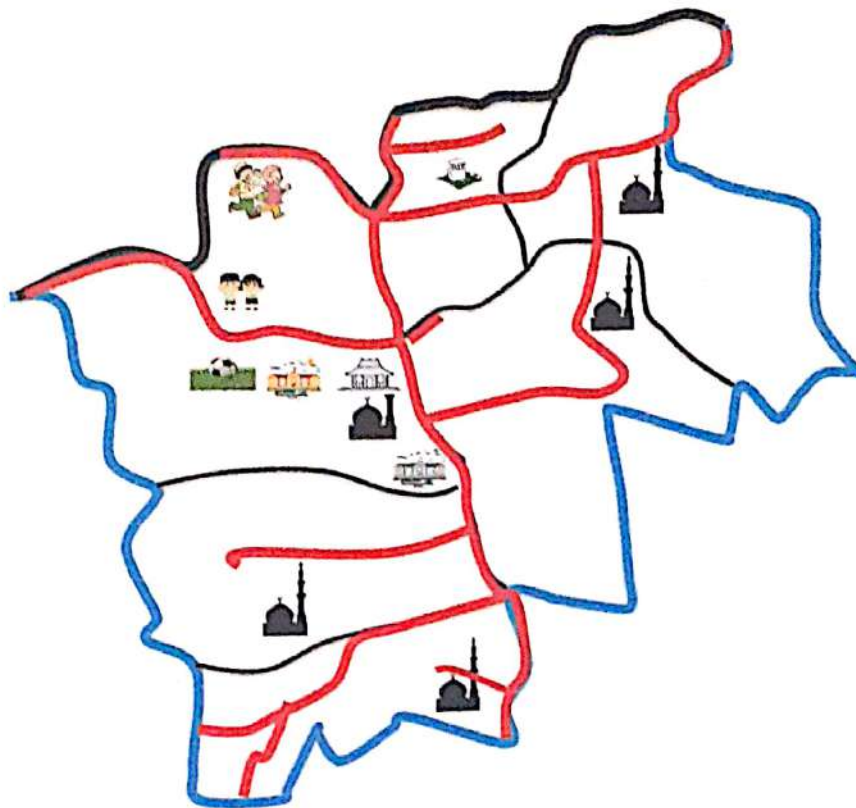
Tusino

LAMPIRAN I : ALUR PROSES HASIL KAJIAN MUSDUS
FORM/TABEL 1
DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI DUSUN PADASAN

| NO | NO | MASALAH | POTENSI |
|----|--|---|-----------------|
| 1 | 2 | 3 | 5 |
| I | BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA | BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA | |
| 1 | Kegiatan Pendidikan Paud di Wilayah Padasan belum optimal | Belum ada Gedung/Ruangan untuk Kegiatan Pendidikan Paud | Lahan, Swadaya |
| 2 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | SDM |
| 3 | Jalan di wilayah Padasan Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya, Tenaga |
| 4 | Jalan Di wilayah Rt. 02 Rw. 14 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya, Tenaga |
| 5 | Jalan Di wilayah Rt. 02 Rw. 13 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya, Tenaga |
| 6 | Jalan Di wilayah Rt. 03 Rw. 14 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya, Tenaga |
| 7 | Jalan Di wilayah Rt. 02 Rw. 06 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya, Tenaga |
| 8 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.14 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya, Tenaga |
| 9 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.14 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya, Tenaga |
| 10 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.14 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya, Tenaga |
| 11 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.13 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya, Tenaga |
| 12 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.13 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya, Tenaga |
| 13 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.13 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya, Tenaga |
| 14 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.13 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya, Tenaga |
| 15 | Jalan rawan longsor di wilayah rt 02/13 | Tebing terlalu tinggi | Swadaya, Tenaga |
| 16 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya, Tenaga |
| 17 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya, Tenaga |
| 18 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya, Tenaga |

| NO | NO | MASALAH | POTENSI |
|----|--|---------------------------------------|-------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 5 |
| 19 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 20 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 21 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 22 | Kesulitan air saat musim kemarau | Tidak ada mata air | Mata air,Swadaya,Tenaga |
| 23 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga |
| 24 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga |
| 25 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga |

PETA WILAYAH DUSUN LUWUNG



-  LAPANGAN SEPAK BOLA
-  MASJID
-  PASAR DESA
-  SD
-  MAKAM
-  PAUD
-  TPQ
-  SMP
-  POSYANDU
-  PETILASAN/PUNDEN
-  BATAS DUSUN
-  BATAS RT
-  JALAN DESA
-  BATAS DESA

BERITA ACARA

MUSYAWARAH DUSUN PENYUSUNAN RPJM Desa

DUSUN.....Luwung.....

Pada hari ini.....Selasa tanggal.....20.....bulan.....Agustus.....Tahun Dua
ribu Sembilan belas bertempat di Dusun.....Luwung.....yang dihadiri oleh beberapa
unsur sebagaimana daftar hadir terlampir dalam rangka melaksanakan
Musyawarah Dusun.....

Musyawarah Dusun dimaksud untuk menggali gagasan dalam rangka penjarangan
masalah, penyebab masalah dan potensi sebagai dasar penyusunan RPJM Desa
dengan menggunakan tiga alat kajian meliputi sketsa desa, kalender musim dan
diagram kelembagaan.

Adapun Pimpinan Rapat dan Narasumber sebagai berikut :

- a. Pimpinan rapat :.....TEGUH FITRIONO.....
- b. Notulensi :.....SUTRIS.....
- c. Narasumber :1. TURYANTO.....
2. SURATNO.....

Setelah diadakan pembahasan melalui musyawarah mufakat maka dihasilkan
beberapa kesepakatan hal-hal sebagai berikut :

1. Daftar masalah, penyebab masalah dan potensi di wilayah Dusun
sebagaimana format terlampir
2. Daftar nama Delegasi Dusun sebagai peserta Lokakarya Desa, Musyawarah
Desa dan Musrenbangdes RPJMDesa sebagaimana daftar terlampir.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya, kemudian untuk
dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pimpinan rapat
Tim Penyusun RPJMDesa


.....Sykadi.....

Notulis


.....SUTRIS.....

Mengetahui :

Kepala Desa Wonoharjo



SRI BUDI MURNIANTO

DAFTAR DELGASI DUSUN

DUSUN : Luwung
 DESA : WONOHARJO

| NO | NAMA | L/P | UNSUR | ALAMAT RT/RW |
|----|------------|-----|-----------|--------------|
| 1. | SUTRIS | | RT | 1/1 |
| 2. | Rasimin | | RT | 2/1 |
| 3. | Harboyo | | Tikmas | 3/2 |
| 4. | Kasino | | KPMO | 1/2 |
| 5. | Murhasanah | | PEREMPUAN | 2/1 |

Pimpinan Rapat


 Teguh Fitriano

NOTULEN RAPAT

Hari : Selasa
Tanggal : 28 Agustus 2019
Tempat : Rumah Ketua RT 02/01
Acara : Musyawarah Dusun

Pemimpin Rapat : Teguh Fitriano
Notulis : Sutris
Peserta Rapat : ~~40~~ Janganto 30 orang
Nara Sumber : Bpk. Turijanto
Bpk. Dino

Rangkaian Acara :

1. Pembukaan ~ Bacaan Basmallah Bersama - sama
2. Sambutan @ Kepala Wilayah ~ Peran masyarakat dalam mensukseskan pemerintahan Desa melalui Penguatan potensi wilayah untuk pemberdayaan masyarakat dalam sektor Ekonomi masyarakat.
 - * tidak terpeleceh pada bidang fiskal
 - * Ketua BPD ~ Pembangunan Fintek mendukung agenda program Peningkatan Ekonomi masyarakat dan pendidikan serta keamanan transportasi
 - ~ Pemerintahan Desa diteliti membuka peluang masalah bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasinya melalui musyawarah Dusun.
 - ~ Selain bidang fiskal di gali kembali apa yang menjadi kebutuhan organisasi masyarakat mistal mushola, PKK, dll.
3. Inti Masalah ~ Menampung aspirasi masyarakat dan upaya.
 1. Bidang fiskal ~ Pakat bebur, tolak jalan.
 2. Alat dan kebutuhan mushola.
 3. Sarung & alat olahraga & kemudahan.
4. Penutup dgn Bacaan Hamdallah.

Pemimpin Rapat



Teguh Fitriano

Notulis



Sutris

DAFTAR HADIR

ACARA
HARI / TANGGAL
TEMPAT

MUSOU
SELASAP, 13-08-2019
Desa Wonoharjo

| NO | NAMA | ALAMAT | TANDA TANGAN |
|----|-----------------|----------|--------------|
| 1 | GUTZIS | lumung | 1 |
| 2 | Mohab Chocri | - 4 - | 2 |
| 3 | RASIMIN | - 11 - | 3 |
| 4 | Rizqi Idetga N. | - 11 - | 4 |
| 5 | Kasino | - 11 - | 5 |
| 6 | Tugiyu | Slirap | 6 |
| 7 | KESAD | luwang | 7 |
| 8 | AKHARUDIN | luwang | 8 |
| 9 | NASIHIN | luwang | 9 |
| 10 | Isyadi | luw. | 10 |
| 11 | Saring | Slirap | 11 |
| 12 | arif mustofa | Slirap | 12 |
| 13 | Kasimin | luwang | 13 |
| 14 | Glamet S | Slirap | 14 |
| 15 | Miskun | Slirap | 15 |
| 16 | Datman | luwang | 16 |
| 17 | MUNIRUDDIN | - 11 - | 17 |
| 18 | Welas kris | luwang | 18 |
| 19 | Juniati | Slirap | 19 |
| 20 | Nur khasarah | luwang | 20 |
| 21 | Nyijem | SECOY | 21 |
| 22 | Siti wograh | Slirap | 22 |
| 23 | Marwati | luwang | 23 |
| 24 | Kusmiyati | - 11 - | 24 |
| 25 | Yayan Eko P. | Pada Sen | 25 |
| 26 | Robby Amayyar | Slirap | 26 |
| 27 | Suratno | Sawangan | 27 |
| 28 | Orino | lumung | 28 |
| 29 | Turyanto | temetes | 29 |
| 30 | | | 30 |

Wonoharjo, 13-08-2019....

Mengetahui,
Kepala Desa Wonoharjo
S. Eko, Nurianto

LAMPIRAN I : ALUR PROSES HASIL KAJIAN MUSDUS
FORM/TABEL 1
DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI DUSUN LUWUNG

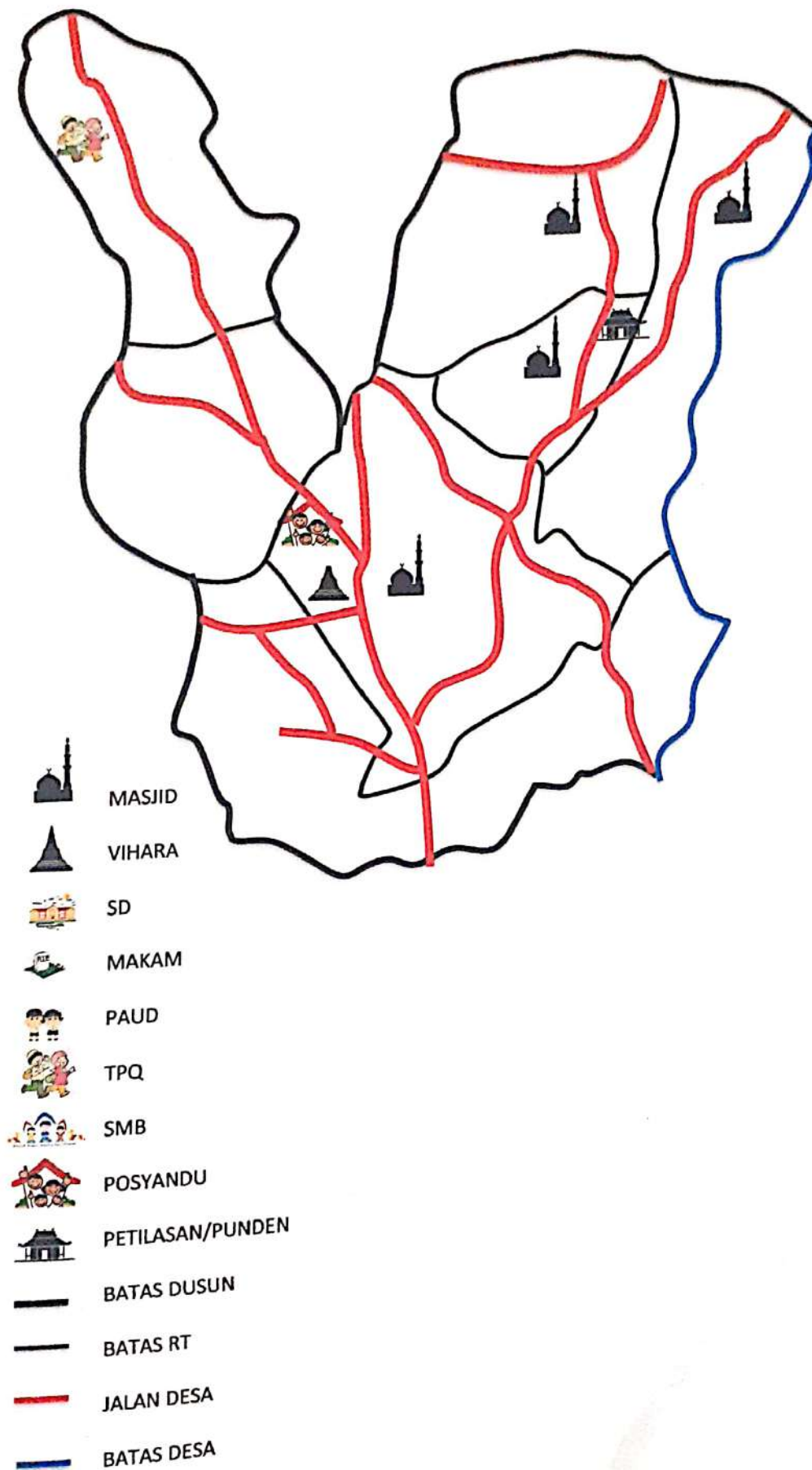
| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|----|--|--|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| I | BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA | BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA | |
| 1 | Kegiatan Pendidikan/TPQ di Desa Wonoharjo belum Maksimal | Kurangnya alat pendukung kegiatan Pendidikan TPQ Darusalam | Gedung,SDM |
| 2 | Kegiatan Pendidikan/TPQ di Desa Wonoharjo belum Maksimal | Suhu ruangan | Gedung,SDM |
| 3 | Kegiatan Pendidikan/TPQ di Desa Wonoharjo belum Maksimal | Kurangnya sarana dan prasarana kegiatan TPQ Darusalam | Gedung,SDM |
| 4 | Kegiatan Pendidikan/TPQ di Desa Wonoharjo belum Maksimal | Pengurus belum memiliki seragam | Gedung,SDM |
| 5 | Jalan di wilayah Luwung Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya,Tenaga |
| 6 | Air naik ke jalan saat musim hujan | Tidak ada gorong - gorong | Swadaya,Tenaga |
| 7 | Air naik ke jalan saat musim hujan | Tidak ada gorong - gorong | Swadaya,Tenaga |
| 8 | Air naik ke jalan saat musim hujan | Tidak ada gorong - gorong | Swadaya,Tenaga |
| 9 | Jalan Diwilayah Rt. 02 Rw. 01 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga |
| 10 | Jalan Diwilayah Rt. 01 Rw. 15 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga |
| 11 | Jalan Diwilayah Rt. 02 Rw. 07 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga |
| 12 | Petani kesulitan membawa hasil Panen Jalan Sulit dilalui Kendaraan | Jalan Maih Makadam | Swadaya,Tenaga |
| 13 | Petani kesulitan membawa hasil Panen Jalan Sulit dilalui Kendaraan | Jalan Maih Makadam | Swadaya,Tenaga |
| 14 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.01 kondisinya membahayakan pengguna | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 15 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.01 kondisinya membahayakan pengguna | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 16 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.01 kondisinya membahayakan pengguna | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 17 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.01 kondisinya membahayakan pengguna | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 18 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.02 kondisinya membahayakan pengguna | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 19 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.02 kondisinya membahayakan pengguna | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 20 | Jembatan di wilayah Rt.03 Rw.02 kondisinya membahayakan pengguna | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 21 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 22 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 23 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|----|---|---------------------------------------|---------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 24 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya, Tenaga |
| 25 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya, Tenaga |
| 26 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya, Tenaga |
| 27 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya, Tenaga |
| 28 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya, Tenaga |
| 29 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya, Tenaga |
| 30 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya, Tenaga |
| 31 | Pasokan Air sangat sedikit saat musim kemarau | Perlu penampungan air | Mata air, Swadaya, Tenaga |
| 32 | Pasokan Air sangat sedikit saat musim kemarau | Perlu penampungan air | Mata air, Swadaya, Tenaga |
| 33 | Pasokan Air sangat sedikit saat musim kemarau | Perlu penampungan air | Mata air, Swadaya, Tenaga |
| 34 | Diwilayah dusun luwung rt01 rw01 terdapat 3 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya, Tenaga |
| 35 | Diwilayah dusun luwung rt01 rw02 terdapat 3 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya, Tenaga |
| 36 | Diwilayah dusun luwung rt02 rw01 terdapat 3 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya, Tenaga |
| 37 | Diwilayah dusun luwung rt03 rw01 terdapat 1 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya, Tenaga |
| 38 | Diwilayah dusun luwung rt03 rw02 terdapat 2 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya, Tenaga |
| 39 | Diwilayah dusun luwung rt2 rw02 terdapat 3 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya, Tenaga |
| 40 | Diwilayah dusun Luwung rt01 rw02 terdapat 5 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya, Tenaga |
| 41 | Diwilayah dusun Luwung rt01 rw1 terdapat 7 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya, Tenaga |
| 42 | Diwilayah dusun Luwung rt02 rw02 terdapat 3 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya, Tenaga |
| 43 | Diwilayah dusun Luwung rt03 rw1 terdapat 3 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya, Tenaga |
| 44 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya, Tenaga |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|----|---|--|-----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 45 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya, Tenaga |
| 46 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya, Tenaga |
| 47 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya, Tenaga |
| 48 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya, Tenaga |
| 49 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya, Tenaga |
| 50 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya, Tenaga |
| 51 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya, Tenaga |
| 52 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya, Tenaga |
| 53 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya, Tenaga |
| II | BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN | BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN | |
| 1 | Kenyamanan ibadah masyarakat kurang | Sarana dan prasarana tempat ibadah belum lengkap | Gedung, SDM |
| 2 | Di wilayah Rt.03 Rw.01 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya, Tenaga |
| 3 | Di wilayah Rt.03 Rw.01 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya, Tenaga |
| 4 | Di wilayah Rt.02 Rw.02 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya, Tenaga |
| 5 | Di wilayah Rt.03 Rw.02 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya, Tenaga |
| 6 | kegiatan kerjabakti kelompok pemuda di wilayah luwung kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya, Tenaga |
| 7 | Di wilayah Rt.03 Rw.01 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya, Tenaga |
| 8 | Di wilayah Rt.02 Rw.02 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya, Tenaga |
| 9 | Di wilayah Rt.03 Rw.01 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya, Tenaga |
| 10 | Di wilayah Rt.03 Rw.02 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya, Tenaga |
| 11 | Di wilayah Rt.03 Rw.01 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya, Tenaga |
| 12 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM |
| 13 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM |
| 14 | Barang barang mushola kurang tertata | Keterbatasan tempat penyimpanan | SDM |
| 15 | Barang barang mushola kurang tertata | Keterbatasan tempat penyimpanan | SDM |
| 16 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 17 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 18 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 19 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|----|--|---|---------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 20 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 21 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 22 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 23 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 24 | Sarana olahraga pemuda Belum Lengkap | Keterbatasan Dana | SDM |
| 25 | Sarana olahraga pemuda Belum Lengkap | Keterbatasan Dana | SDM |
| 26 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM |
| 27 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM |

PETA WILAYAH DUSUN SAWANGAN



BERITA ACARA

MUSYAWARAH DUSUN PENYUSUNAN RPJM Desa

DUSUN.....*Sukop Sawangan*.....

Pada hari ini *Rabu* tanggal *14*.....bulan *8*.....Tahun Dua ribu Sembilan belas bertempat di Dusun *Sukop*... yang dihadiri oleh beberapa unsur sebagaimana daftar hadir terlampir dalam rangka melaksanakan Musyawarah Dusun.....*Sukop*.....

Musyawarah Dusun dimaksud untuk menggali gagasan dalam rangka penjarangan masalah, penyebab masalah dan potensi sebagai dasar penyusunan RPJM Desa dengan menggunakan tiga alat kajian meliputi sketsa desa, kalender musim dan diagram kelembagaan.

Adapun Pimpinan Rapat dan Narasumber sebagai berikut :

- a. Pimpinan rapat :.....*M. L. H. S.*.....
- b. Notulensi :.....*K. A. H. P. A. K. S. S.*.....
- c. Narasumber :1. *T. M. K. Y. A. B. L. Y. A.*.....
2. *C. B. L. U. K.*.....

Setelah diadakan pembahasan melalui musyawarah mufakat maka dihasilkan beberapa kesepakatan hal-hal sebagai berikut :

1. Daftar masalah, penyebab masalah dan potensi di wilayah Dusun sebagaimana format terlampir
2. Daftar nama Delegasi Dusun sebagai peserta Lokakarya Desa, Musyawarah Desa dan Musrenbangdes RPJMDesa sebagaimana daftar terlampir.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya, kemudian untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pimpinan rapat
Tim Penyusun RPJMDesa

[Signature]
SUKADI

Notulis

[Signature]
.....

Mengetahui :

Kepala Desa Wonoharjo

[Signature]
SRI BUDI MURNIANTO

DAFTAR HADIR

ACARA

: MUSYAWARAH

HARI / TANGGAL

: RABU / 14-08-2019

TEMPAT

: DESA SAWANGAN

| NO | NAMA | ALAMAT | TANDA TANGAN |
|----|-----------------|--------------|--------------|
| 1 | NUR. SALIM | KALIBEDANG | 1 |
| 2 | Yamir | | 2 |
| 3 | Tri Gustoro | | 3 |
| 4 | Robby Gunjar | | 4 Robby |
| 5 | Suparno | Kaligedang | 5 |
| 6 | Teuku Fitriano | Sling | 6 |
| 7 | Ryan Aditama | Temetes | 7 |
| 8 | Yayen Eko P. | Padasan | 8 |
| 9 | Samar | Padasan | 9 |
| 10 | Tri Gustoro | Wonosari | 10 |
| 11 | Sardi | Sawangan | 11 |
| 12 | Aan Priono | Sawangan | 12 |
| 13 | Panji Wicaksono | | 13 |
| 14 | Sulaiman | | 14 |
| 15 | Risyan to | Sawangan | 15 |
| 16 | Mandiarso | Kaligedang | 16 |
| 17 | Hadis Sulanto | Sawangan | 17 |
| 18 | Waris | RT 04/05 | 18 |
| 19 | Nurhidayat | | 19 |
| 20 | Martito | | 20 |
| 21 | Slamet | X. GODAN | 21 |
| 22 | Haryadi | Padasan | 22 |
| 23 | ABAS | RT 02 | 23 |
| 24 | TRISNO | RT 03. RW 06 | 24 |
| 25 | MIRAN | RT 03/06 | 25 |
| 26 | TURISNO | RT 03/06 | 26 |
| 27 | MIRAN | Sukapa | 27 |
| 28 | Scratro | Sawangan | 28 |
| 29 | | | 29 |
| 30 | | | 30 |

Wonoharjo, 14-08-2019

Mengetahui,

Kepala Desa Wonoharjo

[Signature]
R. B. Murnianto

DAFTAR DELGASI DUSUN

DUSUN : ...Satap Kaligedang...

DESA : WONOHARJO

| NO | NAMA | L/P | UNSUR | ALAMAT RT/RW |
|----|----------|-----|-----------|--------------|
| 1. | Nursalim | L | KT | kt a3/ay |
| 2. | Musaclan | L | KT | kt a3/ay |
| 3. | Madiaksa | L | KT | kt a3/ay |
| 4. | Samf. | L | KW | kt a3/ay |
| 5. | Karish. | | PEREMPUAN | kt a3/ay |

Pimpinan Rapat



.....Karish......

NOTULEN RAPAT

Hari : Rabu
Tanggal : 14 - 2 - 2019
Tempat : Di rumah nya Bapak Kamsil
Acara : Acara Pengabdian

Pemimpin Rapat : KIKIANI
 Notulis : SUCATMA
 Peserta Rapat : WAKA MARGARET
 Nara Sumber : WAKYABITA

Rangkaian Acara :

- ① Sambutan.....
 - 2 Sambutan..sambutan.....
...Sambutan dari Ketua RW. A.Y. Bk. Slamet.
 - ③ Sambutan: dari BPD. Bk. Supri. dan Bp. Catur.
 - ③ S.a.m.b.u.t.a.n dari Mawarwati dan Bp. Tuganda:
-
- ③ -Istilah yang akan diuraikan: Supri.
 4. Refutasi:
 1. Acara tahun S. dimulai pada 21-05 WIB-anamata.
Bp. Naiman.
 2. Sambutan:
③ Sambutan: dari ketua RW Bk. Slamet.
...Isa Sambutan
Mawarwati Logituk. Lupa desa Wamalung' tentang
Karseng-Bantler.
 - ...Sambutan dari dan Bp. BPD-Catur.Menerima leryitkan: Karseng-mawarwati mudra p.
 - 2 sambutan dari Bk. Besar: Rombongan Bk. Sandi
 - 3 - Istilah yang akan diuraikan: Supri.

Pemimpin Rapat

Notulis

REFORM.



TP1 Custom

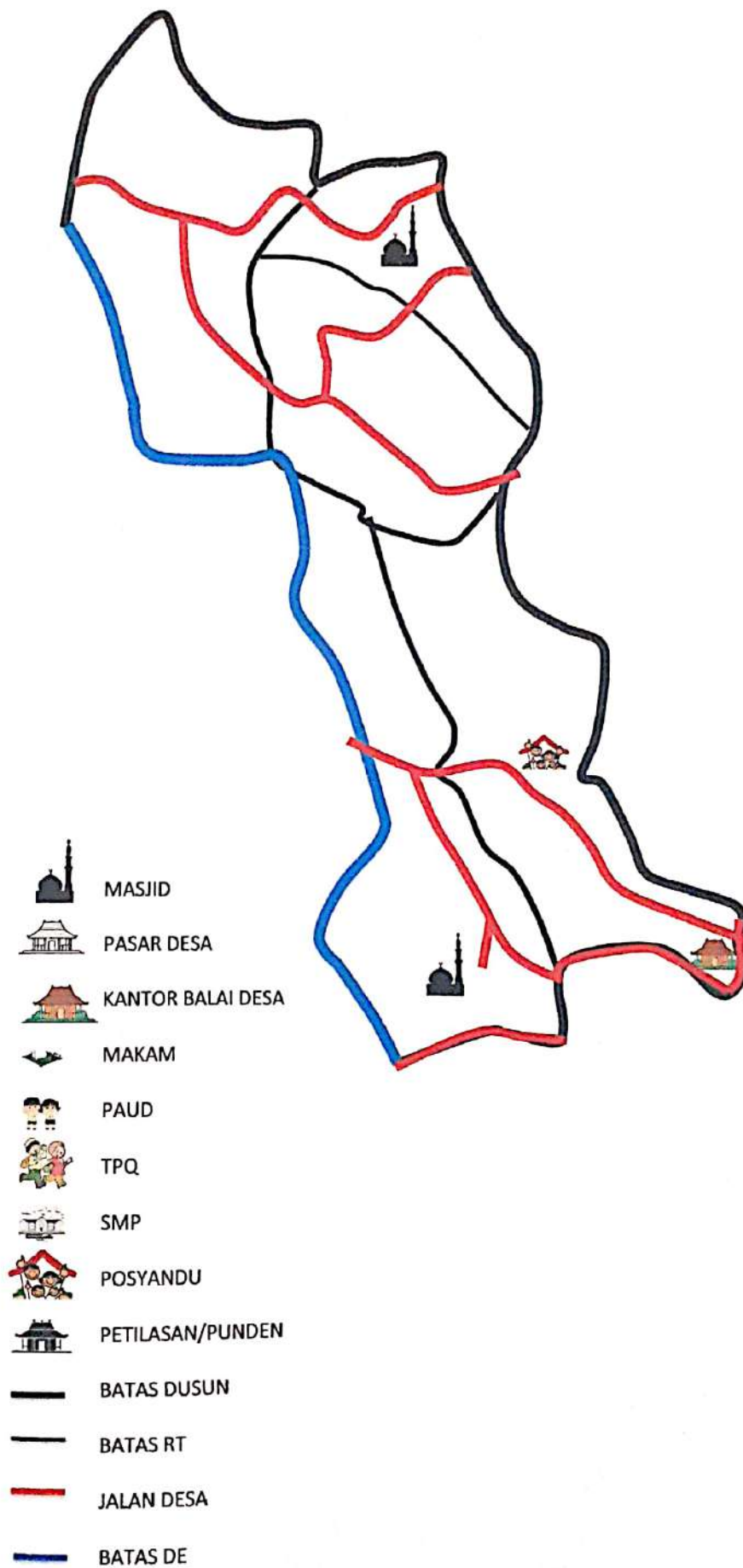
LAMPIRAN I : ALUR PROSES HASIL KAJIAN MUSDUS
FORM/TABEL 1
DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI DUSUN SAWANGAN

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|----|--|--|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 5 |
| I | BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA | BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA | |
| 1 | Kegiatan Pendidikan Paud di Wilayah Padasan belum optimal | Belum ada Gedung/Ruangan untuk Kegiatan Pendidikan Paud | Lahan, Swadaya |
| 2 | Kegiatan Pendidikan/TPQ di Desa Wonoharjo belum Maksimal | Belum memiliki sarana dan prasara gedung kegiatan pendidikan TPQ | Gedung,SDM |
| 3 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | SDM |
| 4 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | SDM |
| 5 | Jalan Diwilayah Rt. 03 Rw. 06 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga |
| 6 | Jalan Diwilayah Rt. 01 Rw. 08 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga |
| 7 | Jalan Diwilayah Rt. 03 Rw. 07 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga |
| 8 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.06 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 9 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 10 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 11 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 12 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 13 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 14 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 15 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 16 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|----|--|---|---------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 5 |
| 17 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya, Tenaga |
| 18 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya, Tenaga |
| 19 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya, Tenaga |
| 20 | Air tidak sampai ke lahan pertanian karena saluran bocor | Saluran air masih tanah | Mata air, Swadaya, Tenaga |
| 21 | Air tidak sampai ke lahan pertanian karena saluran bocor | Saluran air masih tanah | Mata air, Swadaya, Tenaga |
| 22 | Diwilayah dusun sawangan rt01 rw05 terdapat 1 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya, Tenaga |
| 23 | Diwilayah dusun sawangan rt02 rw05 terdapat 1 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya, Tenaga |
| 24 | Diwilayah dusun sawangan rt02 rw06 terdapat 3 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya, Tenaga |
| 25 | Diwilayahdusun sawangan rt04 rw05 terdapat 1 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya, Tenaga |
| 26 | Diwilayah dusun sawangan rt01 rw5 terdapat 1 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya, Tenaga |
| 27 | Diwilayah dusun sawangan rt02 rw6 terdapat 7 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya, Tenaga |
| 28 | Diwilayahdusun sawangan rt03 rw6 terdapat 4 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya, Tenaga |
| 29 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya, Tenaga |
| II | BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN | BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN | |
| 1 | Di wilayah Rt.02 Rw.05 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya, Tenaga |
| 2 | Di wilayah Rt.04 Rw.05 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya, Tenaga |
| 3 | Di wilayah Rt.03 Rw.06 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya, Tenaga |
| 4 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM |
| 5 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 6 | Sarana olahraga pemuda Belum Lengkap | Keterbatasan Dana | SDM |
| 7 | Kegiatan Usaha Kelompok Pemuda Belum Maksimal | Keterbatasan Alat | SDM |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|-----|---|--------------------------------|-----------------|
| 1 | 2 | 3 | 5 |
| | 8 Kegiatan Usaha Kelompok Pemuda Belum Maksimal | Keterbatasan Alat | SDM |
| III | BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT | BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT | |
| | 1 Anggota kelompok tani di wilayah Rt.02 Rw.05 tidak memiliki alat | Keterbatasan dana | SDM |
| | 2 Anggota kelompok tani di wilayah Rt.03 Rw.06 tidak memiliki alat | Keterbatasan dana | SDM |
| | 3 Anggota kelompok tani di wilayah Rt.02 Rw.05 tidak memiliki alat | Keterbatasan dana | SDM |
| | 4 Anggota kelompok tani di wilayah Rt.02 Rw.05 tidak memiliki alat | Keterbatasan dana | SDM |
| | 5 Kelompok tani di wilayah Rt.02 Rw.05 belum bisa mengolah hasil pertanian se | Keterbatasan dana | Swadaya, Tenaga |
| | 6 Kelompok tani ternak di wilayah Rt.04 Rw.05 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya, Tenaga |
| | 7 Kelompok tani ternak di wilayah Rt.03 Rw.05 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya, Tenaga |
| | 8 Kelompok budidaya Jamur belum optimal | Keterbatasan Pengetahuan | SDM |

PETA WILAYAH DUSUN SLIRAP



BERITA ACARA

MUSYAWARAH DUSUN PENYUSUNAN RPJM Desa

DUSUN.....LUWUNG-SURAP

Pada hari ini, SELASA, tanggal 13-08-2019, bulan AGUSTUS, Tahun Dua ribu Sembilan belas bertempat di Dusun.....LUWUNG, yang dihadiri oleh beberapa unsur sebagaimana daftar hadir terlampir dalam rangka melaksanakan Musyawarah Dusun.....LUWUNG-SURAP

Musyawarah Dusun dimaksud untuk menggali gagasan dalam rangka penjarangan masalah, penyebab masalah dan potensi sebagai dasar penyusunan RPJM Desa dengan menggunakan tiga alat kajian meliputi sketsa desa, kalender musim dan diagram kelembagaan.

Adapun Pimpinan Rapat dan Narasumber sebagai berikut :

- a. Pimpinan rapat :.....TEGUH FITRIANO.....
- b. Notulensi :.....SLAMET S.....
- c. Narasumber :1.SUGATNO.....
2.DINO.....

Setelah diadakan pembahasan melalui musyawarah mufakat maka dihasilkan beberapa kesepakatan hal-hal sebagai berikut :

1. Daftar masalah, penyebab masalah dan potensi di wilayah Dusun sebagaimana format terlampir
2. Daftar nama Delegasi Dusun sebagai peserta Lokakarya Desa, Musyawarah Desa dan Musrenbangdes RPJMDesa sebagaimana daftar terlampir.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya, kemudian untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pimpinan rapat
Tim Penyusun RPJMDesa



.....TEGUH FITRIANO.....

Notulis



.....SLAMET S.....

Mengetahui :

Kepala Desa Wonoharjo


SRI BUDI MURNIANTO

NOTULEN RAPAT

Hari : SELASA
Tanggal : 13 AGUSTUS 2019
Tempat : AULA BALAI DESA WENOHARP
Acara : MUSDUS DESUN LUNUNG - SLIPAP
.....
Pemimpin Rapat : TEGUH FITRIANO
Notulis : SLAMET . S
Peserta Rapat : 35 ORANG
Nara Sumber :
.....

Rangkaian Acara :

1. PEMBUKAAN : Acara dibuka dengan bacaan "BISMILLAH" Bersama-sama.
 2. SAMBUTAN : Kepala Wilayah (TEGUH FITRIANO)
 - ⊕ Ucapan terima kasih kepada semua yang hadir.
 - ⊕ Pentingnya musyawarah dusun untuk usulan MUSRENBANGDES.
 - ⊕ KENYA RW
 - ⊕ Mengajak semua peserta musyawarah untuk kepatuhan MUSDUS demi kemajuan lingkungan di berbagai sektor.
 3. INTI ACARA : MUSTAWARAH TINGKAT DESUN LUNUNG - SLIPAP
 - ⊕ Dari peserta MUSDUS yang hadir, hampir 100% mengusulkan apa yang menjadi kebutuhan di lingkungannya.
 - mulai dari pembangunan fisik sampai pemberdayaan masyarakat.
 4. PENUTUP : Acara ditutup dengan bacaan "HAMDALAH" Bersama-sama.
-
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Pemimpin Rapat



TEGUH FITRIANO

Notulis



SLAMET . S

DAFTAR HADIR

ACARA

HARI / TANGGAL

TEMPAT

: MUSYAWIRAH

: SELISIR / 13-08-2019

: DUSUN SLIRAP

| NO | NAMA | ALAMAT | TANDA TANGAN |
|----|--------------|--------|--------------|
| 1 | SANPARTO | Slirap | 1 |
| 2 | Sanwandi | Slap | 2 |
| 3 | Wahyudin | Slirap | 3 |
| 4 | DARSUM | Slirap | 4 |
| 5 | Marsimin | Slirap | 5 |
| 6 | Arif Mustofa | Slirap | 6 |
| 7 | Sumedi | Slirap | 7 |
| 8 | Jumirah | Slirap | 8 |
| 9 | Gayi | Slirap | 9 |
| 10 | Warman | Slirap | 10 |
| 11 | Sudiarjo | Slirap | 11 |
| 12 | Sungkowo | Slirap | 12 |
| 13 | Tagiyo | Slirap | 13 |
| 14 | Maryati | Slirap | 14 |
| 15 | Ranis | Slirap | 15 |
| 16 | Martiniem | Slirap | 16 |
| 17 | Sulaksana | Slirap | 17 |
| 18 | Sukman | Slirap | 18 |
| 19 | Kartawati | Slirap | 19 |
| 20 | Sukarta | Slirap | 20 |
| 21 | Munayak | Slirap | 21 |
| 22 | Salma | Slirap | 22 |
| 23 | Murni | Slirap | 23 |
| 24 | Tantun | Slirap | 24 |
| 25 | Slamet | Slirap | 25 |
| 26 | Mursma | Slirap | 26 |
| 27 | Bakadi | Slirap | 27 |
| 28 | Sekun | Slirap | 28 |
| 29 | Sekun | Slirap | 29 |
| 30 | Sekun | Slirap | 30 |

Wonoharjo, 13-08-2019

Mengetahui,
Kepala Desa Wonoharjo
KEPALA DESA
WONOHARJO
S. B. Murnianto

DAFTAR DELGASI DUSUN

DUSUN : LUWUNG - SLIRAP

DESA : WONOHARJO

| NO | NAMA | L/P | UNSUR | ALAMAT RT/RW |
|----|----------------|-----|-----------|----------------|
| 1. | SANARSO PARMAN | L | | LUWUNG 002/002 |
| 2. | ABUCHOERI | L | | LUWUNG 001/002 |
| 3. | KESOD | L | | LUWUNG 002/002 |
| 4. | SLAMET SUWARTO | L | | SLIRAP 001/003 |
| 5. | NUR KHASANAH | P | PEREMPUAN | LUWUNG 002/001 |

Pimpinan Rapat



TEGUH FITRIANO

LAMPIRAN I : ALUR PROSES HASIL KAJIAN MUSDUS
FORM/TABEL 1
DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI DUSUN SLIRAP

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|----|--|---------------------------------------|-------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| I | BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA | BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA | |
| 1 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | SDM |
| 2 | Jalan di wilayah Slirap Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya,Tenaga |
| 3 | Jalan Diwilayah Rt. 02 Rw. 04 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga |
| 4 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 5 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 6 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 7 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 8 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 9 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 10 | Diwilayah dusun Slirap rt02 rw4 terdapat 2 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 11 | Diwilayah dusun sawangan rt03 rw4 terdapat 5 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 12 | Diwilayah dusun sawangan rt03 rw4 terdapat 6 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 13 | Kesulitan air saat musim kemarau | Sarpras air bersih rusak | Mata air,Swadaya,Tenaga |
| 14 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya,Tenaga |
| II | BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN | BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN | |
| 1 | Di wilayah Rt.01 Rw.04 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|-----|--|---|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 2 | Di wilayah Rt.02 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 3 | Di wilayah Rt.02 Rw.04 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 4 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 5 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 6 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| III | BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT | BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT | |
| 1 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.01 Rw.04 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga |
| 2 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.01 Rw.04 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga |
| 3 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.02 Rw.04 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga |

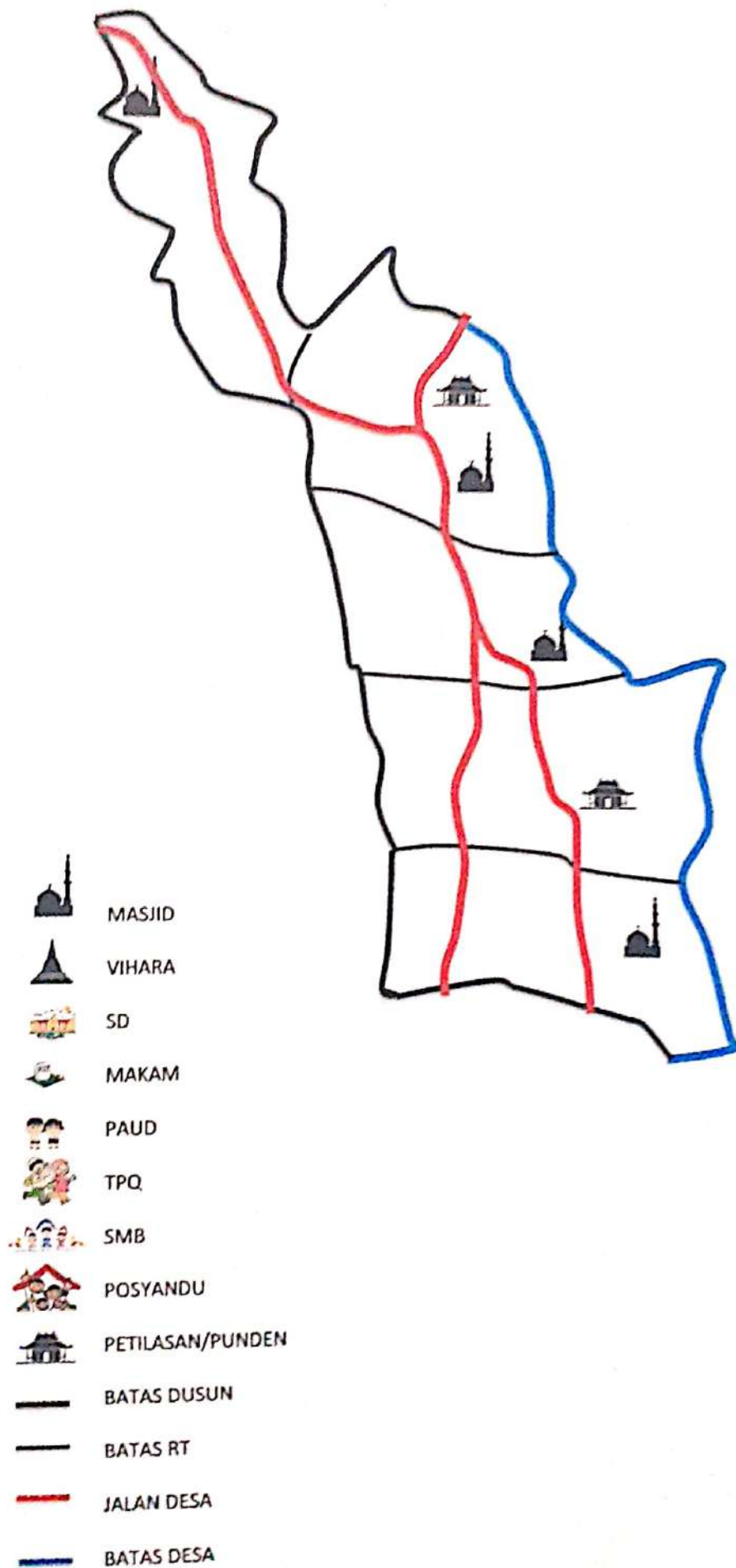
LAMPIRAN I : ALUR PROSES HASIL KAJIAN MUSDUS
FORM/TABEL 1
DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI DUSUN WONOSARI

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|----|--|--|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| I | BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA | BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA | |
| 1 | Penambahan ruangan Kantor Pendidik Paud | Belum ada ruang kantor untuk Guru Paud | Lahan, Swadaya |
| 2 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | SDM |
| 3 | Jalan di wilayah Wonosari Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya,Tenaga |
| 4 | Jalan di wilayah Wonosari Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya,Tenaga |
| 5 | Jalan di wilayah Wonosari Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya,Tenaga |
| 6 | Jalan Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga |
| 7 | Jalan Diwilayah wilayah luwung Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga |
| 8 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.07 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 9 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 10 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 11 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 12 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 13 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 14 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 15 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 16 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 17 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 18 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 19 | Diwilayah dusun wonosari rt01 rw07 terdapat 7 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 20 | Diwilayah dusun wonosari rt03 rw07 terdapat 7 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|-----|---|--|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 21 | Diwilayah dusun Luwung rt0 rw02 terdapat 7 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 22 | Diwilayah dusun wonosari rt02 rw07 terdapat 1 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 23 | Diwilayah dusun wonosari rt02 rw07 terdapat 1 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 24 | Diwilayah dusun wonosari rt03 rw07 terdapat 3 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| II | BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN | BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN | |
| 1 | Kenyamanan ibadah masyarakat kurang | Sarana dan prasarana tempat ibadah belum lengkap | Gedung,SDM |
| 2 | Kenyamanan ibadah masyarakat kurang | Sarana dan prasarana tempat ibadah belum lengkap | Gedung,SDM |
| 3 | Di wilayah Rt.03 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 4 | Di wilayah Rt.02 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 5 | Di wilayah Rt.01 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 6 | Di wilayah Rt.02 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 7 | Di wilayah Rt.02 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 8 | Di wilayah Rt.02 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 9 | Barang barang mushola kurang tertata | Keterbatasan tempat penyimpanan | SDM |
| 10 | Barang barang mushola kurang tertata | Keterbatasan tempat penyimpanan | SDM |
| 11 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 12 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 13 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 14 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 15 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 16 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM |
| III | BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT | BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT | |
| 1 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.01 Rw.07 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga |
| 2 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.03 Rw.07 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|----|--|----------------------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 3 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.01 Rw.07 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga |

PETA WILAYAH DUSUN LOKARSA



BERITA ACARA

MUSYAWARAH DUSUN PENYUSUNAN RPJM Desa

DUSUN.....LOKARSA.....

Pada hari ini.....RABU.....tanggal EMPAT BELAS bulan AGUSTUS.....Tahun Dua ribu Sembilan belas bertempat di Dusun.LOKARSA yang dihadiri oleh beberapa unsur sebagaimana daftar hadir terlampir dalam rangka melaksanakan Musyawarah Dusun.LOKARSA.....

Musyawarah Dusun dimaksud untuk menggali gagasan dalam rangka penjaringan masalah, penyebab masalah dan potensi sebagai dasar penyusunan RPJM Desa dengan menggunakan tiga alat kajian meliputi sketsa desa, kalender musim dan diagram kelembagaan.

Adapun Pimpinan Rapat dan Narasumber sebagai berikut :

- a. Pimpinan rapat : KARNI (S) SAKHO
- b. Notulensi : SAKHO
- c. Narasumber : 1. KAUDE PERENCANAAN
- 2. KARNI, PJP

Setelah diadakan pembahasan melalui musyawarah mufakat maka dihasilkan beberapa kesepakatan hal-hal sebagai berikut :


- 1. Daftar masalah, penyebab masalah dan potensi di wilayah Dusun sebagaimana format terlampir
- 2. Daftar nama Delegasi Dusun sebagai peserta Lokakarya Desa, Musyawarah Desa dan Musrenbangdes RPJM Desa sebagaimana daftar terlampir.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya, kemudian untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pimpinan rapat
Tim Penyusun RPJM Desa


.....SYARIF.....

Notulis


.....SAKHO.....

Mengetahui :
Kepala Desa Wonoharjo


SRI BUDI MURNIANTO

DAFTAR HADIR

ACARA : MUSYAWARAH DESA
 HARI / TANGGAL : Rabu, 14 Agustus 2019
 TEMPAT : Dusun LORPRES

| NO | NAMA | ALAMAT | TANDA TANGAN |
|----|---------------|-----------|--------------|
| 1 | Wahur | lokarsa | 1 |
| 2 | TUSTANTO | TEMETES | 2 |
| 3 | Sukemi | lokarsa | 3 |
| 4 | Prin | lunggahan | 4 |
| 5 | Rupn Aditama | Temetes | 5 |
| 6 | Yayan Eko P. | Padasan | 6 |
| 7 | Sarno | lokarsa | 7 |
| 8 | Sariman | lokarsa | 8 |
| 9 | Dalmin | lokarsa | 9 |
| 10 | Suyanta | lokarsa | 10 |
| 11 | Puryanta | lokarsa | 11 |
| 12 | SAKIN | lokarsa | 12 |
| 13 | Sugianto | lokarsa | 13 |
| 14 | Setiyo | lokarsa | 14 |
| 15 | Saban | lokarsa | 15 |
| 16 | Sukemi | lokarsa | 16 |
| 17 | Sarwono | lokarsa | 17 |
| 18 | Sarjan | lokarsa | 18 |
| 19 | Eko Purwadi | - - - | 19 |
| 20 | Masaru | - - - | 20 |
| 21 | Tarmudi | lokarsa | 21 |
| 22 | Supriatni | lokarsa | 22 |
| 23 | Ari Setiawan | lokarsa | 23 |
| 24 | SIBAN | lokarsa | 24 |
| 25 | Aan Kusno | lokarsa | 25 |
| 26 | Mri Kurniawan | lunggahan | 26 |
| 27 | | | 27 |
| 28 | | | 28 |
| 29 | | | 29 |
| 30 | | | 30 |

Wonoharjo, 14 - 08 - 2019

Mengetahui,
 Kepala Desa Wonoharjo

 P. Rendi Murnanto

DAFTAR DELGASI DUSUN

DUSUN : LOKARSA
 DESA : WONOHARJO

| NO | NAMA | L/P | UNSUR | ALAMAT RT/RW |
|----|---------|-----|-----------|-------------------|
| 1. | SAPHO. | 2. | laki | pe. Lokarsa. 0/14 |
| 2. | SIEH. | 1 | ket. p.w. | pe. Lokarsa. 0/14 |
| 3. | SALING | 1. | ket. p.w. | pe. Lokarsa. 0/14 |
| 4. | SALING | 1. | ket. p.w. | pe. Lokarsa. 0/14 |
| 5. | SARTIN. | 1. | PEREMPUAN | pe. Lokarsa. 2/14 |

Pimpinan Rapat



NOTULEN RAPAT

Hari : MINGGU
Tanggal : ISL - 18 - 08 - 2019
Tempat : GURUG, KELOMPOK MELAK SAKI DE LOKESA
Acara : MUSPUS (MUSYAWARAH DESA)

Pemimpin Rapat : KAWIL C
Notulis : SAKKI
Peserta Rapat : WAKIL 3 TOKOH MASYARAKAT
Nara Sumber : RT. KAWIL, RT. RW. KAREZ PAKI
PEMUDA DAN TOKOH MASYARAKAT
'KAWIL PERENCANAAN

Rangkaian Acara :

1. ACARA MUSPUS DI MULAI PADA PUKUL 19-00 WAKIL 3 TETAP GURUG
KELOMPOK TANI HUTAN MELAK SAKI DE LOKESA RT. KAWIL
DI AWALI BACAAN BISMILLAH
2. SAMBUTAN SAMBUTAN
1. SAMBUTAN DARI KETUA WILAYAH DE LOKESA (SAKKI)
* ISI SAMBUTAN :
MENINDAK LANJUTI URUTAN SAMA SAMA DARI BY DESA DESA WAKIL
HAK, TENTANG PEMERINTAHAN MUSYAWARAH DESA, YANG DI PASAKI
DARI PEMERINTAHAN MUSYAWARAH TINGKAT DESA (MUSPUS)
KETUA WILAYAH SELANGUS KETUA (MUSPUS) BERTEMUDA KASIH
ATAS PARTISIPASI KEMERIAAN DESERTA RAKAT MUSPUS
2. SAMBUTAN DARI KAUH PERENCANAAN BY (TUDYANTO)
* ISI SAMBUTAN
MENGAJAK KEJAYA. SEMUA PINAK LUSUSNYA AKING - AKING
LINGKUNGAN RT. RW DE LOKESA. SAKING DE KEJAYA SAMA UNDA
SUKSESATA PEMERINTAH DARI BERBAGAI SEKTOR.
3. SAMBUTAN DARI. ANGGOTA BYD 3 RT. RW. CAAN KUSNOBY (SILAN)
ISI SAMBUTAN : MENINDAK LANJUTI SUKAT DARI KEMERIAAN PEMERINTAHAN
(MUSYAWARAH DESA) AGAR KAWIL RAKAT PEMERINTAHAN MUSPUS. TERPILIS TERPILIS (MUSPUS)
3. HATI MUSYAWARAH TINGKAT WILAYAH DE LOKESA
Masing-masing peserta (MUSPUS), KAWIL SAKI DE LOKESA, PEMERINTAH, PEMERINTAH

Pemimpin Rapat

Notulis



SAKKI



SAKKI

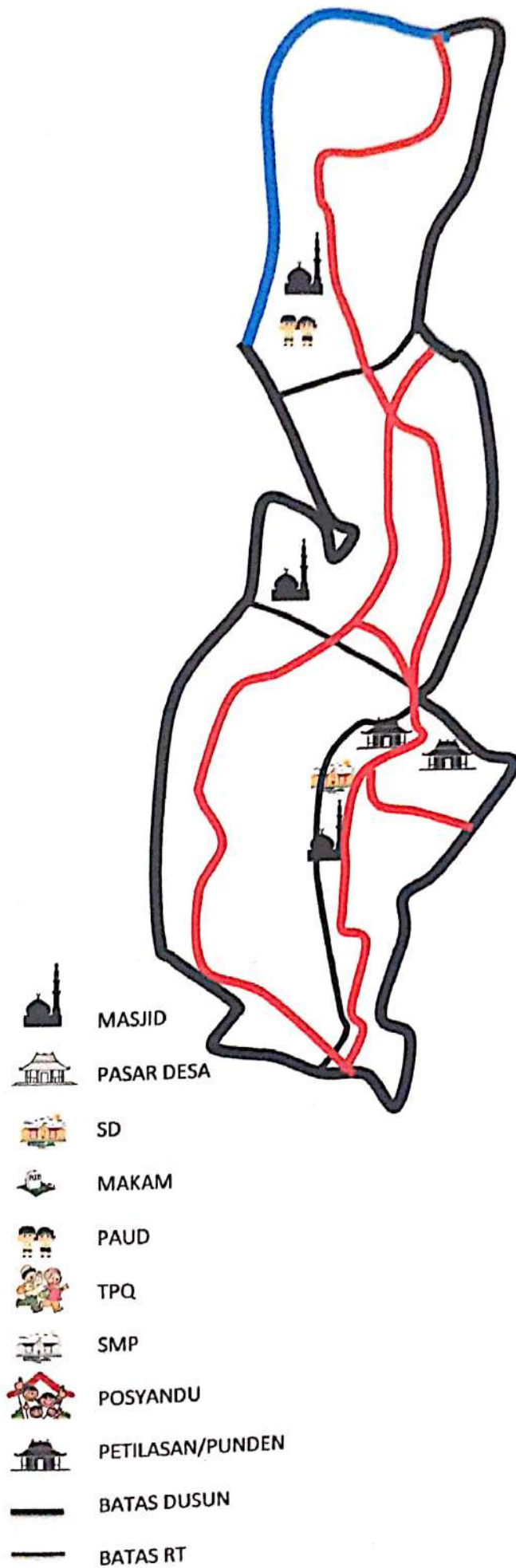
LAMPIRAN I : ALUR PROSES HASIL KAJIAN MUSDUS
FORM/TABEL 1
DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI DUSUN LOKARSA

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|----|--|---|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| I | BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA | BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA | |
| 1 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | SDM |
| 2 | Jalan di wilayah Lokarsa Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya,Tenaga |
| 3 | Jalan di wilayah Lokarsa Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya,Tenaga |
| 4 | Air naik ke jalan saat musim hujan | Tidak ada gorong - gorong | Swadaya,Tenaga |
| 5 | Jalan Diwilayah Rt. 01 Rw. 11 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga |
| 6 | Jalan Diwilayah Rt. 01 Rw. 12 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya,Tenaga |
| 7 | Jembatan di wilayah Rt.03 Rw.11 rawan longsor | kondisi slasah dan talud jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 8 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.11 kondisinya membahayakan pengguna | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 9 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.11 kondisinya membahayakan pengguna | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 10 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.12 kondisinya membahayakan pengguna | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 11 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.11 kondisinya membahayakan pengguna | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 12 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.11 kondisinya membahayakan pengguna | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 13 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.11 kondisinya membahayakan pengguna | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|----|--|---------------------------------------|-------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 14 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.11 kondisinya membahayakan pengguna | Kondisi jembatan rusak | Swadaya,Tenaga |
| 15 | Masyarakat sulit untuk mengadakan pertemuan | Sarana dan prasarana belum lengkap | Lahan, Swadaya |
| 16 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 17 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 18 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 19 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 20 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 21 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 22 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 23 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya,Tenaga |
| 24 | Air tidak sampai ke lahan pertanian karena saluran bocor | Saluran air masih tanah | Mata air,Swadaya,Tenaga |
| 25 | Diwilayah dusun lokarsa rt01 rw11 terdapat 8 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 26 | Diwilayah dusun lokarsa rt01 rw12 terdapat 1 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 27 | Diwilayah dusun lokarsa rt01 rw12 terdapat 2 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 28 | Diwilayah dusun lokarsa rt02 rw11 terdapat 2 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 29 | Diwilayah dusun lokarsa rt03 rw11 terdapat 7 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 30 | Diwilayah dusun Lokarsa rt02 rw11 terdapat 7 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|----|--|---|-------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 31 | Diwilayah dusun Lokarsa rt02 rw12 terdapat 3 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 32 | Diwilayah dusunLokarsa rt01 rw11 terdapat 3 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 33 | Kesulitan air saat musim kemarau | Sarpras air bersih rusak | Mata air,Swadaya,Tenaga |
| 34 | Kesulitan air saat musim kemarau | Sarpras air bersih rusak | Mata air,Swadaya,Tenaga |
| II | BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN | BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN | |
| 1 | Barang barang mushola kurang tertata | Keterbatasan tempat penyimpanan | SDM |
| 2 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 3 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 4 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 5 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |

PETA WILAYAH DUSUN LEMUNGSUR



BERITA ACARA

MUSYAWARAH DUSUN PENYUSUNAN RPJM Desa

DUSUN Lemungsur

Pada hari ini Senin tanggal 19 bulan Agustus Tahun Dua ribu Sembilan belas bertempat di Dusun Lemungsur yang dihadiri oleh beberapa unsur sebagaimana daftar hadir terlampir dalam rangka melaksanakan Musyawarah Dusun Lemungsur.

Musyawarah Dusun dimaksud untuk menggali gagasan dalam rangka penjaringan masalah, penyebab masalah dan potensi sebagai dasar penyusunan RPJM Desa dengan menggunakan tiga alat kajian meliputi sketsa desa, kalender musim dan diagram kelembagaan.

Adapun Pimpinan Rapat dan Narasumber sebagai berikut :

- a. Pimpinan rapat : Tri Kurnomo
- b. Notulensi : Dino
- c. Narasumber : 1. Turianto
2.

Setelah diadakan pembahasan melalui musyawarah mufakat maka dihasilkan beberapa kesepakatan hal-hal sebagai berikut :


- 1. Daftar masalah, penyebab masalah dan potensi di wilayah Dusun sebagaimana format terlampir
- 2. Daftar nama Delegasi Dusun sebagai peserta Lokakarya Desa, Musyawarah Desa dan Musrenbangdes RPJM Desa sebagaimana daftar terlampir.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya, kemudian untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pimpinan rapat
Tim Penyusun RPJM Desa


.....Syukur.....

Notulis


.....Dino.....

Mengetahui :

Kepala Desa Wonoharjo


SRI BUDI MURNIANTO

DAFTAR HADIR

ACARA : MUSYAWARAH DESA
 HARI / TANGGAL : SENIN / 12 AGUSTUS 2019
 TEMPAT : DESA LEMUNG SUR

| NO | NAMA | ALAMAT | TANDA TANGAN |
|----|----------------|--------------------|--------------|
| 1 | Tono | Lemungsur | 1 |
| 2 | Nasiman | Lemungsur | 2 |
| 3 | Haryanto | Lemungsur | 3 |
| 4 | Martha Miarjo | | 4 |
| 5 | Junawan. | Lemungsur | 5 |
| 6 | Rasilein | - " - | 6 |
| 7 | Sywan | - " - | 7 |
| 8 | Kaslamir. | - " - | 8 |
| 9 | Amin Suparno | Beji | 9 |
| 10 | Wasmadi | Beji | 10 |
| 11 | Hadikramo | Beji | 11 |
| 12 | Siswanto. | Beji | 12 |
| 13 | Martha Puwits. | - " - | 13 |
| 14 | Wartiman | Lemungsur | 14 |
| 15 | Muslimin | Lemungsur | 15 |
| 16 | Gono | Lemungsur | 16 |
| 17 | Saktiman | Lemungsur | 17 |
| 18 | Robi Darmawan | Lemungsur | 18 |
| 19 | Anggoro | - " - | 19 |
| 20 | Ramindh | Lemungsur RT 01/02 | 20 |
| 21 | Mugiati | Lemungsur | 21 |
| 22 | Sumini | Lemungsur | 22 |
| 23 | Rakem | Beji | 23 |
| 24 | Junah | Lemungsur | 24 |
| 25 | Bimo | Lemungsur | 25 |
| 26 | Roby Ananyar | S | 26 |
| 27 | Teguh Fitrosu | Slomp | 27 |
| 28 | Suratna | Sawangan | 28 |
| 29 | MIKATI. | Sukaji | 29 |
| 30 | Tajun Eko P. | Padasan | 30 |

Wonoharjo, 12-08-2019

Mengetahui,

Kepala Desa Wonoharjo

KEPALA DESA
WONOHARJO

S. BUDI MURNIDITO

NOTULEN RAPAT

Hari : Senin
Tanggal : 19 Agustus 2019
Tempat : Gedung Sarbaguna OK Leningsur
Acara : Musyawarah Dusun

Pemimpin Rapat : TRI KUNARMOKO
Notulis : Yayan Eko P.
Peserta Rapat : 30 Orang
Nara Sumber : Turyanto

Rangkaian Acara :

A. Pembukaan ~ Bismillah Bersama.

B. Sambutan ~ Tri Kunarmoko

① Karukunan antar warga masyarakat perlu terus di tingkatkan agar Gotong royong tetap terjalin

② Musdes untuk menggalis usulan dan kebutuhan masyarakat dari setiap lingkungan yang ada di Desa Wonoharjo

C. Ubi ~ Usulan Sabseptan besar dari tahun* sebelumnya adalah bidang fisik, sedangkan konungkuran besar dan dapat di alokasikan dana desa untuk bidang yang lain ~ Bidang Ekonomi

~ Sosial Budaya

~ termasuk pemukiman rumah dll.

termasuk kebutuhan sarana tempat ibadah.

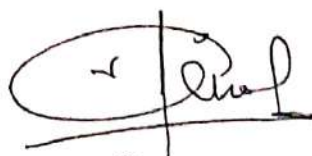
D. Penutup ~ Bismillah bersama-sama.

Pemimpin Rapat



TRI KUNARMOKO

Notulis



Dino.

DAFTAR DELGASI DUSUN

DUSUN : Lemungur
 DESA : WONOHARJO

| NO | NAMA | L/P | UNSUR | ALAMAT RT/RW |
|----|----------|-----|-----------|--------------|
| 1. | Pasik in | / | RT | RT 02/09 |
| 2. | Pasidin | / | RT | RT 01/09 |
| 3. | Tono | / | RW | RW 08 |
| 4. | Bestmin | / | RT | RT 02/08 |
| 5. | Paminah | ♀ | PEREMPUAN | RT 01/09 |

Pimpinan Rapat

[Signature]

RM KURNAMOKO

LAMPIRAN I : ALUR PROSES HASIL KAJIAN MUSDUS

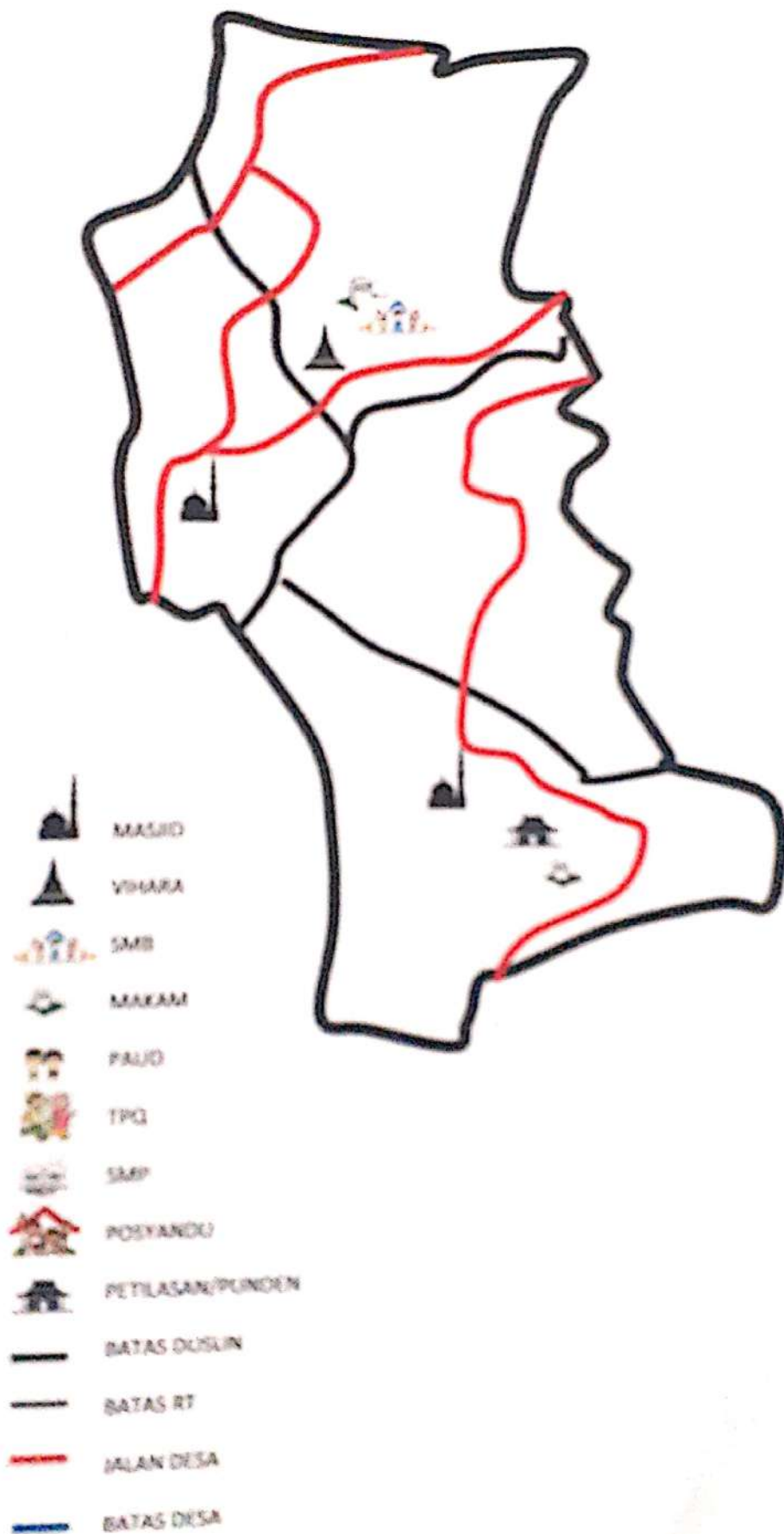
FORM/TABEL 1
DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI DUSUN LEMUNGSUR

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|----|--|---------------------------------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| I | BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA | BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA | SDM SDM SDM Swadaya,Tenaga Swadaya,Tenaga Swadaya,Tenaga Swadaya,Tenaga Swadaya,Tenaga Swadaya,Tenaga Swadaya,Tenaga Swadaya,Tenaga Swadaya,Tenaga Swadaya,Tenaga Swadaya,Tenaga Swadaya,Tenaga Swadaya,Tenaga Swadaya,Tenaga Swadaya,Tenaga Swadaya,Tenaga Swadaya,Tenaga Swadaya,Tenaga |
| 1 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | |
| 2 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | |
| 3 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | |
| 4 | Jalan di wilayah Lemungsur Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | |
| 5 | Air naik ke jalan saat musim hujan | Tidak ada gorong - gorong | |
| 6 | Jalan Diwilayah Rt. 02 Rw. 02 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | |
| 7 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.08 rawan longsor | Kondisi jembatan rusak | |
| 8 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.01 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | |
| 9 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.09 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | |
| 10 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.09 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | |
| 11 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.09 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | |
| 12 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.09 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | |
| 13 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.01 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | |
| 14 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | |
| 15 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | |
| 16 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | |
| 17 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | |
| 18 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | |
| 19 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | |
| 20 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | |
| 21 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | |
| 22 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|-----|--|---|-----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 23 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya, Tenaga |
| 24 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya, Tenaga |
| 25 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya, Tenaga |
| 26 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya, Tenaga |
| 27 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya, Tenaga |
| 28 | Diwilayah dusun lemungsur rt02 rw9 terdapat 2 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya, Tenaga |
| 29 | Diwilayah dusun lemungsur rt02 rw9 terdapat 5 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya, Tenaga |
| 30 | Diwilayah dusun sawangan rt02 rw9 terdapat 4 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya, Tenaga |
| 31 | Diwilayah dusun beji rt02 rw9 terdapat 3 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya, Tenaga |
| 32 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya, Tenaga |
| 33 | Daya tarik wisata masih kurang | Sarana Prasarana masih sangat terbatas | Swadaya, Tenaga |
| 34 | Daya tarik wisata masih kurang | Sarana Prasarana masih sangat terbatas | Swadaya, Tenaga |
| 35 | Daya tarik wisata masih kurang | Sarana Prasarana masih sangat terbatas | Swadaya, Tenaga |
| 36 | Daya tarik wisata masih kurang | Sarana Prasarana masih sangat terbatas | Swadaya, Tenaga |
| II | BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN | BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN | |
| 1 | Di wilayah Rt.02 Rw.08 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya, Tenaga |
| 2 | Di wilayah Rt.01 Rw.09 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya, Tenaga |
| 3 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM |
| 4 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM |
| 5 | Barang barang mushola kurang tertata | Keterbatasan tempat penyimpanan | SDM |
| 6 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 7 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 8 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 9 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 10 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 11 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 12 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM |
| III | BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT | BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT | |
| 1 | Kelompok tani di wilayah Rt.01 Rw.09 belum bisa mengolah hasil pertanian sendiri | Keterbatasan dana | Swadaya, Tenaga |
| 2 | Kelompok pemuda tani ternak di wilayah lemungsur kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya, Tenaga |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|----|--|----------------------------|------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 3 | Kelompok pemuda tani ternak di wilayah lemung-sur kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya, Tenaga SDM |
| 4 | Kelompok budidaya ikan belum optimal | Keterbatasan Pengetahuan | |

PETA WILAYAH DUSUN BEJI



DAFTAR DELGASI DUSUN

DUSUN : Bepi
 DESA : WONOHARJO

| NO | NAMA | L/P | UNSUR | ALAMAT RT/RW |
|----|--------------|-----|-----------|--------------|
| 1. | Amin Suparno | L. | Polmas | Rt 02/10 |
| 2. | Suswanto | L. | RT | Rt 01/10 |
| 3. | Lalino | L. | Rt. | Rt 04/10 |
| 4. | Pupar | L. | Rt. | Rt 03/10 |
| 5. | Saimah | P | PEREMPUAN | |

Pimpinan Rapat

[Signature]

.....
 Ir. Kurniamoko

BERITA ACARA

MUSYAWARAH DUSUN PENYUSUNAN RPJM Desa

DUSUN.....BESI.....

Pada hari ini..Mingggu...tanggal...18...bulan...Agustus...Tahun Dua ribu Sembilan belas bertempat di Dusun...BESI... yang dihadiri oleh beberapa unsur sebagaimana daftar hadir terlampir dalam rangka melaksanakan Musyawarah Dusun...BESI.....

Musyawarah Dusun dimaksud untuk menggali gagasan dalam rangka penjarangan masalah, penyebab masalah dan potensi sebagai dasar penyusunan RPJM Desa dengan menggunakan tiga alat kajian meliputi sketsa desa, kalender musim dan diagram kelembagaan.

Adapun Pimpinan Rapat dan Narasumber sebagai berikut :

- a. Pimpinan rapat : iri Kunamoko
- b. Notulensi : A. Suparno
- c. Narasumber : 1. Suratno
2. Dino

Setelah diadakan pembahasan melalui musyawarah mufakat maka dihasilkan beberapa kesepakatan hal-hal sebagai berikut :

1. Daftar masalah, penyebab masalah dan potensi di wilayah Dusun sebagaimana format terlampir
2. Daftar nama Delegasi Dusun sebagai peserta Lokakarya Desa, Musyawarah Desa dan Musrenbangdes RPJMDesa sebagaimana daftar terlampir.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya, kemudian untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pimpinan rapat
Tim Penyusun RPJMDesa

Notulis


.....Sukaadi.....

1-4-
.....A. Suparno.....

Mengetahui :
Kepala Desa Wonoharjo


SRI BUDI MURNIANTO



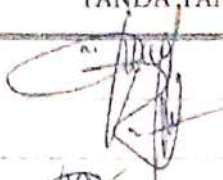


PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
KECAMATAN ROWOKELE
DESA WONOHARJO

Jl. SMPN 2 ROWOKELE Km.1
ROWOKELE 54472

DAFTAR HADIR

HARI : MINGGU
TANGGAL : 18 AGUSTUS 2019
ACARA : MUSYAWARAH DESUN
TEMPAT : Dusun Baji

| NO | NAMA | ALAMAT | TANDA TANGAN |
|----|--------------|----------|--------------|
| 1 | Sandiarlo | baji | |
| 2 | Kisun | baji | Kasun |
| 3 | Mohamad Ali | Baji | |
| 4 | Satiran | RT 02/10 | |
| 5 | Asukem | RT 2/10 | |
| 6 | Kasun | RT 02/10 | |
| 7 | Vasmudi | RT 2/10 | |
| 8 | Sumarno | - | |
| 9 | Ado Suryanto | RT 01/10 | |
| 10 | Waskun | baji | |
| 11 | Amin Suparno | RT 02/10 | |
| 12 | Trianto | baji 210 | |
| 13 | Lakiman | RT 2/10 | |
| 14 | Tarmo | Baji | |
| 15 | Imam Nur. F. | RT 02/10 | |
| 16 | Sandiarlo | - | |
| 17 | Warno | 01/10 | |
| 18 | Agus | - | |
| 19 | Taslim | 02/10 | |
| 20 | Suwanto | RT 02/10 | |
| 21 | Bakim | - | |
| 22 | Gaidin | RT 2/10 | |
| 23 | Maryono | RT 2/10 | |
| 24 | Margan | RT 1/10 | |
| 25 | Jumadi | - | |
| 26 | Sarin | RT 03/10 | |

| NO | NAMA | ALAMAT | TANDA TANGAN |
|----|----------|-------------|---|
| 27 | Deali | PT α/10 |  |
| 28 | Marto S. | DE DI PW 10 | |
| 29 | Gono | RE 1/10 |  |
| 30 | hussein | sta/010 |  |

Pelaksana Kegiatan


TURYANTO

NOTULEN RAPAT

Hari : Minggu
Tanggal : 18 Agustus 2019
Tempat : Rumah Kema Rt.
Acara :

Pemimpin Rapat : Tri Kunarmoko
Notulis : Teguh Fitriano
Peserta Rapat : 30 orang
Nara Sumber : Suparno
Dino

Rangkaian Acara :

1. Pembukaan

Bacaan Hamdallah Bersama - Sama.

ii. Sambutan : Tri Kunarmoko

- Terimakasih dan selamat datang kpd. peserta musyawarah.
- Untuk mengupadi potensi dan permasalahan di tingkat wilayah pendudukan maka di adakan musyawarah di rumah.
- Kema Rt, RW dan tokoh masyarakat yang hadir untuk bermusyawarah terkait kebutuhan dan potensi yang ada yang mau di kembangkan agar unit dan shade prioritas

iii. Musyawarah Dusun : Ape Suratno


- Bkg tahun 2020 mengun RPO desa
- Penghutan RPO desa merupakan hasil uluran dari tingkat bawah (masyarakat di tingkat)
- Bidang Uluhan → Pembangunan → Ekonomi → Sosial Budaya → Swas dan Prakerana.

iv. Penutup

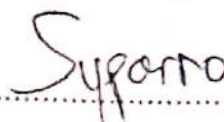
Bacaan Hamdallah Bersama - Sama.

Pemimpin Rapat

Notulis


Tri K.

-FKI-


Suparno

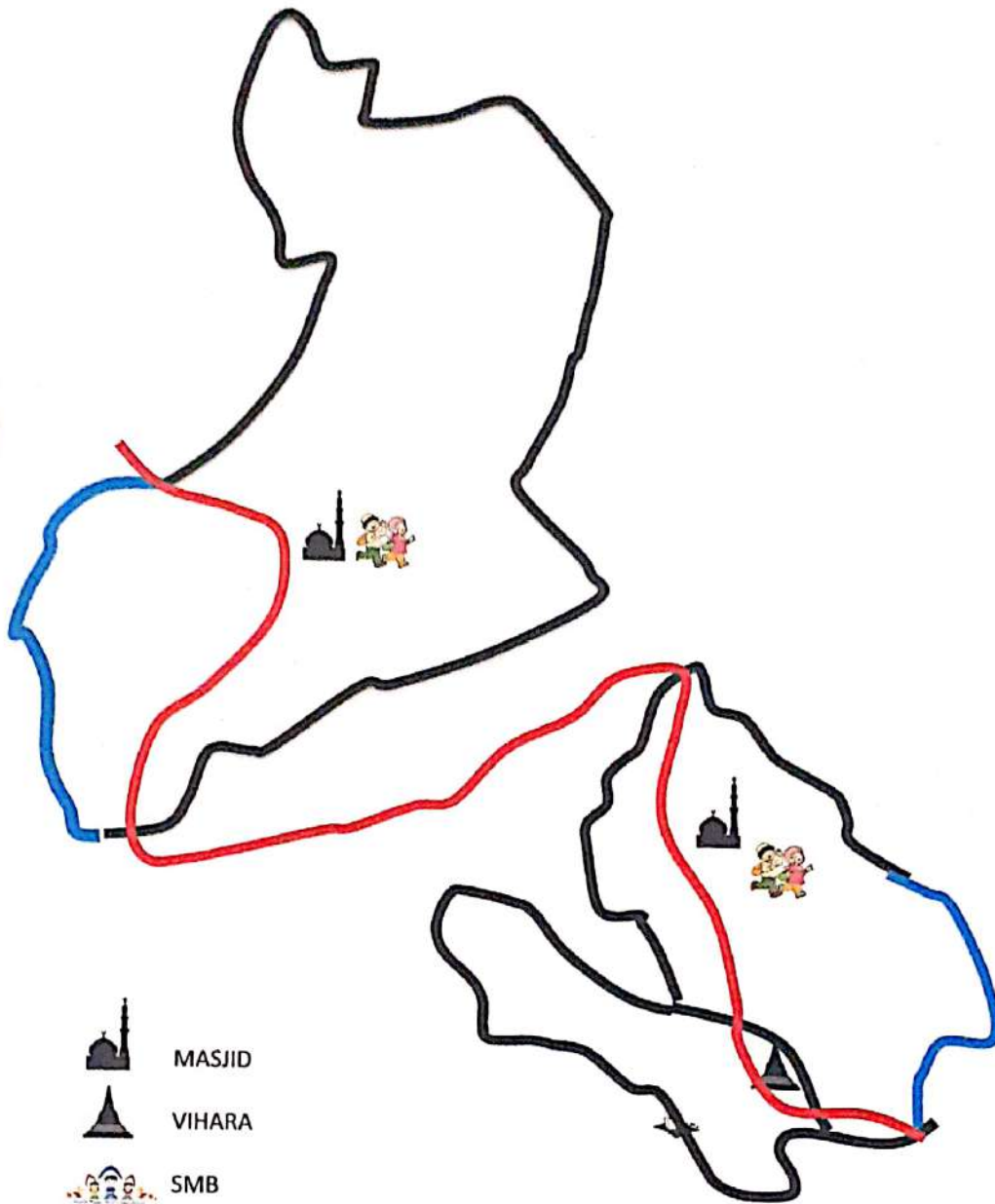
LAMPIRAN I : ALUR PROSES HASIL KAJIAN MUSDUS

FORM/TABEL 1
DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI DUSUN BEJI

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|----|--|---------------------------------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| I | BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA | BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA | Swadaya, Tenaga Swadaya, Tenaga Swadaya, Tenaga Swadaya, Tenaga Swadaya, Tenaga Swadaya, Tenaga Swadaya, Tenaga Swadaya, Tenaga Swadaya, Tenaga Swadaya, Tenaga Swadaya, Tenaga Swadaya, Tenaga Swadaya, Tenaga Swadaya, Tenaga Swadaya, Tenaga Swadaya, Tenaga Swadaya, Tenaga Swadaya, Tenaga Swadaya, Tenaga |
| 1 | Jalan di wilayah Lokarsa Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | |
| 2 | Jalan di wilayah Lokarsa Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | |
| 3 | Air naik ke jalan saat musim hujan | Tidak ada gorong - gorong | |
| 4 | Air naik ke jalan saat musim hujan | Tidak ada gorong - gorong | |
| 5 | Air naik ke jalan saat musim hujan | Tidak ada gorong - gorong | |
| 6 | Air naik ke jalan saat musim hujan | Tidak ada gorong - gorong | |
| 7 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.10 rawan longsor | Kondisi jembatan rusak | |
| 8 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.10 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | |
| 9 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.10 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | |
| 10 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.10 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | |
| 11 | Jembatan di wilayah Rt.02 Rw.10 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | |
| 12 | Masyarakat sulit untuk mengadakan pertemuan | Belum memiliki gedung serba guna | |
| 13 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | |
| 14 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | |
| 15 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | |
| 16 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | |
| 17 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | |
| 18 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | |
| 19 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | |
| 20 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|-----|---|---|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 21 | Diwilayah dusun beji rt01 rw10 terdapat 3 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 22 | Diwilayah dusun beji rt02 rw10 terdapat 4 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 23 | Diwilayah dusun wonosari rt04 rw10 terdapat 3 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 24 | Diwilayah dusun beji rt03 rw10 terdapat 1 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 25 | Diwilayah dusun beji rt01 rw10 terdapat 3 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 26 | Diwilayah dusun beji rt03 rw10 terdapat 2 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| 27 | Diwilayahdusun beji rt04 rw10 terdapat 1 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya,Tenaga |
| II | BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN | BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN | |
| 1 | Kenyamanan ibadah masyarakat kurang | Bangunan Tempat Ibadah memerlukan perbaikan | Gedung,swadaya,Tenaga |
| 2 | Di wilayah Rt.03 Rw.10 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya,Tenaga |
| 3 | Di wilayah Rt.03 Rw.10 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | SDM |
| 4 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM |
| 5 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 6 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 7 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 8 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM |
| III | BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT | BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT | |
| 1 | Anggota kelompok tani di wilayah Rt.04 Rw.10 tidak memiliki alat | Keterbatasan dana | SDM |
| 2 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.02 Rw.10 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga |
| 3 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.03,04 Rw.10 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga |
| 4 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.01 Rw.10 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga |
| 5 | Kelompok Tani belum optimal | Keterbatasan Pengetahuan | SDM |
| 6 | Kelompok Ternak belum optimal | Keterbatasan Pengetahuan | SDM |

PETA WILAYAH DUSUN TEMETES



-  MASJID
-  VIHARA
-  SMB
-  MAKAM
-  PAUD
-  TPQ
-  SMP
-  POSYANDU
-  PETILASAN/PUNDEN
-  BATAS DUSUN
-  BATAS RT
-  JALAN DESA
-  BATAS DESA

DAFTAR DELGASI DUSUN

DUSUN : Temetes
 DESA : WONOHARJO

| NO | NAMA | L/P | UNSUR | ALAMAT RT/RW |
|----|---------------|-----|----------------|--------------|
| 1. | Riyan Aditama | L | Perangkat desa | 01 / 15 |
| 2. | Sarino | L | Rw | 01 / 15 |
| 3. | Rasmin | L | RT | 01 / 15 |
| 4. | Suratno | L | RT | 02 / 15 |
| 5. | Misem | P | PEREMPUAN | 03 / 15 |

Pimpinan Rapat

Riyan
Riyan Aditama

BERITA ACARA

MUSYAWARAH DUSUN PENYUSUNAN RPJM Desa

DUSUN.....Temetes.....

Pada hari ini Senin.....tanggal 19-08.....bulan Agustus.....Tahun Dua ribu Sembilan belas bertempat di Dusun Temetes..... yang dihadiri oleh beberapa unsur sebagaimana daftar hadir terlampir dalam rangka melaksanakan Musyawarah Dusun Temetes.....

Musyawarah Dusun dimaksud untuk menggali gagasan dalam rangka penjaringan masalah, penyebab masalah dan potensi sebagai dasar penyusunan RPJM Desa dengan menggunakan tiga alat kajian meliputi sketsa desa, kalender musim dan diagram kelembagaan.

Adapun Pimpinan Rapat dan Narasumber sebagai berikut :

- a. Pimpinan rapat : Ryan Aditama (Kepala wilayah)
- b. Notulensi : Sarino (RW)
- c. Narasumber : 1. Turianto (Kaur)
2. Agus Turohman (BPD)

Setelah diadakan pembahasan melalui musyawarah mufakat maka dihasilkan beberapa kesepakatan hal-hal sebagai berikut :

1. Daftar masalah, penyebab masalah dan potensi di wilayah Dusun sebagaimana format terlampir
2. Daftar nama Delegasi Dusun sebagai peserta Lokakarya Desa, Musyawarah Desa dan Musrenbangdes RPJMDesa sebagaimana daftar terlampir.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya, kemudian untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pimpinan rapat
Tim Penyusun RPJMDesa


.....Suka 01.....

Notulis


.....Sarino.....

Mengetahui :

Kepala Desa Wonoharjo


.....SRI BUDI MURNIANTO.....

DAFTAR HADIR

ACARA : MUSTAMLAH RUSUN
 HARI / TANGGAL : SENIN / 19 AGUSTUS 2019
 TEMPAT : DUSUN TEMETES

| NO | NAMA | ALAMAT | TANDA TANGAN |
|----|--------------------|----------|--------------|
| 1 | Sarino | Temetes | 1 |
| 2 | Ramin | Temetes | 2 |
| 3 | Marno | temetes | 3 |
| 4 | Kartuaji | temetes | 4 |
| 5 | Kadimin | Temetes. | 5 |
| 6 | Scarp/machalihaejo | | 6 |
| 7 | Agus Turahman | Temetes | 7 |
| 8 | M. Perm | temetes. | 8 |
| 9 | Sumini | Temetes. | 9 |
| 10 | Rugini | - 1 - | 10 |
| 11 | M. Azis Muslim | Temetes | 11 |
| 12 | Daryanto | - 1 - | 12 |
| 13 | M. M. M. | - | 13 |
| 14 | M. Surahdi | - - - | 14 |
| 15 | Karsuji | - | 15 |
| 16 | Sugeng. P | - 11 - | 16 |
| 17 | Suratno | - 1 - | 17 |
| 18 | Rugiono | - 11 - | 18 |
| 19 | machalihaejo | - 11 - | 19 |
| 20 | Sayan Eko P. | Kalwi | 20 |
| 21 | Teguh Fitrono | Kamal | 21 |
| 22 | Ti Kunernoko | temetes | 22 |
| 23 | Turpano | temetes | 23 |
| 24 | | | 24 |
| 25 | | | 25 |
| 26 | | | 26 |
| 27 | | | 27 |
| 28 | | | 28 |
| 29 | | | 29 |
| 30 | | | 30 |

Wonoharjo, 19-08-2019

Mengetahui,
 Kepala Desa Wonoharjo

 C. BUDI MURNIANTO

NOTULEN RAPAT


Hari : Senin
Tanggal : 19-08-2019
Tempat : Rumah Bpk. Madi
Acara : Musyawarah dusun
(Musdus)
Pemimpin Rapat : Ryan Aditama (kepala wilayah)
Notulis : Sarino (Rw)
Peserta Rapat : 15 orang (tokoh masyarakat)
Nara Sumber : Turyanto (kaur perencanaan)


Rangkaian Acara :

1. Pembukaan : Acara di Buka dengan Berdoa Bersama
Menurut kepercayaan masing-masing
2. Sambutan - Sambutan
 - Sambutan kepala wilayah ucapan terimakasih kepada semua anggota musdus yang telah hadir
 - Sambutan ketua BPD, untuk mensukseskan musdus demi kemajuan dusun temetes
 - Sambutan Nara Sumber, menjelaskan teknis dan tata cara pelaksanaan musdus
3. Inti dari Musdus
Mengusulkan pembangunan dari berbagai sektor
Antara lain : pembangunan fisik dan pemberdayaan masyarakat peningkatan potensi

Pemimpin Rapat

Notulis


Ryan Aditama


Sarino

LAMPIRAN I : ALUR PROSES HASIL KAJIAN MUSDUS
FORM/TABEL 1
DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI DUSUN TEMETES

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|----|--|---|-----------------|
| 1 | 2 | 3 | 5 |
| I | BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA | BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA | |
| 1 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | SDM |
| 2 | Pelayanan Posyandu Belum Optimal | Keterbatasan alat dan sarana | SDM |
| 3 | Jalan di wilayah Temetes Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya, Tenaga |
| 4 | Jalan di wilayah Temetes Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi Jalan Rusak | Swadaya, Tenaga |
| 5 | Air naik ke jalan saat musim hujan | Tidak ada gorong - gorong | Swadaya, Tenaga |
| 6 | Air naik ke jalan saat musim hujan | Tidak ada gorong - gorong | Swadaya, Tenaga |
| 7 | Jalan Diwilayah Rt. 02 Rw. 15 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya, Tenaga |
| 8 | Jalan Diwilayah Rt. 02 Rw. 15 Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya, Tenaga |
| 9 | Jalan Sulit dilalui Kendaraan | Kondisi jalan masih makadam | Swadaya, Tenaga |
| 10 | Jembatan di wilayah Rt.03 Rw.15 kondisinya membahayakan pengguna jalan | kondisi talud jembatan rusak | Swadaya, Tenaga |
| 11 | Jembatan di wilayah Rt.03 Rw.15 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya, Tenaga |
| 12 | Jembatan di wilayah Rt.03 Rw.15 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya, Tenaga |
| 13 | Jembatan di wilayah Rt.03 Rw.15 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi jembatan rusak | Swadaya, Tenaga |
| 14 | Jembatan di wilayah Rt.01 Rw.15 kondisinya membahayakan pengguna jalan | Kondisi slasah dan talud jembatan rusak | Swadaya, Tenaga |
| 15 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya, Tenaga |
| 16 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya, Tenaga |
| 17 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya, Tenaga |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|----|--|--|---------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 5 |
| 18 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya, Tenaga |
| 19 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya, Tenaga |
| 20 | Ruas jalan rawan longsor | Tidak ada penahan / talud badan jalan | Swadaya, Tenaga |
| 21 | Di wilayah dusun Temetes rt02 rw15 terdapat 3 rumah Belum layak huni | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya, Tenaga |
| 22 | Di wilayah dusun Temetes rt01 rw15 terdapat 3 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya, Tenaga |
| 23 | Di wilayah dusun Temetes rt02 rw15 terdapat 14 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya, Tenaga |
| 24 | Di wilayah dusun Temetes rt03 rw15 terdapat 1 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya, Tenaga |
| 25 | Di wilayah dusun Temetes rt03 rw15 terdapat 12 rumah Belum memiliki jamban | Keluarga kurang mampu (Miskin) | Swadaya, Tenaga |
| 26 | Kesulitan air saat musim kemarau | Sarpras air bersih rusak | Mata air, Swadaya, Tenaga |
| 27 | Jalan tergenang air saat musim penghujan | Tidak ada drainase | Swadaya, Tenaga |
| II | BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN | BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN | |
| 1 | Kenyamanan ibadah masyarakat kurang | Sarana dan prasarana tempat ibadah belum lengkap | Gedung, SDM |
| 2 | Di wilayah Rt.03 Rw.15 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya, Tenaga |
| 3 | kegiatan kerjabakti kelompok pemuda di wilayah temets kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya, Tenaga |
| 4 | Di wilayah Rt.03 Rw.15 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya, Tenaga |
| 5 | kegiatan kerjabakti kelompok pemuda kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya, Tenaga |
| 6 | Di wilayah Rt.02 Rw.07 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya, Tenaga |
| 7 | kegiatan kerjabakti kelompok pemuda di wilayah temetes kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya, Tenaga |
| 8 | Di wilayah Rt.03 Rw.15 kegiatan kerjabakti kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya, Tenaga |
| 9 | kegiatan kerjabakti kelompok pemuda di wilayah temetes kurang maksimal | Keterbatasan Alat Kerjabakti | Swadaya, Tenaga |
| 10 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM |

| NO | MASALAH | PENYEBAB MASALAH | POTENSI |
|-----|--|---|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 5 |
| 11 | Kecintaan Seni budaya semakin menurun | Keterbatasan Alat kesenian | SDM |
| 12 | Aktifitas ibadah kurang maksimal | Sarana dan prasarana Rusak/ tidak memadai | SDM |
| 13 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM |
| 14 | Kelompok Pemuda belum memiliki seragam | Keterbatasan Dana | SDM |
| III | BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT | BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT | |
| 1 | Kelompok tani di wilayah Rt.03 Rw.15 belum bisa mengolah hasil pertanian ser | Belum Memiliki Alat Penggilingan Kopi | SDM |
| 2 | Anggota kelompok tani di wilayah Rt.02 Rw.15 tidak memiliki alat | Keterbatasan dana | SDM |
| 3 | Kelompok tani di wilayah rt.02 Rw.15 kekurangan sarana dan bibit | Keterbatasan dana | SDM |
| 4 | Kelompok tani ternak di wilayah tani Rt.02 Rw.15 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga |
| 5 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.01 Rw.15 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga |
| 6 | Kelompok tani ternak di wilayah Rt.03 Rw.15 kekurangan bibit | Keterbatasan dana kelompok | Swadaya,Tenaga |

FOTO MUSYAWARAH DUSUN



















BERITA ACARA
SOSIALISASI PENYUSUNAN RPJM DESA
DESA WONOHARJO

Pada hari ini Selasa Tanggal Dua Belas Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Sembilan Belas Desa Wonoharjo, telah diadakan rapat yang dihadiri oleh beberapa unsur, sebagaimana daftar hadir terlampir dalam rangka melaksanakan sosialisasi persiapan penyusunan RPJM Desa.

Sosialisasi dimaksud meliputi materi :

- a. Proses penyusunan RPJM Desa; dan
- b. Pembentukan Tim Penyusun RPJM Desa

Adapun pimpinan sosialisasi dan Narasumber sebagai berikut:

- a. Pimpinan Sosialisasi : Turyanto
- b. Notulis : Dino
- c. Narasumber : 1. Sri Budi Murnianto
2. Sukadi

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pimpinan Sosialisasi



TURYANTO

Notulis



DINO

Mengetahui :

Kepala Desa Wonoharjo



SRI BUDI MURNIANTO

DAFTAR HADIR
PESERTA SOSIALISASI PENYUSUNAN RPJM Desa
DESA WONOHARJO

| NO | NAMA | L/P | UNSUR | ALAMAT RT/RW | TANDA TANGAN |
|----|--------------------|-----|-----------|-----------------|--------------|
| 1 | Martini | P | PKK | Luwung | 1. |
| 2 | Soetanto K | P | BPD | Luwung | 2. |
| 3 | Isah | P | PKK | Luwung | 3. |
| 4 | Sarasri | | Rat | Sawangan | 4. |
| 5 | Sardilwadyono | L | Perangkat | Wanasari 01/07 | 5. |
| 6 | Dian Nur Handayani | P | PKK | Luwung RT 02/5 | 6. |
| 7 | Pekel | L | Perangkat | Luwung RT 02/02 | 7. |
| 8 | Saimah | P | PKK | Belah | 8. |
| 9 | Jumiah | P | Kader | Slirap | 9. |
| 10 | Biru | L | Perangkat | Luwung 12/03 | 10. |
| 11 | Teteh Firdaus | | Kader | Slirap | 11. |
| 12 | Nayan Poo P. | L | Kader | Padasan | 12. |
| 13 | Niti Kurniawati | P | KPMO | Temetes | 13. |
| 14 | Marwati | P | - - - | Luwung | 14. |
| 15 | Pri Kurniawati | L | Kader | RT 01 Ruo | 15. |
| 16 | MIRMA | L | Perangkat | Sawangan | 16. |
| 17 | Suratno | L | Perangkat | Nondoyo 03/05 | 17. |
| 18 | Reby | L | Perangkat | Slirap | 18. |
| 19 | Carpo | L | Perangkat | Lobasa | 19. |
| 20 | Sudiarsih | P | Kader | Wanasari | 20. |
| 21 | Kasiman | L | BPD | Luwung | 21. |
| 22 | Tono | L | PW | Luwung | 22. |
| 23 | Sutarno | | KPMO | Sawangan | 23. |
| 24 | Agus Kusno | | BPD | Lobasa | 24. |
| 25 | Supriyo | | BPD | Sawangan | 25. |
| 26 | Nur Saecan | | RT | Slirap | 26. |
| 27 | Nur Salim | | RT | Slirap | 27. |
| 28 | Sarin | | RT | Seji | 28. |
| 29 | Widia | | | Padasan | 29. |
| 30 | Nur khasanah | | PKK | Luwung | 30. |
| 31 | Suparmi | | PKK | Temetes | 31. |

Pimpinan Rapat

TUTY ANTO

BERITA ACARA
MUSRENBANG DESA PENETAPAN RPJMDES TAHUN 2019-2025
DESA WONOHARJO KECAMATAN ROWOKELE KABUPATEN KEBUMEN

Pada hari Selasa tanggal dua puluh tujuh bulan Agustus tahun dua ribu sembilan belas bertempat di Balai Desa Wonoharjo Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen, telah diselenggarakan Musyawarah Pembangunan Desa (Musrenbang Desa) dengan dihadiri oleh unsur - unsur masyarakat (sebagaimana daftar terlampir), untuk membahas :

Draf Rancangan RPJM Desa Wonoharjo Tahun 2019 - 2025, sebagai dasar pelaksanaan Pembangunan Desa

Adapun waktu, tujuan, peserta dan hasil Musyawarah desa adalah sebagai berikut :

A. Waktu

Pelaksanaan Musrenbang Desa dimulai pukul 09.00 WIB s/d 13.00 WIB

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Musrenbang Desa adalah untuk membahas Draf Rancangan RPJMDesa Tahun 2019 untuk ditetapkan sebagai RPJM Desa Wonoharjo Tahun 2019 - 2025

C. Peserta

Unsur peserta yang hadir dalam Musrenbang Desa

1. Camat
2. Pemdес
3. BPD
4. LMD/LMK
5. Unsur Perempuan
6. Masyarakat Miskin
7. Unsur Anak
8. Unsur difabel dsb

D. Hasil

Penetapan RPJM Desa Wonoharjo Tahun 2019-2025

Demikian berita acara ini dibuat dan disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Pimpinan Rapat

Misno, S.Pd., M.Pd



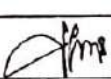

Wonoharjo, tanggal 27 Agustus 2019

Notulis

Kasiman

Mewakili peserta Lokakarya Desa Wonoharjo Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen

| No. | Nama | Lembaga/Instansi | Alamat | Tanda Tangan |
|-----|----------------|------------------|------------------|--------------|
| 1. | Agus Turohman | BPD | Wonoharjo, 01/15 | 1. |
| 2. | Aan Kusno | BPD | Wonoharjo, 01/12 | 2. |
| 3. | Sutarjo | LKMD | Wonoharjo, 02/05 | 3. |
| 4. | Turyanto | PEMDES | Wonoharjo, 01/15 | 4. |
| 5. | Dino | PEMDES | Wonoharjo, 02/09 | 5. |
| 6. | Iksan Julianto | RW | Wonoharjo, 01/14 | 6. |

| | | | | |
|-----|-----------------------|------|-----------------|---|
| 7. | Rasmin | RT | Wonoharjo,01/15 | 7.  |
| 8. | Dian Nur Handayani | KPM | Wonoharjo,02/01 | 8.  |
| 9. | Martini | PKK | Wonoharjo,02/01 | 9.  |
| 10. | Marwati | KPMD | Wonoharjo,02/02 | 10.  |

**BERITA ACARA
LOKAKARYA DESA
DESA WONOHARJO KECAMATAN ROWOKELE TAHUN 2019**

Pada hari Rabu tanggal dua puluh satu bulan Agustus tahun dua ribu Sembilan belas bertempat di Balai Desa Wonoharjo telah diselenggarakan Lokakarya Desa untuk menyusun RPJMDesa, Materi atau topik yang dibahas dalam Lokakarya Desa ini serta yang bertindak selaku unsur Pimpinan rapat dan narasumber adalah :

Materi atau Topik

- a. Pengelompokan masalah
- b. Penyelarasan Visi Misi Desa
- c. Penyusunan Sejarah Desa
- d. Pembobotan dan Penentuan skalaprioritas masalah
- e. Penentuan peringkat masalah
- f. Pengkajian tindakan pemecahan masalah
- g. Penentuan peringkat tindakan
- h. Menyusun Matrik Kegiatan RPJMDesa
- i. Penyusunan Rancangan RPJM Desa

Adapun Pimpinan Rapat dan narasumber sebagai berikut :

- a. Pimpinan Rapat : Misno,Spd.MPd
- b. Notulensi : Kasiman
- c. Narasumber : 1.Sukadi
2.Sri Budi Murnianto
3.Sunarko

Setelah diadakan pembahasan dan diskusi terhadap materi atau topik diatas , selanjutnya seluruh peserta Lokakarya Desa menyetujui serta memutuskan :

1. Menyetujui hasil Lokakarya Desa untuk dimusyawarahkan di Musrenbang Desa
2. Menyetujui hasil Lokakarya Desa untuk ditetapkan menjadi Rancangan RPJM Desa

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wonoharjo, Tanggal, 21 Agustus 2019

Pimpinan Rapat




Misno,S.Pd.,M.Pd

Notulis

KASIMAN

Mewakili peserta Lokakarya Desa Wonoharjo Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen

| No. | Nama | Lembaga/Instansi | Alamat | Tanda Tangan |
|-----|--------------------------|------------------|-----------------|--------------|
| 1. | Choerudin Tohir | BPD | Wonoharjo 01/07 | 1. |
| 2. | Suparno | BPD | Wonoharjo 01/04 | 2. |
| 3. | Turyanto | Perangkat Desa | Wonoharjo 01/15 | 3. |
| 4. | Welas Kristiyaningsih | LKMD | Wonoharjo 02/06 | 4. |
| 5. | Sarino | RW | Wonoharjo 01/15 | 5. |
| 6. | Sutris Kawijaya | RT | Wonoharjo 01/01 | 6. |
| 7. | Suharti | PKK | Wonoharjo 02/02 | 7. |

| | | | | |
|-----|-----------------------|------|-----------------|---|
| 8. | Martini | PKK | Wonoharjo 02/01 | 8.  |
| 9. | Simen | KPMD | Wonoharjo 02/02 | 9.  |
| 10. | Dian Nur Handayani | KPM | Wonoharjo 01/15 | 10.  |

**BERITA ACARA
PENYERAHAN DRAF HASIL LOKAKARYA DESA
DARI PEMERINTAH DESA WONOHARJO KE BPD**

Pada hari Jum'at tanggal dua puluh tiga bulan Agustus tahun dua ribu Sembilan belas bertempat di Balai Desa Wonoharjo.

Telah diserahkan draf (satu bendel, terlampir) Hasil lokakarya Desa dalam rangka penyusunan RPJM Desa Tahun 2019-2025 Kepada BPD Desa Wonoharjo untuk di bahas, di evaluasi dan di tindak lanjuti sebagaimana mestinya,

Yang Menyerahkan



SRI-BUDI MURNIANTO

Yang Menerima



Murno S.Pd., M.Pd

**BERITA ACARA
PENYERAHAN DRAF HASIL LOKAKARYA DESA
DARI BPD KE PEMERINTAH DESA WONOHARJO**

Pada hari Jum'at tanggal dua puluh tiga bulan Agustus tahun dua ribu Sembilan belas bertempat di Balai Desa Wonoharjo.

Telah diserahkan draf (satu bendel, terlampir) Hasil lokakarya Desa dalam rangka penyusunan RPJM Desa Tahun 2019-2025 Kepada Pemerintah Desa Wonoharjo untuk di tindak lanjuti sesuai prosedur,

Yang Menyerahkan

Misno, S.Pd., M.Pd

Yang Menerima

SRI BUDI MURNIANTO

**BADAN PERMUSYAWARATAN DESA
DESA WONOHARJO KECAMATAN ROWOKELE
KABUPATEN KEBUMEN**

**KEPUTUSAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA
DESA WONOHARJO KECAMATAN ROWOKELE
KABUPATEN KEBUMEN**

NOMOR 1 TAHUN 2019

TENTANG

**PERSETUJUAN RANCANGAN PERATURAN DESA TENTANG
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA (RPJM
DESA) TAHUN ANGGARAN 2019-2025**

**UNTUK DITETAPKAN MENJADI PERATURAN DESA
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA WONOHARJO**

- Menimbang : a. bahwa Badan Permusyawaratan Desa Wonoharjo menyetujui Rancangan Peraturan Desa tentang Rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDesa Tahun 2019 - 2025), Desa Wonoharjo yang diajukan oleh Kepala Desa Wonoharjo untuk ditetapkan menjadi Peraturan Desa;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, maka perlu menetapkan Keputusan Badan Permusyawaratan Desa tentang Persetujuan Terhadap Rancangan Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan jangka menengah desa (RPJMDes 2019-2025) Desa Wonoharjo.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 4221);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2005 tentang Pengesahan International Covenant On Economic, Social And Cultural Rights (Kovenan Internasional Tentang Hak-Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4557);
6. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
7. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
8. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara

- Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 88, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5694);
 11. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 53 Tahun 2004 tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Kebijakan Publik (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2004 Nomor 64);
 12. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 11 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah yang menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2008 Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 22);
 13. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 1 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2010 Nomor 17, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 22);
 14. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 20 Tahun 2012 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2012 Nomor 20, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 93).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

PERTAMA : Menyetujui Rancangan Peraturan Desa tentang Rencana pembangunan jangka menengah Desa (RPJMDes 2019-2025), Desa Wonoharjo Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen untuk ditetapkan menjadi Peraturan Desa.

KEDUA : Keputusan ini berlaku mulai pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Wonoharjo
Pada tanggal 27 Agustus 2019

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA
KETUA



MISNO, S.Pd, M.Pd



**KEPALA DESA WONOHARJO
KABUPATEN KEBUMEN**

**KEPUTUSAN KEPALA DESA WONOHARJO
KECAMATAN ROWOKELE KABUPATEN KEBUMEN
NOMOR : 2 / KEP / 2019**

TENTANG

**PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH
DESA WONOHARJO, KECAMATAN ROWOKELE, KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN ANGGARAN 2019**

KEPALA DESA WONOHARJO

- Menimbang : a. bahwa untuk Kelancaran dan ketertiban Pelaksanaan Penyusunan Rencana Pembangunan Desa Wonoharjo Tahun 2019 – 2025 perlu membentuk Tim ;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Desa Wonoharjo tentang Pembentukan Tim Penyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2019 - 2025;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 109, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4235) sebagaimana telah di ubah dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 297, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5606);
3. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2000 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 4221);
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2005 tentang Pengesahan International Covenant On Economic, Social And Cultural Rights (Kovenan Internasional Tentang Hak-hak ekonomi, Sosial dan Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4557);
7. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);

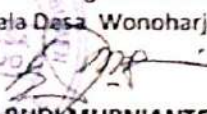
8. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
9. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950; tentang pembentukan Daerah daerah Kabupaten dalam lingkungan Provinsi Jawa Tengah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4405);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123,TambahanLembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 88, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5694);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 53 Tahun 2004 tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Kebijakan Publik (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2004 Nomor 64);

20. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 11 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah yang menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2008 Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 22);
21. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kebumen tahun (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2010 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 36);
22. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 20 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2010 Nomor 20, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 93);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU** : Membentuk Tim Penyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2019 – 2024 dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA** : Tim sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU mempunyai tugas sebagai berikut :
- a. Melakukan Penjelasan arah Kebijakan Pembangunan Daerah.
 - b. Melakukan Pengkajian Keadaan Desa;
 - c. Menyusun rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa ;
 - d. Menyempurnakan rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa disesuaikan dengan hasil Musrenbang Desa; dan
 - e. Melaporkan hasil Pelaksanaan tugas kepada Kepala Desa;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya keputusan ini, dibebankan kepada APBDesa Tahun Anggaran 2019.
- KEEMPAT** : Keputusan Kepala Desa ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

ditetapkan di Wonoharjo
pada tanggal 12 Agustus 2019
Kepala Desa Wonoharjo

SRI BUDI MURNIANTO

TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth. :

1. Camat Rowokele;
2. Ketua BPD Desa Wonoharjo,

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DESA WONOHARJO
NOMOR : 2 /KEP/2019
TANGGAL : 12 Agustus 2019

**SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PENYUSUN
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA TAHUN 2019 - 2025**

| NO. | NAMA | JABATAN | JABATAN DALAM TIM |
|-----|---------------------------------|-----------------|-------------------|
| 1 | Sri Budi murnianto | Kepala Desa | Pembina |
| 2 | Sukadi | Sekretaris Desa | Ketua |
| 3 | Turyanto | Perangkat Desa | Sekretaris |
| 4 | Dino | Perangkat Desa | Anggota |
| 5 | Roby Ginanjar Margo Sudrajat.ST | Perangkat Desa | Anggota |
| 6 | Suratno | Perangkat Desa | Anggota |
| 7 | Sutarjo | Ketua LKMD | Anggota |
| 8 | Kasino | KPMD | Anggota |
| 9 | Martini | Perempuan | Anggota |
| 10 | Simen | Permpuan | Anggota |
| 11 | Marwati | Perempuan | Anggota |

Ditetapkan di Wonoharjo
pada tanggal 12 Agustus 2019

KEPALA DESA WONOHARJO,

SRI BUDI MURNIANTO.